



PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya / and its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 September 2021
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir yang berakhir pada tanggal tersebut

*The Interim Consolidated Financial Statements as of September, 30 2021
and for the nine-month period than ended*

Q3 2021

PT Jasa Marga (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 September 2021
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

*The Interim Consolidated Financial Statements as of September 30, 2021
and for the nine-month period then ended*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 227	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JASA MARGA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021
AND FOR THE NINE MONTH PERIOD THEN ENDED
PT JASA MARGA (Persero) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama : Subakti Syukur	: I.	Name
Alamat Kantor	: Plaza Tol TMII – Jakarta Timur 13550	:	Office Address
Alamat Domisili	: Jl. Damai 2 No 36 A RT 005/ RW009 Jatiwaringin Pondok Gede, Bekasi	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	: (021) 8413526	:	Phone Number
Jabatan	: Direktur Utama / President Director	:	Position
2.	Nama : Donny Arsal	: 2.	Name
Alamat Kantor	: Plaza Tol TMII – Jakarta Timur 13550	:	Office Address
Alamat Domisili	: Jl. Mandar XIX DF.7/22 Sektor 3A RT 007/RW 010 Pondok Karya, Pondok Aren, Tangerang	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	: (021) 8413526	:	Phone Number
Jabatan	: Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Finance and Risk Management Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 5 November 2021 / Jakarta, November 5, 2021



Subakti Syukur
Direktur Utama
President Director

Donny Arsal
Direktur Keuangan
dan Manajemen Risiko
Finance and Risk
Management Director

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.c, 2.d, 2.o, 2.r, 4, 44, 48.e	3.747.452	4.597.204	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.d, 2.o, 5, 48.e	1.163.718	823.344	Short term investments
Piutang lain-lain	2.d, 2.o, 6, 44, 48.a, 48.e	5.035.597	4.418.103	Other receivables
Persediaan	2.e, 7	138.771	137.744	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - neto	2.f, 8	53.115	49.036	Prepaid expenses and advances - net
Pajak dibayar dimuka	2.m, 18.a	69.543	46.329	Prepaid taxes
Dana dibatasi penggunaannya	2.c, 2.d, 2.o, 9, 44, 48.e	434.468	634.235	Restricted funds
TOTAL ASET LANCAR		10.642.664	10.705.995	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2.d, 2.o, 6, 44, 48.a, 48.e	2.276.757	2.232.631	Other receivables
Dana dibatasi penggunaannya	2.c, 2.d, 2.o, 9, 44, 48.e	263.518	379.491	Restricted funds
Aset pajak tangguhan - neto	2.m, 18.c	-	2.385	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	2.g, 10	5.401.745	4.590.955	Investment in associates and joint ventures - net
Aset tetap - neto	2.h, 11	688.569	746.237	Fixed asset - net
Properti investasi - neto	2.i, 12	488.515	457.565	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto				Intangible assets - net
Hak pengusahaan jalan tol	2.j, 13	84.055.026	83.443.064	Toll road concession rights
Lainnya	14	61.876	101.244	Others
<i>Goodwill</i>	2.b, 2.k, 15	41.849	41.849	Goodwill
Aset keuangan lainnya - neto	16	425.907	425.907	Other financial assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	2.k, 17	971.521	959.323	Other non-current assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		94.675.283	93.380.651	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		105.317.947	104.086.646	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 (lanjutan)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2021 (continued)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	LIABILITIES AND EQUITY CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	2.d, 2.o, 19, 44, 48.e	199.012	325.160	Accounts payable
Utang kontraktor	2.d, 2.o, 20, 44, 48.e	1.038.274	1.883.433	Contractors payable
Utang pajak	2.m, 18.b	435.812	213.079	Taxes payable
Beban akrual	2.o, 22	2.759.283	3.537.386	Accrued expenses
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	2.418.724	3.684.263	Bank loans
Utang surat berharga komersil	24	564.584	537.275	Commercial securities payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Current maturities of long - term liabilities :
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	1.551.405	1.976.842	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.d, 2.o, 25, 44	8.500	29.800	Non-bank financial institutions loan
Liabilitas pembebasan tanah	2.d, 2.o, 27, 44, 48.e	1.588.542	1.588.542	Land acquisition liabilities
Utang sewa	2.h, 2.l, 28, 48.e	39.680	40.916	Lease liabilities
Provisi pelapisan jalan tol	2.j, 2.t, 29, 48.e	304.869	236.940	Provision for overlay
Pendapatan ditangguhkan	30	620.653	519.250	Deferred revenues
Liabilitas imbalan kerja	2.n, 31	-	1.229	Employee benefits liability
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.d, 2.o, 21, 44, 48.e	312.746	354.572	Other short-term financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		11.842.084	14.928.687	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	2.m, 18.c	1.572.151	1.236.251	Deferred tax liabilities
Utang kontraktor jangka panjang	2.d, 2.o, 20, 44, 48.e	668.201	754.833	Long-term contractors payable
Beban akrual jangka panjang	2.d, 2.o, 22, 44	2.914.168	2.365.755	Long-term accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	57.461.744	52.981.941	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.d, 2.o, 24, 44	1.342.345	1.390.790	Non-bank financial institutions loan
Utang obligasi	2.o, 26, 48.e	1.993.725	3.288.445	Bonds payable
Liabilitas pembebasan tanah	2.d, 2.o, 28, 44, 48.e	109.008	109.008	Land acquisition liabilities
Utang sewa	2.h, 2.l, 28, 48.e	43.091	40.673	Lease liabilities
Provisi pelapisan jalan tol	2.j, 2.t, 29, 48.e	464.879	300.784	Provision for overlay
Pendapatan ditangguhkan	30	15.203	380.955	Deferred revenues
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.n, 31	1.196.231	1.147.577	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.o, 48.e	414.140	385.332	Other long term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		68.194.886	64.382.344	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		80.036.970	79.311.031	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 (lanjutan)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2021 (continued)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	EQUITY <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			<i>Capital stock - Rp500 par value (full amount) per share</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham			<i>Authorized - 19,040,000,000 shares</i>
Modal dasar 19.040.000.000 saham			<i>Issued and fully paid - 1 series A</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham seri A Dwiwarna dan 7.257.871.199 saham seri B	32	3.628.936	<i>Dwiwarna share and 7,257,871,199 series B shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	33	3.997.085	<i>Additional paid in capital - net</i>
Selisih atas transaksi entitas nonpengendali		(25.924)	<i>Difference from non-controlling interest transaction</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		8.971.304	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		3.840.734	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar		206.796	<i>Unrealized gain on financial assets at fair value</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.n. 31	(823.794)	<i>Remeasurements of long-term employee benefits liability</i>
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	35.a	19.795.137	Non-Controlling Interests
		5.485.840	
		25.280.977	TOTAL EQUITY
TOTAL EKUITAS		24.775.615	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		104.086.646	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	105.317.947		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the year then ended
As September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year ended September 30			
	Catatan/ Notes	2021	2020
PENDAPATAN			
Pendapatan tol	2.q,36	7.604.962	6.255.856
Pendapatan usaha lainnya	2.q,36	654.526	584.166
Pendapatan konstruksi	2.q,37	2.372.385	3.707.094
Total		10.631.873	10.547.116
BEBAN POKOK PENDAPATAN			
Beban tol dan usaha lainnya	2.q,38	(3.848.796)	(2.969.924)
Beban konstruksi	2.q,37	(2.350.986)	(3.672.123)
Total		(6.199.782)	(6.642.047)
LABA BRUTO		4.432.091	3.905.069
Penghasilan keuangan	2q,40	231.560	334.945
Penghasilan lain-lain	2q,40	44.198	139.949
Beban umum dan administrasi	1f,39	(801.141)	(907.274)
Beban lain-lain	2q,41	(58.294)	(58.286)
Beban pajak atas penghasilan keuangan	2o,40	(19.123)	(26.872)
Keuntungan dari pelepasan investasi	2q,40	788.741	-
LABA USAHA		4.618.032	3.387.531
Biaya keuangan - neto	2o,42	(3.396.060)	(2.551.599)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2g,10	(99.674)	(483.591)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.122.298	352.341
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2m,18c	(557.062)	(395.568)
Tangguhan	2m,18c	(343.997)	(176.429)
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(901.059)	(571.997)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		221.239	(219.656)
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			
Laba (Rugi) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	2.n, 32	(26.087)	(78.349)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			
Keuntungan (kerugian) atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain		(2.682)	(11.604)
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF			
LAIN TAHUN BERJALAN		(28.769)	(89.953)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		192.470	(309.609)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	35	720.648	67.665
Kepentingan nonpengendali		(528.178)	(377.274)
TOTAL		192.470	(309.609)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		749.417	157.601
Kepentingan nonpengendali		(528.178)	(377.257)
TOTAL		221.239	(219.656)
LABA PER SAHAM (RUPIAH PENUH)	2.p, 43	103,26	21,71

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year then ended September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated))

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of The Parent Entity										Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan Modal Diskon - neto/ Additional Paid in Capital - net	Selisih Atas Transaksi Entitas Non Pengendali/ Difference from Non- Controlling Interest Transaction	Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Penghasilan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar/ Unrealized gain (loss) on financial assets at fair value	Akumulasi kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Cumulative actuarial loss on long-term employee benefits liability	Total/ Total			
Saldo tanggal 1 Januari 2020	3.628.936	3.997.085	(16.256)	10.843.514	920.594	11.764.108	207.071	(705.342)	(498.271)	18.875.602	4.503.057	23.378.659
Cadangan umum	34	-	-	-	2.207.118	(2.207.118)	-	-	-	-	-	Balance as of January 1, 2020
Pembagian dividen	34	-	-	-	(110.356)	(110.356)	-	-	-	(110.356)	-	General reserves
Laba (rugi) tahun berjalan	43	-	-	-	157.601	157.601	-	-	-	157.601	(377.257)	Distribution of dividend
Setoran modal dari entitas nonpengendali kepada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.153.824	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.153.824	Capital contributing from non-controlling interest in subsidiaries
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	(78.342)	(78.342)	(78.342)	(8)	(78.350)	Other comprehensive income
Pengukuran asset keuangan pada nilai wajar	-	-	-	-	-	-	(11.595)	(11.595)	(11.595)	(9)	(11.604)	Remeasurement of employee benefits obligations
Saldo tanggal 30 September 2020	3.628.936	3.997.085	(16.256)	13.050.632	(1.239.279)	11.811.353	195.476	(783.684)	(588.208)	18.832.910	5.279.607	24.112.517
Saldo tanggal 31 Desember 2020	3.628.936	3.997.085	(25.924)	8.971.304	3.091.317	12.062.621	209.477	(797.706)	(588.229)	19.074.489	5.701.126	24.775.615
Saldo tanggal 1 Januari 2021	3.628.936	3.997.085	(25.924)	8.971.304	3.091.317	12.062.621	209.477	(797.706)	(588.229)	19.074.489	5.701.126	24.775.615
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(124)	Balance as of January 1, 2021
Laba (rugi) tahun berjalan	43	-	-	-	749.417	749.417	-	-	-	749.417	(528.178)	Distribution of dividend
Setoran modal dari entitas nonpengendali kepada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	519.055	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	519.055	Capital contributing from non-controlling interest in subsidiaries
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	(26.088)	(26.088)	(26.088)	1	(26.087)	Other comprehensive income
Pengukuran asset keuangan pada nilai wajar	-	-	-	-	-	-	(2.681)	-	(2.681)	(1)	(2.682)	Remeasurement of employee benefits obligations
Pengukuran asset keuangan pada nilai wajar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(206.039)	(206.039)	Measurement of financial asset at fair value
Saldo tanggal 30 September 2021	3.628.936	3.997.085	(25.924)	8.971.304	3.840.734	12.812.038	206.796	(823.794)	(616.998)	19.795.137	5.485.840	25.280.977
												Balance as of September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year then ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/
Year ended September 30

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan tol	7.288.591	6.30.36.44	6.055.162	Cash receipts from toll revenues
Penerimaan kas dari pendapatan lainnya	709.546	30.36	494.885	Cash receipts from other revenues
Pembayaran kepada karyawan	(1.048.014)	18.31.38, 39	(1.155.913)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok	(1.077.056)	8.17.18.19, 20.38.39	(1.355.699)	Cash paid to suppliers
Pembayaran biaya pelapisan ulang	-	29.38	(46.795)	Payment of overlay
Kas neto diperoleh dari operasi	5.873.067		3.991.640	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	178.497	40	334.945	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(3.295.177)	22, 42	(2.182.653)	Payment of interests
Pembayaran pajak	(710.832)	18.38.39	(848.157)	Payment of taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.045.555		1.295.776	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas pelepasan investasi di entitas anak dan asosiasi	261.360		-	Proceeds from disposal of investment in a subsidiaries and associates
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	(2.348.940)	13 37, 38, 39	(16.013.146)	Acquisitions of toll road concession rights
Penambahan aset takberwujud lainnya	(5.579)	14	(16.547)	Acquisitions of other intangible assets
Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah	(1.350.069)	44	(2.216.677)	Addition of land bridging fund to the Government
Penambahan investasi asosiasi dan ventura bersama - neto	-	10	(313.210)	Addition of investment in associates and joint ventures - net
Penambahan aset tetap	(26.204)	11	(26.561)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan (penjualan) properti investasi	(30.962)	12	(20.841)	Acquisitions (disposal) of property investment
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(1.767)	17	(8.619)	Acquisitions of other non-current assets
Penambahan investasi jangka pendek	(363.813)	5	(358.574)	Addition of short-term investment
Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(3.865.974)		(18.974.175)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan liabilitas jangka panjang:				Proceeds from long-term liabilities:
Utang bank	4.936.257	23	18.201.353	Bank loans
Utang Obligasi	-	26	2.000.000	Bonds Payable
Penerimaan dari penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali	519.055		1.153.824	Proceeds from issuance of shares in a subsidiaries by non-controlling interests
Pembayaran liabilitas jangka panjang:				Payments of long-term liabilities:
Utang bank	(3.284.372)	23	(3.047.251)	Bank loans
Utang Obligasi	(1.300.000)	26	-	Bonds Payable
Utang lembaga keuangan bukan bank	(70.415)	25	(11.627)	Non-bank financial institution loan
Pencairan (penempatan) dana dibatasi penggunaannya - neto	315.740	9	207.185	Increase (decrease) of restricted fund - net
Pembayaran dividen	-	35	(110.356)	Payments of dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(40.607)		(12.180)	Payment of lease liability
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham nonpengendali	21.985		-	Proceeds from non-controlling shareholders loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.097.643		18.380.949	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(722.776)		702.549	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas Dan Setara Kas Dari Entitas Anak yang Didekonsolidasikan	(126.976)		-	Cash and cash equivalents of Deconsolidated subsidiaries
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4.597.204	4	4.341.601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3.747.452	4	5.044.150	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("Perusahaan") dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 4 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia mengenai pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang pengelolaan, pemeliharaan dan pengadaan jaringan jalan tol, serta ketentuan-ketentuan pengusahaannya (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 1978 juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 90/KMK.06/1978 tentang Penetapan Modal Perusahaan, tanggal 27 Februari 1978). Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 1978. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/130/1 tanggal 22 Februari 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 766 dan No. 767, tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1982, tambahan No. 1138.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 1 tanggal 1 Februari 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 1 ayat 1 mengenai nama Perusahaan dan Pasal 5 ayat 4 mengenai hak istimewa pemegang saham seri A Dwiwarna, dengan syarat telah diterbitkannya Peraturan Pemerintah terkait Penambahan Penyertaan Modal Negara ke PT Hutama Karya (Persero) dan juga telah ditandatangannya Akta Pengalihan Saham Perusahaan ke PT Hutama Karya (Persero).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (the "Company") was established under the Government Regulation of the Republic of Indonesia (the "Government") No. 4 Year 1978 regarding the State Capital Investment for the establishment of a State-Owned Company (Persero) in the area of management, maintenance and development of toll roads, and the detailed management regulations (State Gazette No. 4 Year 1978 in conjunction with the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 90/KMK.06/1978 regarding the Determination of the Share Capital of the Company dated February 27, 1978). The Company was established based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 1978 of Kartini Mulyadi, S.H., The Deed of Establishment was authorized by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/130/1 dated February 22, 1982 and was filed in Jakarta High Court No. 766 and 767 on March 2, 1982 and was published in the State Gazette No. 73 dated September 10, 1982, addition No. 1138.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under Notarial Deed No. 1 dated February 1, 2019 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning the change in the Company's articles of association. The changes referred to include, among others, changes in provisions of Article 1.1 related to the Company's name and Article 5.4 related to the prerogative rights of Series A - Dwiwarna shareholder, with condition that the Government Regulation about addition of capital investment in PT Hutama Karya (Persero) has been issued and the Deed of Transfer of Company Shares to PT Hutama Karya (Persero) has been signed.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan usaha Perusahaan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan di bidang pengusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (i) Melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/ atau pemeliharaan jalan tol;
- (ii) Mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatol) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatol untuk tempat istirahat kendaraan dan pelayanan berikut dengan fasilitas-fasilitasnya dan usaha lainnya, baik diusahakan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain; dan
- (iii) Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui penyertaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1978.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol. Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of business is mainly to engage in performing and assisting the Government's programs and policies in economy sector and generally in national development, especially in development of toll roads and all their supporting facilities while complying to the principles of limited liability company.

To achieve these objectives, the Company performs the following activities:

- (i) *Performs technical planning for construction, operation and/or maintenance of toll road;*
- (ii) *Organizes the land in toll road area (Rumijatol) and the land along the Rumijatol designated for vehicle rest area and service including the facilities and other businesses operating there either separately or in cooperation with other parties; and*
- (iii) *Performs other activities and business in order to utilize and develop the Company's resources, either directly or through investments, subject to laws and regulations.*

The Company started its commercial operations in 1978.

The Company run its operations based on Law No. 38 Year 2004 about the Road and PP No. 15 Year 2005 regarding Toll road management authority of the Government. Some of Government authority in the administration of toll roads are implemented by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT). Toll road concession are implemented by state-owned enterprises and/or regional owned enterprises and/or private companies. Concession are granted by the Government to the business entities through transparent and open auctions.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550. Perusahaan mengoperasikan 13 ruas jalan tol yang dikelola oleh tiga regional dengan rincian sebagai berikut:

Regional/ Regional	Ruas Jalan Tol/ Toll Road Sections	Panjang jalan/ Length (KM)	Mulai konsesi (Tahun)/ Start of concession (Year)	Periode masa konsesi (Tahun)/Concession period (Year)
Regional Jasamarga Metropolitan Tollroad (RJMT)	Jakarta - Bogor- Ciawi	59	2005	40
	Jakarta - Tangerang	33	2005	40
	Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	14	2005	40
	Cawang - Tomang - Pluit	24	2005	40
	Cikampek - Padalarang	59	2005	40
	Padalarang - Cileunyi	64	2005	40
	Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR Seksi Non S)	36	2005	40
	Ulujami Pondok Aren	14	2005	40
Regional Jasamarga Transjawa Tollroad (RJTT)	Surabaya - Gempol	49	2005	40
	Jakarta - Cikampek	83	2005	40
	Palimanan - Kanci	26	2005	40
Regional Jasamarga Nusantara Tollroad (RJNT)	Semarang Seksi/Section A B C	25	2005	40
	Belawan - Medan - Tanjung Morawa	43	2005	40

b. Penawaran umum Perusahaan

Pada tanggal 1 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), selanjutnya menjadi Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, melalui Surat No. S-5526/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 2.040.000.000 saham atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham yang berasal dari saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

b. The Company's initial public offering

On November 1, 2007, the Company received from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM - LK), currently known as the Indonesian Financial Services Authority, its notice letter No. S-5526/BL/2007, which stated the effectiveness to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 2,040,000,000 Series B shares with par value of Rp500 (full Rupiah) of the Company at an offering price per share of Rp1,700 (full Rupiah) through capital market and registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined as the Indonesia Stock Exchange).

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Sejak penawaran umum perdana sampai dengan akhir tahun pelaporan, Perusahaan telah melakukan aksi korporasi sebagai berikut:

1. Pembelian kembali saham Perusahaan pada 24 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009 dilakukan mengingat kondisi pasar saham saat itu berpotensi krisis dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) menurun cukup signifikan sehingga memberikan peluang pada Perusahaan untuk membeli kembali sahamnya dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan dalam hal ini dibantu oleh PT Bahana Securities sebagai Perusahaan Wakil Perantara Perdagangan Efek. Dana yang dikeluarkan Perusahaan untuk membeli kembali 24.523.500 lembar saham (*Treasury Stock*) sejumlah Rp21.837.
2. Sesuai dengan Poin 4D Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-105/BL/2010, Peraturan XI.B2 perihal Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka *treasury stock* tersebut telah memasuki periode wajib menjual (sudah dikuasai Perusahaan selama 3 tahun) dan wajib untuk dijual kembali. Perusahaan dalam penjualan kembali saham *Treasury* dibantu oleh PT Danareksa Sekuritas. Masa penjualan berlangsung dari tanggal 5 April 2012 sampai dengan tanggal 25 Juni 2012.
3. Sesuai dengan Berita Acara rapat Perseroan yang dimuat dalam Akta Notaris No. 139 tanggal 29 Agustus 2016, pemegang saham menyepakati peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Aksi korporasi Perusahaan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-337/D.01/2016 tanggal 18 November 2016, sehingga jumlah saham perusahaan meningkat dari 6.800.000.000 menjadi 7.257.871.200 lembar saham. Perubahan jumlah saham Perusahaan tersebut tertuang dalam Akta Notaris No. 39 tanggal 20 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's initial public offering (continued)

Since its initial public offering until end of reporting year, the Company has made the following corporate actions:

1. Buy back of the Company's shares on October 24, 2008 until January 12, 2009 was done considering the condition of the stock market, indication of potential crisis where the Composite Stock Price Index (CSPI) in Indonesia Stock Exchange (IDX) significantly decreased thus providing an opportunity for the Company to buy back its shares subject to the ability of the Company and applicable regulations. The Company, in this case, was aided by PT Bahana Securities as its Corporate Broker Securities Trading. Funds issued by the Company to buy back 24,523,500 shares (*Treasury Stock*) amounting to Rp21,837.
2. Based on Point 4D of Bapepam-LK Regulation No. KEP-105/BL/2010, XI.B2 Regulations regarding Buy Back Shares issued by the Issuer or Public Company, the Company has reached the maximum period of holding its treasury stock (already held by the Company for 3 years) and therefore it was mandatory for resale. The Company was assisted by PT Danareksa Securities in the resale of treasury shares. Sales period lasted from April 5, 2012 to June 25, 2012.
3. In accordance to minutes of meeting contained in Notarial Deed No. 139 dated August 29, 2016, shareholders of the Company agreed the increase of the Company's issued and fully paid capital through Rights Issue. The corporate action were authorized by the Financial Services Authorization on its letter No. S-337/D.01/2016 dated November 18, 2016, consequently the Company's share increased from 6,800,000,000 to 7,257,871,200 shares. The changes were stated on Notarial Deed No. 39 dated December 20, 2016.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Dana yang diperoleh Perusahaan akan digunakan untuk mendanai pembangunan jalan tol, khususnya 3 ruas jalan tol baru yang akan dibangun, yaitu:

- a. sekitar 50% untuk ruas Semarang - Batang sepanjang 75 km;
- b. sekitar 30% untuk ruas Pandaan - Malang sepanjang 37,6 km; dan
- c. sekitar 20% untuk ruas Jakarta - Cikampek II Elevated sepanjang 36,4 km.

c. Penawaran umum obligasi dan surat berharga komersial Kelompok Usaha

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah utang obligasi dan surat berharga komersial yang belum jatuh tempo adalah sebesar Rp2.566.000 dengan rinciannya sebagai berikut:

No.	Obligasi & Surat berharga/ Bonds & commercial paper	Total (Rp Juta)/ Par value (Rp Million)	Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Status
1	Obligasi Berkelaanjutan II PT Jasa Marga 2020/ <i>Continuing Public Offering Bond II PT Jasa Marga 2020</i>					
	- Seri A/ Series A	1.100.350	3	08 September 2020/ September 08, 2020	08 September 2023/ September 08, 2023	Belum Lunas / Not Yet Paid
	- Seri B/ Series B	286.000	5	08 September 2020/ September 08, 2020	08 September 2025/ September 08, 2025	Belum Lunas / Not Yet Paid
	- Seri C/ Series C	90.050	7	08 September 2020/ September 08, 2020	08 September 2027/ September 08, 2027	Belum Lunas / Not Yet Paid
	- Seri D/ Series D	523.600	10	08 September 2020/ September 08, 2020	08 September 2030/ September 08, 2030	Belum Lunas / Not Yet Paid
2	Surat Berharga Komersil I PT JASA MARGA TBK 2020/ <i>Commercial paper I PT Jasa Marga 2020</i>					
	- SBK 2020/ Commercial paper	566.000	1	13 Oktober 2020/ October 13, 2020	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	Belum Lunas / Not Yet Paid
Total		2.566.000				

1. GENERAL (continued)

b. The Company's initial public offering (continued)

Funds generated by the Company will be used for the funding of toll road construction, particularly for three new toll roads to be build, as follows:

- a. approximately 50% for Semarang - Batang toll road round 75 km;*
- b. approximately 30% for Pandaan - Malang toll road round 37.6 km;*
- c. approximately 20% for Jakarta - Cikampek II Elevated round 36.4 km.*

c. The Group public bonds dan commercial paper offering

As of September 30, 2021, the total amount of outstanding bonds and commercial letter amounting to Rp2,566,000 as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Direksi/Directors		
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Subakti Syukur	Subakti Syukur
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ <i>Finance and Risk Management Director</i>	Donny Arsal	Donny Arsal
Direktur Pengembangan Usaha/ <i>Business Development Director</i>	Arsal Ismail	Arsal Ismail
Direktur Bisnis/ <i>Business Director</i>	Mohamad Agus Setiawan	Mohammad Sofyan
Direktur Operasi/ <i>Operations Director</i>	Fitri Wiyanti	Fitri Wiyanti
Direktur Human Capital & Transformasi/ <i>Director of Human Capital & Transformation</i>	Enkky Sasono A. W.	Enkky Sasono A. W.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama dan Komisaris Independen/ <i>President and Independent Commissioner</i>	Yuswanda Arsyad Tumenggung
Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen/ <i>Deputy and Independent Commissioner</i>	Zulfan Lindan
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Yohanes Baptista
	Satya Sananugraha
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Anita Firmanti Eko
	Susetyowati
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	M.Roskanedi
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Raja Erizman

Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

The compositions of the audit committee are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Komite Audit/Audit Committee		
Ketua/Chairman	Yuswanda Arsyad Temenggung	Yuswanda Arsyad Temenggung
Anggota/Members	Anita Firmanti	Sugihardjo
	Eko Susetyowati	
Anggota/Members	Agung Nugroho S	Agung Nugroho S
Anggota/Members	Imbuhs Sulistyarini	Imbuhs Sulistyarini

Pada tanggal 30 September 2021, Ketua Unit Audit Internal adalah Siti Sarah.

As of September 30, 2021, the Head of the Internal Audit Unit is Siti Sarah.

Pada tanggal 30 September 2021, Sekretaris Perusahaan adalah Reza Febriano.

As of September 30, 2021, the Corporate Secretary is Reza Febriano.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") memiliki 8.379 dan 8.220 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 8,379 and 8,220 permanent employees as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries, directly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domicili/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total asset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			30 September 2021/	31 Desember 2020/			30 September 2021/	31 Desember 2020/
			September 30, 2021	December 31, 2020			September 30, 2021	December 31, 2020
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ), berdiri tanggal 22 Desember 2000 <i>/established on</i> <i>December 22, 2000</i>	Jasa pengoperasian jalan tol /Toll road operation services	Bekasi	99,96	99,90	1 Oktober 2001 <i>/October 1, 2001</i>	-	61.230	70.380
PT Marga Sarana Jabar (MSJ), berdiri tanggal 11 Mei 2007/ <i>established on May</i> <i>11, 2007</i>	Pengusahaan ruas jalan tol Bogor Outer Ring Road/ <i>Bogor</i> <i>Outer Ring Road toll</i> <i>road concession</i> <i>holder</i>	Bogor	55	55	23 November <i>2009/November</i> <i>23, 2009</i>	45	3.281.732	3.313.426
PT Marga Trans Nusantara (MTN), berdiri tanggal 14 Mei 2008 <i>/established on May</i> <i>14, 2008</i>	Pengusahaan ruas jalan tol Kunciran - Serpong/ <i>Kunciran - Serpong</i> <i>toll road concession</i> <i>holder</i>	Tangerang	60	60	6 Desember <i>2019/December 6,</i> <i>2019</i>	35	4.146.852	4.225.728
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM), berdiri tanggal 19 Agustus 1994 <i>/established on</i> <i>August 19, 1994</i>	Pengusahaan ruas jalan tol Surabaya - Mojokerto / Surabaya - Mojokerto toll road concession holder	Sidoarjo	55,51	55,51	5 September <i>2011/September</i> <i>5, 2011</i>	42	4.886.854	4.947.424
PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP), berdiri tanggal 28 Juni 2010/ <i>established on</i> <i>June 28, 2010</i>	Pengusahaan ruas jalan tol Gempol - Pasuruan / <i>Gempol -</i> <i>Pasuruan toll road</i> <i>concession holder</i>	Pandaan	99,35	99,35	31 Juli 2017/ <i>July 31, 2017</i>	45	3.626.687	3.667.429
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC), berdiri tanggal 14 Mei 2008 <i>/established on</i> <i>May 14, 2008</i>	Pengusahaan ruas jalan tol Kunciran - Cengkareng/ <i>Kunciran -</i> <i>Cengkareng toll</i> <i>road concession</i> <i>holder</i>	Tangerang	76,43	76,39	Tahap konstruksi <i>/Under</i> <i>construction</i>	35	5.518.032	4.945.951

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

e. Consolidated subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domicili/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total asset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			30 September 2021/	31 Desember 2020/			30 September 2021/	31 Desember 2020/
			September 30, 2021	December 31, 2020			September 30, 2021	December 31, 2020
PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM), berdiri tanggal 26 Agustus 1988 /established on August 26, 1988	Pengusahaan jasa konstruksi dan Pemeliharaan jalan tol, jasa sewa peralatan tol, serta jasa sewa kendaraan /Services in toll road construction and maintenance, toll road equipments rental, and vehicles rental	Jakarta	99,82	99,82	10 Februari 1989/ February 10, 1989	-	1.346.952	1.110.595
PT Jasamarga Bali Tol (JBT), berdiri tanggal 22 Agustus 2011/established on August 22, 2011	Pengusahaan ruas jalan tol Nusa Dua - Tanjung Benoa / Nusa Dua - Tanjung Benoa toll road concession holder	Bali	64,44	64,44	1 Oktober 2013/ October 1, 2013	45	1.826.923	1.820.838
PT Jasamarga Related Business (JMRB), berdiri tanggal 15 Januari 2013/established on January 15, 2013	Pengembangan bisnis properti / Business development in property	Jakarta	99,94	99,94	15 Januari 2013 /January 15, 2013	-	2.146.053	2.113.532
PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT), berdiri tanggal 25 November 2014 /established on November 25, 2014	Pengusahaan ruas jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing tinggi/ Medan-Kualanamu-Tebing tinggi toll road concession holder	Kualanamu	55	55	13 Oktober 2017 /October 13, 2017	40	4.054.184	4.135.848
PT Cinere Serpong Jaya (CSJ), berdiri tanggal 10 Juli 2008/established on July 10, 2008	Pengusahaan ruas jalan tol Cinere - Serpong/ Cinere - Serpong toll road concession holder	Jakarta	55	55	2 Juni 2021 /June 2, 2021	35	3.219.418	3.499.152
PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO), berdiri tanggal 21 Agustus 2015/ established on August 21, 2015	Jasa pengoperasian jalan tol / Toll road operation services	Jakarta	99,98	99,98	30 September 2015/September 30, 2015	-	1.461.323	1.368.592

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

e. Consolidated subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domicili/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)				Total asset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)			
			30 September 2021/		31 Desember 2020/		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konse si (Tahun)/ Concession period (Year)	30 September 2021/	
			September 30, 2021	December 31, 2020	September 30, 2021	December 31, 2020			September 30, 2021	December 31, 2020
PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM), berdiri tanggal 6 Juni 2016/ established on June 6, 2016	Pengusahaan ruas jalan tol Pandaan - Malang / Pandaan - Malang toll road concession holder	Malang	60	60	9 Agustus 2019/ Agustus 9, 2019	35			5.173.639	5.240.407
PT Jasamarga Manado Bitung (JMB), berdiri tanggal 6 Juni 2016/ established on June 6, 2016	Pengusahaan ruas jalan tol Manado - Bitung/ Manado - Bitung toll road concession holder	Manado	65	65	30 Oktober 2020/ October 30, 2020	40			4.394.280	3.788.201
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS), berdiri tanggal 6 Juni 2016/ established on June 6, 2016	Pengusahaan ruas jalan tol Balikpapan – Samarinda/ Balikpapan – Samarinda toll road concession holder	Balikpapan	67,39	67,39	14 Juni 2020/ June 14, 2020	40			10.091.295	9.990.505
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC), berdiri tanggal 28 November 2016 /established on November 28, 2016	Pengusahaan ruas jalan tol Jakarta - Cikampek II Elevated/ Jakarta- Cikampek II Elevated toll road concession holder	Jakarta	80	80	17 Januari 2021/ January 17, 2021	45			15.760.845	15.832.306
PT Jasamarga Transjava Tol (JTT), berdiri tanggal 2 Juni 2017 /established on June 2, 2017	Pengusahaan ruas jalan tol Trans Java/ Trans Java toll road concession holder	Jakarta	99,95	99,92	2 Juni 2017/ June 2, 2017	-			1.111.458	733.807
PT Jasamarga Japek Selatan (JJS), berdiri tanggal 29 Desember 2017 /established on December 29, 2017	Pengusahaan ruas jalan tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan/ Jakarta - Cikampek II South Side toll road concession holder	Jakarta	91,08	80	Tahap konstruksi /Under construction	35			4.464.070	4.428.909
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB), berdiri tanggal 29 Desember 2017 /established on December 29, 2017	Pengusahaan ruas jalan tol Probolinggo - Banyuwangi/ Probolinggo - Banyuwangi toll road concession holder	Jakarta	97,34	94,84	Tahap konstruksi /Under construction	35			442.643	470.558
PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB), berdiri tanggal 11 November 2020/ established on November 11, 2020	Pengusahaan ruas jalan tol Yogyakarta - Bawen / Yogyakarta - Bawen toll road concession holder	Jakarta	60	60	Tahap pengembangan /Under development	35			63.274	36.552

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui JMRB adalah sebagai berikut:

PT Jasamarga Rest Area Batang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 8 Januari 2019 dari Umi Chamidah, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perusahaan ini bergerak di bidang pengelolaan rest area KM 360B Ruas Semarang Batang. JMRB memiliki 172.446.688 lembar saham dengan nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp17.244.668.800 (Rupiah penuh) dengan total keseluruhan saham sebesar Rp26.530.259.600 (Rupiah penuh) atau setara dengan 65% kepemilikan saham.

PT Asiana Jakarta Properti didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 14 Agustus 2015 dari Marcia Rahmani, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perusahaan ini bergerak di bidang Pembangunan properti perumahan, gedung kantor, apartemen, dll. JMRB memiliki 6.884.000 lembar saham dengan nominal Rp100.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp688.400.000.000 (Rupiah penuh) dengan total keseluruhan saham sebesar Rp692.000.000.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 99% kepemilikan saham (Catatan 17).

f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Agustus 2021 dari Notaris Inne Kusumawati, S.H., yang disahkan melalui surat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0153655 Tahun 2021 tanggal 9 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp1.502.899.197.800 (Rupiah penuh) atau sebanyak 165.153.758 lembar saham, menjadi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated subsidiaries (continued)

The Company's subsidiaries which indirectly owned through JMRB are as follows:

PT Jasamarga Rest Area Batang was established based on Notarial Deed No. 129 dated January 8, 2019 from Umi Chamidah, S.H., M.Kn., in Jakarta. The Company is engaged in the management of the rest area KM 360B Semarang Batang Section. JMRB has 172,446,688 shares with a nominal value of Rp100 per share or equivalent to Rp17,244,668,800 (full Rupiah) with a total share of Rp26,530,259,600 (full Rupiah) or equivalent to 65% of share ownership.

PT Asiana Jakarta Properti was established based on Notarial Deed No. 29 dated August 14, 2015 from Marcia Rahmani, S.H., M.Kn., in Jakarta. The Company is engaged in the construction of residential property, office buildings, apartments, etc. JMRB has 6,884,000 shares with a nominal value of Rp100,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp688,400,000,000 (full Rupiah) with a total stock of Rp692,000,000,000 (full Rupiah) or equivalent to 99% share ownership (Note 17).

f. Changes in ownership in subsidiaries during the year

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)

Based on the Notarial Deed No. 1 dated August 3, 2021 from Notary Inne Kusumawati, S.H., which was approved through letter of approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AH.01.03-0153655 Year 2021 dated March 9, 2021, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital which was initially Rp1,502,899,197,800 (full Rupiah) or 165,153,758 shares, to as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

**PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)
(lanjutan)**

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 126.227.622 lembar saham atau setara dengan Rp1.148.671.360.200 (Rupiah penuh) yang mewakili 76,43% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JKC.
2. Synergy Quest International Limited sebagai pemilik atas 34.698.794 lembar saham atau setara dengan Rp315.759.025.400 (Rupiah penuh) yang mewakili 21,01% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JKC.
3. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 3.468.497 lembar saham atau setara dengan Rp31.563.322.700 (Rupiah penuh) yang mewakili 2,10% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JKC.
4. PT Nindya Karya (Persero) sebagai pemilik atas 527.776 lembar saham atau setara dengan Rp4.802.761.600 (Rupiah penuh) yang mewakili 0,32% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JKC.
5. PT Istaka Karya (Persero) sebagai pemilik atas 231.069 lembar saham atau setara dengan Rp2.102.727.900 (Rupiah penuh) yang mewakili 0,14% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JKC.

Struktur permodalan JKC saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp9.100 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp1.502.899.197.800 (Rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp1.502.899.197.800 (Rupiah penuh).

1. GENERAL (continued)

- f. *Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)*

**PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)
(continued)**

1. *The Company as the owner of 126,227,622 shares or the equivalent of Rp1,148,671,360,200 (full Rupiah), which represents 76.43% of the total shares issued in JKC.*
2. *Synergy Quest International Limited as the owner of 34,698,794 shares or the equivalent of Rp315,759,025,400 (full Rupiah) which represents 21.01% of the total shares issued in JKC.*
3. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the owner of 3,468,497 shares or the equivalent of Rp31,563,322,700 (full Rupiah) representing 2.10% of the total shares issued in JKC.*
4. *PT Nindya Karya (Persero) as the owner of 527,776 shares or the equivalent of Rp4,802,761,600 (full Rupiah) representing 0.32% of the total shares issued in JKC.*
5. *PT Istaka Karya (Persero) as the owner of 231,069 shares or the equivalent of Rp2,102,727,900 (full Rupiah) representing 0.17% of the total shares issued in JKC.*

The current capital structure of the JKC is as follows:

1. *The nominal price per share is Rp9,100 (full Rupiah).*
2. *Authorized capital of Rp1,502,899,197,800 (full Rupiah).*
3. *The issued capital is Rp1,502,899,197,800 (full Rupiah).*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 20 Januari 2021 dari Notaris Windalina, S.H., dan surat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0043062 tanggal 25 Januari 2021, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp936.600.000.000 (Rupiah penuh) atau sebanyak 936.600 lembar saham, menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 724.490 lembar saham atau setara dengan Rp724.490.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 65% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JMB;
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 222.920 lembar saham atau setara dengan Rp222.920.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 20% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JMB;
3. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 167.190 lembar saham atau setara dengan Rp167.190.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 15% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JMB.

Struktur permodalan JMB saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp1.537.000.000.000 (Rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp1.114.600.000.000 (Rupiah penuh).

1. GENERAL (continued)

- f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)

Based on Notarial Deed No. 11 dated January 20, 2021 from the Notary Windalina, S.H., and a letter of approval from the Indonesian Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0043062 dated January 25, 2021, the shareholders increased the capital provided and paid up to Rp936,600,000,000 (full Rupiah) or 936,600 shares, to as follows:

1. The Company as owner of 724,490 shares or equivalent to Rp724,490,000,000 (full Rupiah) representing 65% of the total shares issued in JMB;
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the owner of 222,920 shares equivalent to Rp222,920,000,000 (full Rupiah) representing 20% of the total shares issued in JMB;
3. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk as owner of 167,190 shares or equivalent to Rp167,190,000,000 (full Rupiah) representing 15% of the total shares issued in JMB.

The current capital structure of the JMB is as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp1,537,000,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp1,114,600,000,000 (full Rupiah).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 24 February 2021 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dan surat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0122513 tanggal 25 Februari 2021, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp3.277.553.000.000 (Rupiah penuh) atau sebanyak 3.277.553 lembar saham, menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 2.353.923 lembar saham atau setara dengan Rp2.353.923.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 67,39% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 627.209 lembar saham atau setara dengan Rp627.209.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 17,96% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan.
3. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 491.633 lembar saham atau setara dengan Rp491.633.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 14,07% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan.
4. PT Bangun Tjipta Sarana sebagai pemilik atas 20.100 lembar saham atau setara dengan Rp20.100.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 0,58% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan.

Struktur permodalan JBS saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp3.507.000.000.000 (Rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp3.492.865.000.000 (Rupiah penuh).

1. GENERAL (continued)

- f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)

Based on Notarial Deed No. 11 dated February 24, 2021, from the Notary Rina Utami Djauhari, S.H., and a letter of approval from the Indonesian Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0122513 dated February 25, 2021 dated, the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital which was initially Rp3,277,553,000,000 (full Rupiah) or 3,277,553 shares, to as follows:

1. The Company as the owner of 2,353,923 shares or equivalent to Rp2,353,923,000,000 (full Rupiah) representing 67.39% of the total issued shares;
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the owner of 627,209 shares or equivalent to Rp627,209,000,000 (full Rupiah) representing 17.96% of the total issued shares;
3. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk as the owner of 491,633 shares or equivalent to Rp491,633,000,000 (full Rupiah) representing 14.07% of the total issued shares;
4. PT Bangun Tjipta Sarana as the owner of 20,100 shares or equivalent to Rp20,100,000,000 (full Rupiah) representing 0.58% of the total issued shares,

The current capital structure of the JBS is as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp3,507,000,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp3,492,865,000,000 (full Rupiah).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Jasamarga Japek Selatan (JJS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 20 Agustus 2021 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dan surat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0044998.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 20 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp2.000.000.000.000,- atau sebanyak 2.000.000 lembar saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp771.000.000.000 (Rupiah penuh) atau sebanyak 771.000 lembar saham, menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan Tbk sebagai pemilik atas 1.829.940 lembar saham atau setara dengan Rp1.829.940.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 91,08% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
2. PT Wiranusantara Bumi sebagai pemilik atas 179.200 lembar saham atau setara dengan Rp179.200.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 8,92% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan.

Struktur permodalan JJS saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp2.500.000.000.000 (Rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp2.009.140.000.000 (Rupiah penuh).

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 19 Mei 2021 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dan surat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Berdasarkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0315352 Tahun 2021 tanggal 20 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 222.561.000.000 (rupiah penuh) atau sebanyak 222.561 lembar saham, sehingga kepemilikan saham pada PT JPB adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

- f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Jasamarga Japek Selatan (JJS)

Based on Notarial Deed No. 08 dated August 20, 2021 from Notary Rina Utami Djauhari, S.H., and a letter of endorsement from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0044998.AH.01.02. In 2021 on August 20, 2021, the shareholders agreed to increase the authorized capital which was originally Rp2,000,000,000,000,- or 2,000,000 shares and to increase the issued and paid-up capital which was originally Rp771,000,000,000 (full amount) or of 771,000 shares, are as follows:

1. The Company as the owner of 1,829,940 shares or equivalent to Rp1,829,940,000,000 (full Rupiah) representing 91.08% of the total issued shares;
2. PT Wiranusantara Bumi as the owner of 179,200 shares or equivalent to Rp179,200,000,000 (full Rupiah) representing 8.92% of the total issued shares.

The current capital structure of JJS is as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp2,500,000,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp2,009,140,000,000 (full Rupiah).

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

Based on Notarial Deed No. 05 dated 19 May 2021 from Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, M.Kn., and a letter of endorsement from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Based on the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-AH.01.03-0315352 Year 2021 May 20, 2021, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp. 222.561 million (full amount) or as many as 222.561 shares, so that the share ownership in PT JPB is as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB) (lanjutan)

1. Perusahaan memiliki 215.661 lembar saham atau setara dengan Rp 215.661.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 96,90 dari total kepemilikan
2. PT Brantas Abipraya (Persero) memiliki 6.700 lembar saham atau setara dengan Rp 6.700.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 3,01% dari total kepemilikan
3. PT Waskita Toll Road memiliki 200 lembar saham atau setara dengan Rp 200.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 0,09% dari total kepemilikan

Struktur permodalan JPB saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp236.000.000.000 (Rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp222.561.000.000 (Rupiah penuh).

PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 28 Juni 2021, terdapat perubahan kepemilikan saham yang diterbitkan oleh MLJ pada PT Jakarta Marga Jaya dan PT Jasa Marga sehingga komposisi kepemilikan saham di MLJ adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 334.420.770 lembar saham atau setara dengan Rp334.420.770.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 51% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di MLJ;
2. PT Jakarta Marga Jaya sebagai pemilik atas 321.306.230 lembar saham atau setara dengan Rp321.306.230.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 49% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di MLJ;

1. GENERAL (continued)

- f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB) (continued)

1. The Company has 216,800 shares or equivalent to Rp216,800,000,000 (full Rupiah) representing 80% of the total issued shares;
2. PT Brantas Abipraya has 6,700 shares or equivalent to Rp6,700,000,000 (full Rupiah) representing 3,01% of the total issued shares.
3. PT Waskita Toll Road has 200 shares or equivalent to Rp200,000,000 (full Rupiah) representing 0,09% of the total issued shares.

The current capital structure of JPB is as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp236,000,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp222,561,000,000 (full Rupiah)

PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

Based on Notarial Deed No. 11 dated 28 June 2021, there was a change in share ownership issued by MLJ in PT Jakarta Marga Jaya and PT Jasa Marga so that the composition of share ownership in MLJ is as follows:

1. The Company as owner of 334,420,770 shares or equivalent to Rp334,420,770,000 (full Rupiah) representing 51% of the total shares issued in the MLJ;
2. PT Jakarta Marga Jaya as the owner of 321,306,230 shares equivalent to Rp321,306,230,000 (full Rupiah) representing 49% of the total shares issued in the MLJ;

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) (lanjutan)

Struktur permodalan MLJ saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp655.727.000.000 (Rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp655.727.000.000 (Rupiah penuh).

Berdasarkan akta tersebut, MLJ dikendalikan secara bersama antara Perusahaan dan PT JMJ yang menyebabkan Perusahaan kehilangan kendali atas MLJ sehingga sejak tanggal 28 Juni 2021 Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan MLJ ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan mencatat investasi di MLJ sebagai investasi pada ventura bersama.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

- f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) (continued)

The current capital structure of MLJ are as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp Rp655.727,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp655.727,000,000 (full Rupiah).

Based on the deed, MLJ is jointly controlled between the Company and PT JMJ which causes the Company to lose control of MLJ so that since June 28, 2021 the Company no longer consolidates MLJ's financial statements into the Company's consolidated financial statements and records the investment in MLJ as an investment in a joint venture.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulation in Capital Market regulations including the Financial Services Authority Regulation/Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Selain laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, dimana Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disiapkan untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements(continued)

Other than the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost, basis of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as disclosed in Note 1e, in which the Company has control over those entities.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company and using consistent accounting policies.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if, the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- c. Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan non pengendali, walaupun hasil di kepentingan non pengendali (KNP) mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- b. *Rights arising from other contractual arrangement*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

Kombinasi bisnis dan goodwill

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, then:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and;*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.*

Business combinations and goodwill

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah suatu transaksi atau peristiwa lain merupakan kombinasi bisnis bahwa aset aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih merupakan suatu bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatat transaksi atau peristiwa lain tersebut sebagai akuisisi aset.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Business combinations and goodwill (continued)

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines whether a transaction or other event is a business combination that the assets acquired and liabilities assumed constitute a business. If the assets acquired are not a business, the Group accounts for the transaction or other event as an asset acquisition.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities recognized.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary- acquiree, the difference is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

c. Kas dan setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana dibatasi penggunaanya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan *real estate* serta biaya-biaya pinjaman, jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas area masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Business combinations and goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

c. Cash and cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted, are classified as "Cash Equivalents".

Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents". There are presented in "Restricted funds" and as part of "Non-current Assets".

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes 44 to the consolidated financial statements.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the average method.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, ruko dan apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Properti yang diperoleh atau dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, yang tidak untuk disewakan atau untuk mendapatkan kenaikan nilai, dicatat sebagai persediaan.

Untuk proyek properti tempat tinggal, pada saat pengembangan dan pembangunan infrastruktur dilaksanakan, akun ini dipindahkan ke persediaan. Untuk proyek properti komersial, pada saat selesainya pengembangan tanah dan pembangunan infrastruktur, akun ini akan tetap sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada agen penjualan atas penjualan unit *real estate* dibebankan pada saat dibayar.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Penurunan nilai persediaan ditetapkan setiap tanggal pelaporan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated to the saleable area.

The cost of buildings under construction is transferred to houses, shop houses and apartments (strata title) available for sale when the construction is substantially completed.

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are classified as inventories.

For residential property project, at the time development and construction of infrastructures are being done, this account is reclassified to inventories. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, this account either remains as part of inventories or is reclassified to fixed assets or investment property, whichever is more appropriate.

Non-refundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and estimated costs to sell.

The decline in value of inventories is determined every reporting date to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the related year.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations using the straight-line method over the years of expected benefit.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dan ventura bersama diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Kelompok Usaha telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal perolehan.

Investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in associates and joint venture

The Group's investments in its associates and joint venture are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate and joint venture since the date of acquisition.

Investments in shares with ownership interest of less than 20% carried at fair value through other comprehensive income are subsequently presented in the consolidated statement of financial position as financial assets at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated other comprehensive income.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates and joint venture. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint venture. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that its investments in the associates and joint venture are impaired. The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Aset tetap

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Gedung kantor dan bangunan lain	20	Office and other buildings
Peralatan operasional dan kantor	3 - 5	Operational and office equipments
Kendaraaan	3 - 5	Vehicles
Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.		<i>Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land.</i>
Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.		<i>Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as intangible asset which is amortized over the legal life of the land right or economic life of the land, whichever is shorter.</i>
Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.		<i>Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.</i>
Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.		<i>An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.</i>
Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.		<i>The fixed assets residual values, useful lives and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.</i>

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in associates and joint venture (continued)

If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value, and recognizes the impairment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Fixed assets

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Gedung kantor dan bangunan lain	20
Peralatan operasional dan kantor	3 - 5
Kendaraaan	3 - 5

Office and other buildings
Operational and office equipments
Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as intangible asset which is amortized over the legal life of the land right or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.

The fixed assets residual values, useful lives and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Properti investasi

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis berkisar dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment properties

Investment properties of the Group consist of land and building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 3 (three) years to 20 (twenty) years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Properti investasi (lanjutan)

Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Perjanjian konsesi jasa

Kelompok Usaha telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22) sehubungan dengan hak konsesi.

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Kelompok Usaha membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment properties (continued)

If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Service concession arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22) related to the concession rights.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") for no consideration.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Aset konsesi yang diberikan kepada Kelompok Usaha dapat dialihkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Kelompok Usaha mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". Ketika Kelompok Usaha menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar.

Kelompok Usaha mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud di mana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebarkan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Service concession arrangement (continued)

Concession asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These concession assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/ BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 72 "Revenue from contracts with customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is the value of the construction contract.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.
- aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset kerjasama operasi

Jalan tol yang pembangunannya didanai oleh investor tanpa kuasa penyelenggaraan dengan pola bagi pendapatan atau bagi hasil tol untuk masa tertentu, selama pengoperasiannya dikendalikan oleh Perusahaan, dicatat sebagai jalan tol kerjasama operasi dan liabilitas (jangka panjang) kerjasama operasi pada saat jalan tol selesai dibangun dan diserahkan oleh investor kepada Perusahaan untuk operasi.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Kelompok Usaha mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Service concession arrangement (continued)

The concession assets are amortized over the concession period using the following method:

- *toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortised using unit of usage method based on traffic volume.*
- *toll road concession rights aside from toll roads and toll bridges are amortised using straight line method.*

Joint operation assets

The construction of toll road is funded by investors without operation rights under revenue or profit sharing scheme for certain period of time, while the operation is controlled by the Company and is recorded as joint operation toll road and joint operation liabilities (long-term) when the construction is completed and transferred by the investor to the Company for operation.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is required to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing overlay regularly. The cost of overlay is periodically provided for based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasi (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai", jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Service concession arrangement (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses", if any.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Kerugian penurunan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah terbalik. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-temsil yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Apabila terdapat pembalikan penurunan nilai, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, penyusutan bersih, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are considered, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset.

Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have reversed. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If there is reversal of impairment, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. However, the reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill*. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

I. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed in future periods.

I. Leases

The Group classifies each element as finance lease or operating lease separately if a lease consists of land and building.

The Group as lessee

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life,

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan utang sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement of recognition lease liabilities in relation to leases which had previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

1. The Group has the right to operate the asset, or
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

The Group as lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "utang sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Perpajakan

Pajak penghasilan non-final - pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities".

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and "lease liabilities" in the statement of financial position.

The Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Taxation

Non-final income tax - current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final

Penghasilan dari penjualan rumah (subsidi dan non-subsidi) dan penghasilan dari sewa gedung merupakan subjek pajak final masing-masing sebesar 1%, 5% dan 10%. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Final income tax

Income from sale of real property (subsidy and non-subsidy) and income from rental building is subject to final tax rates of 1%, 5% and 10%, respectively. The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Deferred tax

Deferred tax is provided on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

n. Imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja

Program pensiun

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses carry-forward, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the unused tax losses carry-forward can be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and taxation authority.

n. Employee benefits

Post-employment benefits

Pension program

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan, dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuaria dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial disajikan di ekuitas.

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Pension program (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses are reported in equity.

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM). Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja pegawai.

DPJM telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-370/KM.17/1997, tanggal 15 Juli 1997 dan diperbarui dengan Surat Keputusan No. KEP-379/KM.6/2004 tanggal 14 September 2004.

Jumlah iuran karyawan untuk program pensiun sebesar 3% dari gaji pokok dan sisa pendanaan sebesar 14,6% menjadi beban Perusahaan.

Program purna karya

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 163/KPTS/2003 tanggal 23 September 2003, Perusahaan akan memberikan tunjangan purna karya berupa pembayaran sekaligus sebanyak 24 kali penghasilan terakhir (diluar lembur dan tunjangan pajak) kepada karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun, meninggal, atau cacat. Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun dipersyaratkan memiliki masa kerja minimal 25 tahun. Surat keputusan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Pension program (continued)

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provide that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the pension liability regulated by Labor Law.

The Company provides a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by the Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM). Pension benefit to be paid are determined based on basic pension income and the period of the employment.

The DPJM has been authorized by the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-370/KM.17/1997, dated July 15, 1997 and amended by the Decree No. KEP-379/KM.6/2004 dated September 14, 2004.

The employees contribute 3% of their basic salaries to the plan and the remaining funding of 14.6% is contributed by the Company.

Post retirement benefit program

Based on the Company's Directors Decree No. 163/KPTS/2003 dated September 23, 2003, the Company provides retirement benefit which is equal to 24 times the monthly salary (excluding overtime and tax allowance) for employees who cease work due to retirement, death, or disability. Employees who have reached retirement age are required to have a minimum working period of 25 years to obtain this benefit. The decree was effective on January 1, 2003.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program purna karya (lanjutan)

Jumlah iuran premi bulanan *coming service* setiap bulan adalah sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Asuransi (PhDA) dengan proporsi Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 2% dari PhDA.

Perusahaan mengadakan kontrak kerjasama pengelolaan program Purna Karya karyawan dengan AJB Bumiputera 1912, melalui Perjanjian No. 34/Kontrak-DIR/2007 dan No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, tanggal 19 Desember 2007.

Program Purna Karya dalam kontrak ini akan memberikan manfaat dalam bentuk uang purna karya secara sekaligus (*lump sum*) kepada karyawan tetap yang berhenti bekerja.

Imbalan pelayanan kesehatan pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 228/KPTS/2006, tanggal 26 Desember 2006, tentang Penyempurnaan Keputusan Direksi No. 61/KPTS/2001 tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga, yang bertujuan untuk tetap menjaga agar pensiunan dan keluarga pensiunan dapat melakukan pola hidup sehat dan memiliki produktivitas yang tinggi, keluarga pensiunan yang mendapat bantuan pengobatan dari Perusahaan dibatasi dengan jumlah sebanyak-banyaknya 3 (tiga) anak dan telah terdaftar di Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Post retirement benefit program (continued)

The amount of monthly premium contribution for coming service is 6% from insurance basic income which represent 4% and 2% from insurance basic income of the Company and employee proportion, respectively

The Company entered into a cooperation agreement to manage employee Post Retirement with AJB Bumiputera 1912, through agreement No. 34/Kontrak-DIR/2007 and No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, dated December 19, 2007.

The post retirement in this contract will give a benefit in post retirement cash in lump sum to the retired of permanent employee.

Post-retirement health care benefits

The Company provides post-retirement health care benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent actuary.

Based on the Directors' Decision Letter No. 228/KPTS/2006, dated Desember 26, 2006 regarding Improvement of the Directors' Decrees No. 61/KPTS/2001 about The Management of Health Maintenance for the Pensioner and Family, which its objective is to allow the pensionary and their family to have a healthy life and high productivity, the pensionary family that are eligible to receive medical assistance from the Company are limited to 3 (three) children that are registered with the Company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Entitas Anak

Program Pensiun

Entitas Anak menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit*, sesuai dengan PSAK 24. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuaria bagi karyawan aktif diakui langsung dalam diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Program Imbalan Kerja Lainnya

JLJ menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program pensiun didanai seluruhnya oleh JLJ. Kontribusi yang diberikan JLJ dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

JLJ, MSJ, JSM, MLJ, JGP, JMTM, JBT, JMTO, JMRB, JPM, JJC, JMKT, dan JMB (Entitas Anak) membukukan liabilitas program imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenaga-kerjaan No. 13 Tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuaria bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

o. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Subsidiaries

Pension Program

Based on PSAK 24, the Subsidiary has calculated the liability for other employee benefits using the projected-unit-credit method. Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost, actuarial adjustments and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are directly recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other Employee Benefit Program

JLJ provides a defined contribution pension program covering all permanent employees. The pension program is entirely funded by JLJ. The contribution borne by JLJ is charged to the consolidated statement of income in the current year.

JLJ, MSJ, JSM, MLJ, JGP, JMTM, JBT, JMTO, JMRB, JPM, JJC, JMKT, and JMB (Subsidiaries) recognized other employee benefit liabilities conducted in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003. Based on PSAK 24 (Revised 2013), employee benefit liabilities are estimated using the projected-unit-credit method.

Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost as effect of changes in actuarial assumptions for active employees are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the estimated average remaining working period of those employees. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when they occur.

o. Financial instruments

1. Financial assets

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2021, aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain - lain, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset keuangan lainnya neto yang seluruhnya dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

As of September 30, 2021, the Group's financial assets included, cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables, restricted funds and other financial assets - net , which are all classified as financial asset at amortized cost.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain - lain dan dana yang dibatasi penggunaannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, mencakup investasi jangka pendek dan aset keuangan lainnya neto, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortised cost*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The Group's financial assets at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, other receivables, restricted funds in the consolidated statements of financial position.

- *Financial assets at fair value through other comprehensive income*

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated other comprehensive income.

The Group has investments in equity instruments, includes short-term investments and other financial assets – net, which are classified as financial asset at fair value through other comprehensive income.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuan pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang lain - lain.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2021, liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha, utang kontraktor, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, utang lembaga keuangan bukan bank, utang bank, utang obligasi, liabilitas pembebasan tanah dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for other receivables.

2. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities at amortized cost.*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of September 30, 2021, the Group's financial liabilities included trade payables, contractor payable, other current financial liabilities, accrued expenses, non-bank financial institutions loan, bank loans, bonds payable, land acquisition liabilities and other long-term liabilities, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

p. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2021.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments (continued)

Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

p. Earnings per share

Earnings per share amount is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2021.

q. Revenue and expense recognition

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu titik waktu atau periode waktu.

Harga transaksi merupakan angka yang ditagihkan kepada pelanggan setelah mengeluarkan pajak pertambahan nilai.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Kelompok Usaha diakui pada suatu titik waktu saat penjualan karcis tol. Imbalan kas yang diterima sehubungan dengan pengalihan hak atas pendapatan tol masa datang dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu berdasarkan aktual jumlah *traffic* selama masa jangka waktu pengalihan hak atas pendapatan tol tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa iklan, lahan dan tempat peristirahatan diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diakui pada suatu periode waktu dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan jasa pengoperasian

Pendapatan jasa pengoperasian diakui pada suatu periode waktu dengan menggunakan metode garis lurus selama masa jasa. Pendapatan jasa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services) at a point in time or over the time.

The transaction price is based on the amount billed to customer excluding value added taxes.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Toll revenues

The Group's revenues from toll road operations are recognized point in time upon the sale of toll tickets. Cash consideration received in connection with the transfer of the rights on future toll revenue are recorded as deferred revenue and recognized as revenue over time based on actual traffic volume over the term of transfer of the rights on future toll revenues.

Rental income

Revenue from advertisement, space, rest area rental are classified as operating lease and recognized over time on a straight line basis over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Unearned revenue".

Toll road operating service

Revenue toll road operating service is recognized over time on a straight line basis over the service term. Service revenue received in advance are presented as "Unearned revenue".

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan penjualan properti

JMRB (entitas anak) mengakui pendapatan dari penjualan real estat pada suatu titik waktu setelah penyelesaian akta jual beli.

Pendapatan konstruksi dan beban konstruksi

Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi pada suatu periode waktu menggunakan metode output berdasarkan laporan bulanan atas kemajuan penyelesaian pembangunan aset yang diterima dari pihak eksternal yang telah ditunjuk untuk membangun aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban pokok penjualan tanah

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan untuk menyelesaikan pekerjaan.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from sale of property

JMRB (a subsidiary) recognizes revenues from real estate sales at a point in time upon the completion of the sale and purchase agreement.

Construction revenue and construction cost

The Group recognizes construction revenues over time by using the output method based on the monthly report over the completed construction progress from the external party that was appointed for the assets' construction.

Expenses

Expenses are recognized when incurred or according to the useful life.

Cost of land sold

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are translated to rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
1 Dolar Amerika Serikat	14.307	14.105	1 United States Dollar

Transaksi dalam mata uang asing tidak signifikan.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign currency transactions and balances (continued)

At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction day of the period, as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
1 Dolar Amerika Serikat	14.307	14.105	1 United States Dollar

Transactions in foreign currencies are insignificant.

s. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

u. Kontinjenensi

Liabilitas kontinjenensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjenensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasian. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

u. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure to the consolidated financial statements. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam liabilitas keuangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 20.

- Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Kelompok Usaha mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Kelompok Usaha termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2).

Pada akhir masa konsesi jasa, Kelompok Usaha harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition financial liabilities based on PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 20.

- Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Group entered into Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) with BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2).

Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT met the criteria under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)
- Kelompok Usaha diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun/periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi masing-masing sebesar Rp2.372.385 dan Rp3.707.094.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. Kelompok Usaha mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan marjin, berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu, pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

• Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan properti:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor dan properti ritel) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.
- Persediaan properti terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis. Secara khusus, berkaitan dengan properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

- Service concession arrangement (continued)

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year/period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the years ended September 30, 2021 and September 30, 2020, the Group recognized construction revenue amounting to Rp2,372,385 and Rp3,707,094 respectively.

The Group recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received and will add the margin, based on management estimation calculated in certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

• Classification of property

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- *Investment property consists of land and buildings (principally offices and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*
- *Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. In particular, it pertains to the residential property that the Group develops and intends to sell on or before the completion of construction.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan dalam paragraf berikut. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed in the following paragraphs. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes will be reflected in the assumptions when they occur.

• Financial instruments

The Group recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably may be different when the Group uses different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Group.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya. Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Expected Credit Loss ("ECL")

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL). For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

- Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

- Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Kelompok Usaha melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas selama masa konsesi.

Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp84.055.026 dan Rp83.443.064.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Expected Credit Loss ("ECL") (continues)

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

- Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets and investment properties to be between 3 to 30 years. This is the range of common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets and, therefore, future depreciation charges may be revised. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

- Amortization of toll road concession right

The Group decided to amortize toll road concession rights - road and bridge using the toll road consumption pattern method derived from traffic over the concession period.

The net carrying value of toll road concession rights of the Group as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp84,055,026 and Rp83,443,064, respectively.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

• Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Kelompok Usaha akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

• Pengendalian atas entitas anak

Direksi Perusahaan menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas Entitas Anak berdasarkan kemampuan Kelompok Usaha untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak secara sepahak.

Dalam membuat pertimbangannya, direksi mempertimbangkan ukuran absolut kepemilikan Kelompok Usaha pada Entitas Anak dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak dan karenanya Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas Entitas Anak.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Estimation of traffic volume

In determining amortisation of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

The Management perform periodic assessment on the total projected traffic volume. The Group will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

• Control over subsidiaries

The directors of the Company's management assessed whether or not the Group has control over a subsidiary based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of the subsidiaries unilaterally.

In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in the subsidiary and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of the subsidiary and therefore the Group has control over the subsidiaries.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

• Provisi pelapisan jalan tol

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

• Aset konsesi dalam pengeraian

Umur konsesi atas hak konsesi jalan tol mulai berlaku efektif sejak diterbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) oleh BPJT, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan sebelum kegiatan konstruksi dimulai atau biaya pra konstruksi jalan tol, termasuk biaya pembebasan lahan atau tanah ditangguhkan sehingga belum dihitung margin konstruksinya.

• Imbalan kerja

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp1.196.231 dan Rp1.147.577.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Provision for overlay

Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

• Concession asset in progress

The concession period of toll road concession rights effective from Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) published by BPJT, so that the costs incurred before the construction activities started or pre-construction costs of toll roads, including the cost of land or soil acquisition were suspended and therefore, the construction margin has not been determined.

• Employee benefits

Determination of the Group's obligations for cost of providing employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The amount of the estimated long term employee benefits liability as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp1,196,231 and Rp1,147,577, respectively.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

• Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 18.

• Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

• Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Income tax

Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Group recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 18.

• Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that taxable income will be available so that all or part of the deferred tax assets can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that taxable income will be available so that all or part of the deferred tax assets can be utilized.

Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

• Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

• Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa untuk beberapa asset tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan di perpanjang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Leases (continued)

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Cadangan penurunan nilai piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Allowance for impairment of account receivable

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Kas			Cash on Hand
Kas Proyek	7.102	6.452	Cash for Project
Kas Kecil	<u>5.582</u>	<u>3.490</u>	Petty Cash
Total Kas	<u>12.684</u>	<u>9.942</u>	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 44)	1.244.044	2.515.793	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	165.435	46.006	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	127.060	101.799	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI Tbk	29.902	121.687	PT Bank DKI Tbk
PT Bank Permata Tbk	27.708	13.367	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Syariah	11.446	1.378	PT Bank Danamon Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	10.141	30	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.689	70.774	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.449	10.572	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	4.822	8.401	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Utara	4.469	3.770	Sumatera Utara
PT Bank Syariah Indonesia	3.574	59.031	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	1.223	249	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	862	1.121	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	246	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	206	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	85	PT Bank Mega Tbk
Subtotal	<u>1.646.824</u>	<u>2.954.515</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Berelasi (Catatan 44)	<u>131</u>	<u>686</u>	Related Parties (Note 44)
	<u>131</u>	<u>686</u>	
Total Bank	<u>1.646.955</u>	<u>2.955.201</u>	Cash in Banks
Total Kas dan Bank	<u>1.659.639</u>	<u>2.965.143</u>	Total Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 44)	1.781.497	1.093.945	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank Syariah Indonesia	105.000	125.000	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	88.700	47.700	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI Tbk	54.132	-	PT Bank DKI Tbk
PT Bank BJB Syariah	30.736	-	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.010	40.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	253.900	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	-	56.000	PT Bank Mandiri Taspen
	2.072.075	1.616.545	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Berelasi (Catatan 44)	<u>15.738</u>	<u>15.516</u>	Related Parties (Note 44)
Total Deposito Berjangka	<u>2.087.813</u>	<u>1.632.061</u>	Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	<u>3.747.452</u>	<u>4.597.204</u>	Total Cash and Cash Equivalents

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas proyek merupakan uang tunai dan rekening giro operasional yang terkait dengan pekerjaan pemeliharaan dan pembangunan jalan tol.

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash for project represent operational cash on hand and in banks in relation with toll road maintenance and construction work.

Ranges of annual interest rates on time deposits are as follows:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Rupiah	2,40% - 3,78%	3,50% - 5,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,50%	1,25%	United States dollar

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consist of:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Efek Tersedia untuk Dijual			<i>Marketable Securities Available for Sale</i>
Reksadana Penyertaan Terbatas MIET	759.838	512.547	<i>MIET Mutual Fund</i>
KIK DINFRA Toll Road Mandiri-001	250.949	134.427	<i>KIK DINFRA Toll Road Mandiri-001</i>
KIK EBA Mandiri JSMR01	67.000	87.000	<i>KIK EBA Mandiri JSMR01</i>
Reksadana Mandiri Investasi			<i>Mutual Fund Mandiri</i>
Dana Obligasi Seri II	4.530	4.530	<i>Investment - Bond II Series</i>
Kenaikan Nilai Aset Neto	81.401	84.840	<i>Increase in Net Assets Value</i>
Total	1.163.718	823.344	Total

Mutasi nilai aset bersih adalah sebagai berikut:

Movement in net assets value are as follows:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Saldo Awal	84.840	18.956	<i>Beginning Balance</i>
Laba/Rugi Belum Direalisasi	(3.439)	65.884	<i>Unrealized Profit /Loss</i>
Saldo Akhir	81.401	84.840	Ending Balance

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang Lain-lain - Lancar			<i>Other Receivables - Current</i>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	4.843.348	4.278.608	<i>Related Parties (Note 44)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Tenan Tempat Istirahat dan Pelayanan	96.675	62.271	<i>Tenant for Rest and Services Area</i>
PT Waskita Sriwijaya Tol	33.757	36.391	<i>PT Waskita Sriwijaya Tol</i>
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	25.682	-	<i>PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways</i>
KSO Waskita-Acset	24.512	23.213	<i>KSO Waskita-Acset</i>
PT Bank Central Asia Tbk	15.854	15.405	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Waskita Bumi Wira	15.427	2.630	<i>PT Waskita Bumi Wira</i>
PT Maligi Permata Industrial Estate	15.227	15.227	<i>PT Maligi Permata Industrial Estate</i>
PT Metropolitan City Center	12.150	11.868	<i>PT Metropolitan City Center</i>
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	11.654	16.849	<i>PT Jakarta Lingkar Barat Satu</i>
PT Trans Jabar Tol	11.221	3.448	<i>PT Trans Jabar Tol</i>
PT Nancy Wijaya	9.500	-	<i>PT Nancy Wijaya</i>
PT. Bank DKI	7.926	4.222	<i>PT. Bank DKI</i>
PT Solitronindo Tol Semesta	7.451	7.451	<i>PT Solitronindo Tol Semesta</i>
PT Cimanggis Cibitung Tollways	7.041	3.166	<i>PT Cimanggis Cibitung Tollways</i>
PT Bintaro Serpong Damai	6.547	3.832	<i>PT Bintaro Serpong Damai</i>
PT Pertamina Retail	6.508	9.354	<i>PT Pertamina Retail</i>
PT Wijaya Karya Realty Tbk	6.215	13.697	<i>PT Wijaya Karya Realty Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp5.000)	87.635	101.890	<i>Others (below Rp5,000)</i>
Sub Total	<u>5.244.330</u>	<u>4.609.522</u>	<i>Sub Total</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang			<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	(116.840)	(116.840)	<i>Related Parties (Note 44)</i>
Pihak Ketiga	(91.893)	(74.579)	<i>Third Parties</i>
Sub Total	<u>(208.733)</u>	<u>(191.419)</u>	<i>Sub Total</i>
Total	<u>5.035.597</u>	<u>4.418.103</u>	<i>Total</i>
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar			<i>Other Receivables - Non Current</i>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	2.275.980	2.231.854	<i>Related Parties (Note 44)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	777	777	<i>Others (below Rp1,000)</i>
Total	<u>2.276.757</u>	<u>2.232.631</u>	<i>Total</i>

Kelompok Usaha menerapkan simplifikasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Group applies simplified lifetime expected credit loss for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	191.419	16.651	<i>Beginning balance</i>
Cadangan selama tahun berjalan	17.314	174.768	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	208.733	191.419	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas ketidaktertagihan piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2021.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movement of the allowance for impairment losses account are as follows:

Based on a review of the condition of other receivables at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses that may arise from uncollected other receivables as of September 30, 2021.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan yang dimiliki oleh JMRC dan JMTM, entitas anak, meliputi persediaan properti dan persediaan manufaktur, masing-masing sebesar Rp138.771 dan Rp137.744 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

7. INVENTORIES

This account represents inventories owned by JMRC and JMTM, subsidiaries, which consists of property inventory and manufacturing inventory amounting to Rp138,771 and Rp137,744 as of September 30, 2021 and December 31, 2020 respectively.

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Persediaan Properti			Property Inventory
Tanah siap guna	100.305	93.846	Land ready for use
Rumah tersedia untuk dijual	34.815	39.635	House available for sale
Persediaan BBM SPBU	631	1.513	Petroleum Supplies
Subtotal	135.751	134.994	Subtotal
Persediaan Manufaktur			Manufacturing Inventory
Material Manufaktur	3.020	2.750	Manufacturing Materials
Total	138.771	137.744	Total

Tanah siap guna adalah unit kavling berupa tanah yang diperuntukan untuk dijual atau dibangun perumahan yang terletak di Perumahan Spring Residence Sidoarjo dan Perumahan Royal Pandaan.

Land ready for use is a plot unit in the form of land earmarked for sale or for housing construction located in Spring Residence Sidoarjo Housing and Royal Pandaan Housing.

Rumah tersedia untuk dijual adalah unit rumah yang telah dibangun dan sampai dengan periode buku belum serah terima kunci yang terletak di, Perumahan Green Residence Sidoarjo, Perumahan Spring Residence Sidoarjo, dan Perumahan Royal Pandaan.

House available for sale are housing units that have been built and until the book period the keys have not been handed over located in Green Residence Sidoarjo Housing, Spring Residence Sidoarjo Housing, and Royal Pandaan Housing.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto persediaan tersebut diatas dapat direalisasikan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories, management consider that above net inventories can be fully realized, so there is no provision for inventory impairment required on September 30, 2021 and December 31, 2020.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA - NETO

Akun ini terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES - NET

This account consists of:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Uang muka operasional	33.862	20.982	<i>Operational advances</i>
Biaya dibayar dimuka	10.587	23.651	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pekerjaan	8.666	4.403	<i>Work advances</i>
Total	53.115	49.036	Total

9. DANA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

9. RESTRICTED FUNDS

This account consists of:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Lancar			Current
Rekening Pembebasan Tanah			<i>Land Aquisition Account</i>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	105.811	71.827	<i>Related Parties (Note 44)</i>
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Barat dan Banten Tbk	-	31.871	<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Sub Total	105.811	103.698	<i>Sub Total</i>
Jaminan Sindikasi Bank			<i>Syndicated Bank Guarantee</i>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	144.886	206.060	<i>Related Parties (Note 44)</i>
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	13.335	48.011	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub Total	158.221	254.071	<i>Sub Total</i>
Jaminan Pelaksanaan			<i>Performance Bond</i>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	7.125	9.973	<i>Related Parties (Note 44)</i>
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Barat dan Banten Tbk	120.616	-	<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Sub Total	127.741	9.973	<i>Sub Total</i>
Rekening Amanat Pendapatan Tol			<i>Toll Collection Escrow Account</i>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	3.450	76.453	<i>Related Parties (Note 44)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.695	46.606	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank DKI Tbk	-	34	<i>PT Bank DKI Tbk</i>
Sub Total	5.145	123.093	<i>Sub Total</i>
Rekening Sekuritisasi Pendapatan			<i>Jagorawi Toll Revenue Securitization</i>
Tol Jagorawi (Catatan 21)			<i>Account (Note 21)</i>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	37.550	143.400	<i>Related Parties (Note 44)</i>
Total Lancar	434.468	634.235	Total Current

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. DANA DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

9. RESTRICTED FUNDS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Tidak Lancar			Non -Current
Rekening Pembebasan Tanah			<i>Land Aquisition Account</i>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	7.302	1.433	<i>Related Parties (Note 44)</i>
Jaminan Sindikasi Bank			<i>Syndicated Bank Guarantee</i>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	219.411	43.820	<i>Related Parties (Note 44)</i>
Pihak Ketiga :			<i>Third Parties :</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Sumatera Utara	5.311	2	<i>Sumatera Utara</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.823	5.120	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Sumsel Babel	-	1	<i>Sumsel Babel</i>
Sub Total	<u>229.545</u>	<u>48.943</u>	<i>Sub Total</i>
Jaminan Pelaksanaan			<i>Performance Bond</i>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	7.345	65.943	<i>Related Parties (Note 44)</i>
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Barat dan Banten Tbk	16.917	25.390	<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	2.000	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	170.789	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Sub Total	<u>26.262</u>	<u>262.122</u>	<i>Sub Total</i>
Rekening Amanat Pendapatan Tol			<i>Toll Collection Escrow Account</i>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	-	66.939	<i>Related Parties (Note 44)</i>
Pihak Ketiga :			<i>Third Parties:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	405	54	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank DKI Tbk	4	-	<i>PT Bank DKI Tbk</i>
Sub Total	<u>409</u>	<u>66.993</u>	<i>Sub Total</i>
Total Tidak Lancar	<u>263.518</u>	<u>379.491</u>	Total Non-Current
Total	<u>697.986</u>	<u>1.013.726</u>	Total

Rekening Sekuritisasi Pendapatan Tol Jagorawi merupakan dana pendapatan tol Jagorawi yang akan diserahkan kepada pemegang KIK EBA (Catatan 21). Pada tanggal 30 September 2021, dana ini ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka dan rekening giro pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Jagorawi Toll Revenues Securitization Account represents Jagorawi's toll revenues which will be transferred to KIK EBA holders (Note 21). On September 30, 2021, this fund is placed in form of time deposit and current bank account in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. DANA DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Pada tahun 2021, tingkat suku bunga tahunan dana dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka berkisar antara 2,4% sampai dengan 3,78% (2020: 3,5% - 5,5%)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - NETO

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. RESTRICTED FUNDS (continued)

In 2021, restricted funds in form of time deposits earned interest at annual rates ranging from 2.4% to 3.78% (2020: 3,5% - 5.5%).

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE - NET

The details of the investments in associates and joint venture are as follows:

Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama/ Associated Company and Joint Venture	Status	Nilai Tercatat Penyetoran Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Penurangan) Penyetoran/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Lain/ Komprensif Lain/ Portion in Net Other Comprehensive Income	Selisih Transaksi dengan Entitas Non Pengendali/ Difference from Non-Controlling Interest transaction	Nilai Tercatat Penyetoran Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Perusahaan/ The Company								
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	Operasi/ Operate	43,77	1.636.098	(34.419)	-	-	-	1.601.679
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	Operasi/ Operate	42,62	1.374.346	(65.064)	-	-	-	1.309.262
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)	Operasi/ Operate	45	554.840	(9.182)	-	-	-	545.658
PT Jasamarga Pardaan Tol (JPT)	Operasi/ Operate	40	403.937	365	-	-	-	404.302
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	Operasi/ Operate	50,91	354.461	-	10.428	-	-	364.889
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	Operasi/ Operate	21,24	143.984	(2.160)	-	-	-	141.824
PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS)	Konstruksi/Construction	30	77.956	2.227	-	-	-	80.183
PT Iswawa Trimstra (IT)	Operasi/ Operate	25	11.266	1.008	(1.826)	(10)	-	10.438
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	Operasi/ Operate	51	-	912.300	1.098	-	-	913.398
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787	-	-	-	-	56.787
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	30	16.914	-	-	-	-	16.914
PT BukaMarga Utama (BMU)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	20	9.436	-	-	-	-	9.436
PT Jogjakarta Marga Makmur (JMM)	Konstruksi/Construction	25	24.205	(3.665)	-	-	-	20.540
Penyetoran tidak langsung melalui JMRB Indirect investment through JMRB								
PT PP Sinergi Barjarama (PPSB)	Operasi/ Operate	20	9.862	(310)	-	-	-	9.552
			4.674.092	912.300	(99.674)	(1.826)	(10)	5.484.882
Dikurangi/ Deducted								
Penurunan Nilai Penyetoran pada CBMP/ Impairment of Investment in CBMP			(56.787)					(56.787)
Penurunan Nilai Penyetoran pada CGMN/ Impairment of Investment in CGMN			(16.914)					(16.914)
Penurunan Nilai Penyetoran pada BMU/ Impairment of Investment in BMU			(9.436)					(9.436)
			(83.137)					(83.137)
Total			4.590.955					5.401.745

Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama/ Associated Company and Joint Venture	Status	Nilai Tercatat Penyetoran Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Penurangan) Penyetoran/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Lain/ Komprensif Lain/ Portion in Net Other Comprehensive Income	Selisih Transaksi dengan Entitas Non Pengendali/ Difference from Non-Controlling Interest transaction	Laba yang belum Direalisasi Atas Transaksi dengan Investor/ Transaction with Investor	Nilai Tercatat Penyetoran Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Perusahaan/ The Company									
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	Operasi/ Operate	43,77	1.645.730	20.966	(27.530)	(2)	-	(3.066)	1.636.098
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	Operasi/ Operate	42,62	1.154.976	292.243	(61.555)	-	-	(9.668)	1.150.426
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)	Operasi/ Operate	45	607.986	(49.867)	-	(3)	-	(3.276)	554.840
PT Jasamarga Pardaan Tol (JPT)	Operasi/ Operate	40	403.889	-	835	-	(54)	-	403.937
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	Operasi/ Operate	50,91	346.529	-	8.655	-	(160)	-	354.461
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	Operasi/ Operate	21,24	152.766	-	(8.782)	-	-	-	143.984
PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS)	Konstruksi/Construction	30	60.810	-	17.146	-	-	-	77.956
PT Iswawa Timstra (IT)	Operasi/ Operate	25	11.559	-	1.583	(1.876)	-	-	11.266
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787	-	-	-	-	-	56.787
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	30	16.914	-	-	-	-	-	16.914
PT BukaMarga Utama (BMU)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	20	9.436	-	-	-	-	-	9.436
PT Jogjakarta Marga Makmur (JMM)	Konstruksi/Construction	25	-	25.000	(795)	-	-	-	24.205
Penyetoran tidak langsung melalui JMRB Indirect investment through JMRB									
PT PP Sinergi Barjarama (PPSB)	Operasi/ Operate	20	11.144	-	(1.282)	-	-	-	9.862
			4.478.026	338.209	(121.592)	(1.876)	(219)	(9.668)	4.674.092
Dikurangi/ Deducted									
Penurunan Nilai Penyetoran pada CBMP/ Impairment of Investment in CBMP			(56.787)						(56.787)
Penurunan Nilai Penyetoran pada CGMN/ Impairment of Investment in CGMN			(16.914)						(16.914)
Penurunan Nilai Penyetoran pada BMU/ Impairment of Investment in BMU			(9.436)						(9.436)
			(83.137)						(83.137)
Total			4.394.889						4.590.955

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)

Informasi tambahan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Associated Company and Joint Ventures</i>	Total Aset/ <i>Total Asset</i>	Total Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	Total Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Laba (Rugi) Neto/ <i>Net Income (Loss)</i>
2021				
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	12.817.287	9.133.888	830.747	(79.352)
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	11.004.942	7.929.019	572.358	(151.851)
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	10.011.870	9.255.875	470.493	19.523
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	1.982.081	1.375.043	191.735	7.551
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)	4.918.666	3.632.626	344.942	(20.982)
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	2.266.220	1.845.216	72.208	(6.781)
PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS)	6.050.460	4.160.642	590.374	7.422
PT Ismawa Trimitra (IT)	57.226	16.620	16.289	4.065
PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)	1.447.660	888.935	99.301	895
PT Jogjasolo Marga Makmur (JJM)	97.971	1.596	-	(3.625)
PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)	160.592	112.835	8.126	(1.340)
2020				
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	12.953.854	9.191.103	1.259.613	(62.897)
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	10.776.094	7.548.319	817.012	(145.922)
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	6.115.157	5.378.694	555.858	17.000
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)	4.995.296	3.688.273	409.352	(110.739)
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	2.336.316	1.907.576	130.357	(36.711)
PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS)	6.237.431	4.884.236	3.052.056	45.599
PT Ismawa Trimitra (IT)	63.788	19.479	23.836	7.330
PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)	1.432.963	875.134	126.899	2.089
PT Jogjasolo Marga Makmur (JJM)	98.057	1.236	-	(3.179)
PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)	155.521	106.221	6.429	6.418

PT Ismawa Trimitra (IT)

IT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 14 Juni 1995 dibuat oleh Imas Fatimah, S.H., dalam rangka pengusahaan jasa sewa ruang perkantoran. Anggaran dasar IT telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 16 Oktober 2015 dari Vidhya Shah, S.H. Akta Perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0977531 tanggal 4 November 2015.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki 6.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp6.250 yang merupakan 25% dari total kepemilikan.

PT Ismawa Trimitra (IT)

IT was established based on Notarial Deed No. 69 dated June 14, 1995 of Imas Fatimah, S.H., aimed to develop services in office spaces for rental. IT's articles of association had been amended several times, with the latest of which was based on Notarial Deed No. 3 dated October 16, 2015 of Vidhya Shah, S.H. The Deed of Amendment was authorized by The Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0977531 dated November 4, 2015.

As of September 30, 2021, the Company owns 6,250,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp6,250 which represent 25% of the total ownership.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)

PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)

TLKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 19 Januari 2006, Agus Madjid, S.H., dalam rangka pengusahaan ruas tol Cinere-Jagorawi. Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03269.HT.01.01 tanggal 7 Februari 2006.

Anggaran Dasar TLKJ telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 29 November 2012, Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Akta Perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-42622 tanggal 30 November 2012. TLKJ berdomisili di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki 131.688 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp131.688, yang merupakan 21,24% dari total kepemilikan.

PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS)

PT HAMAWAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 20 Februari 2017, Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dalam rangka pengusahaan ruas tol Kuala Tanjung - Tebing Tinggi - Parapat. Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008223.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 21 Februari 2017.

Pada tanggal 30 September 2021 Perusahaan memiliki 27.300 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp27.300 yang merupakan 30% dari total kepemilikan.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE - NET (continued)

PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)

TLKJ was established based on Notarial Deed No. 18 dated January 19, 2006, Agus Madjid, S.H., aimed to develop Cinere-Jagorawi toll road. The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-03269.HT.01.01 dated February 7, 2006.

TLKJ's Articles of Association had been amended several times, with the latest of which was based on Notarial Deed No. 76 dated November 29, 2012 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The Deed of Amendment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-42622 dated November 30, 2012. TLKJ is domiciled in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company owned 131,688 shares at par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp131,688, which represent 21.24% of the total ownership.

PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS)

PT HAMAWAS was established based on the Notarial Deed No. 24 dated February 20, 2017, Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., In the framework of exploiting the Kuala Tanjung - Tebing Tinggi - Parapat toll road. The Deed of Establishment was authorized by the Minister of law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0008223.AH.01.01.TAHUN 2017 dated February 21, 2017.

As of September 30, 2021, the Company owned 27,300 shares at par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp27,300 which represent 30% of the total ownership.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)

PT Trans Marga Jateng (TMJ)

PT Trans Marga Jateng (TMJ) didirikan pada tanggal 7 Juli 2007 untuk menyelenggarakan Jalan Tol Semarang-Solo berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 7 Juli 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-03976.HT.01.01-TH.2007 tanggal 22 November 2007 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 914 Tambahan Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 2008 dimana terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 30 Desember 2019 yang telah diperoleh.

Pada tanggal 17 Mei 2017, Perusahaan melakukan penjualan saham di TMJ sebanyak 15% dari seluruh Modal Ditempatkan dan Disetor TMJ berdasarkan Akta No. 20 tanggal 17 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn yang merubah kepemilikan saham Perusahaan di TMJ menjadi sebesar 58,91% pada tanggal tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 71 tanggal 17 Mei 2017 mengenai Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian usaha Patungan, para pemegang saham PT Trans Marga Jateng (TMJ) telah sepakat bahwa pengendalian TMJ dilakukan secara bersama oleh Perusahaan dan PT Astratel Nusantara. Hal ini mengakibatkan sejak tanggal 17 Mei 2017, Perusahaan tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan TMJ.

Berdasarkan Akta No. 280 Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan melakukan penjualan saham kepada PT Trans Optima Luhur sebanyak 18.990.410 lembar saham atau setara dengan Rp189.990.410.000 (Rupiah penuh) dengan harga jual sebesar Rp427.284.225.000 (Rupiah penuh). Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan pada TMJ turun menjadi sebesar 50,91%. Perusahaan mencatat laba penjualan saham sebesar Rp371.184.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE - NET (continued)

PT Trans Marga Jateng (TMJ)

PT Trans Marga Jateng (TMJ) was established on July 7, 2007 to operate the Semarang-Solo Toll Road based on Notarial Deed No. 27 dated July 7, 2007 made before the Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Notary in Jakarta. The Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights No. C-03976.HT.01.01-TH.2007 dated November 22, 2007 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 914 Supplement State Gazette No. 8 dated January 25, 2008 which was last amended by Deed of Shareholders Decree No. 28 dated December 30, 2019 which was obtained.

On May 17, 2017, the Company sold shares in TMJ as much as 15% of the total Issued and Paid Up Capital of TMJ based on Deed No. 20 dated May 17, 2017 made before Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, which changed the Company's share ownership in TMJ became 58.91% as that date.

Based on the Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 71 dated May 17, 2017 concerning Amendments and Restatement Joint Venture Agreement, PT Trans Marga Jateng (TMJ) shareholders have agreed that TMJ's control is carried out jointly by the Company and PT Astratel Nusantara. This has resulted since May 17, 2017, the Company has not consolidated the TMJ's financial statements.

Based on Notarial Deed No. 280 of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated December 30, 2019, the Company sold 18,990,410 shares or equivalent to Rp189,990,410,000 (full Rupiah) to PT Trans Optima Luhur with sales price of Rp427,284,225,000 (full Rupiah). Therefore, the Company's ownership in TMJ was decrease to 50.91%. The Company recorded gain on divestment amounting to Rp371,184.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)

PT Jasamarga Solo Ngawi didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., No. 59 tanggal 24 Maret 2009. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan-No.AHU-17204.AH.01.01 Tahun 2009, yang kemudian dilakukan pengambilalihan dan pengalihan saham berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 36 tanggal 10 Juni 2015. Terkait perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0947005 (Perubahan Perseroan) dan No. AHU-AH.01.03-0947006 (Perubahan Direksi dan Komisaris Perseroan) tanggal 30 Juni 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Windalina, S.H., No. 7 tanggal 9 Desember 2016 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0107361 (Perubahan Anggaran Dasar Perseroan) maka tempat kedudukan atau domisili yang sebelumnya berkedudukan dan berkantor pusat di Kotamadya Jakarta Selatan berubah menjadi di Kotamadya Surakarta. Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 19 Januari 2018 dibuat di hadapan Ati Mulyati, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001381.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Januari 2018 nama JSN mengalami perubahan dari yang semula bernama PT Solo Ngawi Jaya menjadi PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN). Sesuai dengan anggaran dasar, JSN beroperasi dalam konsesi untuk proyek jalan tol Solo-Ngawi.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 36.471.231 lembar saham atau setara Rp802.367.082.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 60% dari total kepemilikan.

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JSN sebesar 20% sesuai Akta pemindahan saham No. 5 tanggal 5 Juli 2018 kepada PT Lintas Marga Jawa (LMJ) sebanyak 12.157.077 saham atau setara Rp267.455.694.000 (Rupiah penuh) dengan harga penjualan sebesar Rp492.000.000.000 (Rupiah penuh) berdasarkan addendum Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 8 tanggal 5 Juli 2018 kepemilikan Perusahaan pada JSN turun menjadi 40%.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE - NET (continued)

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)

PT Jasamarga Solo Ngawi was established in Indonesia based on Notarial Deed Sugito Tedjamulja, S.H., No. 59 dated March 24, 2009. The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-17204.AH.01.01 of 2009, which was subsequently taken over and transferred shares based on Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 36 dated June 10, 2015. Related to the changes authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03-0947005 (Amendment to the Company) and No. AHU-AH.01.03-0947006 (Amendment to Directors and Commissioner of the Company) June 30, 2015.

Based on the Notarial Deed Windalina, S.H., No. 7 dated December 9, 2016 which has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0107361 (Amendment to the Articles of Association of the Company) then the domicile or domicile previously domiciled and headquartered in South Jakarta Municipality change into Surakarta Municipality. Based on Notarial Deed No. 5 dated January 19, 2018, of Notary Ati Mulyati, Bachelor of Law, Notary in Jakarta which has obtained approval based on the decision of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001381.AH.01.02.TAHUN 2018 dated January 22, 2018 the name of JSN has changed from what was originally called PT Solo Ngawi Jaya to PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN). In accordance with the articles of association, JSN operates in concessions for the Solo-Ngawi toll road project.

The Company has 36,471,231 shares, equivalent to Rp802,367,082,000 (full Rupiah), which constitutes 60% of the total ownership.

The Company divested 20% of share ownership in JSN in accordance with the Share Diversion Deed No. 5 dated July 5, 2018 to PT Lintas Marga Jawa (LMJ) totaling 12,157,077 shares or equivalent to Rp267,455,694,000 (full Rupiah) at a sales price of Rp492,000,000,000 (full Rupiah) based on the addendum to the Deed of Shareholders Agreement No. 8 dated on July 5, 2018 the Company's ownership in JSN dropped to 40%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (lanjutan)

Atas perubahan kepemilikan saham tersebut Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JSN dan investasi Perusahaan di JSN dicatat sebagai ventura bersama.

Sesuai akta Notaris Windalina, S.H., No. 6 tanggal 11 April 2019 Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp454.519.973.600 (Rupiah penuh) sehingga modal ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.292.543.428.000 (Rupiah penuh). Kepemilikan Perusahaan pada JSN tidak mengalami perubahan yaitu 40%.

Pada tanggal 6 Februari 2020, sesuai akta Notaris Windalina, S.H., No. 1 tanggal 6 Februari 2020, Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp292.243.248.000 (Rupiah penuh) sehingga modal ditempatkan dan disetor per 30 September 2021 adalah sebesar Rp1.584.786.676.000 (Rupiah penuh). Kepemilikan Perusahaan pada JSN meningkat menjadi 42,62%.

PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)

PT Jasamarga Ngawi Kertosono didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., No. 60, tanggal 24 Maret 2009. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17226.AH.01.01.TH.2009 tanggal 30 April 2009 yang kemudian dilakukan pengambilalihan dan pengalihan saham berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 35, tanggal 10 Juni 2015, dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 198 tanggal 26 Desember 2018, Sakti Lo, Sarjana Hukum di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya No. AHU-0032596.AH.01.02. tanggal 27 Desember 2018.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE - NET (continued)

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (continued)

Due to the change in share ownership, the Company no longer has control over the JSN and the Company's investment in JSN is accepted for as joint venture.

Accordance with Notarial Deed of Windalina, S.H., No. 6 April 11, 2019 The Company agreed to increase total issued and paid up share capital totaling to Rp454,519,973,600 (full Rupiah) and as of December 31, 2019 total issued and paid up share capital totaling Rp1,292,543,428,000 (full Rupiah). The Company's ownership in JSN has not changed, which is 40% of total ownership.

On February 6, 2020, in accordance with Notarial Deed of Windalina, S.H., No. 1 February 6 2020, The Company agreed to increase total issued and paid up share capital totaling to Rp292,243,248,000 (full Rupiah) and as of September 30, 2021 total issued and paid up share capital totaling Rp1,584,786,676,000 (full Rupiah). The Company's ownership in JSN increased to 42.62%.

PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)

PT Jasamarga Ngawi Kertosono was established in Indonesia based on Notarial Deed Sugito Tedjamulja, S.H., No. 60, dated March 24, 2009. The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-17226.AH.01.01.TH.2009 dated April 30, 2009 which was subsequently taken over and transferred shares based on the Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 35, June 10, 2015, and was last amended by Deed No. 198 dated December 26, 2018, Sakti Lo, Bachelor of Law in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Republic of Indonesia Law and Human Rights Indonesia according to its letter No. AHU-0032596.AH.01.02. December 27, 2018.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)

**PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)
(lanjutan)**

Sesuai dengan Anggaran Dasar JNK Pasal 3, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No.1 Aliah, S.H., tanggal 3 Januari 2017, tujuan utama didirikannya JNK adalah bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Ngawi - Kertosono, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar JNK yang terakhir kali telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH-01.03-0010480 tanggal 12 Januari 2017.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 26.592.630 lembar saham atau setara Rp585.037.860.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 60% dari total kepemilikan di JNK.

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JNK sebesar 20% sesuai Akta Pemindahan saham No. 5 tanggal 5 Juli 2018 kepada PT Lintas Marga Jawa (LMJ) sebanyak 8.864.210 saham atau setara Rp195.012.620.000 (Rupiah penuh) dengan harga penjualan sebesar Rp360.000.000.000 (Rupiah penuh) sehingga berdasarkan addendum Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 7 tanggal 5 Juli 2018 kepemilikan Perusahaan pada JNK turun menjadi 40%. Atas perubahan kepemilikan tersebut Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JNK dan beralih menjadi ventura bersama.

Sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar JNK No. 139 tanggal 23 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., perihal perubahan struktur permodalan Pemegang Saham JNK yang mana JNK telah melakukan konversi atas *Mandatory Convertible Loan* milik Perusahaan sebesar Rp251.222.268.000 (Rupiah penuh), sebagai bentuk penyertaan modal di JNK. Sehingga per 30 September 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 34.070.766 lembar saham atau setara Rp749.556.852.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 45% dari jumlah seluruh saham yang telah tempatkan dan disetor di JNK.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE - NET (continued)

**PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)
(continued)**

In accordance with JNK Articles of Association Article 3, which has been amended several times, most recently with Notarial Deed No.1 of Aliah, S.H., January 3, 2017, the main purpose of the establishment of JNK is to engage in the operation of the Ngawi - Kertosono toll road, which includes funding, technical planning, construction, operation, and maintenance of toll roads, as well as other businesses in accordance with applicable laws and regulations. The latest amendment to the Articles of Association of JNK which was authorized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH-01.03-0010480 dated January 12, 2017.

The Company has 26,592,630 shares or equivalent to Rp585,037,860,000 (full Rupiah), which constitutes 60% of the total ownership in JNK.

The Company divested 20% of the share ownership in JNK in accordance with the Deed of Transfer No. 5 dated on July 5, 2018 to PT Lintas Marga Jawa (JNK) 8,864,210 shares or equivalent to Rp195,012,620,000 (full Rupiah) at a selling price of Rp360,000,000,000 (full Rupiah) so that based on the addendum to the Deed of Shareholder Agreement No. 7 dated on July 5, 2018, the Company's ownership in JNK decreased to 40%. Due to the change in ownership, the Company no longer has control over JNK and it becomes a joint venture.

In accordance with the Amendment Deed of the JNK Articles of Association No. 139 dated December 23, 2019 made before the Notary Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary, regarding the change in Shareholder capital structure of JNK which JNK has converted the Mandatory Convertible Loan owned by the Company amounted to Rp251,222,268,000 (full Rupiah), as capital investment in JNK. Therefore, as of September 30, 2021, the Company has 34,070,766 shares or equivalent to Rp749,556,852,000 (full Rupiah) which represent 45% of the total shares that have paid by the Company in JNK.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) didirikan pada tanggal 21 April 2016 berdasarkan Akta Notaris No. 128 dibuat dihadapan Haji Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn. di Jakarta. Anggaran dasar JSB telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat Keputusan tertanggal 21 April 2016 No. AHU-0020465.AH.01.01 tahun 2016 dimana terakhir kali diubah sesuai dengan Akta tersebut.

Maksud dan tujuan JSB adalah berusaha dalam bidang jasa yang berupa pengusahaan jalan tol Batang - Semarang, meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 80.175.000 lembar saham atau setara Rp80.175.000.000 (Rupiah penuh) yang setara dengan 60% dari total kepemilikan.

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham di JSB sebesar 20% sesuai Akta Pemindahan Saham No. 5 tanggal 5 Juli 2018 kepada PT Lintas Marga Jawa (LMJ) yaitu sebanyak 26.725.000 saham atau setara Rp26.725.000.000 (Rupiah penuh) dengan harga penjualan sebesar Rp60.820.000.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan addendum Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 9 tanggal 5 Juli 2018, kepemilikan Perusahaan pada JSB turun menjadi 40%. Atas perubahan kepemilikan saham tersebut Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JSB dan investasi Perusahaan di JSB dicatat sebagai ventura bersama.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan dan JSB telah menandatangani Perjanjian *Mandatory Convertible Loan*, dimana Perusahaan memberikan pinjaman dalam rangka membiayai kebutuhan investasi pengusahaan Jalan Tol Batang-Semarang yang wajib dikonversi menjadi penyertaan modal di JSB. Pada tanggal 26 Desember 2019, JSB telah melakukan penarikan atas kedua pinjaman tersebut sebesar Rp462.000.000.000 (Rupiah penuh).

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE - NET (continued)

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) was established on April 21, 2016 based on Notarial Deed No. 128 made before Haji Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn. in Jakarta. The Articles of Association of JSB have been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through in the Decision Letter dated April 21, 2016 No. AHU-0020465.AH.01.01 of 2016 which was last changed based on the Deed.

The purpose and objective of JSB is to engage in services in the form of concession of the Batang - Semarang toll road, including funding, technical planning, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other businesses in accordance with the applicable laws and regulations.

The Company has 80,175,000 shares or equivalent to Rp80,175,000,000 (full Rupiah), which constitutes 60% of the total ownership.

The Company divested 20% of the share ownership in JSB in accordance with the Deed of Share Transfer No. 5 dated on July 5, 2018 to 26,725,000 shares of PT Lintas Marga Jawa (LMJ) or equivalent to Rp26,725,000,000 (full Rupiah) at a selling price of Rp60,820,000,000 (full Rupiah). Based on the addendum to the Deed of Shareholder Agreement No. 9 dated on July 5, 2018, the Company's ownership in JSB decreased to 40%. Due to the change in share ownership, the Company no longer has control over the JSB and the Company's investment in JSB is accepted for as joint venture.

On December 19, 2019, the Company and JSB have signed Mandatory Convertible Loan Agreements, in which the Company provides loan to finance Investment of Toll road Concession for Batang-Semarang which required to be converted as capital investment in JSB. On December 26, 2019, JSB has withdrawn both of loans amounted to Rp462,000,000,000 (full Rupiah).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) (lanjutan)

Pada tanggal 25 Februari 2020, perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menkonversikan *Mandatory Convertible Loan* sebesar Rp462.000.000.000 (Rupiah penuh) tercantum dalam akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 94 tanggal 25 Februari 2020 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0016597.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 25 Februari 2020.

Pada tanggal 8 April 2020, sesuai akta Notaris Umi Chamidah, S.H., MKn., No. 58 tanggal 8 April 2020, Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp20.966.368.000 (Rupiah penuh) sehingga modal ditempatkan dan disetor per 30 September 2021 adalah sebesar Rp1.808.432.128.000 (Rupiah penuh). Kepemilikan Perusahaan pada JSB meningkat menjadi 43,77%.

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) didirikan pada tanggal 25 September 1996 untuk membangun Jalan Tol Gempol - Pandaan dengan mendirikan PT Margabumi Adhikaraya berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 25 September 1996 bersama dengan PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal dan PT Adhika Prakarsatama.

Perusahaan melakukan pembelian saham PT Margabumi Matraya sebesar 9,01% melalui Akta Jual Beli No. 30 tanggal 17 Juni 2015. Atas transaksi ini, Perusahaan memiliki 88,86% dari total kepemilikan saham.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE - NET (continued)

**PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)
(continued)**

On February 25, 2020, the company increased its issued and paid up capital by converting a Mandatory Conversion Loan of Rp462,000,000,000 (full Rupiah) was included in the deed of the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders No. 94 dated February 25, 2020 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0016597.AH.01.02.TAHUN 2020 on February 25, 2020.

On April 8, 2020, in accordance with Notarial Deed of Umi Chamidah, S.H., MKn., No. 58 April 8, 2020, The Company agreed to increase total issued and paid up share capital totaling to Rp20,966,368,000 (full Rupiah) and as of September 30, 2021 total issued and paid up share capital totaling Rp1,808,432,128,000 (full Rupiah). The Company's ownership in JSB increased to 43.77%.

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)

PT Jasamarga Pandaan Toll (JPT) was established on September 25, 1996 to build Gempol - Pandaan with Margabumi Adhikaraya established by Notarial Deed No. 142 dated September 25, 1996, together with PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal and PT Adhika Prakarsatama.

The Company purchased 9.01% shares of PT Margabumi Matraya through the Sale and Purchase Deed No. 30 dated June 17, 2015. Based on this transaction, the Company holds 88,86% of the total share ownership.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham JPT tanggal 26 November 2015, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar JPT. Setelah penyetoran oleh Perusahaan, maka porsi saham Perusahaan di JPT meningkat menjadi sebesar 90,71%.

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JPT Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 24 Mei 2019 kepada PT Trans Optima Luhur dengan mengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan oleh JPT sehingga kepemilikan saham di PT Jasamarga Pandaan Tol adalah 252.053.913 lembar saham atau setara dengan Rp252.053.913.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 40% dari total seluruh saham yang berjumlah 630.134.783 lembar saham, atau setara Rp630.134.783.000 (Rupiah penuh). Atas perubahan kepemilikan tersebut Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JPT dan beralih menjadi ventura bersama.

PT Jogjasolo Marga Makmur (JMM)

JMM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 9 September 2020 Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0044988.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 9 September 2020 Kegiatan utama JMM adalah pengusahaan ruas tol Solo-Yogyakarta-NYIA Kulon Progo. Komposisi pemegang saham JMM adalah PT Daya Mulia Turangga sebesar 40,8%, Perusahaan sebesar 25%, PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 24% dan Gama Group sebesar 10,2%.

Pada tanggal 30 September 2021 Perusahaan memiliki 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp25.000 yang merupakan 25% kepemilikan saham.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE - NET (continued)

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) (continued)

Based on the Deed of Shareholders resolution in lieu of General Meeting of JPT's shareholders dated November 26, 2015, the shareholders agreed to increase the authorized capital of JPT. After the payment of shares by the Company, the portion of the Company's shares in JPT increased to 90.71%.

The Company divested shares in JPT based on Notarial Deed No. 46 dated May 24, 2019 to PT Trans Optima Luhur by taking part in new shares issued by JPT so that the share ownership in PT Jasamarga Pandaan Tol is 252,053,913 shares or equivalent to Rp252,053,913,000 (full Rupiah) which represents 40% of the total shares 630,134,783 or equivalent to Rp630,134,783,000 (full Rupiah). Due to the change in ownership, the Company no longer has control of JPT and it becomes a joint venture.

PT Jogjasolo Marga Makmur (JMM)

JMM was established based on the Notarial Deed No. 6 dated September 9, 2020 from the Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0044988.AH.01.01.TAHUN 2020 dated September 9, 2017. JMM's main activities is concession of Solo-Yogyakarta-NYIA Kulon Progo toll road. The shareholders composition of JMM is PT Daya Mulia Turangga 40.8%, the Company 25%, PT Adhi Karya (Persero) Tbk 24% and Gama Group 10.2%.

As of September 30, 2021, the Company owned 100,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp25,000, which represents 25% share ownership.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)

PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)

CBMP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 50, tanggal 11 Desember 1995, Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CBMP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi E2 - E3 - N (Cikunir - Cakung-Cilincing - Tanjung Priok) untuk jangka waktu 33 tahun dan akan berakhir pada tahun 2028. Perusahaan memiliki 56.787.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp56.787 yang merupakan 34,83% dari total kepemilikan.

Pembangunan jalan tol oleh CBMP dibiayai dari fasilitas pinjaman sindikasi bank. Krisis ekonomi telah menyebabkan ketidakpastian terhadap kemampuan CBMP dalam menyelesaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo dan dalam merealisasikan fasilitas pinjaman untuk pembiayaan jalan tol tahap konstruksi. Restrukturisasi yang dilakukan terhadap sebagian dari kreditur CBMP telah mengakibatkan penghentian pelaksanaan pembangunan jalan tol. Adanya surat Perusahaan kepada CBMP No. AA.02.1009 tanggal 25 Juli 2000 mengenai pengakhiran PKP No. 96 tanggal 16 Desember 1995 mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada entitas asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai penyertaan saham pada CBMP pada tahun 2000 sebesar Rp56.786.

PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)

CGMN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 300, tanggal 22 Desember 1993, Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., juncto Akta No. 67 tanggal 7 Juli 1994 dari Notaris Sri Laksmi Damayanti, S.H. Penyertaan pada CGMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cikampek-Padalarang. Perusahaan memiliki 5.310 saham dengan nilai nominal Rp1.841 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp9.775 yang merupakan 30% dari total kepemilikan.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE - NET (continued)

PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)

CBMP was established based on the Notarial Deed No. 50, dated December 11, 1995, Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CBMP was made in relation to the construction and operation of JORR toll road Section E2 - E3 - N (Cikunir – Cakung - Cilincing - Tanjung Priok) for period of 33 years and will be ending in 2028. The Company owns 56,787,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp56,787 representing 34.83% of the total ownership.

Toll road construction by CBMP was financed by loan facilities from a bank syndicated loan. The economic crisis created an uncertainty about the ability of CBMP to settle its liabilities at the maturity date and in using its loan facilities to finance the toll road construction progress. A restructuring conducted by certain of CBMP's creditors resulted to the stoppage of toll road construction. The Company issued Letter No. AA.02.1009, dated July 25, 2000, to CBMP regarding the termination of the Concession Agreement No. 96, dated December 16, 1995. As a consequence of this termination, the Company's investment in the associate company has no economic value. The Company has recognized loss on impairment of the investment shares of CBMP in 2000 amounting to Rp56,786.

PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)

CGMN was established based on the Notarial Deed No. 300, dated December 22, 1993, Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in conjunction with the Deed No. 67 dated July 7, 1994 of Notary Sri Laksmi Damayanti, S.H. The investment in CGMN was made in relation to the construction and operation of the Cikampek - Padalarang toll road project. The Company owned 5,310 shares at par value of Rp1,841 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp9,775 representing 30% of the total ownership.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)

**PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)
(lanjutan)**

Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. KU.201-Mn/68 tanggal 4 Maret 1996 dan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1562/A/52/0496 tanggal 18 April 1996, Perusahaan memperoleh pengalihan *Intellectual Property Rights (IPR)* dalam bentuk disain proyek jalan tol Cikampek - Padalarang sebesar UK Poundsterling 4.700.000 (penuh) atau setara dengan Rp16.914 sebagai Tambahan Modal Disetor Pemerintah pada Perusahaan.

Selanjutnya, Perusahaan mengalihkan IPR tersebut kepada CGMN sebagai penyertaan saham Perusahaan di CGMN. Berdasarkan perjanjian usaha patungan antara Perusahaan dengan CGMN, IPR tersebut dinilai setara dengan US\$8.530. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CGMN tanggal 10 Juli 1998 mengenai Peningkatan Modal Disetor, kepemilikan saham pada CGMN sejumlah 8.530 lembar saham dengan nilai nominal US\$8.530 atau setara dengan Rp16.914.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CGMN No. AA.HK01.1273 tanggal 25 Juli 2001 mengenai pengakhiran PKP No. 297 sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia (Menkimprawil) No. 417 tanggal 18 Juli 2001 mengenai pencabutan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 321/KPTS/1994, tanggal 24 Oktober 1994 mengenai Pemberian Izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol Cikampek - Padalarang kepada Perusahaan dalam bentuk usaha patungan dengan CGMN mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada entitas asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai penyertaan saham pada CGMN sebagai beban tahun 2001 sebesar Rp16.914.

PT Bukaka Marga Utama (BMU)

BMU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Februari 1997, Sri Rahayu Sedyono, S.H. Penyertaan pada BMU dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ciawi-Sukabumi. Perusahaan memiliki 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.359.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp9.436 yang merupakan 20% dari total kepemilikan.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE - NET (continued)

**PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)
(continued)**

Based on the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. KU.201-Mn/68 dated March 4, 1996 and the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1562/A/52/0496 dated April 18, 1996, the Company obtained a transfer of "Intellectual Property Rights (IPR)" in the form of project design of Cikampek - Padalarang toll road amounting to Great Britain Poundsterling 4,700,000 (full) or equivalent to Rp16,914 as additional paid-in capital from the Government to the Company.

The Company then transferred the IPR to CGMN as an investment by the Company to CGMN. Based on the joint venture agreement between the Company and CGMN, the IPR was valued at US\$8,530. According to the decision during the Extraordinary General Meeting of Shareholders held by CGMN on July 10, 1998 regarding the increase in paid up capital, the Company owns 8,530 shares at par value of US\$8,530 or equal to Rp16,914.

Based on the Company's Letter No. AA.HK01.1273 to CGMN regarding termination of the Concession Agreement No. 297 dated July 25, 2001 as a follow up from the Decree of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia No. 417 dated July 18, 2001 regarding cancellation of the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 321/KPTS/1994 dated October 24, 1994 regarding the Granting of license to Concession Agreement to the Company to operate the Cikampek - Padalarang toll road in the form of a joint venture with CGMN. Due to such termination, the investment in CGMN has no economic value. The Company recognized loss on the impairment of this investment in shares of CGMN in 2001 amounting to Rp16,914.

PT Bukaka Marga Utama (BMU)

BMU was established based on Notarial Deed No. 5 dated February 17, 1997 Sri Rahayu Sedyono, S.H. The investment in BMU was made in relation to the construction and operation of the Ciawi-Sukabumi toll road project. The Company owns 4,000 shares at par value Rp2,359,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp9,436 which represent 20% of the total ownership.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)

PT Bukaka Marga Utama (BMU) (lanjutan)

Pemegang saham mayoritas BMU tidak dapat memberi kepastian atas pembangunan ruas jalan tol yang telah disetujui sesuai dengan PKP.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham pada BMU sebagai beban tahun 2005 sebesar Rp9.435.

PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)

PPSB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Februari 2019, Ni Nyoman Raisumawati, S.H., M.Kn., di Jakarta dalam rangka pengelolaan Rest Area KM 260 Brebes. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 2460435.AH.01.01 tahun 2019 tanggal 12 Oktober 2019.

JMRB, Entitas Anak, memiliki 126.849.230 lembar saham dengan nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp12.684.923.000 (Rupiah penuh) dengan total keseluruhan saham sebesar Rp63.424.615.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 20% kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2021.

PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

Berdasarkan Akta No. 03 dari Notaris Tatyana Indrati Hasjim, S.H., di Jakarta mengenai penambahan jumlah modal ditempatkan dan disetor pada PT MLJ, Perusahaan memiliki 267.167.550 lembar saham atau setara dengan 65% kepemilikan saham dan PT Jakarta Marga Jaya memiliki 143.859.450 lembar saham atau setara dengan 35% kepemilikan saham yang diterbitkan oleh MLJ.

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada MLJ. Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan mengurangi kepemilikan saham yang dirilis oleh MLJ menjadi 334.420.770 lembar saham yang mewakili 51% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di MLJ. Berdasarkan akta ini tersebut, MLJ dikendalikan secara bersama antara Perusahaan dan PT JMJ yang menyebabkan Perusahaan kehilangan kendali atas MLJ sehingga sejak tanggal 28 Juni 2021 Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan MLJ ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan mencatat investasi di MLJ sebagai investasi pada ventura bersama.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE - NET (continued)

PT Bukaka Marga Utama (BMU) (continued)

The majority shareholders of BMU could not give assurance regarding the toll road development as agreed under the Concession Agreement.

The Company recognized loss on impairment related to this investment in 2005 amounting to Rp9,435.

PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)

PPSB was established based on Notarial Deed No. 2 dated February 7, 2019, Ni Nyoman Raisumawati, S.H., M.Kn., in Jakarta in the framework of the management of the KM Rest Area 260 Brebes. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 2460435.AH.01.01 of 2019 on October 12, 2019.

JMRB, a Subsidiary, has 126,849,230 shares with a nominal value of Rp100 per share or equivalent to Rp12,684,923,000 (full Rupiah) with a total stock of Rp63,424,615,000 (full Rupiah) or equal to 20% of share ownership as of September 30, 2021.

PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ))

Based on Deed No. 03 from Notary Tatyana Indrati Hasjim, SH, in Jakarta regarding the addition of the issued and paid-up capital in PT MLJ, the Company has 267,167,550 shares or equivalent to 65% share ownership and PT Jakarta Marga Jaya has 143,859,450 shares or equivalent to 35 % share ownership issued by MLJ.

On June 28, 2021, the Company divested its share ownership in MLJ. Based on Notarial Deed No. 11 dated June 28, 2021, the Company reduced its shareholding issued by MLJ to 334,420,770 shares representing 51% of the total issued shares in MLJ. Based on this deed, MLJ is jointly controlled between the Company and PT JMJ which causes the Company to lose control of MLJ so that since June 28, 2021 the Company no longer consolidates MLJ's financial statements into the Company's consolidated financial statements and records the investment in MLJ as an investment in a joint venture. .it becomes a joint venture.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP – NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS – NET

The details of fixed assets are as follows:

30 September 2021/ September 30, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	
Harga Perolehan					
Aset Tetap Pemilikan Langsung					
Hak atas Tanah	43.483	-	-	43.483	
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	587.316	11.176	9.801	(942)	587.749
Peralatan Operasi dan Kantor	557.048	11.890	3.075	1.115	566.978
Kendaraan Bermotor	94.159	7	2.236	-	91.930
Sub Total	1.282.006	23.073	15.112	173	1.290.140
Aset Hak Guna					
Kendaraan Bermotor	102.368	35.012	641	(448)	136.291
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	958	758	151	448	2.013
Peralatan Operasi dan Kantor	23.215	377	34	-	23.558
Sub Total	126.541	36.147	826	-	161.862
Aset Tetap dalam Konstruksi	52.949	3.496	9.071	(4.572)	42.802
Total Harga Perolehan	1.461.496	62.716	25.009	(4.399)	1.494.804
Akumulasi Penyusutan					
Aset Tetap Pemilikan Langsung					
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	214.135	19.894	3.157	-	230.872
Peralatan Operasi dan Kantor	396.075	37.882	2.599	(23.947)	407.411
Kendaraan Bermotor	83.763	3.293	2.089	-	84.967
Sub Total	693.973	61.069	7.845	(23.947)	723.250
Aset Hak Guna					
Kendaraan Bermotor	16.568	32.122	890	23.717	71.517
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	490	596	110	230	1.206
Peralatan Operasi dan Kantor	4.227	6.072	45	-	10.254
Sub Total	21.285	38.790	1.045	23.947	82.977
Total Akumulasi Penyusutan	715.258	99.859	8.890	-	806.227
Nilai Tercatat	746.238				688.577
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Aset Tetap Pemilikan Langsung					
Hak atas Tanah	41.779	1.704	-	-	43.483
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	594.678	3.157	-	(10.519)	587.316
Peralatan Operasi dan Kantor	551.209	30.950	-	(25.111)	557.048
Kendaraan Bermotor	101.575	1.321	9.011	274	94.159
Sub Total	1.289.241	37.132	9.011	(35.356)	1.282.006
Aset Hak Guna					
Kendaraan Bermotor	48.950	53.418	-	-	102.368
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	692	266	-	-	958
Peralatan Operasi dan Kantor	2.870	20.345	-	-	23.215
Sub Total	52.512	74.029	-	-	126.541
Aset Tetap dalam Konstruksi	15.766	37.183	-	-	52.949
Total Harga Perolehan	1.357.519	148.344	9.011	(35.356)	1.461.496
Akumulasi Penyusutan					
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	173.970	41.275	-	(1.110)	214.135
Peralatan Operasi dan Kantor	329.717	77.713	-	(11.355)	396.075
Kendaraan Bermotor	87.038	5.392	8.757	90	83.763
Sub Total	590.725	124.380	8.757	(12.375)	693.973
Aset Hak Guna					
Kendaraan Bermotor	-	16.568	-	-	16.568
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	-	490	-	-	490
Peralatan Operasi dan Kantor	-	4.227	-	-	4.227
Sub Total	-	21.285	-	-	21.285
Total Akumulasi Penyusutan	590.725	145.665	8.757	(12.375)	715.258
Nilai Tercatat	766.794				746.238

Kolom penyesuaian seluruhnya merupakan dampak dari adopsi PSAK 73.

The adjustment column is entirely the impact of the adoption of PSAK 73.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year ended September 30		
	2021	2020	Total
Beban tol dan usaha lainnya (Catatan 38)	48.712	39.606	Toll and other operating expenses (Note 38)
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	51.147	73.990	General and administrative expenses (Note 39)
Total	99.859	113.596	Total

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak berelasi : PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Jasa Raharja Putra dan pihak ketiga : PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Bringin Sejahtera, PT Asuransi Bumiputera Muda dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.277.441 pada tanggal 30 September 2021. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Nilai perolehan aset tetap yang sudah di susutkan penuh namun masih digunakan adalah Rp520.354 (2020 : Rp266.878). Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Kelompok Usaha.

Sehubungan dengan divestasi MLJ, maka sesuai PSAK 65, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu. Per tanggal 30 September 2021, aset tetap MLJ yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp6.842.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation of fixed assets are allocated as follows:

The details of fixed assets are as follows: (continued)

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with related parties : PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Jasa Raharja Putra and third parties : PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Bringin Sejahtera, PT Asuransi Bumiputera Muda with total coverage amounting to Rp1,277,441 as of September 30, 2021. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated but still in use is amounted to Rp520,354 (2020 : 266,578). There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's Fixed Assets.

Due to the divestment of MLJ, in accordance with PSAK 65, the Company derecognized the assets and liabilities of the former subsidiary. As of September 30, 2021, the derecognized property and equipment of MLJ amounted to Rp6,842.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI – NETO

Akun ini merupakan properti investasi yang dimiliki oleh JMRB, entitas anak.

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account represents investment properties owned by JMRB, a subsidiary.

	30 September 2021/ September 30, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At cost
Properti Investasi	504.538	45.413	1.478	4.398	552.871	Investment properties
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Properti Investasi	46.973	17.383	-	-	64.356	Investment properties
Nilai Tercatat	457.565				488.515	Carrying Amount

	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At cost
Properti Investasi	390.193	69.725	-	44.619	504.538	Investment properties
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Properti Investasi	23.218	20.389	-	3.366	46.973	Investment properties
Nilai Tercatat	366.975				457.565	Carrying Amount

Properti investasi terutama merupakan investasi pada bangunan tempat peristirahatan dan pelayanan, dan properti di Klungkung dan Manado. Properti investasi tersebut disewakan ke pihak ketiga.

Penyusutan sebesar Rp17.383 dan Rp20.389 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Investment properties represent investment in rest area building, and properties in Klungkung and Manado. These investment properties are rented to third parties.

Depreciation amounting to Rp17,383 and Rp20,389 for the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020 was charged to general and administrative expense.

The Group's Management believe that, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Rincian hak pengusahaan jalan tol adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan	93.925.413	3.418.627	2.080.185	11.523	95.275.378
Akumulasi Amortisasi	10.482.349	1.221.371	483.368	-	11.220.352
Nilai Tercatat	83.443.064				84.055.026

Cost
Accumulated Amortization
Carrying Amount

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan	87.604.446	6.333.994	-	(13.027)	93.925.413
Akumulasi Amortisasi	8.984.303	1.486.682	-	11.364	10.482.349
Nilai Tercatat	78.620.143				83.443.064

Cost
Accumulated Amortization
Carrying Amount

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Kelompok Usaha.

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp1.221.371 dan Rp1.486.682 dan dibebankan sebagai bagian dari beban tol dan usaha lainnya untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

Selama tahun 2021, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol - aset konsesi dalam penyelesaian adalah sebesar Rp101.936.

Sehubungan dengan divestasi MLJ, maka sesuai PSAK 65, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu. Per tanggal 30 September 2021, aset hak penggunaan jalan tol MLJ yang dihentikan pengakuananya sebesar Rp1.597.135.

13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS – NET

The detail of toll road concession rights are as follows:

Toll road concession are rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions to the Group.

Amortization of toll road concession rights for the years then ended September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp1,221,371 and Rp1,486,682 , respectively and charged to toll and other operating expenses for the toll road section that already operated.

During 2021, borrowing cost capitalized to toll road concession rights - concession assets in progress is amounting to Rp101,936.

Due to the divestment of MLJ, in accordance with PSAK 65, the Company derecognized the assets and liabilities of the former subsidiary. As of September 30, 2021, the derecognized Toll Road concession rights of MLJ amounted to Rp1,597,135.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA - NETO

Rincian aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Perangkat Lunak	338.748	5.579	1.746	(12.187)	330.394
Jumlah Harga Perolehan	338.748	5.579	1.746	(12.187)	330.394
Akumulasi Penyusutan					
Perangkat Lunak	237.504	31.984	970	-	268.518
Nilai Tercatat	101.244				61.876

Cost
Software
Total Cost

Accumulated Amortization
Software
Carrying Amount

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Tanah Pra-Konstruksi	1.135.195	-	-	(1.135.195)	-
Perangkat Lunak	266.024	72.724	-	-	338.748
Jumlah Harga Perolehan	1.346.599	55.851	-	(1.135.195)	338.748
Akumulasi Penyusutan					
Perangkat Lunak	180.655	56.849	-	-	237.504
Nilai Tercatat	131.320				101.244

Cost
Pre-Construction Land
Software
Total Cost

Accumulated Amortization
Software
Carrying Amount

Beban amortisasi aset takberwujud lainnya sebesar Rp31.984 dan Rp56.849 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi.

Amortization expense for other intangible assets amounting to Rp31,984 and Rp56,849 for the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020, were charged to general and administrative expenses, respectively.

Sehubungan dengan divestasi MLJ, maka sesuai PSAK 65, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu. Per tanggal 30 September 2021, aset takberwujud lainnya tol MLJ yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp776.

Due to the divestment of MLJ, in accordance with PSAK 65, the Company derecognized the assets and liabilities of the former subsidiary. As of September 30, 2021, the derecognized other intangible assets of MLJ amounted to Rp776.

15. GOODWILL

Saldo goodwill merupakan selisih antara nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi dari pihak ketiga dengan nilai akuisisi secara keseluruhan, dengan detail sebagai berikut:

15. GOODWILL

The balance of goodwill consists of the difference between fair value of net assets of the following companies acquired from third parties and the total acquisition price:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Carrying Amount
Nilai Tercatat			
Akuisisi PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	36.880	36.880	Acquisition of PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
Akuisisi PT Jasamarga Tollroad Maintenance	2.848	2.848	Acquisition of PT Jasamarga Tollroad Maintenance
Akuisisi PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	2.121	2.121	Acquisition of PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
Total	41.849	41.849	Total

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 30 September 2021.

The Group's Management believes that there is no impairment in goodwill as of September 30, 2021.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA - NETO

Kelompok Usaha memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

16. OTHER FINANCIAL ASSETS - NET

The Group has investment in equity instruments categorized as financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) with details as follows:

Perusahaan/ Company	Status/ Status	30 September 2021/ September 30, 2021			31 Desember 2020/ December 31, 2020		
		Nilai Wajar / Fair Value Rp	Harga Perolehan/ At Cost Rp	%	Nilai Wajar / Fair Value Rp	Harga Perolehan/ At Cost Rp	%
PT Fintek Karya Nusantara (Finarya)	Operasi/ Operate	376.348		9,31	376.348		10,00
PT Marga Mandala Sakti (MMS)	Operasi/ Operate	23.271		1,94	23.271		1,94
PT Citra Margatama Surabaya (CMS)	Operasi/ Operate	10.943		3,28	10.943		3,28
PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)	Pengakhiran PKP/ <i>Termination of Concession</i>		9.500	4,75		9.500	4,75
PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)	Pengakhiran PKP/ <i>Termination of Concession</i>		4.725	15,00		4.725	15,00
PT Margaraya Jawa Tol (MJT)	Belum Operasi/ <i>Not Yet Operated</i>		4.143	2,47		4.143	2,47
PT Makassar Metro Network (MMN) d/h PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)	Operasi/ Operate	2.720		0,54	2.720		1,47
PT Jatim Prasarana Utama (JPU)	Operasi/ Operate	1.024		7,41	1.024		7,00
PT Marga Mawatindo Esprit (MME)	Pengakhiran PKP/ <i>Termination of Concession</i>		2.781	8,33		2.781	8,33
PT Marga Net One Limited (MNOL)	Pengakhiran PKP/ <i>Termination of Concession</i>		15	10,00		15	10,00
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)	Belum Operasi/ <i>Not Yet Operated</i>	-		12,00	-		12,00
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	Operasi/ Operate	4.548		0,35	4.548		0,35
PT Sinergi Colomadu (SC)	Operasi/ Operate	7.053		8,00	7.053		8,00
Total		425.907	21.164		425.907	21.164	
Dikurangi/Deducted:							
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNB/ <i>Impairment of Investment in MNB</i>				(9.500)			(9.500)
Penurunan Nilai Penyertaan pada CMSP/ <i>Impairment of Investment in CMSP</i>				(4.725)			(4.725)
Penurunan Nilai Penyertaan pada MJT/ <i>Impairment of Investment in MJT</i>				(4.143)			(4.143)
Penurunan Nilai Penyertaan pada MME/ <i>Impairment of Investment in MME</i>				(2.781)			(2.781)
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNOL/ <i>Impairment of Investment in MNOL</i>				(15)			(15)
Total		-	(21.164)		-	(21.164)	
		425.907	-		425.907	-	

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA – NETO (Lanjutan)

a. PT Fintek Karya Nusantara (FINARYA)

FINARYA didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 21 Januari 2019 dari Notaris Bonardo Nasution, S.H., dalam rangka penyelenggaraan jasa sistem pembayaran. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0003446.AH.01.01 tahun 2019 tanggal 21 Januari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Neilly Iralita Iswari S.H., M.Sc., M.Kn. No. 185 tanggal 23 Desember 2019, JMTO menyetujui untuk mengambil bagian di dalam FINARYA melalui pembelian saham senilai Rp182.600.000.000 atau setara dengan kepemilikan 10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 26 Oktober 2021 dari Notaris Bonardo Nasution, S.H., FINARYA meningkatkan modal saham atas 13.632 lembar seri B. Namun, JMTO tidak mengambil porsi atas penambahan tersebut. Dengan demikian, komposisi kepemilikan JMTO mengalami dilusi menjadi 9,31% pada tanggal 31 Desember 2020.

Nilai wajar investasi saham di FINARYA ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dan perbandingan nilai pasar. Nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 3 Februari 2021 untuk tahun 2020.

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS)

MMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 4 Oktober 1989 Kartini Muljadi, S.H. Penyertaan pada MMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Tangerang - Merak. Perusahaan memiliki 28.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp2.800.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 8,68% kepemilikan.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS – NET (Continued)

a. PT Fintek Karya Nusantara (FINARYA)

FINARYA was established based on Deed No. 13 dated January 21, 2019 from Notary Bonardo Nasution, S.H. In the context of providing payment system services. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 0003446.AH.01.01 of 2019 dated January 21, 2019.

Based on Notary Deed Neilly Iralita Iswari S.H., M.Sc., M.Kn. No. 185 dated December 23, 2019, JMTO agreed to take part in FINARYA through the purchase of shares amounted to Rp182,600,000,000 or equivalent to 10% ownership for the year ended December 31, 2020.

Based on Deed No. 18 dated October 26, 2021 from Notary Bonardo Nasution, S.H., FINARYA increase its paid-in capital by 13,632 shares type B. However, JMTO didn't take any portion to the additional of shares. Thus, JMTO's composition of the ownership was diluted to 9.31% as of December 31, 2020.

The fair value of investment in shares in FINARYA was determined by using discounted cash flow and market comparable method. The investment's fair values are based on valuations performed by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, registered independent appraiser with OJK, in their reports dated February 3, 2021 for year 2020.

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS)

MMS was established based on the Notarial Deed No. 14 dated October 4, 1989 Kartini Muljadi, S.H. The investment in MMS relates to the construction and operation of the Tangerang - Merak toll road. The Company originally owned 28,000,000 shares at par value of Rp100 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp2,800,000,000, (full Rupiah) which represent 8.68% ownership interest.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA - NETO (Lanjutan)

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 4 April 1995 Notaris Sutjipto, S.H., penyertaan saham Perusahaan pada MMS sebesar 14.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham telah dijaminkan oleh MMS sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh MMS.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 9 Desember 2004 Hendra Karyadi, S.H., para pemegang saham menyetujui penerbitan 921.310.773 lembar saham baru kepada pemegang obligasi konversi. Para pemegang saham lama menyatakan telah melepaskan hak masing-masing untuk membeli saham baru yang diterbitkan kepada pemegang obligasi konversi tersebut. Perubahan pemegang saham tersebut sesuai dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 1 Agustus 2005 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., mengenai perubahan pemegang saham MMS dan telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Administrasi Hukum Umum No. C-UM.02.01.14078 tanggal 23 September 2005, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MMS menjadi sebesar 1,94% dari total kepemilikan.

Nilai wajar investasi saham di MMS ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dan perbandingan nilai pasar. Nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 15 Maret 2021 untuk tahun 2020.

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

CMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 99 tanggal 26 Desember 1996 dari Notaris Siti Pertwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru-Juanda. Perusahaan memiliki 8.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau sebesar Rp8.550 yang merupakan 15% dari total kepemilikan.

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. OTHER FINANCIAL ASSETS -NET (Continued)

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS) (continued)

Based on the Notarial Deed No. 4 dated April 4, 1995 from the Notary Sutjipto, S.H., the investment in MMS amounting to 14,000,000 shares with the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share has been pledged by the Company in connection with syndicated loan facilities received by MMS.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as included in the Notarial Deed No. 5 dated December 9, 2004 Hendra Karyadi, S.H., the shareholders agreed with the issuance of 921,310,773 new shares to convertible bondholders. The predecessor shareholders had already waived their rights to subscribe for new shares issued to the convertible bondholders. This change of shareholders, according to the Deed No. 11 dated August 1, 2005 of Notarial Deed Benny Kristianto, S.H., regarding the change of MMS shareholders, has been received by the Directorate General of General Law Administration, Department of Law and Human Rights under receipt No.C-UM.02.01.14078 dated September 23, 2005, as a consequence, the Company's ownership in MMS become 1.94% from total ownership.

The fair value of investment in shares in MMS is determined using discounted cash flow methods and market value comparisons. The fair value of stock investment is based on the assessment made by KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, an independent appraiser registered with the OJK, in their report dated March 15, 2021 for year 2020.

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

CMS was established based on the Notarial Deed No. 99 dated December 26, 1996 of Notary Siti Pertwi Henny Singgih, S.H. The investment in CMS was made in relation to the constructions and operations of the Waru - Juanda toll road project. The Company owns 8,550,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp8,550 which represent 15% of total ownership.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA - NETO (Lanjutan)

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 717 tanggal 27 Juni 2007, Margaretha Dynawati, S.H., para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp380.000.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan hanya melakukan setoran modal sebesar Rp20.000.000.000 (Rupiah penuh) dari total Rp48.000.000.000 (Rupiah penuh).

Dengan demikian kepemilikan Perusahaan di CMS mengalami penurunan menjadi sebesar 5,26% yang merupakan 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp20.000. Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 21 Mei 2005 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Perusahaan dan CMS mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang mengubah penyelenggaraan jalan tol Waru - Tanjung Perak menjadi kurang lebih 12 Km.

Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan telah dialihkan menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) antara Pemerintah dengan CMS pada tanggal 12 Februari 2007 dengan masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2040. Jalan Tol Waru - Juanda telah beroperasi sejak bulan April 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat PT Citra Margatama Surabaya No. 25 tanggal 25 Januari 2018, para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 630.000.000 lembar saham, namun Perusahaan tidak mengambil bagian dari porsi saham yang ditawarkan atas peningkatan modal tersebut sehingga kepemilikan saham Perusahaan di CMS mengalami penurunan menjadi sebesar 3,28% dari total kepemilikan.

Nilai wajar investasi saham di CMS ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dan perbandingan nilai pasar. Nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 15 Maret 2021 untuk tahun 2020.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. OTHER FINANCIAL ASSETS - NET (Continued)

**c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 717 dated June 27, 2007, Margaretha Dynawati, S.H., the shareholders increased the capital provided and paid up to Rp380,000,000,000 (full Rupiah). The Company just paid for capital of Rp20,000,000,000 (full Rupiah) of Rp48,000,000,000 (full Rupiah).

Therefore, the Company's ownership in CMS has decreased to 5.26%, representing 20,000,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp20,000. Based on the Deed No. 40 dated May 21, 2005 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company and CMS entered into a Joint Operation Agreement that changed the authority of Waru - Tanjung Perak toll road to become approximately 12 Km.

On February 12, 2007, such Joint Operation Agreement has been changed to a Concession Rights Agreement between the Government and CMS with concession right until year 2040. Waru - Juanda toll road has been operating since April 2008.

Based on the Deed of Decision Statement Outside the Meeting of PT Citra Margatama Surabaya No. 25 dated January 25, 2018, the shareholders agreed, among other things, to increase the issued and fully paid up capital to 630,000,000 shares, but the Company did not take part of the portion of shares offered for capital increase thus the Company's share ownership in CMS decreased to become 3.28% of total ownership.

The fair value of investment in shares in CMS is determined using discounted cash flow methods and market value comparisons. The fair value of stock investment is based on the assessment made by KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, an independent appraiser registered with the OJK, in their report dated March 15, 2021 for year 2020.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA - NETO (Lanjutan)

d. PT Sinergi Colomadu

PT Sinergi Colomadu didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 8 April 2017, Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H. di Jakarta. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0020383.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 3 Mei 2017.

JMRB memiliki 68.800.000 lembar saham dengan nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp6.880.000.000 dengan total keseluruhan saham sebesar Rp86.000.000.000 atau setara dengan 8% kepemilikan saham.

Nilai wajar investasi saham di PT Sinergi Colomadu ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas. Nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 27 Januari 2021 untuk tahun 2020.

e. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

KKDM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 20 Desember 1996 Mudofir Hadi, S.H. Penyertaan pada KKDM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Bekasi Timur - Cawang - Kampung Melayu yang meliputi pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 7.650.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp7.650 yang merupakan 10% kepemilikan di KKDM.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Juni 2018 dari Ariani L. Rachmi, S.H., kepemilikan Perusahaan terdilusi dari sebesar 1,03% menjadi sebesar 0,35%.

Nilai wajar investasi saham di KKDM ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dan perbandingan nilai pasar. Nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 15 Maret 2021 untuk tahun 2020.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS - NET (Continued)

d. PT Sinergi Colomadu

PT Sinergi Colomadu was established based on Notarial Deed No. 8 dated April 8, 2017 of Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H. in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 0020383.AH.01.01 of 2017 on May 3, 2017.

JMRB has 68,800,000 shares with a nominal value of Rp100 per share or equivalent to Rp6,880,000,000 with a total stock of Rp86,000,000,000 or equivalent to 8% of share ownership.

The fair value of investment in shares in PT Sinergi Colomadu was determined by using discounted cash flow method. The investment's fair values are based on valuations performed by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, registered independent valuers with OJK, in their reports dated January 27, 2021 for year 2020.

e. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

KKDM was established based on the Notarial Deed No. 94 dated December 20, 1996 Mudofir Hadi, S.H.. The investment in KKDM relates to the operation of the Bekasi Timur - Cawang - Kampung Melayu toll road project, which comprise construction, operation and maintenance of the toll road. The Company owns 7,650,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp7,650 which represent 10% ownership of KKDM.

Based on Notarial Deed No. 4 dated June 5, 2018 from Ariani L. Rachmi, S.H., the Company's ownership was diluted from 1.03% to become 0.35%.

The fair value of investment in shares in KKDM is determined using discounted cash flow methods and market value comparisons. The fair value of stock investment is based on the assessment made by KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, an independent appraiser registered with the OJK, in their report dated March 15, 2021 for year 2020.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA - NETO (Lanjutan)

f. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

BMN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 12 April 1993 Mestariyany Habie, S.H. Penyertaan pada BMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ujung Pandang yaitu Jalan Satando - Simpang Urip Sumoharjo/Petta Rani (tahap I) - Jalan Sultan Alauddin (tahap II). Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 5 September 1998, Perusahaan memiliki 3.332 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp3.332 yang merupakan 10% dari total kepemilikan.

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 276/KPTS/1994 tanggal 26 Agustus 1994 dan Akta Notaris No. 322 tanggal 29 Agustus 1994, Mestariyany Habie, S.H., menyatakan bahwa BMN mengoperasikan jalan tol selama 30 (tiga puluh) tahun untuk tahap I dan tahap II akan ditentukan kemudian namun tidak lebih dari 30 (tiga puluh) tahun sejak dioperasikannya jalan tol baik sebagian atau seluruhnya. Ruas jalan tol Ujung Pandang tahap I dan II telah dioperasikan sejak tahun 1998.

Anggaran Dasar BMN beberapa kali berubah sampai dengan yang tercantum dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 12 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., terdapat peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor perusahaan. Akibat perubahan tersebut, kepemilikan saham Perusahaan terdilusi menjadi 0,54%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 November 2020 yang dibuat oleh Karin Christiana Basoeki S.H., mengenai perubahan anggaran dasar, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah nama menjadi PT Metro Makassar Nusantara. Akta Perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0404065 tanggal 5 November 2020.

Nilai wajar investasi saham di BMN ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dan perbandingan nilai pasar. Nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 15 Maret 2021 untuk tahun 2020.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. OTHER FINANCIAL ASSETS - NET (Continued)

f. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

BMN was established based on the Notarial Deed No. 20 dated April 12, 1993 Mestariyany Habie, S.H. The investment in BMN was made in relation to the construction and operation of the Ujung Pandang toll roads that is Jalan Satando - Urip Sumoharjo Interchange/Petta Rani (phase I) - Jalan Sultan Alauddin (phase II). Based on the Deed No. 25 dated September 5, 1998, the Company owned 3,332 shares at par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp3,332 which represent 10% of total ownership.

The Decree of the Minister of Public Work No. 276/KPTS/1994 dated August 26, 1994 and the Notarial Deed No. 322 dated August 29, 1994, Mestariyany Habie, S.H., stated that BMN would operate phase I of the toll road for 30 (thirty) years and phase II will be decided later but not for a period longer than 30 (thirty) years for the operation of either part or all of the toll road. Phase I and Phase II of the Ujung Pandang toll road has been operating since 1998.

BMN's Articles of Association have been changed several times up to those stated in the Notary Deed No. 8 dated December 12, 2019 which was made in front of Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., there was an increase in the company's authorized, issued and paid-up capital. As a result of this change, the Company's share ownership was diluted to 0.54%.

Based on the Notary Deed No. 2 dated November 2, 2020 made by Karin Christiana Basoeki S.H., regarding the amendment to the articles of association, the shareholders agreed to change the name to PT Metro Makassar Nusantara. The Amendment Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0404065 dated November 5, 2020.

The fair value of investment in shares in BMN is determined using discounted cash flow methods and market value comparisons. The fair value of stock investment is based on the assessment made by KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, an independent appraiser registered with the OJK, in their report dated March 15, 2021 for year 2020.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA - NETO (Lanjutan)

g. PT Jatim Prasarana Utama (JPU)

JPU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Desember 2002 Rosida, S.H., Perusahaan memiliki 12.858 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp12.858 yang merupakan 30% kepemilikan.

JPU merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan Pemerintah Daerah Jawa Timur. JPU didirikan dengan maksud untuk meneruskan kelanjutan proyek jalan tol Surabaya - Mojokerto yang telah terhenti setelah Menteri Perumahan, Prasarana dan Wilayah Tertinggal mencabut izin konsesi yang diberikan kepada PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) melalui surat Menkimpraswil No. 418/KPTS/M/2001 tanggal 18 Juli 2001.

Setelah Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali dari Menkimpraswil pada tanggal 31 Maret 2005, maka hak penyelenggaraan jalan tol dikembalikan kepada JSM. Sebagai akibatnya, JPU tidak lagi terlibat dalam proyek jalan tol tersebut. Pada tanggal 8 Mei 2007, JPU ikut serta dalam penyertaan saham JGP untuk proyek jalan tol Gempol Pasuruan dengan kepemilikan setara dengan 1,4% dari total kepemilikan.

Berdasarkan Berita Acara RUPS JPU tanggal 6 Mei 2013, pemegang saham JPU memutuskan penurunan modal dasar menjadi Rp150.000 sebelumnya Rp171.400 dan modal disetor menjadi Rp40.502.000.000 (Rupiah penuh) yang terdiri dari kepemilikan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp37.502 atau setara dengan 93%, dan Perusahaan sebesar Rp3.000 atau setara dengan 7% dari total kepemilikan.

Penurunan tersebut akibat dari penghapusan piutang modal disetor ke Perusahaan sebesar Rp9.858.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan mereklasifikasi nilai saldo penyertaan sebesar Rp3.000 ke akun Aset Keuangan Lainnya sejak bulan Agustus 2014.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. OTHER FINANCIAL ASSETS - NET (Continued)

g. PT Jatim Prasarana Utama (JPU)

JPU was established based on the Notarial Deed No. 25 dated December 27, 2002 Rosida, S.H., The Company owns 12,858 shares at a par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp12,858 which represent 30% ownership interest.

JPU is a joint venture between the Company with Local Government of East Java. JPU was established in order to continue the construction of the Surabaya - Mojokerto toll road project that was suspended after the Minister of Settlement and Regional Infrastructure cancelled the concession granted to PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) as stated in its Letter No. 418/KPTS/M/2001 dated July 18, 2001.

After the Supreme Court refused the application for Judicial Review of Minister of Settlement and Regional Infrastructure, dated March 31, 2005, the concession rights have been returned to JSM. As a result, JPU is no longer involved in such toll road project. On May 8, 2007, JPU participated in investment in shares of JGP to develop toll road project of Gempol Pasuruan, with the equivalent of 1.4% of total ownership.

Based on the Minutes of PT JPU General Meeting of Shareholders dated May 6, 2013, JPU's shareholders decreased its authorized capital to Rp150,000 previously Rp171,400 and paid in capital to Rp40,502,000,000 (full Rupiah) with ownership consisting of East Java Provincial Government amounting to Rp37,502 or equivalent to 93% ownership, and the Company amounting to Rp3,000 or equivalent to 7% of total ownership.

The decrease was a result of the write off of the paid in capital receivables from the Company amounting to Rp9,858,000,000 (full Rupiah). The company reclassified the balance of investment amounting to Rp3,000 to Other Financial Assets account since August 2014.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA - NETO (Lanjutan)

g. PT Jatim Prasarana Utama (JPU) (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT JPU tanggal 23 April 2018 No. 52, Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan pemindahan atas saham yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp37.502 atau setara dengan 93%.

Nilai wajar investasi saham di JPU ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dan perbandingan nilai pasar. Nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 15 Maret 2021 untuk tahun 2020.

h. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)

PSBI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 2 Oktober 2015 Mala Mukti, S.H., LL.M, dalam rangka pengoperasian kereta cepat Jakarta-Bandung. Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2460435.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015.

Penyertaan Perusahaan di PSBI merupakan bentuk penugasan Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No.107 Tahun 2015 tentang Percepatan Penyelesaian Prasarana dan Sarana Kereta Cepat Antara Jakarta dan Bandung.

Perusahaan memiliki 540 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp540 yang merupakan 12% dari total kepemilikan pada tanggal 30 September 2021.

Nilai wajar investasi saham di PSBI ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dan perbandingan nilai pasar. Nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 15 Maret 2021 untuk tahun 2020.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. OTHER FINANCIAL ASSETS - NET (Continued)

g. PT Jatim Prasarana Utama (JPU) (continued)

Based on the Minutes of PT JPU Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 23, 2018 No. 52, the East Java Provincial Government transferred the shares owned by the East Java Provincial Government amounting to Rp37,502 or equivalent to 93%.

The fair value of investment in shares in JPU is determined using discounted cash flow methods and market value comparisons. The fair value of stock investment is based on the assessment made by KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, an independent appraiser registered with the OJK, in their report dated March 15, 2021 for 2020.

h. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)

PSBI was established based on Notarial Deed No. 21 dated October 2, 2015 Mala Mukti, S.H., LL.M, for Jakarta - Bandung high speed train operation. The Deed of Establishment were legalized by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-2460435.AH.01.01 year 2015 dated October 12, 2015.

The Company's investment in PSBI is a form of government assignment as stated in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No.107 of 2015 concerning the Acceleration of The Implementation of Infrastructure and Facilities for High Speed Rail etween Jakarta and Bandung.

The Company has 540 shares with par value Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp540 which represents 12% of total ownership as of September 30, 2021.

The fair value of investment in shares in PSBI is determined using discounted cash flow methods and market value comparisons. The fair value of stock investment is based on the assessment made by KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, an independent appraiser registered with the OJK, in their report dated March 15, 2021 for year 2020.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA – NETO (Lanjutan)

i. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)

MNB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 2 Desember 1991, B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonogoro, S.H., juncto Akta Notaris No. 19 tanggal 4 Maret 1998 dari Agus Madjid, S.H. Penyertaan pada MNB dilakukan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol JORR Seksi S dan E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). Perusahaan memiliki 1.350 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp13.500.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% dari total kepemilikan.

Anggaran Dasar MNB beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 25 Desember 2010 dari Ny. Etty Roeswitha Moelia, S.H. Akta Perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-06698 tanggal 3 Maret 2011

Perusahaan memiliki 950 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp9.499 yang merupakan 4,75% kepemilikan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada MNB No. AA.HK.02.1143 tanggal 11 Agustus 2000, Perusahaan mengambil alih proyek yang dibangun oleh MNB.

Pengambilalihan proyek ini mengakibatkan penyertaan Perusahaan dinilai sudah tidak memiliki nilai ekonomis dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen tahun 2000 sebesar Rp9.499.

j. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)

CMSP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 12 April 1996, Siti Pertwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CMSP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi W2 (Kebon Jeruk - Pondok Pinang).

16. OTHER FINANCIAL ASSETS – NET (Continued)

i. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)

MNB was established based on The Notarial Deed No. 9 dated December 2, 1991, B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonogoro, S.H., in conjunction with the Notarial Deed No. 19 dated March 4, 1998 of Agus Madjid, S.H. The investment in MNB relates to the construction and operation of the JORR toll road Section S and E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). The Company owned 1,350 shares at par value of Rp10,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp13,500,000,000 (full Rupiah) which represent 10% of total ownership.

MNB's Articles of Association had been amended several times, with the latest was based on Notarial Deed No. 23 dated December 25, 2010 of Ny. Etty Roeswitha Moelia, S.H. The Deed of Amendment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-06698 dated March 3, 2011.

The Company has 950 shares with par value Rp10,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp9,499 which represent 4.75% ownership interest.

Based on the Company's Letter No. AA.HK.02.1143 dated August 11, 2000 to MNB, the Company took over the JORR sections being built by MNB.

As on consequence, the Company's investment in MNB has no more economic value, therefore, the Company recognized the loss on the permanent impairment of its investment in year 2000 amounting to Rp9,499.

j. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)

CMSP was established based on the Notarial Deed No. 36 dated April 12, 1996, Siti Pertwi Henny Singgih, S.H. The investment in CMSP relates to operation of the JORR Section W2 (Kebon Jeruk - Pondok Pinang) toll road project.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA – NETO (Lanjutan)

j. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP) (lanjutan)

Perusahaan memiliki 4.725.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4.725 yang merupakan 15% dari total kepemilikan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CMSP No. AA.HK.02.820 tanggal 21 Juni 2000, mengenai pengambilalihan proyek dan pengakhiran PKP, investasi Perusahaan pada CMSP dipandang sudah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2000 sebesar Rp4.724.

k. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)

MJT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 6 Juni 1997, Enimarya Agoes Suwarako, S.H. Penyertaan pada MJT dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru (Aloha) - Tanjung Perak. Perusahaan memiliki 4.143.438 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4.143 yang merupakan 5% dari total kepemilikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai restrukturisasi MJT yang tercantum dalam Akta Notaris Adrian Djuaini, S.H, No. 17 tanggal 20 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh 1.250.000 lembar saham dari hasil kapitalisasi atau konversi 20.000.000 saham baru sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 5.393.438 lembar saham atau setara dengan Rp5.393.438.000 (Rupiah penuh) Selain itu, MJT juga mengeluarkan saham baru dari saham portofolio sebanyak 110.458.000 lembar saham.

Perusahaan tidak menambah modal disetor tersebut sehingga kepemilikan Perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar 2,47%. Pemerintah dan MJT telah menandatangani PPJT pada tanggal 19 Juli 2007 dengan masa konsesi hingga tahun 2047.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. OTHER FINANCIAL ASSETS – NET (Continued)

j. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP) (continued)

The Company owns 4,725,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp4,725 which represent 15% of total ownership.

Based on the Company Letter No. AA.HK.02.820 dated June 21, 2000 to CMSP, regarding the takeover of the project and termination of Concession Agreement, the Company's investment in CMSP was deemed to have no economic value, therefore, the Company has recognized loss from the impairment of this investment in 2000 amounting to Rp4,724.

k. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)

MJT was established based on the Notarial Deed No. 18 dated June 6, 1997, Enimarya Agoes Suwarako, S.H. The investment in MJT relates to the construction and operation of the Waru (Aloha) - Tanjung Perak toll road project. The Company originally owned 4,143,438 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah), amounting to Rp4,143 which represent 5% of total ownership.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, regarding MJT restructuring, as included in the Notarial Deed No. 17 dated October 20, 2004, Adrian Djuaini, S.H, the Company acquired 1,250,000 shares from capitalization or conversion of convertible bond to 20,000,000 new shares, hence, the Company's shares became 5,393,438 shares or equivalent to Rp5,393,438,000 (full Rupiah). In addition, MJT issued new shares from its portfolio of 110,458,000 shares.

The Company did not increase its investment and as a result, the Company's ownership decreased to 2.47%. The Government and MJT have entered into Concession Rights Agreement on July 19, 2007 with concession period until year 2047.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA – NETO (Lanjutan)

k. PT Margaraya Jawa Tol (MJT) (lanjutan)

Perusahaan menganggap penyertaan pada MJT sudah tidak memiliki nilai ekonomis disebabkan tidak adanya kepastian pengembalian investasi atas penyertaannya dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan sebesar Rp4.143 sebagai beban tahun 2019.

I. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)

MME didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 30 Mei 1997 Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada MME dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Semarang - Demak. Perusahaan memiliki 1.154.364 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.409 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp2.780 yang merupakan 8,33% kepemilikan.

Berdasarkan Surat No. 001/SPK-DIR/2003 tanggal 6 Januari 2003, Perusahaan dan MME sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan No. 58 tanggal 25 Februari 1998. Pengakhiran PKP ini mengakibatkan penyertaan pada perusahaan ini tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui adanya kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2002 sebesar Rp2.781.

m. PT Marga Net One Limited (MNOL)

MNOL didirikan berdasarkan hukum Negara Bangladesh sebagaimana termuat dalam Incorporated Under The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (Private Company Limited By Shares) dan Memorandum of Association of Marga Net One Limited tanggal 29 Februari 2003 juncto Certificate of Incorporation No. C-50732(1027)/2003 tanggal 11 Oktober 2003 yang dikeluarkan Registrar of Joint Stock Companies And Firms dari Bangladesh.

Berdasarkan Memorandum of Association of MNOL tanggal 29 Februari 2003, Perusahaan memiliki 200 lembar saham dengan nominal TK 100 (mata uang Taka penuh) per lembar saham atau 10% kepemilikan dan setoran modal sejumlah US\$1.800 atau setara dengan Rp15 yang dilakukan pada tanggal 2 September 2003.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS – NET (Continued)

k. PT Margaraya Jawa Tol (MJT) (lanjutan)

The Company has identified the investment in MJT does not have any expected future economic benefit and, therefore, the Company recognized the loss on impairment its investment amounting to Rp4,143 as an expense in 2019.

I. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)

MME was established based on the Notarial Deed No. 96 dated May 30, 1997 Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in MME relates to the construction and operation of the Semarang - Demak toll road. The Company owns 1,154,364 shares at par value of Rp2,409 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp2,780, which represent 8.33% ownership.

Based on Letter No. 001/SPK-DIR/2003 dated January 6, 2003, the Company and MME agreed to terminate the Concession Rights Agreement No. 58 dated February 25, 1998. The result of such termination of Concession Rights Agreement caused the Company's investment to have no economic value, therefore, the Company recognized the loss on impairment of the investment in year 2002 amounting to Rp2,781.

m. PT Marga Net One Limited (MNOL)

MNOL was established based on the Law of Bangladesh as stated in The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (Private Company Limited by Shares) and Memorandum of Association of Marga Net One Limited dated February 29, 2003, in conjunction with Certificate of Incorporation No. C-50732(1027)/2003 dated October 11, 2003, issued by the Bangladesh's Registrar of Joint Stock Companies And Firms.

Based on the Memorandum of Association of MNOL dated February 29, 2003, the Company owns 200 shares at par value of TK 100 (full Taka amount) per share or 10% ownership and subscribed to paid in capital amounting to US\$1,800 or equivalent to Rp15 on September 2, 2003 of Joint Stock Companies And Firms.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA – NETO (Lanjutan)

m. PT Marga Net One Limited (MNOL) (lanjutan)

Perusahaan menganggap penyertaan pada MNOL sudah tidak memiliki nilai ekonomis disebabkan tidak adanya kepastian pengembalian investasi atas penyertaannya dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan sebesar Rp15 sebagai beban tahun 2006.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS – NET (Continued)

**m. PT Marga Net One Limited (MNOL)
(continued)**

The Company has identified that the investment in MNOL does not have any expected future economic benefit and, therefore, the Company recognized the loss on impairment its investment amounting to Rp15 as an expense in 2006.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tanah dalam Pengembangan	655.107	671.013	<i>Land under Development</i>
Uang Muka Kontraktor dan Konsultan	98.826	29.869	<i>Advances for Contractors and Consultants</i>
Taksiran Tagihan Pajak Pertambahan Nilai - Entitas Anak	95.681	95.274	<i>Estimated Claim for Value Added Tax Refund - Subsidiary</i>
Uang Muka Biaya Fasilitas Pinjaman	64.946	82.575	<i>Advances for Loans Facility Fee</i>
Aset Diambil Alih	26.102	26.102	<i>Foreclosed Assets</i>
Lainnya	56.961	80.592	<i>Others</i>
Total Aset Lain-lain	997.623	985.425	<i>Total Other Assets</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Aset	(26.102)	(26.102)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Total - Bersih	971.521	959.323	Total - Net

a. Tanah dalam pengembangan

Akun ini merupakan nilai tercatat tanah dalam pengembangan milik JMRB yang berada di Pesanggrahan dan TB Simatupang - Jakarta, Pandu Raya dan Kaum Sari - Bogor, Jati Mulya - Bekasi Timur.

a. Land under development

This account represents the carrying value of JMRB's land under development located at Pesanggrahan and TB Simatupang - Jakarta, Pandu Raya and Kaum Sari - Bogor, Jati Mulya - East Bekasi.

b. Uang muka kontraktor dan konsultan

Merupakan uang muka kontraktor dan konsultan dalam rangka pembangunan jalan tol, pelapisan ulang, pengadaan peralatan jalan tol dan pengadaan jalan lain yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas kemajuan pekerjaan kontraktor dan konsultan.

b. Advances to contractors and consultants

Represents down payments to contractors and consultants for toll road construction, overlay, toll road equipment procurement and other road procurements and are calculated from the invoice of working progress from the contractors and consultants.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO
(lanjutan)**

c. Aset diambil alih

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Ruas Tol Porong - Gempol	12.028	12.028	Porong - Gempol Toll Road
Ruas Tol Cileunyi - Nagrek (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)	12.000	12.000	Cileunyi - Nagrek Toll Road (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)
Ruas Tol Pandaan - Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	2.074	2.074	Pandaan - Pasuruan Toll Road (PT Giri Adya Sejati)
Subtotal	26.102	26.102	Subtotal
Penyisihan Penurunan Nilai Aset:			Allowance for Impairment Losses:
Ruas Tol Porong - Gempol	12.028	12.028	Porong - Gempol Toll Road
Ruas Tol Cileunyi - Nagrek (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)	12.000	12.000	Cileunyi - Nagrek Toll Road
Ruas Tol Pandaan - Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	2.074	2.074	Karya (Persero) Tbk
Subtotal	26.102	26.102	Pandaan - Pasuruan Toll Road (PT Giri Adya Sejati)
Total	-	-	Subtotal
			Total

Ruas Tol Porong-Gempol

Jalan tol Seksi Porong - Gempol merupakan bagian dari jalan tol Surabaya - Gempol yang mengalami dampak dari musibah genangan lumpur PT Lapindo Brantas sehingga mengakibatkan jalan tol tersebut tidak dapat beroperasi (Catatan 46b).

Sehubungan dengan dilakukannya penutupan sebagian jalan tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol pada tanggal 11 Juli 2006, dan ditindaklanjuti dengan Surat Menteri Pekerjaan Umum No. 297/KPTS/M/2006 tanggal 11 Agustus 2006 tentang Pencabutan Sementara Status Sebagai Jalan Tol Sebagian Ruas Jalan Tol Porong - Gempol Seksi Surabaya - Gempol, Perusahaan mencatat aset jalan tol seksi Porong - Gempol ke dalam Aset Tidak Lancar Lainnya sebesar Rp12.028.

Porong-Gempol Toll Road

Section Porong - Gempol toll road is part of Surabaya - Gempol toll road that has been affected by mud disaster of PT Lapindo Brantas which resulting in the toll road unable to operate (Note 46b).

In line with the partial closure of Section Porong - Gempol of Surabaya - Gempol toll road on July 11, 2006, which followed up by letter from the Minister of Public Works No. 297/KPTS/M/2006 dated August 11, 2006 regarding the Temporary Revocation of Status of Some Part of Section Porong - Gempol in Surabaya - Gempol Toll Road, the Company recognized the Section Porong - Gempol toll road into Other Non-Current Assets amounting to Rp12,028.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	66	217	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	69.477	46.112	Value Added Tax
Sub Total	<u>69.543</u>	<u>46.329</u>	Sub Total
Total	<u>69.543</u>	<u>46.329</u>	Total

b. Utang pajak

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	157	6.579	Article 4 (2)
Pasal 21	2.455	2.846	Article 21
Pasal 22	7	119	Article 22
Pasal 23	(34)	4.665	Article 23
Pasal 26	-	29.765	Article 26
2021	241.388	-	2021
2020	-	41.793	2020
Pasal 25	42.116	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	(12.604)	36.214	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	58.326	-	Land and Building Tax
	<u>331.811</u>	<u>121.981</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	8.385	52.511	Article 4 (2)
Pasal 21	1.776	5.421	Article 21
Pasal 23	12.074	3.535	Article 23
Pasal 25	946	1.549	Article 25
Pasal 26	18.248	41	Article 26
Pasal 29	10.054	5.127	Article 29
Pajak Bumi Bangunan	2.220	2.607	Property Tax
Pajak Pertambahan Nilai	48.286	19.159	Value Added Tax
Kewajiban Pajak Lainnya	2.011	1.147	Other Tax Liabilities
	<u>104.001</u>	<u>91.098</u>	
Total	<u>435.812</u>	<u>213.079</u>	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Kelompok Usaha terdiri dari:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses

The income tax expense of the Group consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year ended September 30		
	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	517.317	328.282	Current tax
Pajak Tangguhan	87.295	72.230	Deferred Tax
	<u>604.612</u>	<u>400.512</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	39.744	20.679	Current tax
Pajak Tangguhan	256.702	150.806	Deferred Tax
	<u>296.446</u>	<u>171.485</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	557.062	348.961	Current Tax
Pajak Tangguhan	343.997	223.036	Deferred Tax
Total	<u>901.059</u>	<u>571.997</u>	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak, menjadi dasar dalam pengisian SPT PPh Badan.

Current tax

A reconciliation between the consolidated income before income tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income, are the basis for filling in the corporate income tax return.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Current tax (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/		
	Year ended September 30	
	2021	2020
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	1.122.296	352.341
Dikurangi: Laba (Rugi) Entitas Anak	(1.019.764)	806.054
Efek eliminasi	1.291.240	(537.025)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	1.393.772	621.369
Beda temporer		
Provisi (pembayaran) pelapisan ulang	161.911	56.976
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja	(1.076)	(72.540)
Beban Insentif	(27.682)	(182.467)
Penyusutan aset tetap dan hak pengusahaan jalan tol	(254.481)	(270.192)
Beban Sewa (PSAK 73)	3.783	83
Subtotal	(117.545)	(468.139)
Beda tetap		
Beban tol dan usaha lainnya	468.572	86.885
Bagian rugi entitas anak dan entitas asosiasi	1.160.180	1.075.186
Beban bunga akrual	34.267	71.055
Beban umum dan administrasi	54.923	98.069
Biaya perolehan penghasilan dikenakan pajak final	15.530	10.561
Beban pajak	-	3.338
Beban bunga efektif	37.929	12.648
Beban lainnya - bersih	666	8.267
Beban pajak atas penghasilan keuangan	7.570	7.575
Beban piutang karyawan	403	444
Penghasilan dikenakan pajak final	(38.290)	(36.615)
Penghasilan lainnya	(628.684)	(88.305)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh Final	(37.852)	(37.960)
Subtotal	1.075.215	1.211.147
Total	957.670	743.008
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	2.351.443	1.364.377
Total beban pajak kini		
Beban pajak kini Perusahaan	517.317	300.163
Beban Pajak atas Koreksi Pajak	-	28.119
Total	517.317	328.282
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	28.276	41.904
Pajak Penghasilan Pasal 25	247.653	326.978
Total	275.929	368.883
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	241.388	(68.720)
Entitas Anak	10.054	20.095
Total Utang Pajak - Konsolidasian	251.443	(48.625)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company should submit its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within 5 (five) years after the date when the tax becomes payable.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan sebagai berikut:

	2021					30 September 2021/ September 30, 2021	Deferred Tax Liabilities (Assets) Company
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikui di laba rugi/ Recognized in Profit or loss	Efek Perubahan Tarif Adjustment of Tariff Changes	Dikui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Efek Dekonsolidasi/ Deconsolidation Effect		
Liabilitas (Aset) Pajak Tangguhan							
Perusahaan							
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	881.958	55.986	76.582	-	-	1.014.526	Fixed Assets and Intangible Assets
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(69.542)	(35.620)	(2.145)	-	-	(107.307)	Provision for Overlay
Liabilitas Imbalan Kerja	(110.042)	237	(13.002)	(6.273)	-	(129.080)	Employee Benefits Liabilities
Beban Incentif	(36.394)	6.090	-	-	-	(30.304)	Incentive Expenses
Penyisihan piutang tak tertagih	(29.064)	-	-	-	-	(29.064)	Allowance for doubtful accounts
Efek Tersedia Untuk Dijual	KIK EBA Mandiri JSMR01	547	-	(337)	-	211	Securities Available for Sale
Reksadana Mandiri Investasi Dana	547	-	-	-	-	-	KIK EBA Mandiri JSMR01
Obligasi Seri II	1.302	-	-	(4)	-	1.299	Reksadana Mandiri Investasi Dana
Beban Sewa (PSAK 73)	424	(832)	-	-	-	(408)	Obligasi Seri II
Total	639.190	25.860	61.435	(6.614)	-	719.872	Lease Expense (PSAK 73)
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	1.233.866	283.272	60.725	(7.030)	1.317	1.572.151	Total
Entitas Anak							
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	551.224	258.827	(710)	-	(2.337)	807.004	Fixed Assets and Intangible Assets
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(2.641)	-	-	-	2.641	0	Provision for Overlay
Liabilitas Imbalan Kerja	(9.253)	-	-	-	1.016	(8.237)	Employee Benefits Liabilities
Penyisihan Kerugian Penurunan Piutang	(702)	-	-	-	-	(702)	Allowance for Impairment Losses
Rugi Fiskal	-	-	-	-	-	-	Loss on Fiscal
Beban Akrual	2.133	-	-	-	-	2.133	Accrued Expenses
Efek Tersedia Untuk Dijual	54.036	-	-	(416)	-	53.621	Marketable Securities Available for Sale
Beban Sewa (PSAK 73)	(122)	(1.415)	-	(0)	(2)	(1.540)	Lease Expense (PSAK 73)
Total	594.676	257.412	(710)	(416)	1.317	852.279	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	1.233.866	283.272	60.725	(7.030)	1.317	1.572.151	Consolidated Deferred Tax Liability

	2020					31 Desember 2020/ December 31, 2020	Deferred Tax Liabilities (Assets) Company
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak penerapan PSAK 71 (Dilebarkan ke Saldo Laba 1 Jan 2020) Impact of PSAK 71 (Charge to Retained Earning Jan. 1 2020)	Dikui di laba rugi/ Recognized in Profit or loss	Efek Perubahan Tarif Adjustment of Tariff Changes	Dikui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income		
Liabilitas (Aset) Pajak Tangguhan							
Perusahaan							
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	889.145	-	34.355	(41.542)	-	881.958	Fixed Assets and Intangible Assets
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(113.583)	-	30.014	14.027	-	(69.542)	Provision for Overlay
Liabilitas Imbalan Kerja	(248.821)	-	10.040	114.332	14.407	(110.042)	Employee Benefits Liabilities
Beban Incentif	(2.038)	-	5.224	(39.580)	-	(36.394)	Incentive Expenses
Penyisihan piutang tak tertagih	(4.903)	(19.593)	(8.463)	3.895	-	(29.064)	Allowance for doubtful accounts
Efek Tersedia Untuk Dijual	KIK EBA Mandiri JSMR01	1.276	-	-	(729)	547	Securities Available for Sale
Reksadana Mandiri Investasi Dana	547	-	-	-	-	-	KIK EBA Mandiri JSMR01
Obligasi Seri II	1.186	-	-	-	116	1.302	Reksadana Mandiri Investasi Dana
Beban Sewa (PSAK 73)	-	-	424	-	-	424	Obligasi Seri II
Total	522.263	(19.593)	71.594	51.132	13.795	639.190	Lease Expense (PSAK 73)
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	461.710	-	227.043	(137.528)	-	551.224	Total
Entitas Anak							
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	514	-	(4.012)	857	-	(2.641)	Fixed Assets and Intangible Assets
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(22.525)	-	1.816	400	11.055	(9.253)	Provision for Overlay
Liabilitas Imbalan Kerja	(63.326)	-	62.624	-	-	(702)	Employee Benefits Liabilities
Penyisihan Kerugian Penurunan Piutang	34.695	-	(58.303)	23.607	-	0	Allowance for Impairment Losses
Rugi Fiskal	563	-	(563)	2.133	-	2.133	Loss on Fiscal
Beban Akrual	2.277	-	-	-	51.759	54.036	Accrued Expenses
Efek Tersedia Untuk Dijual	-	-	(122)	-	-	(122)	Marketable Securities Available for Sale
Beban Sewa (PSAK 73)	-	-	-	-	62.814	594.676	Lease Expense (PSAK 73)
Total	413.908	-	228.484	(110.531)	76.609	1.233.866	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	936.171	(19.593)	300.078	(59.399)	76.609	1.233.866	Consolidated Deferred Tax Liability

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year ended September 30		
	2021	2020	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak			Consolidated Income Before Tax
Penghasilan Badan	1.122.296	352.341	Corporate Income
Dikurangi: Laba (Rugi) Entitas Anak	(1.019.764)	806.054	Less: Portion of Subsidiaries Income (Loss)
Efek eliminasi	1.291.240	(537.025)	Elimination effect
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	1.393.772	621.369	Income Before Tax - The Company
Beban Pajak atas Laba dengan Tarif Pajak yang Berlaku	306.630	136.701	Revenue Tax Expense with Effective Tax Rate
Beban Pajak Atas Koreksi Pajak	-	28.119	Tax expense from correction
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap	236.547	266.452	Tax Effect on the Permanent Differences
Pemulihan (Penyisihan) Penurunan Nilai Pajak Tangguhan	61.435	(30.761)	Recovery (Allowance) for Impairment Losses of Deferred Tax
Total Beban Pajak	604.613	400.511	Total Tax Expense
Beban Pajak Entitas Anak, Neto	296.446	171.485	Tax Expenses of the Subsidiaries, Net
Beban Pajak, Neto	901.059	571.996	Tax Expense, Net

d. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 14 Juli 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) tahun 2016 sebesar Rp18.999 dan denda sebesar Rp9.120 yang telah dibayar Perusahaan pada bulan Agustus 2020. Kurang bayar PPh Badan tersebut disajikan pada akun "Beban Pajak Kini" pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak

Pada tanggal 21 April dan 18 September 2020, JSM dan MLJ, masing-masing menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) atas PPh Badan tahun 2016 dan tahun 2015.

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Deferred tax (continued)

The reconciliation between the accounting income before income tax with the current tax rate and income tax expense are as follows:

d. Tax Assessment Letters

The Company

On July 14, 2020, the Company received Preliminary Tax Assessment Letters of Underpayment (SKPKB) for its 2016 Corporate Income Tax (CIT) amounting to Rp18,999 and its penalty amounting to Rp9,120 which was paid by the Company in August 2020. The underpayment of CIT was presented in the "Current Tax Expense" account in the current year profit or loss.

The Subsidiaries

On April 21 and September 1, 2020, JSM and MLJ received Tax Assessment Letters of Nil (SKPN) for its 2016 and 2015 CIT, respectively

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktoral Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mangubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Administration

Under the taxation law of Indonesia, the Company submit tax returns on the base of self-assessment and amend the tax payable within 5 (five) years after the date when the tax becomes payable.

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok terkait dengan pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, obat-obatan dan pakaian dinas serta utang usaha atas jasa pemeliharaan dan pembersihan jalan tol.

19. TRADE PAYABLES

This account represents payables to suppliers related to the procurement of printing goods, office stationery, medicine, uniform, toll road maintenance and cleaning services.

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak Berelasi (Catatan 44)	28.923	34.087	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga (Rupiah)			Third Parties (Rupiah)
PT Network Global Solusindo	50.124	27.063	PT Network Global Solusindo
PT Armada Antar Lintas Nusa	18.169	38.219	PT Armada Antar Lintas Nusa
Lain-lain (dibawah Rp5.000)	101.796	225.791	Others (below Rp5,000)
Subtotal	<u>170.089</u>	<u>291.073</u>	Subtotal
Total	<u><u>199.012</u></u>	<u><u>325.160</u></u>	Total

Seluruh utang usaha jatuh tempo kurang dari 12 bulan dan akan dibayarkan dengan dana operasional Kelompok Usaha.

All trade payables due within 12 months and will be paid by Group's operational funds.

Seluruh utang usaha terdenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG KONTRAKTOR

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, konsultan dan rekanan sehubungan dengan pembangunan jalan, pelapisan ulang, pengadaan fasilitas tol, dan bangunan lain.

Utang kontraktor jangka pendek

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 44)	709.555	1.414.358	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO Waskita - Acset	134.289	133.823	KSO Waskita - Acset
KSO Waskita - Gorip	34.809	52.213	KSO Waskita - Gorip
PT Module Intracs Yasatama	17.647	60.215	PT Module Intracs Yasatama
KSO Aremix + 3M JLP	14.912	14.912	KSO Aremix + 3M JLP
PT Marga Maju Mapan	14.161	20.266	PT Marga Maju Mapan
KSO Adhi Karya - Acset	12.531	12.531	KSO Adhi Karya - Acset
PT Delameta Bilano	10.400	34.076	PT Delameta Bilano
PT Madya Mangun Karsa	9.241	13.879	PT Madya Mangun Karsa
KSO Abipraya - Aremix	9.101	9.101	KSO Abipraya - Aremix
PT Dirgantara Yudha Artha	4.586	2.405	PT Dirgantara Yudha Artha
PT Perkasa Adiguna Sembada	4.196	13.533	PT Perkasa Adiguna Sembada
PT Sumber Kencana Graha	3.804	3.804	PT Sumber Kencana Graha
PT Mutiara Indah Purnama	3.050	2.328	PT Mutiara Indah Purnama
PT Roadmixindo Raya	2.833	11.465	PT Roadmixindo Raya
PT Multi Karya Cemerlang	2.738	585	PT Multi Karya Cemerlang
PT Ardhani Karya Mandiri	2.290	8.577	PT Ardhani Karya Mandiri
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	48.131	75.362	Others (below Rp2,000)
Subtotal	<u>328.719</u>	<u>469.075</u>	Subtotal
Total	<u>1.038.274</u>	<u>1.883.433</u>	Total

Utang kontraktor jangka panjang

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 44)	380.532	473.921	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO Waskita - Acset	240.978	231.347	KSO Waskita - Acset
KSO Hutama - Gorip	25.641	25.641	KSO Hutama - Gorip
KSO Adhi Karya - Acset	15.931	14.805	KSO Adhi Karya - Acset
PT Bukaka Teknik	4.478	417	PT Bukaka Teknik
KSO Waskita - Gorip	-	8.702	KSO Waskita - Gorip
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	641	-	Others (below Rp2,000)
Subtotal	<u>287.669</u>	<u>280.912</u>	Subtotal
Total	<u>668.201</u>	<u>754.833</u>	Total

Long-term contractors payables

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

21. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

This account consists of:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Sekuritisasi Pendapatan Tol Jagorawi	37.550	143.400	Jagorawi Toll Revenues Securitization Payable
Utang Jaminan pihak lain	29.355	24.403	Guarantee Payable
Lainnya (di bawah Rp5.000)	245.841	186.769	Others (below Rp5,000)
Total	312.746	354.572	Total

Utang Sekuritisasi Pendapatan Tol Jagorawi merupakan dana pendapatan tol Jagorawi yang menjadi hak pemegang KIK EBA. Perusahaan akan menyerahkan dana tersebut kepada pemegang KIK EBA.

Jagorawi Toll Revenues Securitization Payable represents Jagorawi toll revenues funds that entitled to KIK EBA holders. The Company will transfer those fund to KIK EBA holders.

22. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Beban kontraktor dan konsultan			Contractors and consultant expense
Pihak Berelasi (Catatan 44)	3.040.727	3.734.171	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga	672.449	681.488	Third Parties
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Pihak Ketiga	682.402	308.383	Third Parties
Hutang investasi ke Pemerintah (Catatan 44, 46.e)	637.557	630.185	Goverment's investment liability (Note 44, 46.e)
Akrual insentif kinerja	158.752	199.656	Performance incentive accrual
Beban bunga			Interest expenses
Pihak Berelasi (Catatan 44)			Related Party (Note 44)
Utang pembebasan lahan	153.870	127.532	Land acquisition liability
Utang bank	65.794	26.200	Bank loans
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang bank sindikasi	98.187	61.953	Syndicated bank loan
Utang dana talangan tanah	58.938	47.971	Bridging fund for land
Utang obligasi	10.107	26.840	Bonds payable
Utang bagi hasil			Profit Sharing Liabilities
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.492	21.917	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.241	1.657	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	4.794	4.248	PT Bank DKI
PT Bank Syariah Indonesia	2.626	3.438	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.198	1.608	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Utang bank			Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk	27.165	9.631	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.734	-	PT Bank ICBC Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor	2.734	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah	979	-	Jawa Tengah
PT Bank Shinhan Indonesia	253	765	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Danamon	-	6.363	PT Bank Danamon
Lain-lain	23.452	9.135	Others
Total	5.673.451	5.903.141	Total
Dikurangi bagian lancar	2.759.283	3.537.386	Net of current portion
Bagian tidak lancar	2.914.168	2.365.755	Non - current portion

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek :

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 44)	1.798.111	2.970.185	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	135.972	472.301	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Shinhan	200.000	200.000	PT Bank Shinhan
PT Bank Permata Tbk	284.641	40.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	-	671	PT Bank DKI
PT Bank ICBC Indonesia	-	567	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	-	227	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	227	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	85	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Total	2.418.724	3.684.263	Total

Utang bank jangka panjang:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun - utang bank jangka panjang			Current maturities of - long-term bank loan
Pihak Berelasi (Catatan 44)	122.788	406.931	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Permata Tbk	900.000	1.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.171	500.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.036	13.304	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	5.221	14.711	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	4.945	19.620	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.494	1.412	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	2.115	8.462	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1.606	5.355	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Syariah Indonesia	787	1.913	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	688	182	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mega Tbk	612	2.127	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	543	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	344	707	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	227	-	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	214	744	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	184	638	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	122	426	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank DKI	85	-	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	85	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	61	212	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	-	98	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung
PT Indonesia Infrastructure Finance	43	-	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank BCA Syariah	34	-	PT Bank BCA Syariah
Subtotal	1.428.617	1.569.911	Subtotal
Total Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Utang Bank Jangka Panjang	1.551.405	1.976.842	Total Current Maturities of Long Term Bank Loans

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term portion - net off current maturities
Pihak Berelasi (Catatan 44)	31.975.895	29.528.029	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	6.547.054	6.047.272	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.155.066	3.455.237	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.146.641	2.747.183	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	2.676.866	2.894.438	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank DKI	1.977.482	1.977.567	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Syariah	1.000.000	1.000.000	PT Bank Danamon Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	954.009	1.055.019	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk	944.514	915.260	Jawa Timur Tbk
PT Bank Mega Tbk	907.392	848.844	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon	750.000	250.000	PT Bank Danamon
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Utara	477.009	492.894	Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	409.961	395.065	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	317.239	296.769	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	272.281	254.712	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	227.482	227.567	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah	206.555	186.695	Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Selatan	181.732	170.006	Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Istimewa Yogyakarta	132.568	132.568	Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	127.942	113.106	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Indonesia Infrastructure Finance	113.741	-	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Jabar Banten Syariah	90.549	84.707	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank BCA Syariah	90.094	90.128	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	61.041	61.041	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	21.343	Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Subtotal	25.767.218	23.717.421	Subtotal
Biaya belum diamortisasi	(281.369)	(263.509)	Unamortized cost
Total bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	57.461.744	52.981.941	Long-term portion - net off current maturities
Total Utang Bank Jangka Panjang	59.013.149	54.958.783	Total Long-Term Bank Loans

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 54 tanggal 28 April 2006 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., yang telah mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Surat Perjanjian No. 20298/GBK/2020 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sebesar Rp2.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tingkat suku bunga:

- a. Untuk jangka waktu sejak 24 Juli 2020 sampai 31 Desember 2020 adalah 7,25% per tahun,
- b. Untuk jangka waktu sejak 1 Januari 2021 sampai 24 Mei 2021 adalah 8,7% dan selanjutnya adalah 6,35% per tahun.

Utang bank diberikan secara Negative Pledge, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Interest coverage ratio* minimal 1,25 kali,
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

Perusahaan memiliki saldo hutang sebesar Rp2.000.000 dengan biaya yang belum di amortisasi Rp2.953.

Pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus No. 53 tanggal 18 Juni 2020, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tingkat suku bunga:

- a. Sejak tanggal efektif fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah 7,00% per tahun;
- b. Sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 adalah 9% per tahun;
- c. Sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan jatuh tempo fasilitas adalah 6,75% per tahun.

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Deed of Loan Agreement No. 54 dated April 28, 2006 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., which has been amended several times, with the latest amendment based of Agreement Letter No. 20298/GBK/2020. The Company obtained loan facilities amounting to Rp2,000,000 with terms of 3 (three) year since the signing date. The loan bears interest rate :

- a. Since July 24, 2020 until December 31, 2020 at 7.25% per annum,
- b. Since January 1, 2021 until May 24, 2021 at 8.7% and thereafter is 6.35% per annum.

The bank loan is subject to Negative Pledge, therefore the Company is not required to submit a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or othe creditors.

The major covenants of this facility include the followings:

- a. Minimum *interest coverage ratio* is 1.25 times
- b. Maximum *debt to equity ratio* is 5 times.

As of September 30, 2021, the Company has complied with all the covenants.

The Company has an outstanding balance of Rp2,000,000. with unamortized issuance cost Rp2,953.

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Special Transaction Loan Agreement No. 53 dated June 18, 2020, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company obtained loan facilities amounting to Rp3,000,000 for a period of 3 (three) years from the signing date of the agreement. The loan bears interest rate:

- a. Since effective date of credit facility until December 31, 2020 at 7% per annum;
- b. Since January 1, 2021 until June 30, 2021 at 9.00% per annum;
- c. Since July 1, 2021 until due dates of the facility at 6,75% per annum.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Utang bank diberikan secara Negative Pledge, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Interest coverage ratio minimal 1,25 kali;
- b. Debt to equity ratio maksimal 5 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

Perusahaan memiliki saldo hutang pada fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp3.000.000 dan biaya yang belum diamortisasi sebesar Rp5.398.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Term Loan Akta No. 4 tanggal 4 Desember 2019, dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000 untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Berdasarkan Surat CBG.CB2/ STR.1647/ 2020 dan CBG.CB2/ STR.SPKK.043/ 2020 tingkat suku bunga:

- a. Saldo hutang sebesar Rp2.100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun sejak tanggal 15 Juli 2021;
- b. Saldo hutang sebesar Rp900.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,25% sejak tanggal 15 Februari 2021.

Utang bank diberikan secara Negative Pledge, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Interest coverage ratio minimal 1,25 kali;
- b. Debt to equity ratio maksimal 5 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan penting yang dipersyaratkan.

Perusahaan memiliki saldo hutang pada fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp3.000.000. dengan biaya yang belum diamortisasi Rp3.133.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The bank loan is subject to Negative Pledge, therefore the Company is not required to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors. The major covenants of this facility include the followings:

- a. Minimum interest coverage ratio is 1.25 times;
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times.

As of September 30, 2021, the Company has met all the covenants as required in the agreement.

The Company has a loan outstanding balance amounting to Rp3,000,000 with unamortized issuance cost Rp5,398.

Based on the Deed of Credit Agreement for Term Loan facility No. 4 dated December 4, 2019, of Notary Lenny Janis Ishak, S.H., the Company obtained loan facilities amounting to Rp3,000,000 for a period of three year from the date of signing the agreement. Based on letter CBG.CB2/ STR.1647/ 2020 And CBG.CB2/ STR.SPKK.043/ 2020 the loan bears interest rate:

- a. Outstanding balance of Rp2,100,000 at 6.75% per annum since July 15, 2021;
- b. Outstanding balance of Rp900,000. at 6.25% per annum since February 15, 2021.

The bank loan is subject to Negative Pledge, therefore the Company is not required to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors.

The major covenants of this facility includes the followings:

- a. Minimum interest coverage Ratio is 1.25 times;
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times.

As of September 30, 2021, the Company has met the major covenants as required in the agreement.

The Company has a loan outstanding balance amounting to Rp3,000,000. with unamortized issuance cost Rp3,133.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Term Loan II No. WCO.KPI/161/TLN/2020 No.43 tanggal 29 Juli 2020, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Berdasarkan Surat CBG.CB2/ STR.1647/ 2020 dan CBG.CB2/ STR.SPKK.043/ 2020 tingkat suku bunga:

- a. Saldo hutang sebesar Rp450.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun sejak tanggal 15 Juli 2021;
- b. Saldo hutang sebesar Rp250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

Utang bank diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Interest coverage ratio minimal 1,25 kali,
- b. Debt to equity ratio maksimal 5 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

Perusahaan memiliki saldo hutang pada fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp700.000 dengan biaya yang belum diamortisasi Rp10.891.

Pinjaman pada PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perubahan Kedua Atas Perjanjian Pinjaman No. 67/PPF/CB/JKT/2017 tanggal 2 Juni 2017 yang sudah legalisasi oleh Notaris Engawati Gazali, SH dan Perjanjian Pembayaran No. 91/PP/JKT/2019 Perseroan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja - Musyarakah sebesar Rp2.000.000 untuk jangka waktu dua tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tingkat bagi hasil yang ditawarkan adalah:

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the Deed of Credit Agreement for Term Loan facility II No. WCO.KPI/161/TLN/2020 No.43 dated July 29, 2020, of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company obtained loan facilities amounting to Rp1,000,000 for a period of 3 (three) years from the date of signing the agreement. Based On latter CBG.CB2/ STR.1647/ 2020 And latter CBG.CB2/ STR.SPKK.043/ 2020 the loan bears interest rate:

- a. Outstanding balance of Rp450,000. at 6.75% per annum since July 15, 2021;
- b. Outstanding balance of Rp250,000. at 6.25% per annum since February 1, 2021.

The bank loan is subject to Negative Pledge, therefore the Company is not required to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors.

The major covenants of this facility includes the followings:

- a. Minimum interest coverage Ratio is 1.25 times
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times.

As of September 30, 2021, the Company has met all the covenants as required in the agreement.

The Company has a loan outstanding balance amounting to Rp700,000. with unamortized issuance cost Rp10,891.

Loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Second Amendment of Loan Agreement 067/PPF/CB/JKT/2017 dated June 2, 2017 which has been legalized by Notary Engawati Gazali, SH and Payment Agreement No. 91/PP/CB/JKT/2019 The Company obtained Working Capital Financing Facility - Musyarakah of Rp2,000,000 with terms of two year since the signing date. The rate of return offered is:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- a. Saldo hutang sebesar Rp1.100.000 di 6,75% per tahun sejak tanggal 25 Juni 2021;
- b. Saldo hutang sebesar Rp600.000 di 5,70% per tahun sejak tanggal 20 September 2021.

Fasilitas Pinjaman diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga Perusahaan tidak diharuskan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Interest coverage ratio* minimal 1,25 kali;
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali,

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

Perusahaan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.700.000.

Pinjaman pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 13 tanggal 28 November 2019 dari Notaris Bambang Sularso, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah sebesar Rp2.500.000. Fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai kegiatan investasi, termasuk namun tidak terbatas pada pelunasan kewajiban pembiayaan lainnya ataupun obligasi, dengan jangka waktu selama tiga tahun. Tingkat bagi hasil yang ditawarkan setara adalah:

- a. Saldo hutang sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2021;
- b. Saldo hutang sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% per tahun sejak tanggal 22 Juli 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Fasilitas Investasi diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/ agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- a. Outstanding balance of Rp1,100,000 at 6.75% per annum since June 25, 2021;
- b. Outstanding balance of Rp600,000 at 5.70% per annum since September 20, 2021.

The investment is subject to Negative Pledge, therefore the debtor is not required to provide preferential guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors.

The major covenants of this facility include the followings:

- a. *Minimum interest coverage ratio is 1.25 times*
- b. *Maximum debt to equity ratio is 5 times*

As of September 30, 2021, the Company has met all covenants as required in the agreement.

The Company has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp1,700,000.

Loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Deed of Contract Agreement on Musharakah Financing Facility No. 13 dated November 28, 2019 from Notary Bambang Sularso, S.H., The Company obtained Musharakah investment facility of Rp2,500,000. This facility can be used to finance investment activities, including but not limited to repayment of other financing obligations or bonds, with a period of 3 (three) years. The profit sharing rate offered is:

- a. *Outstanding balance of Rp2,000,000. at 7.5% per annum since March 1, 2021 until September 30, 2021;*
- b. *Outstanding balance of Rp500,000. at 6.5% per annum since July 22, 2021 until December 31, 2021.*

The Investment Facility is subject to Negative Pledge, therefore the debtor is not required to provide preferential guarantee /collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Interest coverage ratio* minimal 1,25 kali,
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali,

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

Perusahaan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp2.500.000.

Berdasarkan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 314/PrbMusy/CDU1/2020 tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah sebesar Rp1.700.000.

Fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai kegiatan investasi, termasuk namun tidak terbatas pada pelunasan kewajiban pembiayaan lainnya ataupun obligasi, dengan jangka waktu selama tiga tahun. Tingkat bagi hasil yang ditawarkan adalah:

- a. Saldo hutang sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5% sejak tanggal 1 Maret 2021.
- b. Saldo hutang sebesar Rp700.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,6% sejak tanggal 20 September 2021.

Fasilitas Investasi diberikan secara Negative Pledge, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/ agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Interest coverage ratio* minimal 1,25 kali;
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

Perusahaan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.700.000.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

The major covenants of this facility includes the following:

- a. *Minimum interest coverage ratio* is 1.25 times
- b. *Maximum debt to equity ratio* is 5 times

As of September 30, 2021, the Company has met all the covenants as required in the agreement.

The Company and has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp2,500,000.

Based on the Amendment of Contract Agreement on Musharakah Financing Facility No. 314/PrbMusy/CDU1/2020 dated December 4, 2020, The Company obtained Musharakah investment facility of Rp1,700,000.

This facility can be used to finance investment activities, including but not limited to repayment of other financing obligations or bonds, with a period of 3 (three) years. The profit-sharing rate offered is:

- a. *Outstanding balance of Rp1,000,000. at 7.5% per annum since March 1, 2021;*
- b. *Outstanding balance of Rp700,000. at 5.6% per annum since September 20, 2021.*

The Investment Facility is subject to Negative Pledge therefore the debtor is not required to provide preferential guarantee /collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors.

The major covenants of this facility includes the following:

- a. *Minimum interest coverage ratio* is 1.25 times;
- b. *Maximum debt to equity ratio* is 5 times.

As of September 30, 2021, the Company has met all the covenants as required in the agreement.

The Company has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp1,700,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 15 tanggal 14 Maret 2017 yang telah mengalami perubahan terakhir dengan surat perpanjangan Kredit BIN/2.2/321/R dan surat tambahan fasilitas kredit BIN/2.2/377/R Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp1.000.000 untuk Jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sejak 14 Maret 2019 sampai dengan 13 Maret 2021. Dan perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit sebesar Rp500.000 untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak 2 Desember 2020 sampai dengan 2 Desember 2021. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah:

- a. Saldo hutang sebesar Rp800.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun sejak tanggal 19 Juli 2021;
- b. Saldo hutang sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun sejak tanggal 19 Juli 2021.

Pinjaman bank tidak mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

Perusahaan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.300.000.

Pinjaman pada PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 29 tanggal 26 Oktober 2020 dari Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi musyarakah sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan untuk jangka waktu selama satu tahun sejak tanggal 30 Oktober 2019. Fasilitas Investasi ini tidak mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya. Tingkat bagi hasil yang berlaku adalah:

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Loan Agreement Deed No. 15 dated March 14, 2017 which has undergone the latest changes with a letter of extension of Credit BIN/2.2/321/R and additional letter of credit facility BIN/2.2/377/R The Company obtained a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp1,000,000 for a period of 24 (twenty four) months from March 14, 2019 to March 13, 2021. And the company obtained an additional credit facility of Rp500,000 for a period of 12 (twelve) months from December 2, 2020 to December 2, 2021. The applicable interest rate is:

- a. Outstanding balance of Rp800,000. at 6.75% per annum since July 19, 2021;
- b. Outstanding balance of Rp500,000. at 6.75% per annum since July 19, 2021.

The bank loan not require the Company to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors.

As of September 30, 2021, the Company has met all covenants as required in the agreement.

The Company has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp1,300,000.

Loan from PT Bank Permata Tbk

Based on the Ammended Deed of Musyarakah Mutanaqisah Financing Agreement No. 29 dated October 26, 2020 of Notary Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., the Company obtained Musharaka investment facility of Rp1,000,000. This facility can be used to finance the Company's working capital for a period of one year since October 30, 2019. This investment facility does not require the Company to submit a guarantee/ collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors. The applicable interest rate is:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

- a. Saldo hutang sebesar Rp900.000 setara dengan 6,75% per tahun sampai dengan tanggal 7 September 2021. Setara dengan 6,5% per tahun sejak tanggal 7 September 2021;
- b. Saldo hutang sebesar Rp100.000 setara dengan 5,65% per tahun sejak tanggal 20 September 2021.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Interest coverage ratio* minimal 1,25 kali;
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

Perusahaan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.000.000.

Pinjaman pada PT Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 15 Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 12 Juni 2017 yang telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir pada Akta Perjanjian Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Addendum IV No. 24 dari Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah sebesar Rp1.500.000. Fasilitas ini dapat digunakan untuk modal kerja operasional Perusahaan untuk jangka waktu selama satu tahun. Tingkat bagi hasil yang berlaku adalah:

- a. Saldo hutang sebesar Rp1.030.000 setara dengan 6,75% per tahun sejak tanggal 20 Juni 2021;
- b. Saldo hutang sebesar Rp200.000 setara dengan 5,85% per tahun sejak tanggal 20 September 2021.

Pada tanggal 1 Februari 2021, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Nasional Indonesia Syariah, dan PT Bank Republik Indonesia Syariah telah melakukan merger dan berubah nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia.

Fasilitas Investasi tidak mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditor lainnya

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Permata Tbk (continued)

- a. Outstanding balance of Rp900,000. at 6.75% per annum until September 7, 2021. At 6.5% per annum since September 7, 2021;
- b. Outstanding balance of Rp100,000. at 5.65% per annum since September 20, 2021.

The major covenants of this facility include the followings:

- a. *Minimum interest coverage ratio is 1.25 times;*
- b. *Maximum debt to equity ratio is 5 times.*

As of September 30, 2021, the Company has met all the covenants as required in the agreement.

The Company has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp1,000,000.

Loan from PT Bank Syariah Indonesia

Based on the Deed of Musharakah Invesment Facility Agreement No. 15, of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated June 12, 2017, which was amended several times by the latest Deed of Musharakah Addendum IV investment facility No. 42 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, dated August 26, 2021, the Company obtained Musharakah investment facility of Rp1,500,000. This facility can be used to finance the Company's working capital. with term of one year. The applicable rate of return is:

- a. *Outstanding balance of Rp1,030,000. at 6.75% per annum since June 20, 2021;*
- b. *Outstanding balance of Rp200,000. at 5.85% per annum since September 20, 2021.*

On February 1, 2021 PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Nasional Indonesia Syariah, and PT Bank Republik Indonesia Syariah has merged and changed its name to PT Bank Syariah Indonesia.

The investment facilities does not require the Company to submit a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Syariah Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan masih memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.230.000.

Pinjaman pada PT Bank DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 86 Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 21 Desember 2018, dengan perubahan terakhir pada Akta Perjanjian Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Addendum I No. 18 tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan untuk modal kerja operasional perusahaan jangka waktu selama dua tahun. Fasilitas Investasi tidak mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya. Tingkat bagi hasil yang ditawarkan setara dengan 6,25% sejak tanggal 12 Juli 2021

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Interest coverage ratio minimal 1,25 kali;
- Debt to equity ratio maksimal 5 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

Perusahaan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 42 Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah sebesar Rp750.000. Tingkat bagi hasil yang ditawarkan adalah:

- Saldo hutang penarikan pada tanggal 13 Desember 2019 sebesar Rp500.000 setara dengan 6,25% sejak tanggal 12 Juli 2021.
- Saldo hutang penarikan pada tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp50.000 setara 6,25% sejak tanggal 12 Juli 2021.
- Saldo hutang penarikan pada tanggal 20 September 2021 sebesar Rp200.000 setara 5,15%.

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Syariah Indonesia (continued)

As of September 30, 2021, the Company has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp1,230,000.

Loan from PT Bank DKI

Based on the Deed of Musharakah Investment Facility Agreement No. 86, of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated December 21, 2018, which amended the latest of Musharakah Investment Facility Agreement Addendum I No. 18, dated December 18, 2020, the Company obtained Musharakah investment facility of Rp1,000,000. This facility can be used to finance the Company's working capital with terms of two years. The Investment Facility does not require the Company to provide a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors. The rate of return offered equivalent to 6.25% per annum since July 12, 2021.

The major covenants of this facility include the followings:

- Minimum interest coverage ratio is 1.25 times;
- Maximum debt to equity ratio is 5 times.

As of September 30, 2021, the Company has met all the covenants as required in the agreement.

The Company has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp1,000,000.

Based on the Deed of Musharakah Investment Facility Agreement No. 42 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated December 9, 2019, the Company obtained Musharakah investment facility of Rp750,000. The applicable interest rate is:

- Outstanding balance withdrawal was on December 13, 2019 amounting Rp500,000 at 6.25% since July 12, 2021;
- Outstanding balance withdrawal was on December 23, 2019 amounting Rp50,000 at 6.25% since July 12, 2021;
- Outstanding balance withdrawal was on September 20, 2021 amounting Rp200,000 at 5.15%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank DKI (lanjutan)

Fasilitas ini dapat digunakan untuk modal kerja operasional perusahaan jangka waktu selama tiga tahun. Fasilitas Investasi tidak mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Interest coverage ratio* minimum 1,25 kali;
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

Perusahaan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp700.000.

Pinjaman pada PT Bank Shinhan Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 49 tanggal 24 September 2019 dari Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,SH., yang telah mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjaman No. 197/ADD-PPWK/IX/2021 tanggal 23 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal 24 September 2021. Tingkat suku bunga adalah 6,5% per tahun. Pinjaman bank tidak mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Interest coverage ratio* minimal 1,25 kali;
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

Perusahaan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp200.000.

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank DKI (continued)

This facility can be used to finance the Company's working capital with terms of three years. The Investment Facility does not require the Company to provide a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors.

The major covenants of this facility include the followings:

- a. Minimum interest coverage is 1.25 times;*
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times.*

As of September 30, 2021, the Company has met all covenants as required in the agreement.

The Company has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp700,000.

Loan from PT Bank Shinhan Indonesia

Based on the Deed of Loan Agreement No. 49 dated September 24, 2019 of Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,SH., which has been amended several times, with the latest amendment based on No. 197/ADD-PPWK/IX/2021 dated September 23, 2021, The Company obtained loan facilities amounting to Rp300,000 for a period of 2 (two) years since September 24, 2021. The loan bears interest at 7.5% per annum. The bank loan does not require the Company to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors.

The major covenant of this facility include the following:

- a. Minimum interest coverage ratio is 1.25 times;*
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times.*

As of September 30, 2021, the Company has met all the covenants as required in the agreement.

The Company has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp200,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Danamon

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 13 tanggal 21 Oktober 2020 dari Notaris Nurhasanah SH., MKn. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon sebesar Rp1.000.000. dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian sampai dengan 21 Oktober 2023. Tingkat suku bunga adalah 8% per tahun. Pinjaman bank tidak mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya. Tingkat bunga yang berlaku adalah:

- a. Saldo hutang sebesar Rp 250.000 setara dengan 6,75% per tahun sampai tanggal 31 Desember 2021;
- b. Saldo hutang sebesar Rp 500.000 setara dengan 5,75% per tahun sejak tanggal 20 September 2021 sampai dengan 20 Oktober 2021.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Interest coverage ratio* minimal 1,25 kali;
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

Perusahaan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp750.000 dan biaya yang belum diamortisasi sebesar Rp144.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 12 tanggal 21 Oktober 2020 dari Notaris Nurhasanah SH., MKn. Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari PT Bank Danamon sebesar Rp1.000.000. dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian sampai dengan 21 Oktober 2023. Dengan bagi hasil ditentukan dari proyeksi pendapatan perusahaan atau setara dengan 6,75% per tahun sejak tanggal 2 Juni 2021 sampai tanggal 2 September 2021, menjadi setara dengan 6,25% sejak tanggal 2 September 2021 sampai tanggal 2 Desember 2021. Pinjaman bank tidak mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Interest coverage ratio* minimal 1,25 kali;
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali,

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Danamon

Based on the Deed of Loan Agreement No. 13 dated October 21, 2020 of Nurhasanah SH., MKn., The Company obtained loan facilities amounting to Rp1,000,000 for a period of 3 (three) years since October 21, 2023. The loan bears interest at 8% per annum. The bank loan does not require the Company to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors. The applicable interest rate is:

- a. Outstanding balance of Rp250,000. at 6.75% per annum until December 31, 2021;*
- b. Outstanding balance of Rp500,000 at 5.75% per annum since September 30, 2021 until October 30, 2021. to equity ratio is 5 times.*

The major covenant of this facility include the following:

- a. Minimum interest coverage ratio is 1.25 times;*
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times.*

As of September 30, 2021, the Company has met all covenants as required in the agreement.

The Company has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp750,000 with unamortized issuance cost Rp144.

Based on the Deed of Loan Agreement No. 12 dated October 21, 2020 of Nurhasanah SH., MKn., The Company obtained facilities Musyarakah Funding amounting to Rp1,000,000 for a period of 3 (three) years since October 21, 2023. The loan sharing profit based on company projection revenue or equivalent 6.75% per annum since June 2, 2021 until September 2, 2021, to equivalent 6.25% since September 2, 2021 until December 2, 2021. The bank loan does not require the Company to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors.

The major covenant of this facility include the following:

- a. Minimum interest coverage ratio is 1.25 times*
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Danamon (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

Perusahaan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.000.000 .

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank

a. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)

Pada tanggal 24 Januari 2007, JSM telah mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 33 yang kemudian terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan II atas Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 1 tanggal 3 Desember 2015 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. yang mana terdapat penambahan kreditur yaitu PT Bank Pembangunan Jawa Timur dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

Maksimum fasilitas pinjaman yang diterima JSM adalah sebesar Rp2.652.845 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp2.304.104 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp348.741 dengan jangka waktu kredit sejak tanggal efektif perjanjian sampai dengan tanggal 23 Desember 2026. Atas pinjaman ini JSM dikenakan suku bunga secara *Weighted Average* yang akan diperhitungkan oleh Agen Fasilitas yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan ketentuan Suku Bunga yang disepakati dan diberlakukan kepada para Kreditur.

Berdasarkan Surat No. SDK/3/420 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 16 November 2016, PT Bank Bukopin Tbk mengundurkan diri sebagai kreditur dalam kredit sindikasi dan porsinya digantikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Danamon (continued)

As of September 30, 2021, the Company has met all the covenants as required in the agreement.

The Company has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp1,000,000 .

Syndicated Loan with several banks

a. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)

On January 24, 2007, JSM signed a Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Bukopin Tbk based on Notarial Deed of Syndicated Loan Agreement No. 33, which was amended by Notarial Deed of Amendment II Syndicated Loan Agreement No. 1 dated December 3, 2015 of Notary Rina Utami Djauhari, S.H. This amendment added another two creditors, PT Bank Pembangunan Jawa Timur and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

The maximum loan facility amounting to Rp2,652,845, consists of Investment Loan Facility amounting to Rp2,304,104 and Interest During Construction (IDC) facility amounting to Rp348,741 with the loan revised from the effective date of the agreement until December 23, 2026. The loan bears Weighted Average Interest Rate determined by the Facility Agent of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, whereby referred to the agreed interest rate and charged to the creditors.

Based on a Letter No. SDK/3/420 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated November 16, 2016, PT Bank Bukopin Tbk has retired its portion in the syndicated loan and has been replaced with PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

a. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 oleh Rina Utami Djauhari S.H., Jakarta, tanggal 9 Agustus 2020, perjanjian pinjaman sindikasi telah diperbarui dengan fasilitas pinjaman maksimum baru sebesar Rp3.486.403, yang terdiri dari Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp3.093.353 dan Fasilitas IDC sebesar Rp393.050 dengan jangka waktu kredit yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2028.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Debt to equity ratio* maksimal 2,2 kali;
- b. *Current ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, JSM telah memenuhi kedua pembatasan tersebut.

Jaminan pinjaman antara lain berupa tagihan atas pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang diikat secara fidusia. Saldo pinjaman pada 30 September 2021 adalah sebesar Rp3.060.016 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp6.154.

b. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 79 tanggal 22 Juni 2012 dari Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., terakhir kali diubah dengan Addendum V Perjanjian Pinjaman No. 3 tanggal 3 September 2020 dari Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., JBT telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Proyek Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang kemudian terakhir kali diubah dengan Addendum IV Perjanjian Pinjaman No. 41 tanggal 23 Maret 2019 dari Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp1.739.300 yang terdiri dari pinjaman investasi sebesar Rp1.622.000 dan fasilitas bunga masa konstruksi sebesar Rp117.300. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 15 (lima belas) tahun sejak ditandatanganinya akta.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

a. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 7 by Rina Utami Djauhari S.H. Jakarta, dated August 9, 2020, the syndicated loan agreement has been renewed with a maximum loan facility amounting to Rp3,486,403, consisting of Investment Loan Facility amounting to Rp3,093,353 and IDC Facility amounting to Rp393,050 with the loan period extended until December 23, 2028.

The major covenants of this facility include the followings:

- a. Maximum debt to equity ratio is 2.2 times;
- b. Minimum Current ratio is 1 time.

As of September 30, 2021, JSM has met all the covenants as required in the agreement.

Loan guarantees include, among other things, claims for toll revenues and other fiduciary-bound business income. The outstanding loan as of September 30, 2021 amounting to Rp3,060,016 and the unamortized issuance cost amounting to Rp6,154.

b. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)

Based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. 79 dated June 22, 2012 by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. with last amended were Addendum V Loan Agreement No. 3 on September 3, 2020 by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. JBT obtained investment loan for financing project Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa toll road from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Bali and the last amended were Addendum IV Loan Agreement No. 41 on March 23, 2019 of Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H.

The maximum loan facility amounting to Rp1,739,300 consist of investment loan amounting Rp1,622,000 and Interest During Construction facility amounting to Rp117,300. Loan facility period is 15 (fifteen) years from the signing date of the loan agreement.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

b. PT Jasamarga Bali Tol (JBT) (lanjutan)

Tingkat suku bunga yang berlaku adalah tingkat suku bunga *Simple Interest Rate* ditambah marjin sebesar 5% dan telah berubah menjadi 4% untuk tahun-tahun berikutnya berdasarkan Addendum III Perjanjian Kredit. Jaminan yang diberikan berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya yang diikat secara fidusia.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Rasio pembiayaan para kreditur terhadap *self - financing* debitur mencerminkan komposisi maksimum 70%:30%.
- b. *Debt service coverage Ratio* minimal lebih dari 1 kali selama masa pengoperasian.

Pada tanggal 30 September 2021, JBT telah memenuhi semua pembatasan.

Saldo pinjaman sindikasi pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp1.089.618 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1.458.

c. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 44 tanggal 25 Agustus 2017 yang terakhir kali diubah dengan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 04 tanggal 07 September 2020 dari notaris Ariani L. Rachim, JGP menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, serta PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Gempol - Pasuruan.

Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp2.821.786 (termasuk fasilitas IDC sebesar Rp246.745). Jangka waktu fasilitas kredit adalah 15 (lima belas) tahun sejak ditandatanganinya akta. Tingkat suku bunga menggunakan tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi yang dimuat di media massa ditambah marjin sebesar 5,58%.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

b. PT Jasamarga Bali Tol (JBT) (continued)

The applicable interest rate is Simple Interest Rate plus a margin of 5% and has changed to 4% for the following years based on Addendum III Credit Agreement. Loan guarantees including concession rights, claims on toll revenues and other operating income are pledged with fiduciary loan guarantee.

The major covenants of this facility include the following:

- a. *The loan ratio of creditors to debt financing self - financing reflects a maximum composition of 70%:30%.*
- b. *Minimum Debt service coverage Ratio is more than 1 time during operation period.*

As of September 30, 2021, JBT has met all the covenants as required in the agreement.

The balance of the syndicated loan as of September 30, 2021 amounting to Rp1,0089,618 and the unamortized issuance cost amounting to Rp1,458.

c. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)

Based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. 44 dated August 25, 2017, which last amended by Deed No. 4 dated September 7, 2020 of Notary Ariani L. Rachim, JGP signed syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, serta PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for financing Gempol - Pasuruan toll road project.

The maximum credit facility given amounting to Rp2,821,786 (including Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp246,745). Loan facility period is 15 (fifteen) years from signing date of the loan agreement. The loan bears interest rate of the average of 3 months time deposit rate published by syndicated banks plus margin 5.58%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

c. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 Addendum I perjanjian pinjaman sindikasi Ashoya Ratam tanggal 19 Oktober 2018 pembatasan penting telah dihapuskan dari perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 saldo pinjaman adalah sebesar Rp2.535.417 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp4.938.

d. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

Pada tanggal 14 Juli 2015, JMKT menandatangani perjanjian kredit sindikasi Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 33 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi.

Berdasarkan Addendum III atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 08 tanggal 14 September 2020, maksimum Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp3.464.470 yang terdiri dari Tranche A, Tranche B dan Tranche C dengan jangka waktu kredit maksimum 15 tahun sampai dengan tanggal 13 Juli 2030. Perincian dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp2.638.395 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp211.605 untuk Tranche A. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 3,25% selama masa konstruksi dan 3,00% sejak tanggal pengoperasian.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

c. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 35 Addendum I of the Ashoya Ratam syndicated loan agreement October 19, 2018 the major covenants are removed from the agreement.

As of September 30, 2021, the loan balance amounting to Rp2,535,417 and the unamortized issuance cost amounting to Rp4,938.

d. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

On July 14, 2015, JMKT signed a syndicated loan Syndicated Loan Agreement No. 33 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk for financing project Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi toll road.

Based on Addendum III of Syndicated Loan Agreement No. 08 dated September 14, 2020 the maximum credit facility given amounted to Rp3,464,470 for Tranche A, Tranche B and Tranche C. Loan facility period is 15 years up to July 13, 2030. The details of the facility include the following:

- Investment Loan Facility amounting to Rp2,638,395 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp211,605 for Tranche A. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 3.25% during construction time and 3.00% from the date of toll operation period.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

d. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT) (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp234.809 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp38.274 untuk Tranche B. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,25% selama masa konstruksi dan 4,00% sejak tanggal pengoperasian.
- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp312.777 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp29.110 untuk Tranche C. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu tiga bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,00%.

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan JMKT, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan pengantian dana dari Pemerintah.

Berdasarkan Addendum III atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 8 tanggal 14 September 2020, pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini, yaitu:

- a. *Debt to equity ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur;
- b. *Debt service coverage ratio* minimal lebih dari 1 kali. Jika rasio kurang dari satu kali maka Para Pemegang Saham berkewajiban untuk melakukan *top up*;
- c. Menjaga ekuitas JMKT selalu positif.

Berdasarkan Addendum III atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 8 tanggal 14 September 2020, perubahan fasilitas kredit dan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

d. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT) (continued)

- *Investment Loan Facility* amounting to Rp234,809 and *Interest During Construction Loan Facility* amounting to Rp38,274 for Tranche B. The loan bears interest at average of 3 month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.25% during construction time and 4.00% from the date of toll operation period.
- *Investment Loan Facility* amounting to Rp312,777 and *Interest During Construction Loan Facility* amounting to Rp29,110 for Tranche C. The loan bears interest at average of three months time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.00%.

The agreement is pledged by all movable and immovable JMKT assets, deed of transfer to manage Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

Based on Addendum III of Syndicated Loan Agreement No. 8 September 14, 2020 the major covenants of this facility include the following:

- a. *Maximum debt to equity ratio* is 70:30 between creditors and debtors;
- b. *Minimum debt service coverage ratio* is more than 1 time. If the ratio is less than 1 time, all shareholders are obliged to undertake *top up*;
- c. *Maintain the JMKT's equity to continuously positive.*

Based on Addendum III to the Syndicated Credit Agreement No. 8 dated September 14, 2020, changes in credit facilities and interest rates are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

d. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT) (lanjutan)

- Tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Investasi Tranche A adalah sebesar tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 1,42%, minimal sebesar 7%, untuk periode 23 Juni 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dan sebesar tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,58% untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 22 Juni 2021.
- Tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Investasi Tranche C adalah sebesar tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 1,62%, minimal sebesar 7%, untuk periode 23 Juni 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dan sebesar tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 6,38% untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 22 Juni 2021.

Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan mendapatkan waiver kewajiban pemenuhan rekening Debt Service Reserve Account yang berlaku dari tanggal 23 Juni 2020 sampai dengan 30 September 2021.

Pada tanggal 30 September 2021, JMKT telah memenuhi seluruh pembatasan.

Saldo pinjaman per 30 September 2021 adalah sebesar Rp2.551.458 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp7.160.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

d. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT) (continued)

- *The interest rate of Investment Loan Facility Tranche A bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 1.42%, minimum 7%, for June 23, 2020 until December 31, 2020 and at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.58% for January 1, 2021 until June 22, 2021.*
- *The interest rate of Investment Loan Facility Tranche C bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 1.62%, minimum 7%, for June 23, 2020 until December 31, 2020 and at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 6.38% for January 1, 2021 until June 22, 2021.*

On June 22, 2020, the Company received a waiver for the fulfillment of the Debt Service Reserve Account from 23 June 2020 to September 30, 2021.

As of September 30, 2021, JMKT has met all the covenants as required in the agreement.

The balance of the loan as of September 30, 2021 amounting to Rp2,551,458 and the unamortized issuance cost amounting to Rp7,160.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

e. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)

Kredit sindikasi Dana Talangan Tanah

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 1 tanggal 2 November 2016 dari Akta Notaris Ati Mulyati, S.H.M.Kn., yang di adendum dengan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi Dana Talangan Tanah Nomor 02 tanggal 28 April 2020 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., JPM menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp338.890. yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Pandaan - Malang. Perusahaan wajib segera melakukan pembayaran kembali wajib (*mandatory prepayment*) apabila Debitur telah menerima pembayaran Dana Talangan Tanah dari BLU-LMAN atau instansi lain yang ditunjuk Pemerintah sesuai dengan jumlah pembayaran yang diterimanya, baik secara bertahap atau seluruhnya (*bullet payment*). Tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah debt to equity ratio maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur. Pada tanggal 31 Desember 2020, JPM telah memenuhi semua persyaratan pembatasan.

Pada tanggal 30 September 2021, JPM telah menulasi semua kewajiban saldo hutang sindikasi dana talangan tanah.

Kredit sindikasi proyek konstruksi

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 15 tanggal 13 Oktober 2017, JPM menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Pandaan - Malang.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

e. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)

Syndicated loan for Dana Talangan Tanah

Based on the Syndicated Loan Agreement No. 1 dated November 3, 2016 by Notarial Deed Ati Mulyati, S.H.M.Kn., which last amended with Syndicated Credit Agreement of Dana Talangan Tanah No. 2 dated April 28, 2020 of Notarial Deed Ati Mulyati, S.H. M.Kn., the Company entered into a syndicated loan agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI"). The maximum credit facility granted is Rp338,890 for BNI which is used to finance part of the Pandaan - Malang toll road bailout fund, including for the repayment of the shareholders loan. JPM duty is to pay back if JPM has received Land Bailout Fund payments from BLU-LMAN or other agencies appointed by the Government in accordance with the amount of payments received either in stages or in full (bullet payment). The loan bears interest rate at 8.50% per annum.

The major covenants of this facility include maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtors. As of December 31, 2020, JPM has met with all the covenants as required in the agreement.

On September 30, 2021, JPM has paid all of its bailout fund liabilities.

Credit Syndication loan for Construction Project

Based on the Credit Agreement No. 15 dated October 13, 2017, JPM, signed syndicated loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah to finance the construction of Pandaan - Malang toll.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

e. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) (lanjutan)

Maksimum fasilitas kredit yang disediakan sebesar Rp4.179.000. yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp3.738.357 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp440.643 dengan jangka waktu kredit maksimum 15 (lima belas) tahun sampai dengan tanggal 13 Oktober 2032.

Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,50% selama masa konstruksi dan 4,25% sejak tanggal pengoperasian.

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan JPM, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Pandaan - Malang, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan pengantian dana dari Pemerintah.

Kredit sindikasi proyek konstruksi

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Debt to equity ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- b. *Debt service coverage ratio* minimal lebih dari 1 kali
- c. Menjaga ekuitas JPM selalu positif

Pada tanggal 30 September 2021, JPM telah memenuhi seluruh pembatasan.

Saldo pinjaman JPM terkait proyek konstruksi dengan per 30 September 2021 adalah sebesar Rp3.741.919 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp30.309.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

e. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) (continued)

The maximum credit facility amounted to Rp4,179,000 which consists of Investment Loan Facility amounting to Rp3,738,357 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp440,643 with a maximum loan period of 15 (fifteen) years up to October 13, 2032.

The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.5% during construction time and 4.25% from the date of toll operation period.

The agreement is pledged by all movable and immovable JPM's assets, deed of transfer to manage Pandaan - Malang toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

Credit Syndication loan for Construction Project

The major covenants of this facility include the following:

- a. Maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtors
- b. Minimum debt service coverage ratio is more than 1 time
- c. Maintain the JPM's equity to continuously positive

As of September 30, 2021, JPM has met all the covenants as required in the agreement.

The balance of the loan related to construction project as of September 30, 2021 amounting to Rp3,741,919 and the unamortized issuance cost amounting to Rp30,309.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

f. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Januari 2017 dari Akta Notaris Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JBS, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp250.000 yang telah diamandemen menjadi Rp650.000, yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Balikpapan - Samarinda. Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020. Tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan telah diamandemen menjadi 8,75% sejak 5 Maret 2019.

Pada tanggal 1 Februari 2021, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Nasional Indonesia Syariah, dan PT Bank Republik Indonesia Syariah telah melakukan merger dan berubah nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah *debt to equity ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur. Pada tanggal 30 September 2021, JBS telah memenuhi seluruh pembatasan penting.

Saldo terutang fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp88.218.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 88 dan No.89 tanggal 21 Desember 2018 dari Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H.M.Kn., JBS, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan PT Bank Jabar Banten Syariah.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

f. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 dated January 20, 2017 of Notarial Deed Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JBS, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The maximum credit facility given is amounting to Rp250,000 and has been amended to Rp650,000, and used to finance bridging fund for land acquisition of Balikpapan - Samarinda toll road. Loan facility period is 24 months since the date of signing the agreement and has been amended up to December 31, 2020. The loan bears interest rate at 8.25% per annum and has been amended at 8.75% per annum since March 5, 2019.

On February 1, 2021 PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Nasional Indonesia Syariah, and PT Bank Republik Indonesia Syariah has merged and changed its name to PT Bank Syariah Indonesia.

The major covenants of this facility include maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtor. As of September 30, 2021, JBS has met the major covenants as required in the agreement.

The outstanding balance of this facilities as of September 30, 2021 amounted to Rp88,218.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 88 and No.89 dated December 21, 2018 of Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., JBS, a subsidiary, entered into a syndication loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia ('LPEI'), PT Bank Mega Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, and PT Bank Jabar Banten Syariah.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

f. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS) (lanjutan)

Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp6.980.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Balikpapan - Samarinda. Jangka waktu kredit 15 (lima belas) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,25% selama masa konstruksi dan 4,00% sejak tanggal pengoperasian.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditor dan debitur
- b. *Debt Service Coverage Ratio* minimal lebih dari 1 kali selama masa operasi
- c. Menjaga ekuitas JBS selalu positif

Pada tanggal 30 September 2021, JBS telah memenuhi semua persyaratan pembatasan.

Saldo terutang fasilitas kredit tersebut pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp6.336.380 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp56.519.

g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 20 Januari 2017 dari Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., yang diamandemen terakhir dengan akta No. 03 tanggal 05 Agustus 2020 dari Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., JMB, menandatangi perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp816.000 yang telah diamandemen menjadi Rp1.532.317, digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Manado - Bitung. Jangka waktu kredit adalah 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Juli 2022. Tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan telah diamandemen menjadi 8,5% sejak 3 Juni 2020.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

f. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS) (lanjutan)

The maximum credit facility is amounting to Rp6,980,000 and used to finance the construction of Balikpapan - Samarinda toll road. Loan facility period is 15 (fifteen) years since the date of signing the agreement. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.25% during construction time and 4.00% from the date of toll operation period.

The major covenants of this facility include the following:

- a. *Maximum Debt to Equity Ratio* is 70:30 between creditors and debtors
- b. *Minimum Debt Service Coverage ratio* is more than 1 time in operation period
- c. *Maintain the JBS's equity to continuously positive*

As of September 30, 2021, JBS has met all the covenants as required in the agreement.

The outstanding balance of credit facilities as of September 30, 2021 amounting to Rp6,336,380 and the unamortized issuance cost amounting to Rp56,519.

g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 10 dated January 20, 2017 of Notarial Deed Ati Mulyati, S.H., M.Kn., which last amended with Agreement No. 3 dated August 05, 2020 of Notarial Deed Ati Mulyati, S.H. M.Kn., JMB signed credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The maximum credit facility is amounting to Rp816,000 and has been ammended to Rp1,532,317, and used to finance bridging fund for land acquisition of Manado - Bitung toll road. Loan facility period is 24 (twenty four) months since the date of signing the agreement and has been ammended up to Juli 16, 2022. The loan bears interest rate at 8.25% per annum and has been ammended at 8.5% per annum since June 3, 2020.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB) (lanjutan)

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah *debt to equity ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur. Pada tanggal 30 September 2021, JMB telah memenuhi semua persyaratan pembatasan.

Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp77.711.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 23 tanggal 13 Oktober 2017, dari Notaris Ati Mulyati S.H., M.Kn., JMB yang diamandemen terkafir dengan akta No. 03 tanggal 05 Agustus 2020 dari Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., JMB menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Manado-Bitung.

Maksimum fasilitas kredit yang disediakan sebesar Rp3.586.296 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp3.270.504 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp315.792 dengan jangka waktu kredit maksimum 15 (lima belas) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Berdasarkan surat dari PT Bank Nagara Indonesia (Persero) Tbk No. SDK/2.1/1153 tanggal 30 Mei 2019 tingkat suku bunga menggunakan Average Time Deposit untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,25% selama masa konstruksi dan 4,00% sejak tanggal pengoperasian.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB) (continued)

The major covenants of this facility include maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtor. As of September 30, 2021, JMB has met with all the covenants as required in the agreement.

The outstanding balance of loan facilities as of September 30, 2021 amounted to Rp77,711.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 23 dated October 13, 2017 of Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., which last amended with Agreement No. 3 dated August 05, 2020 of Notarial Deed Ati Mulyati, S.H. M.Kn., JMB signed syndicated credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and used to finance bridging fund for land acquisition of Manado - Bitung toll road.

The maximum credit facility provided is Rp3,586,296, which consists of an Investment Credit Facility of Rp3,270,504 and an Interest During Construction Facility of Rp315,792 with a maximum credit period of 15 (fifteen) years from the date of signing the credit agreement. Based on a letter from PT Bank Nagara Indonesia (Persero) Tbk No. SDK / 2.1 / 1153 dated Mei 30, 2019, the interest rate is based on the Average Time Deposit for a period of 3 months from syndicated banks plus a margin of 4.25% during the construction period and 4.00% from the date of operation.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan JMB, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Manado-Bitung, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur;
- b. *Debt Service Coverage Ratio* minimal lebih dari 1 kali, sejak tahun 2027;
- c. Menjaga ekuitas JMB selalu positif

Pada tanggal 30 September 2021, JMB telah memenuhi semua persyaratan pembatasan.

Saldo terutang jangka panjang fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp2.298.214 dan biaya transaksi belum diamortisasi sebesar Rp19.523.

h. PT Marga Trans Nusantara (MTN)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 7 tanggal 20 Juli 2018, sebagaimana terakhir diubah dalam Perubahan Pertama Perjanjian Kredit Sindikasi No.6 tanggal 7 Agustus 2020 MTN telah memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Proyek Jalan Tol Kunciran Serpong dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Fasilitas Pinjaman Investasi memiliki plafond sebesar Rp3.300.000 yang terdiri dari Tranche I, Tranche II dan Tranche III dengan jangka waktu pinjaman maksimum 15 tahun sampai dengan tanggal 20 Juli 2033.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB) (continued)

The agreement is pledged by all movable and immovable JMB's assets, deed of transfer to manage Manado-Bitung toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

The major covenants of this facility include the following:

- a. *Maximum Debt to Equity Ratio* is 70:30 between creditors and debtors;
- b. *Minimum Debt Service Coverage Ratio* is more than 1 time, since year 2027;
- c. *Maintain the JMB's equity to continuously positive*

As of September 30, 2021, JMB has met all the covenants as required in the agreement.

The outstanding balance of long-term credit facilities as of September 30, 2021 amounting to Rp2,2298,214 and unamortized cost amounted to Rp19,523.

h. PT Marga Trans Nusantara (MTN)

Based on Deed of Syndicated Loan Agreement No. 7 dated July 20, 2018 which last amendment with No. 6 dated August 7, 2020. MTN obtained syndicated loan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri., MTN obtained investment loan for financing project Kunciran Serpong toll road. the maximum loan facility amounted to Rp3.300.000 for Tranche I, Tranche II and Tranche III. Loan facility period is 15 years up to July 20, 2033.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

h. PT Marga Trans Nusantara (MTN) (lanjutan)

Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata Acuan Suku bunga untuk jangka waktu Satu Tahun dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk ditambah margin 4,25% selama masa konstruksi dan 4,00% sejak tanggal pengoperasian. Perincian dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp2.211.300 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp229.290 untuk Tranche I.
- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp465.495 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp37.340 untuk Tranche II.
- Fasilitas Kredit Investasi terkait biaya pengadaan tanah sebesar Rp356.575 untuk Tranche III.

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan MTN, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Kunciran - Serpong, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur;
- b. *Debt Service Coverage Ratio* minimal lebih dari 1 kali, sejak masa pengoperasian;
- c. Menjaga ekuitas MTN selalu positif.

Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

h. PT Marga Trans Nusantara (MTN) (continued)

The loan bears interest at average of 1 year benchmark interest rate published by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk plus a margin of 4.25% during construction time and 4.00% from the date of toll operation period. The details of the facility include the following:

- *Investment Loan Facility amounting to Rp2,211,300 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp229,290 for Tranche I.*
- *Investment Loan Facility amounting to Rp465,495 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp37,340 for Tranche II.*
- *Investment Loan Facility related to land acquisition amounting to a maximum Rp356.575 for Tranche III.*

The agreement is pledged by all movable and immovable MTN's assets, deed of transfer to manage Kunciran - Serpong toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

The major covenants of this facility include the following:

- a. *Maximum Debt to Equity Ratio is 70:30 between creditors and debtors;*
- b. *Minimum Debt Service Coverage Ratio is more than 1 time, since operational period;*
- c. *Maintain the MTN's equity to continuously positive.*

The credit period is 24 (twenty four) months from the date of signing the credit agreement with an interest rate of 8.25% per annum.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

h. PT Marga Trans Nusantara (MTN) (lanjutan)

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur;
- b. Leverage maksimal sebesar 400%.

Pada tanggal 30 September 2021, MTN telah memenuhi semua persyaratan pembatasan.

Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp2.353.863 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp20.669.

i. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 73 tanggal 28 Desember 2020, MSJ telah memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Proyek Jalan Tol Ruas Bogor Ring Road Seksi IIIA dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur. Fasilitas Pinjaman Investasi memiliki plafond sebesar Rp1.050.264 dengan jangka waktu 15 tahun.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah floating sebesar acuan Suku Bunga (*Reference Rate*) ditambah marjin 4,00%. Apabila akibat pergerakan Acuan Suku Bunga (*Reference Rate*) nilai suku bunga menjadi setara atau equivalen lebih rendah dari 8,50% (delapan koma lima nol persen) maka suku bunga minimal yang dibayarkan Debitur adalah sebesar 8,50%.

Pembayaran cicilan pertama dimulai pada triwulan keempat sejak tanggal perjanjian.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* minimal lebih dari 1 kali, sejak masa pengoperasian.
- b. Menjaga ekuitas MSJ selalu positif.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

h. PT Marga Trans Nusantara (MTN) (continued)

The major covenants of this facility include the following:

- a. *Maximum Debt to Equity Ratio* is 70:30 between creditors and debtors;
- b. *Maximum leverage of 400%.*

As of September 30, 2021, MTN has met all the covenants as required in the agreement.

The outstanding balance of the loan facilities as of September 30, 2021 is Rp2,353,863 and unamortized cost amounted to Rp20,669.

i. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

Based on deed of Syndicated Loan Agreement Deed No. 73 dated December 28, 2020, with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur, MSJ obtained Investment Loan (KI) facility Syndication for toll road project financing Bogor Ring Road Section IIIA. The maximum credit facility given amounted to Rp1,050,264. Loan facility period is 15 years.

The loan interest rate is floating at the Reference Rate plus a 4.00% margin. If as a result of the movement of the Reference Rate the interest rate becomes equivalent or the equivalent is lower than 8.50% (eight point five zero percent), the minimum interest rate paid by the Debtor is 8.50%.

The first installment payment starts in the fourth quarter from the date of the agreement.

The major covenants of this facility include the followings:

- a. *Minimum Debt Service Coverage Ratio* is more than 1 time, since operational period.
- b. *Maintain the MSJ's equity to continuously positive.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

i. PT Marga Sarana Jabar (MSJ) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, MSJ telah memenuhi semua persyaratan pembatasan.

Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp909.294 dengan biaya yang belum diamortisasi Rp11.002

j. PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 7 tanggal 25 September 2018, CSJ telah memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Pengadaan Tanah Proyek Jalan Tol Cinere Serpong dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas Pinjaman Investasi memiliki plafond sebesar Investasi sebesar Rp950.000.

Jangka waktu kredit maksimum 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan tanggal 25 September 2020. Tingkat suku bunga kontraktual adalah sebesar 8,25%, yang akan dievaluasi setiap bulan/triwulan. Selama tahun 2020, kisaran suku bunga tahunan adalah 8,25% - 8,75%.

Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp6.788.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 9 tanggal 11 Oktober 2019, CSJ telah memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Proyek Jalan Tol Serpong Cinere dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

i. PT Marga Sarana Jabar (MSJ) (continued)

As of September 30, 2021, MSJ has met all the covenants as required in the agreement.

The outstanding balance of the loan facilities as of September 30, 2021 amounting to Rp909,294 with unamortized issuance cost Rp11,002.

j. PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

Based on Deed of Syndicated Loan Agreement No. 7 dated September 25, 2018 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk, CSJ obtained investment loan for financing bridging fund for land for project Cinere Serpong toll road. the maximum credit facility given amounted to Rp950,000.

Loan facility period is 24 (twenty four) months up to September 25, 2020. The contractual interest rate is 8.25%, evaluated monthly/quarterly. During 2020, ranges of annual interest rate is 8.25% - 8.75%.

The outstanding balance of the loan facilities as of September 30, 2021 is Rp6,788.

Based on Deed of Syndicated Loan Agreement No. 9 dated October 11, 2019 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk, CSJ obtained investment loan for financing project Serpong Cinere toll road.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

j. PT Cinere Serpong Jaya (CSJ) (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Investasi memiliki plafond sebesar Investasi sebesar Rp2.303.656 yang terdiri dari Tranche I dan Tranche II dengan jangka waktu kredit maksimum 15 tahun sampai dengan tanggal 11 Oktober 2034. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata Acuan Suku bunga untuk jangka waktu Satu Tahun dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,25% selama masa konstruksi dan 4,00% sejak tanggal pengoperasian. Perincian dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Fasilitas Kredit Tranche I
Maksimal pokok Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp1.416.900 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (Interest During Construction) sebesar Rp136.590.
- Fasilitas Kredit Tranche II
Maksimal pokok Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp701.700 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (Interest During Construction) sebesar Rp48.466.

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan CSJ, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Serpong - Cinere, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur;
- b. *Debt Service Coverage Ratio* minimal lebih dari 1 kali, sejak masa pengoperasian;
- c. Menjaga ekuitas CSJ selalu positif.

Pada tanggal 30 September 2021, CSJ telah memenuhi semua persyaratan pembatasan.

Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp1.687.722 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp15.951.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

j. PT Cinere Serpong Jaya (CSJ) (continued)

The maximum loan facility given amounted to Rp2,303,656 for Tranche I and Tranche II. Loan facility period is 15 years up to October 11, 2034. The loan bears interest at average of one year benchmark interest rate published by syndicated banks plus a margin of 4.25% during construction time and 4.00% from the date of toll operation period. The details of the facility include the followings:

- *Tranche I Credit Facility*
Maximum Loan Facility amounting to Rp1,416,900 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp136,590 for Tranche I.
- *Tranche II Credit Facility*
Maximum Loan Facility amounting to Rp701,700 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp48,466 for Tranche II

The agreement is pledged by all movable and immovable CSJ's assets, deed of transfer to manage Serpong - Cinere toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

The major covenants of this facility include the following:

- a. *Maximum Debt to Equity Ratio* is 70:30 between creditors and debtors;
- b. *Minimum Debt Service Coverage Ratio* is more than 1 time, since operational period;
- c. *Maintain the CSJ's equity to continuously positive.*

As of September 30, 2021, CSJ has met all the covenants as required in the agreement.

The outstanding balance of the loan facilities as of September 30, 2021 is Rp1,687,722 and unamortized cost amounted to Rp15,951.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

k. PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 91 tanggal 26 Maret 2019 Notaris Ariani L. Rachim, SH., yang telah di amandemen terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 28 April 2020 Notaris Ariani L. Rachim, SH, JKC telah memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Pengadaan Tanah Proyek Jalan Tol Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan limit sebesar Rp4.000.000.

Kredit dari fasilitas ini dikenai suku bunga sebesar 8,5% per tahun. Kredit ini dijaminkan dengan jaminan fidusia atas Tagihan atas pengembalian Dana Talangan Tanah dari Pemerintah dan/atau BLU LMAN dengan nilai penjaminan sebesar Rp4.000.000.

Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp194.619..

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 28 April 2020 Notaris Ariani L. Rachim, SH, JKC mengadakan Perjanjian Kredit Sindikasi Proyek Jalan Tol Ruas Cengkareng – Baruceper – Kunciran dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) dan PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”).

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan JKC, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan pengantian dana dari Pemerintah.

Kredit dari fasilitas ini dikenai suku bunga pertahun sebesar 4.25% pada masa konstruksi dan Reference rate ditambah 4% pada masa operasi.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

k. PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)

Based on Deed of Syndicated Loan Agreement No. 91 dated March 26, 2019 2020 by notary Ariani L. Rachim, SH, with last amend Deed No. 17 April 28, 2020 by notary Ariani L. Rachim, SH, JKC obtained investment loan for financing land bridging fund for project Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran toll road. from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk, Agreement, maximum loan facility given amounted to Rp4,000,000.

Loans from this facility bear an interest rate of 8.5% per annum. This loan is secured by a fiduciary guarantee on the claim for the return of the Land Bailout Fund from the Government and/or BLU LMAN with a guarantee value of Rp4,000,000.

The outstanding balance of the loan facilities as of September 30, 2021 is Rp194,619.

Based on Deed No. 17 April 28, 2020 Notary Ariani L. Rachim, SH, JKC entered into a Syndicated Credit Agreement for the Cengkareng – Baruceper – Kunciran Toll Road Project with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) and PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”).

The agreement is pledged by all movable and immovable JKC's assets, deed of transfer to manage Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

Credit from this facility bears an annual interest rate at 4.25% during construction and the Reference rate plus 4% during the operation period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

k. PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC) (lanjutan)

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- b. *Debt Service Coverage Ratio* minimal lebih dari 1 kali, sejak masa pengoperasian
- c. Menjaga ekuitas JKC selalu positif.

Pada tanggal 30 September 2021, JKC telah memenuhi semua persyaratan pembatasan.

Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp2.259.245 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp14.709.

I. PT Jasamarga Japek Selatan (JJS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 107 tanggal 28 Desember 2018 dan Perubahan I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 19 tanggal 9 Oktober 2019, JJS telah memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Pengadaan Tanah Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas pinjaman memiliki plafond maksimum sebesar Investasi sebesar Rp5.550.000. Jangka waktu pinjaman maksimum 36 (tiga puluh enam) sampai dengan tanggal 28 Desember 2021 dan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

- Fasilitas Kredit Tranche I maksimum sebesar Rp3.069.701.
- Fasilitas Kredit Tranche I maksimum sebesar Rp2.480.299.

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan JJS, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Jakarta - Cikampek II, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan pengantian dana dari Pemerintah.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

k. PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC) (continued)

The major covenants of this facility include the following:

- a. *Maximum Debt to Equity Ratio* is 70:30 between creditors and debtors
- b. *Minimum Debt Service Coverage Ratio* is more than 1 time, since operational period
- c. *Maintain the JKC's equity to continuously positive.*

As of September 30, 2021, JKC has met all the covenants as required in the agreement .

The outstanding balance of the loan facilities as of September 30, 2021 is Rp2,259,245 and and unamortized cost amounted to Rp14,709.

I PT Jasamarga Japek Selatan (JJS)

Based on Deed of Syndicated Loan Agreement No. 107 dated December 28, 2018 and Amendment I and Restatement of Syndicated Loan Agreement No. 19 dated October 9, 2019 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, JJS obtained investment loan for financing bridging fund for land for project Jakarta - Cikampek II toll road.

The maximum loan facility given amounted to Rp5,550,000. Loan facility period is 36 (thirty six) months up to December 28, 2021 and bears interest rate at 8.75% per annum.

- *Maximum Tranche I Credit Facility amounting to Rp3,069,701.*
- *Maximum Tranche II Credit Facility amounting to Rp2,480,299.*

The agreement is pledged by all movable and immovable JJS's assets, deed of transfer to manage Jakarta - Cikampek II toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

I. PT Jasamarga Japek Selatan (JJS) (lanjutan)

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Mempertahankan Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dan menempatkan wakil Perusahaan sebagai anggota Direksi dan Komisaris JJS;
- b. Tidak melakukan pembayaran dividen;
- c. Menjaga leverage maksimum sebesar 800%.

Pada tanggal 30 September 2021, JJS telah memenuhi semua persyaratan pembatasan.

Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp265.432.

m. PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 46 tanggal 31 Juli 2018 dari Akta Notaris Ashoya Ratam S.H.M.Kn., dan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 47 tanggal 31 Juli 2018 dari Akta Notaris Ashoya Ratam S.H.M.Kn. JJC telah memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Proyek Jalan Tol ruas Jakarta Jakarta – Cikampek II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri Syariah (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Central Asia Syariah Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk,), PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Maybank, dan PT Bank DKI. Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp11.363.386.

Pada tanggal 1 Februari 2021, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Nasional Indonesia Syariah, dan PT Bank Republik Indonesia Syariah telah melakukan merger dan berubah nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia.

Jangka waktu kredit 15 (lima belas) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 31 Juli 2033.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

I PT Jasamarga Japek Selatan (JJS) (continued)

The major covenants of this facility include the following:

- a. *Maintain the Company as the majority shareholder and nominate representatives of the Company as members of the Board of Commissioner and Director of JJS;*
- b. *Not to pay any Dividend;*
- c. *Maintain maximum leverage of 800%.*

As of September 30, 2021, JJS has met all the covenants as required in the agreement.

The outstanding balance of the loan facilities as of September 30, 2021 is Rp265,432.

I PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)

Based on Syndicated Credit Agreement No. 46 dated July 31, 2018 from Notarial Deed of Ashoya Ratam SHMKn., JJC has obtained an Investment Loan (KI) Facility for the financing of the Jakarta - Cikampek II toll road toll road project from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri Syariah (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Central Asia Syariah Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk,), PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Maybank, and PT Bank DKI. The maximum credit facility provided is Rp11,363,386.

On February 1, 2021 PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Nasional Indonesia Syariah, and PT Bank Republik Indonesia Syariah has merged and changed its name to PT Bank Syariah Indonesia.

The credit period is 15 (fifteen) years from the date of signing the agreement until July 31, 2033.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

m. PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) (lanjutan)

Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata Acuan Suku bunga dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,00%.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur;
- b. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali, sejak masa pengoperasian;
- c. Menjaga ekuitas JJC selalu positif.

Pada tanggal 30 September 2021, JJC telah memenuhi semua persyaratan pembatasan.

Saldo pinjaman JJC per 30 September 2021 adalah sebesar Rp10.241.553 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp74.114.

n. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 1 tanggal 29 Januari 2019 dari Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., Mkn, JPB telah memperoleh fasilitas Dana Talangan Tanah (DTT) Sindikasi untuk Pembiayaan Pengadaan Tanah proyek jalan tol Probolinggo-Banyuwangi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp2.520.000. Jangka waktu kredit adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 29 Januari 2021. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 8,25%.

Perjanjian tersebut dijaminkan dengan tagihan pengembalian dana talangan tanah ke Pemerintah dengan nilai sesuai plafon pinjaman, tagihan klaim penjaminan yang diterima dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), dan rekening penampungan dana talangan tanah yang akan diikat dengan gadai rekening dalam bentuk akta notariil. Perjanjian ini tidak memiliki pembatasan penting.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

I PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) (continued)

The interest rate uses the average Reference Rate for the of the syndicated banks plus a 4.00% margin.

The major covenants of this facility include the following:

- a. *Maximum Debt to Equity Ratio* is 70:30 between creditors and debtors;
- b. *Minimum Debt Service Coverage Ratio* is more than 1 time, since operational period;
- c. *Maintain the JJC's equity to continuously positive.*

As of September 30, 2021, JJC has met all the covenants as required in the agreement.

The balance of the loan as of September 30, 2021 amounting to Rp10,241,553 and unamortized cost amounted to Rp74,114.

n. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

Based on Syndicated Credit Agreement No. 1 dated January 29, 2019 from Notarial Deed of Ati Mulyati, S.H., Mkn, JPB has obtained bridging fund for land syndicated facility for the financing of the Probolinggo-Banyuwangi toll road project from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The maximum credit facility provided is Rp2,520,000. The credit period is 2 (two) years from the date of signing the agreement until January 29, 2021. The apply interest rate is 8.25%.

The agreement is guaranteed by the bill for returning the bailout to the Government with a value in accordance with the loan facility, claims received from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), and the account for collecting the land bailout fund that will be bound with a security acccoung in the form of a notarial deed. This agreement does not have any major covenants.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

n. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB) (lanjutan)

Pada tanggal 28 Januari 2021 JPB telah melunasi fasilitas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 1 tanggal 29 Januari 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 16 tanggal 28 Januari 2021 dari Akta Ashoya Ratam, S.H., Mkn, JPB telah memperoleh fasilitas Dana Talangan Tanah (DTT) Sindikasi untuk Pembiayaan Pengadaan Tanah proyek jalan tol Probolinggo-Banyuwangi dari PT Bank Permata Tbk. Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp750.000.000.000. Jangka waktu kredit adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 28 Januari 2022 Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 7,75%.

Pada tanggal 30 September 2021, saldo pokok pinjaman sebesar Rp184.860.

o. PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM)

Berdasarkan Surat perjanjian pinjaman No. 378/BP/LOO/CRC-JKT/WB/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 JMTM telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK"), Payable Services, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan Bank Garansi dari PT Bank Permata Tbk. Pagu kredit sebesar Rp75.000 untuk fasilitas KMK dan Rp125.000 untuk Payable Services, SKBDN dan Bank Garansi. Payable Services dan KMK, masing-masing dikenakan bunga sebesar 7,75% dan 8,00% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2021.

Perjanjian tersebut dijaminkan dengan Piutang Proyek yang dapat diterima dan disetujui oleh bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Current ratio minimal 1,00 kali;
- b. Leverage ratio maksimal 3,00 kali;
- c. Interest service coverage ratio minimal 1,50 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, JMTM telah melunasi saldo hutang pinjaman.

23. BANK OANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

n. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB) (continued)

On January 28, 2021, JPB has fully paid the on Syndicated Credit Loan Agreement No. 1 dated January 29, 2019.

Based on Syndicated Credit Agreement No. 16 dated January 28, 2021 from Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., Mkn, JPB has obtained bridging fund for land syndicated facility for the financing of the Probolinggo-Banyuwangi toll road project from PT Bank Permata Tbk. The maximum credit facility provided is Rp750,000,000,000. The credit period is 1 (one) years from the date of signing the agreement until January 28, 2022. The apply interest rate is 7.75%.

As of September 30, 2021, the loan principal balance was Rp184,860.

o. PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM)

Based on Credit Agreement No. 378/BP/LOO/CRC-JKT/WB/X/2020 dated October 19, 2020, JMTM obtained Working Capital Credit ("KMK"), Payable Services, Domestic Letter of Credit ("SKBDN") and Bank Guarantee from PT Bank Permata Tbk. The maximum credit facility provided are Rp75,000 for KMK facility and Rp125,000 for Payable Services, SKBDN and Bank Guarantee. The Payables Services and KMK facility have an annual interest of 7.75% and 8.00%, respectively. The facilities will expired on October 30, 2021.

The agreement is guaranteed by Project Receivables that can be accepted and approved by the bank.

The major covenants of this facility include the followings:

- a. Minimum current ratio of 1.00 times;
- b. Maximum leverage ratio is 3.00 times;
- c. Minimum interest service coverage ratio is 1.50 times.

As of September 30, 2021, JMTM has paid all of its payable balance.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. UTANG SURAT BERHARGA KOMERSIAL

Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia (BI) atas penerbitan Surat Berharga Komersial (SBK) I Jasa Marga Tahun 2020 sebesar Rp566.000 dengan diskon sebesar 6,80% dan tenor selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerbitan SBK dengan tanggal pelunasan 13 Oktober 2021.

Total dana yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp529.588, nilai yang di discount sebesar sebesar Rp36.412. Sesuai dengan memorandum penerbitan obligasi Perusahaan, SBK akan dilunasi sesuai dengan nilai normal, dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan, diantaranya namun tidak terbatas pada pemeliharaan jalan tol dan sarana penunjang jalan tol, serta peningkatan fasilitas jalan tol dan sarana penunjang jalan tol.

SBK ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus (clean basis), tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki saldo hutang sebesar Rp564.584 dan biaya amortisasi yang ditangguhkan sebesar Rp34.994.

24. COMMERCIAL PAPER

On September 17, 2020, the Company obtained an approval from Bank Indonesia (BI) on the issuance of Commercial Paper (CP) I Jasa Marga Year 2020 amounting to Rp566,000 with Discounted rate of 6,80% and tenor of 12 (twelve) month since the issuance of SBK at October 13, 2021.

Total fund received by the Company was Rp529,588, value that discount is Rp36,412. In accordance with the Company's memorandum for bonds issuance, SBK will paid with nor the funds will be used for funding the Company's working capital, including but not limited to toll road maintenance and toll road supporting facilities, also for toll road facilities enhancement and toll road supporting facilities.

CP are not collateralized by a specific collateral (clean basis), but are collateralized by the Company's entire assets, either movable or immovable, whether existing or will exist in the future.

As of September 30, 2021, the Company has outstanding balance amounting to Rp564,584 with unamortized cost amounted to Rp34,996.

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Surat Berharga Komersial Jasa Marga:			<i>Commercial Paper of Jasa Marga:</i>
Surat Berharga Komersial 2020	566.000	566.000	<i>Commercial Paper 2020</i>
Diskon Surat Berharga Komersial	(36.412)	(36.412)	<i>Deferred Commercial Paper</i>
Amortisasi Surat Berharga Komersial	34.996	7.687	<i>Amortization of Commercial Paper</i>
Total	564.584	537.275	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

Rincian utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Biaya belum diamortisasi	1.357.800 <hr/> (6.955)	1.429.100 <hr/> (8.510)
Total Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank	1.350.845	1.420.590
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun - utang lembaga keuangan bukan bank	8.500	29.800
Total Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank Jangka Panjang	1.342.345	1.390.790

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 16 September 2020 dari Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dengan perubahan terakhir ke IV No. PERJ-091/SMI/0721, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur sebesar Rp700.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal 16 September 2020. Pinjaman dikenakan bunga 6,75% sejak 20 Juli 2021 sampai tanggal 19 Januari 2022. Pinjaman bank tidak mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Interest coverage ratio minimal 1,25 kali;
- b. Debt to equity ratio maksimal 5 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan penting.

Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp200.000.

25. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN

The details of non-bank financial institution loan are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Unamortized cost	1.357.800	1.429.100	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Unamortized cost
Total Non-Bank Financial Institution Loan	(6.955)	(8.510)	Total Non-Bank Financial Institution Loan
Current maturities of non-bank financial institutions loan	8.500	29.800	Current maturities of non-bank financial institutions loan
Total Long Term Non-Bank Financial Institution Loan	1.342.345	1.390.790	Total Long Term Non-Bank Financial Institution Loan

Based on the Deed of Loan Agreement No. 29 dated September 16, 2020 of Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. with the latest amendment IV No.PERJ-091/SMI/0721, The Company obtained loan facilities amounting to Rp700,000 for a period of 2 (two) years since September 16, 2020. The loan bears interest at 6.75% per annum since July 20, 2021 until January 19, 2022. The bank loan does not require the Company to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors.

The major covenant of this facility include the following:

- a. Minimum interest coverage ratio is 1.25 times;
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times.

As of September 30, 2021, the Company has met with all major covenant requirement.

On September 30, 2021, the Company has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp200,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (lanjutan)

Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank MSJ

Akun ini merupakan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") di MSJ. Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan No. 119 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 16 Agustus 2016, MSJ menandatangani perjanjian kredit dengan SMI untuk membiayai proyek jalan tol. Fasilitas kredit yang diterima MSJ adalah sebesar Rp540.000 dengan jangka waktu selama 10 tahun. MSJ kemudian mendapatkan tambahan fasilitas sebesar Rp660.000 untuk membiayai pembangunan BORR seksi 2B. Tingkat suku bunga menggunakan JIBOR (3 bulan) ditambah dengan margin sebesar 2,28%.

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan MSJ, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsepsi jalan tol Ruas Bogor Ring Road, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Interest coverage ratio minimal 1,25 kali,
- b. Debt to equity ratio maksimal 5 kali,

Saldo terutang jangka panjang MSJ pada pinjaman tersebut per tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp1.142.345, setelah dikurangi porsi jangka pendek sebesar Rp8.500.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN (continued)

Non-Bank Financial Institution Loan MSJ

This account represents loan from PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") in MSJ. Based on Notarial Deed of Financing Agreement No. 119 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 16, 2016, MSJ signed a credit agreement with SMI to finance the toll road project. The credit facility received by MSJ amounted to Rp540,000 with terms of 10 years. MSJ also obtained additional facility amounted to Rp660,000 to finance the construction of BORR section 2B. The loan bears interest at JIBOR (3 months) plus margin of 2.28%.

The agreement is pledged by all movable and immovable MSJ assets, deed of transfer to manage Bogor Ring Road toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

The major covenant of this facility include the following:

- a. Minimum interest coverage ratio is 1.25 times*
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times*

As of September 30, 2021, MSJ has an outstanding long-term loan on this facility amounting to Rp1,142,345, net of current maturities amounting to Rp8,500.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

26. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Obligasi Berkelanjutan II			<i>Continuing Public Offering Bond II</i>
PT Jasa Marga 2020			<i>PT Jasa Marga 2020</i>
Seri A	1.100.350	1.100.350	<i>Seri A</i>
Seri B	286.000	286.000	<i>Seri B</i>
Seri C	90.050	90.050	<i>Seri C</i>
Seri D	523.600	523.600	<i>Seri D</i>
Subtotal	<u>2.000.000</u>	<u>2.000.000</u>	<i>Subtotal</i>
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)			<i>PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)</i>
Seri B	-	217.000	<i>Seri B</i>
Seri C	-	299.000	<i>Seri C</i>
Seri D	-	320.000	<i>Seri D</i>
Seri E	-	464.000	<i>Seri E</i>
Subtotal	<u>-</u>	<u>1.300.000</u>	<i>Subtotal</i>
Biaya Penerbitan Obligasi yang Belum Diamortisasi	<u>(6.275)</u>	<u>(11.555)</u>	<i>Unamortized Bond Issuance Cost</i>
Total Utang Obligasi	<u>1.993.725</u>	<u>3.288.445</u>	<i>Total Bond Payable</i>
Utang Obligasi Bagian Jangka Panjang	<u>1.993.725</u>	<u>3.288.445</u>	<i>Bond Payable of Long - Term Portion</i>

Jumlah pembayaran kembali untuk utang obligasi menurut tahun jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

The amounts of repayments of bonds payable by years of maturity as of September 30, 2021, are as follows:

Tahun Jatuh Tempo/ Year of Maturity	Total Rp
2023	1.100.350
2025	286.000
2027	90.050
2030	523.600
Total	<u>2.000.000</u>

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

a. Obligasi MLJ

Pada tanggal 31 Oktober 2017, PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), entitas anak, MLJ memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 ("Obligasi") 5 (lima) seri dengan dengan nilai, suku bunga dan jatuh tempo sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp200.000 dan suku bunga 7,45% per tahun, telah jatuh tempo pada tanggal 8 November 2020;
- Seri B sebesar Rp217.000 dan suku bunga 7,75% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2022;
- Seri C sebesar Rp299.000 dan suku bunga 8,30% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2024;
- Seri D sebesar Rp320.000 dan suku bunga 8,70% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2026;
- Seri E sebesar Rp464.000 dan suku bunga 8,85% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2027.

Pada tanggal 8 November 2020, MLJ telah melunasi Seri A.

Total dana yang diterima MLJ pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp1.500.000. Bertindak sebagai wali amanan adalah PT Bank Mega Tbk dan sesuai dengan prospektus penerbitan obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, temasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi.

MLJ juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- a) *Interest Coverage Ratio (ICR)* (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali;
- b) *Debt to Equity Ratio (DER)* (rasio utang kurang atau sama dengan 4 kali).

26. BONDS PAYABLE (continued)

a. MLJ Bonds

On October 31, 2017, PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), a subsidiary, obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Bonds I Marga Lingkar Jakarta Year 2017 ("Bonds") with five (5) series with par value, annual interest rate and maturity dates as follows:

- Seri A amounting to Rp200,000 and annual interest rate of 7.45%, have been mature on November 8, 2020;
- Seri B amounting to Rp217,000 and annual interest rate of 7.75%, will mature on November 8, 2022;
- Seri C amounting to Rp299,000 and annual interest of 8.30%, will mature on November 8, 2024;
- Seri D amounting to Rp320,000 and annual interest of 8.70%, will mature on November 8, 2026;
- Seri E amounting to Rp464,000 and annual interest of 8.85%, will mature on November 8, 2027

In November 8, 2020, MLJ has paid Seri A.

Total fund received by MLJ on November 8, 2017 from the issuance of Bonds was Rp1,500,000. Acting as trustee for the bonds is PT Bank Mega Tbk and in accordance with MLJ's prospectus for bonds issuance, approximately 90% of the funds will be used for the full repayment of all investment credit and approximately 8% will be used for reserve of interest payments amounting to interest of 12 (twelve) months which should be available at the latest on 1 (one) month after the date of issuance, and the rest for working capital, including but not limited to costs of transactions, traffics and constructions services.

MLJ is also required to maintain certain financial ratios base on annual financial statements which have been audited by public accounting firm registered in Financial Services Authority (OJK) during the bonds payable as follows:

- a) *Interest Coverage Ratio (ICR)* more or equal to 1.5 times;
- b) *Debt to Equity Ratio (DER)* less or equal to 4 times.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

a. Obligasi MLJ (lanjutan)

MLJ juga akan dianggap wanprestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila MLJ membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja MLJ dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila MLJ mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari Obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan MLJ baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Sejak tanggal 30 Juni 2021, MLJ telah melunasi obligasinya.

b. Obligasi Berkelanjutan II PT Jasa Marga Tahun 2020

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") 4 (empat) seri dengan nilai, suku bunga dan jatuh tempo sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp1.100.350 dan suku bunga 7,90% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2023
- Seri B sebesar Rp286.000 dan suku bunga 8,25% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2025
- Seri C sebesar Rp90.050 dan suku bunga 8,60% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2027
- Seri D sebesar Rp523.600 dan suku bunga 9,00% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2030

26. BONDS PAYABLE (continued)

a. MLJ Bond (continued)

MLJ will also be declared incompliance with its covenant relating to the bonds payable if MLJ makes new debts, except to increase MLJ's working capital in order to meet the operational needs and/or reserve fund of Bonds principal and/or reserve fund for maintenance or if MLJ issues bonds or other similar debt instruments with a higher position, or the payment takes precedence over the Bonds.

The Bonds are not collateralized by a specific collateral, but are collateralized by MLJ's entire assets, either movable or immovable, whether existing or will exist in the future. Since June, 30, 2021 MLJ has paid its bond payable.

b. Continuing Public Offering Bond II PT Jasa Marga 2020

On August 31, 2020, the Company obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Jasa Marga Bond II Phase I Year 2020 ("Bonds") with 4 (four) series with par value, annual interest rate and maturity dates as follows:

- *Seri A amounting to Rp1,100,350 and annual interest rate of 7.90%, will mature on September 8, 2023*
- *Seri B amounting to Rp286,000 and annual interest rate of 8.25%, will mature on September 8, 2025*
- *Seri C amounting to Rp90,050 and annual interest of 8.60%, will mature on September 8, 2027*
- *Seri D amounting to Rp523,600 and annual interest of 9.00%, will mature on September 8, 2030*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan II PT Jasa Marga Tahun 2020 (lanjutan)

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 September 2020 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp2.000.000. Bertindak sebagai wali amanan adalah PT Bank Mega Tbk dan sesuai dengan prospektus penerbitan obligasi Perusahaan, dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan, diantaranya namun tidak terbatas pada pemeliharaan jalan tol dan sarana penunjang jalan tol, serta peningkatan fasilitas jalan tol dan sarana penunjang jalan tol.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- a) *Interest Coverage Ratio (ICR)* (ratio cakupan bunga) minimal 1,1:1
- b) *Debt to Equity Ratio (DER)* (ratio utang) maksimal 5:1

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada obligasi ini sebesar Rp2.000.000.

27. LIABILITAS PEMBEBASAN TANAH

Akun ini merupakan liabilitas entitas anak atas dana talangan pembelian tanah dan untuk pembangunan ruas jalan tol dengan menggunakan dana talangan Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol. Penggunaan dana talangan tersebut oleh JSM adalah untuk pembangunan ruas jalan tol Surabaya - Mojokerto, JGP adalah untuk ruas tol Gempol - Pasuruan, MTN adalah untuk ruas Tol Kunciran-Serpong dan JKC adalah untuk ruas tol Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran.

26. BONDS PAYABLE (continued)

b. Continuing Public Offering Bond II PT Jasa Marga 2020 (continued)

Total fund received by the Company on September 8, 2020 from the issuance of Bonds was Rp2,000,000. Acting as trustee for the bonds is PT Bank Mega Tbk and in accordance with the Company's prospectus for bonds issuance, the funds will be used for funding the Company's working capital, including but not limited to toll road maintenance and toll road supporting facilities, also for toll road facilities enhancement and toll road supporting facilities.

The Company is also required to maintain certain financial ratios base on annual financial statements which have been audited by public accounting firm registered in Financial Services Authority (OJK) during the bonds payable as follows::

- a) *minimum Interest Coverage Ratio (ICR) of 1,1:1.*
- b) *maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 5:1.*

The Bonds are not collateralized by a specific collateral, but are collateralized by the Company's entire assets, either movable or immovable, whether existing or will exist in the future.

As of September 30, 2021, the Company has met the financial ratio requirements and has outstanding balance on this bond amounting to Rp2,000,000.

27. LAND ACQUISITION LIABILITIES

This account represents liabilities of the subsidiaries for the bail-out loan and for land acquisition and for construction of toll roads by using bail-out loan from the Public Service Assistance Unit - the Indonesian Toll Road Authority. The use of bail out funds by JSM is for construction of Surabaya - Mojokerto toll road, JGP is for construction of Gempol - Pasuruan Toll Road, MTN is for construction of Kunciran - Serpong Toll road and JKC is for construction of Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran Toll Road.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. LIABILITAS PEMBEBASAN TANAH (lanjutan)

Selain itu, kewajiban pembebasan tanah juga merupakan kewajiban pembebasan tanah untuk pelunasan utang ganti rugi Jalan Tol Sedyatmo ke Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT).

28. UTANG SEWA

Kelompok Usaha menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa lahan, gedung, kendaraan, alat pengangkutan dan peralatan lainnya. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak-guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang Sewa	82.771	81.589	<i>Lease Liabilities</i>
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	(39.680)	(40.916)	<i>Current Maturities Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	43.091	40.673	Long - Term Portion

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Depresiasi atas aset hak guna (termasuk di Catatan 39)			<i>Depreciation related to right of use assets (included in Note 39)</i>
Kendaraan Bermotor	32.122	5.903	<i>Vehicles</i>
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	6.072	129	<i>Office and Other Buildings</i>
Peralatan Operasi dan Kantor	596	516	<i>Operational and Office Equipment</i>
Beban bunga (termasuk di Catatan 42)	2.157	1.319	<i>Interest expense (included in Note 42)</i>
Beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah (termasuk di Catatan 38, 39)	59.071	52.467	<i>Expense relating to short-term and low-value assets leases (included in Note 38, 39)</i>
Total	100.018	60.334	Total

27. LAND ACQUISITION LIABILITIES (continued)

In addition, the land acquisition liabilities also represent settlement of payable for widening of Sedyatmo Toll Road to Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT).

28. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements which are related to rent of land, buildings, vehicles, transportation equipment and other equipments. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 year to 5 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

The consolidated statement of financial position as at September 30, 2021 and December 31, 2020 shows the following amounts related to leases:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang Sewa	82.771	81.589	<i>Lease Liabilities</i>
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	(39.680)	(40.916)	<i>Current Maturities Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	43.091	40.673	Long - Term Portion

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Depresiasi atas aset hak guna (termasuk di Catatan 39)			<i>Depreciation related to right of use assets (included in Note 39)</i>
Kendaraan Bermotor	32.122	5.903	<i>Vehicles</i>
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	6.072	129	<i>Office and Other Buildings</i>
Peralatan Operasi dan Kantor	596	516	<i>Operational and Office Equipment</i>
Beban bunga (termasuk di Catatan 42)	2.157	1.319	<i>Interest expense (included in Note 42)</i>
Beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah (termasuk di Catatan 38, 39)	59.071	52.467	<i>Expense relating to short-term and low-value assets leases (included in Note 38, 39)</i>
Total	100.018	60.334	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. UTANG SEWA (lanjutan)

Pergerakan pada utang sewa yang timbul dari aktivitas pendanaan di 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pada awal tahun	81.589	52.181	<i>At the beginning of the year</i>
Penambahan utang sewa	39.632	180.752	<i>Addition of lease liabilities</i>
Beban bunga utang sewa	2.157	1.319	<i>Interest on lease liabilities</i>
Pembayaran utang sewa	(40.607)	(10.745)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Total	82.771	223.507	Total

29. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari:

29. PROVISION FOR OVERLAY

The amounts of provision for overlay are as follows:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Saldo Awal	537.725	603.917	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	418.477	219.713	<i>Addition</i>
Dampak Dekonsolidasi Entitas Anak	(21.171)	-	<i>Deconsolidated Subsidiary Impact</i>
Realisasi	(165.283)	(285.905)	<i>Realization</i>
Saldo Akhir	769.748	537.725	Ending Balance
Bagian Jangka Pendek	304.869	236.940	<i>Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	464.879	300.784	<i>Long Term Portion</i>
Total	769.748	537.724	Total

30. PENDAPATAN TANGGUHAN

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pendapatan diterima dimuka	247.314	192.294
Pendapatan ditangguhkan - neto	388.542	707.911
Subtotal	635.856	900.205
Dikurangi bagian jangka pendek	(620.653)	(519.250)
Bagian jangka panjang	15.203	380.955

Pendapatan diterima dimuka merupakan jumlah dari pendapatan sewa iklan, lahan, tempat peristirahatan dan digunakan atas pemanfaatan Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatol).

Pendapatan ditangguhkan adalah hak atas pendapatan tol ruas Jakarta-Bogor-Ciawi yang ditangguhkan yang berasal dari imbalan yang diterima dari pengalihan hak atas pendapatan tol ruas Jakarta-Bogor-Ciawi selama jangka waktu lima tahun sebagaimana dijelaskan dalam paragraf di bawah ini dan diamortisasi sebagai pendapatan tol Perusahaan selama jangka waktu tersebut.

30. DEFERRED REVENUE

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pendapatan diterima dimuka	247.314	192.294
Pendapatan ditangguhkan - neto	388.542	707.911
Subtotal	635.856	900.205
Dikurangi bagian jangka pendek	(620.653)	(519.250)
Bagian jangka panjang	15.203	380.955

Unearned revenue represents amounts received from rental of advertisements, space and rest areas, and for use of the Space Owned Toll Road Area (Rumijatol).

Deferred income represents the deferred rights on tolls revenue of the Jakarta-Bogor-Ciawi segment that arising from the consideration received from the transfer of rights on revenues from the Jakarta-Bogor-Ciawi segment over five years period as described in the following paragraphs and is amortized as toll revenues of the Company during that period.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. PENDAPATAN TANGGUHAN (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2017, PT Mandiri Manajemen Investasi ("MMI") dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") mengadakan perjanjian dalam rangka pembentukan Kontrak Investasi Kolektif Beragun Aset Mandiri JSR01 Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Tol Jagorawi ("KIK EBA") dimana MMI bertindak sebagai Manajer Investasi KIK EBA dan BRI bertindak sebagai Bank Kustodian.

Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penerbitan Surat berharga Pendapatan Tol Perusahaan atas Ruas Jalan Tol Jakarta-Bogor-Ciawi ("Jagorawi") dengan MMI dan BRI (keduanya disebut sebagai "Pemegang surat berharga") yang menyepakati antara lain:

- a. Perusahaan akan menerbitkan surat berharga hak pendapatan tol yang akan dibeli oleh Pemegang Surat Berharga seharga Rp2.000.000 dimana surat berharga tersebut akan memberikan hak kepada pemegang surat berharga atas pendapatan tol ruas Jagorawi sampai dengan jumlah sebesar Rp2.600.000 selama jangka waktu sejak surat berharga diterbitkan sampai dengan lima tahun ("jangka waktu hak pendapatan tol");
- b. Dengan diterbitkannya surat berharga tersebut maka secara hukum pendapatan tol beralih menjadi milik Pemegang Surat Berharga selama jangka waktu hak pendapatan tol tersebut;
- c. Pendapatan tol akan diterima *collection agent* untuk dan atas nama Pemegang Surat Berharga dan *collection agent* akan menyerahkan pendapatan tol tersebut kepada Pemegang Surat Berharga sesuai dengan jadwal yang akan diatur dalam perjanjian pengumpulan pendapatan tol;
- d. Seluruh pendapatan tol yang diterima *collection agent* merupakan hak milik Pemegang Surat Berharga yang akan diakui secara harian dan ditempatkan dalam rekening yang khusus disiapkan oleh *collection agent* untuk kepentingan Pemegang Surat Berharga;
- e. Apabila sampai berakhirnya jangka waktu hak pendapatan terdapat akumulasi kekurangan jumlah pendapatan tol, maka kekurangan tersebut merupakan risiko Pemegang Surat Berharga dan Perusahaan tidak dapat dimintakan untuk menutupi kekurangan tersebut, dan;

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. DEFERRED REVENUE (continued)

On May 15, 2017, PT Mandiri Manajemen Investasi ("MMI") and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") engaged into an agreement in order to form of a Collective Investment Contract - Asset-Backed Securities Mandiri JSR01 Rights on Jagorawi Toll Revenues ("KIK EBA") whereby MMI acts as an Investment Manager of KIK EBA and BRI acts as a Custodian Bank.

On July 26, 2017, the Company engaged into an Agreement of Issuance of Rights on Toll Revenue Securities of the Jakarta-Bogor-Ciawi ("Jagorawi") toll road segment of the Company with MMI and BRI (both referred to as "Securities Holders") which agreed that:

- a. The Company will issue toll revenue rights securities to be purchased by the Securities Holder at Rp2,000,000 whereby the securities will grant rights to securities holders of Jagorawi toll road revenues up to Rp2,600,000 for the period from the issuance date of securities until five years ("rights on toll revenues period");
- b. With the issuance of such securities, legally the toll revenues will be transferred to be owned by the Securities Holder during the rights on toll revenues period;
- c. Toll revenue will be received by the collection agent for and on behalf of the Securities Holder and the collection agent and shall deliver the toll revenue to the Securities Holders in accordance with the schedule to be stipulated in the toll revenue collection agreement;
- d. The Securities Holders shall be the owner of all toll revenue received by the collection agent and to be recognized on a daily basis and placed in a bank account specially made by the collection agent for the benefit of the Securities Holders;
- e. If until the expiration of the rights on toll revenues period, there is an accumulated shortage of amount of the toll revenue, it is the risk of the Securities Holders and the Company cannot be requested to cover the shortfall, and;

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. PENDAPATAN TANGGUHAN (lanjutan)

- f. Perusahaan menjamin pendapatan tol yang menjadi basis surat berharga sepenuhnya merupakan hak Pemegang Surat Berharga dan pendapatan tol yang disimpan oleh collection agent selama jangka waktu hak pendapatan bukan merupakan harta Perusahaan.

Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengumpulan Pendapatan Tol Ruas Jakarta-Bogor-Ciawi dengan Pemegang surat berharga dan mengadakan addendum terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 28 Agustus 2017, dimana para pihak menyepakati antara lain bahwa:

- a. Pemegang Surat Berharga menunjuk Perusahaan sebagai *collection agent* untuk melakukan pengumpulan dan penyerahan pendapatan tol selama waktu hak pendapatan tol;
- b. Jadwal penyerahan pendapatan tol oleh collection agent ke rekening Pemegang Surat Berharga;
- c. Bila sampai berakhirnya waktu hak pendapatan tol dan pendapatan tol tidak mencapai Rp2.600.000 atau terdapat kekurangan pendapatan tol, maka kekurangan tersebut merupakan risiko Pemegang Surat Berharga dan collection agent tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban untuk menutupi kekurangan tersebut;
- d. Collection agent akan menerima imbalan sebesar Rp100 per tahun dan;
- e. Collection agent mengakui bahwa pendapatan tol yang dikumpulkan dan diserahkan adalah benar-benar hak dan milik Pemegang Surat Berharga.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. DEFERRED REVENUE (continued)

- f. The Company guarantees the toll revenue on the basis of securities is entirely the rights of the Securities Holder and toll revenue kept by the collection agent for the rights on toll revenues period is not an asset of the Company.

On July 26, 2017, the Company entered into a Toll Revenue Collection of Jakarta-Bogor-Ciawi Segment Agreement with the Securities Holders and also entered into an addendum to such agreement on August 28, 2017, whereby the parties agreed that:

- a. The Securities Holder appoints the Company as a collection agent to collect and transfer all toll revenues during the rights on tol revenues period;
- b. The schedule of transfer of toll revenues by the collection agent to the Securities Holder's bank account;
- c. If until the expiry of the rights on tol revenues period and toll revenues do not reach Rp2,600,000 or there is a shortage of toll revenues, the shortfall is the risk of the Securities Holders and the collection agent cannot be held accountable to cover the shortfall;
- d. The collection agent will receive a fee of Rp100 per annum and;
- e. The collection agent acknowledges that the toll revenue collected and submitted is indeed the rights of and owned by the Securities Holders.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Program Kesehatan Pensiunan	513.827	499.491	Pension Healthcare Program
Program Purna Karya	443.627	418.898	Post-Retirement Benefits Program
Program Pasca Kerja Lainnya	115.937	112.215	Other Post-Employment Benefits Program
Program Jangka Panjang Lainnya	30.949	21.211	Other Long Term Employee Benefits Program
Program Pensiun	3.404	8.895	Pension Plan
Subtotal	<u>1.107.744</u>	<u>1.060.710</u>	<i>Subtotal</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya			Pension Program and Other Post Benefits Program
PT Jasamarga Tollroad Operator	49.505	41.159	PT Jasamarga Tollroad Operator
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	18.493	19.784	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	11.259	9.427	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Jasamarga Tollroad - Maintenance	2.506	2.506	PT Jasamarga Tollroad - Maintenance
PT Jasamarga Related Business	2.159	2.228	PT Jasamarga Related Business
PT Marga Sarana Jabar	2.087	2.087	PT Marga Sarana Jabar
PT Jasamarga Bali Tol	1.376	1.376	PT Jasamarga Bali Tol
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	598	469	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Pandaan Malang	241	241	PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	97	49	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Kualanamu Tol	72	72	PT Jasamarga Kualanamu Tol
PT Jasamarga Manado Bitung	61	61	PT Jasamarga Manado Bitung
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	33	107	PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Japek Selatan	-	4.531	PT Jasamarga Japek Selatan
PT Marga Lingkar Jakarta	-	3.999	PT Marga Lingkar Jakarta
Subtotal	<u>88.487</u>	<u>88.096</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>1.196.231</u>	<u>1.148.806</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(1.229)	Less: short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>1.196.231</u>	<u>1.147.577</u>	Long-term portion

Estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Program kesehatan pensiunan

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit Method* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang.

The estimated employee benefits liabilities recognized by the Company are as follows:

a. Pension healthcare program

Employee benefits liability is estimated using the Projected-Unit-Credit Method based on long-term actuarial assumptions.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program kesehatan pensiunan (lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program fasilitas kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun bersama dengan keluarganya sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan pendanaan untuk Program ini.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada tanggal 30 September 2021 adalah sebanyak 8.584 karyawan beserta keluarganya sesuai Peraturan Perusahaan.

b. Program pensiun

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* berdasarkan asumsi aktuaria jangka panjang. Keuntungan/kerugian aktuaria yang timbul diakui langsung pada Pendapatan Komprehensif Lain.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun JASA MARGA yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-379/KM.6/2004 pada tanggal 14 September 2004.

Per 30 September 2021, jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 1.821 karyawan aktif.

Khusus untuk karyawan yang masuk mulai tahun 2012, Program pensiunnya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya berupa program pensiun iuran pasti yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Kep. 171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993, Per 30 September 2021, jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 334 karyawan aktif.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Pension healthcare program (continued)

The Company established a healthcare facility for employees who had retired together with their families in accordance with the Company Regulation. The Company does not undertake any funding for this Program.

The number of employees as of September 30, 2021 entitled to these benefits are 8,584 employees with their families in accordance with the Company Regulation.

b. Pension Program

Employee benefits liability are estimated using the Projected-Unit-Credit Method based on the long-term actuarial assumptions. Actuarial gains/ losses incurred are recognized directly in Other Comprehensive Income.

The retirement program is managed by Dana Pensiun JASA MARGA which has been authorized by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia KEP-379/KM.6 /2004 on September 14, 2004.

As of September 30, 2021, the number of employees are entitled to these benefits are 1,821 active employees.

Employee that enroll from 2012, the retirement program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya in form of defined contribution pension program which has been authorized by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia 171-KMK/7/1993 on August 16, 1993. As of September 30, 2021, the number of employees which are entitled to these benefits are 334 active employees.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Program purna karya

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit Method* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Perusahaan menyelenggarakan program ini sesuai perjanjian kerja bersama. Perusahaan melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut yang ditempatkan pada program asuransi dikelola oleh AJB Bumiputera.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada tanggal 30 September 2021 adalah sebanyak 1.953 karyawan.

d. Program pasca kerja lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (post-retirement benefit) sesuai perjanjian kerja bersama dengan memberikan imbalan sesuai UU. No. 13/2003 bagi karyawan meninggal atau sakit berkepanjangan dan imbalan emas untuk karyawan yang berhenti bekerja selain dikarenakan pengunduran diri. Perusahaan tidak melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

e. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan kesetiaan kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 20, 25, 30 dan 35 tahun berupa piagam penghargaan dan emas masing-masing 5 gram.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Post-retirement benefits program

Employee benefits liabilities are estimated using the Projected-Unit-Credit Method based on long-term actuarial assumptions. The Company maintains its program based on collective labor agreement. The Company committed funding the employee benefits program on insurance program managed by AJB Bumiputera.

The number of employees as of September 30, 2021 entitle to this benefits are 1,953 employees.

d. Other post-retirement benefits program

The Company maintains its employee post-retirement benefits program based on collective labor agreement by providing benefits according to Law No. 13/2003 for employee who decease or has a prolonged illness and gold reward benefits for employee who retire besides due to resign. The Company does not undertake any funding for this program.

d. Other long-term employment benefits program

The Company rewards employees with working period of 20, 25, 30 and 35 years in the form of award and gold certificates of 5 grams each.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MODAL SAHAM

32. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	30 September 2021/ September 30, 2021			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total (Rupiah Penuh)/ (Full Rupiah)	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna - Share
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00	500	The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B - Share
Pemerintah Republik Indonesia	5.080.509.839	70,00	2.540.254.919.500	The Government of the Republic of Indonesia Management:
Manajemen:				
Subakti Syukur(Direktur Utama)	154.000	0,00	77.000.000	Subakti Syukur (President Director)
Donny Arsal (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Independen)	33.600	0,00	16.800.000	Donny Arsal (Finance and Risk Management Director / Independent)
Fitri Wiyanti (Direktur Operasi)	35.500	0,00	17.750.000	Fitri Wiyanti (Operations Director)
Mohamad Agus Setiawan (Direktur Bisnis)	1.500	0,00	750.000	Mohamad Agus Setiawan (Business Director)
Subtotal Manajemen	224.600	0,00	112.300.000	Subtotal Management
DJS Ketenagakerjaan - JHT	247.524.233	3,41	123.762.116.500	DJS Ketenagakerjaan - JHT
BNYM RE BNMLB RE Employees ProvidentFD	170.775.192	2,35	85.387.596.000	BNYM RE BNMLB RE Employees ProvidentFD
PT Taspen (Persero)	159.509.900	2,20	79.754.950.000	PT Taspen (Persero)
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	1.599.327.435	22,04	799.663.717.500	Public (each below 2%)
Total	7.257.871.200	100	3.628.935.600.000	Total
31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total (Rupiah Penuh)/ (Full Rupiah)	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna - Share
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00	500	The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B - Share
Pemerintah Republik Indonesia	5.080.509.839	70,00	2.540.254.919.500	The Government of the Republic of Indonesia Management:
Manajemen:				
Subakti Syukur(Direktur Utama)	154.000	0,00	77.000.000	Subakti Syukur (President Director)
Donny Arsal (Direktur Keuangan / Independen)	33.600	0,00	16.800.000	Donny Arsal (Finance Director / Independent)
Fitri Wiyanti (Direktur Operasi)	35.500	0,00	17.750.000	Fitri Wiyanti (Operations Director)
Subtotal Manajemen	223.100	0,00	111.550.000	Subtotal Management
DJS Ketenagakerjaan - JHT	247.524.233	3,41	123.762.116.500	DJS Ketenagakerjaan - JHT
BNYM RE BNMLB RE Employees ProvidentFD	181.960.992	2,51	90.980.496.000	BNYM RE BNMLB RE Employees ProvidentFD
PT Taspen (Persero)	159.509.900	2,20	79.754.950.000	PT Taspen (Persero)
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	1.588.143.135	21,88	794.071.567.500	Public (each below 2%)
Total	7.257.871.200	100	3.628.935.600.000	Total

Pemegang Saham Seri A mempunyai hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak Pemegang Saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris dan untuk memberikan persetujuan atas: (a) peningkatan modal, (b) perubahan anggaran dasar, (c) penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan, (d) pembubaran dan likuidasi, (e) pengangkatan dan pemberhentian anggota direksi dan komisaris.

The Shareholder of Series A shares has certain privileges in addition to any rights of Series B Shareholders. These privileges include the exclusive rights to nominate directors and commissioners and to give approval for: (a) an increase in capital, (b) changes in the article of association, (c) merger, consolidation and acquisition, (d) dissolution and liquidation, (e) appointment and dismissal of directors and commissioners.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR-NETO

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tambahan Modal Disetor dari:			<i>Additional Paid in Capital from:</i>
Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2007	2.343.266	2.343.266	Initial Public Offering Year 2007
Pembelian Saham Kembali (<i>Treasury Shares</i>)	(7.741)	(7.741)	Repurchase of Shares Net Proceeds from Sales of Treasury Shares Net Proceeds from
Hasil Neto Penjualan <i>Treasury Shares</i>	118.365	118.365	
Hasil Neto Penambahan Modal			
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.543.195	1.543.195	Right Issue
Total	3.997.085	3.997.085	Total

34. DIVIDEN DAN LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan untuk membuat penyisihan cadangan sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang diempatkan dan disetor penuh. UU tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan tersebut.

Menindaklanjuti hal tersebut maka dengan memperhatikan Keputusan RUPS tanggal 28 Mei 2021 Perusahaan memutuskan dana Cadangan Umum sebesar Rp501.047 dan berdasarkan Keputusan RUPS 2020 sebesar Rp2.096.761.

Berdasarkan keputusan RUPS masing-masing pada tanggal 28 Mei 2021 dan 11 Juni 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun 2020/ Income for the year 2020	Laba tahun 2019/ Income for the year 2019	
Dividen	--	110.356	<i>Dividend</i>
Belum ditentukan penggunaannya	501.047	2.096.761	<i>Unappropriated reserves</i>
Total	501.047	2.207.117	Total

34. DIVIDENDS AND APPROPRIATE OF RETAINED EARNINGS

Law No. 40 Year 2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company requires that companies to provide reserves at least 20% of the issued and paid up capital. The Law does not require a time frame for the provision of such reserves.

Based on decision in the General Meeting of Shareholders dated May 28, 2021 the Company decided general reserve amounting to Rp501,047 and based on decision in the General Meeting of Shareholders 2020 the Company decided to provide statutory reserves amounting to Rp2,096,761.

Based on the General Meeting of Shareholders held on May 28, 2021 and June 11, 2020 the Shareholders agreed to distribute dividend from income as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan hak pemegang saham non pengendali atas aset bersih dan bagian rugi bersih entitas anak yang dikonsolidasikan.

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	956.348	1.017.908	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	1.008.829	862.481	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Pandaan Malang	515.592	614.734	PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Cinere Serpong Jaya	467.719	459.039	PT Cinere Serpong Jaya
PT Jasamarga Kualanamu Tol	447.297	461.647	PT Jasamarga Kualanamu Tol
PT Marga Sarana Jabar	419.535	395.756	PT Marga Sarana Jabar
PT Marga Trans Nusantara	356.918	453.391	PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Manado Bitung	382.908	350.061	PT Jasamarga Manado Bitung
PT Jasamarga Japek Selatan	165.257	126.927	PT Jasamarga Japek Selatan
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	322.217	261.789	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	228.251	277.748	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Jasamarga Bali Tol	154.061	193.332	PT Jasamarga Bali Tol
PT Jasamarga Jogja Bawen	24.895	13.280	PT Jasamarga Jogja Bawen
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	13.963	13.650	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Jasa Marga Related Business	9.544	12.516	PT Jasa Marga Related Business
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	6.151	8.961	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	4.991	5.695	PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Transjawa Tol	704	494	PT Jasamarga Transjawa Tol
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	544	557	PT Jasa Marga Tollroad Maintenance
PT Jasa Marga Tollroad Operator	116	54	PT Jasa Marga Tollroad Operator
PT Marga Lingkar Jakarta	-	171.106	PT Marga Lingkar Jakarta
Total	5.485.840	5.701.126	Total

- b. Laba rugi bersih dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interests in net assets and portion of net loss of the consolidated subsidiaries.

- a. *Net equity attributable to non-controlling interests is shown below:*

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	956.348	1.017.908	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	1.008.829	862.481	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Pandaan Malang	515.592	614.734	PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Cinere Serpong Jaya	467.719	459.039	PT Cinere Serpong Jaya
PT Jasamarga Kualanamu Tol	447.297	461.647	PT Jasamarga Kualanamu Tol
PT Marga Sarana Jabar	419.535	395.756	PT Marga Sarana Jabar
PT Marga Trans Nusantara	356.918	453.391	PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Manado Bitung	382.908	350.061	PT Jasamarga Manado Bitung
PT Jasamarga Japek Selatan	165.257	126.927	PT Jasamarga Japek Selatan
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	322.217	261.789	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	228.251	277.748	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Jasamarga Bali Tol	154.061	193.332	PT Jasamarga Bali Tol
PT Jasamarga Jogja Bawen	24.895	13.280	PT Jasamarga Jogja Bawen
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	13.963	13.650	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Jasa Marga Related Business	9.544	12.516	PT Jasa Marga Related Business
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	6.151	8.961	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	4.991	5.695	PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Transjawa Tol	704	494	PT Jasamarga Transjawa Tol
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	544	557	PT Jasa Marga Tollroad Maintenance
PT Jasa Marga Tollroad Operator	116	54	PT Jasa Marga Tollroad Operator
PT Marga Lingkar Jakarta	-	171.106	PT Marga Lingkar Jakarta
Total	5.485.840	5.701.126	Total

- b. *Net profit or loss and other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year ended September 30		
	2021	2020	
PT Marga Lingkar Jakarta	1.890	(1.029)	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	93	39	PT Jasa Marga Tollroad Maintenance
PT Jasa Marga Tollroad Operator	25	65	PT Jasa Marga Tollroad Operator
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	1	(11)	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Jasamarga Transjawa Tol	1	4	PT Jasamarga Transjawa Tol
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	(108)	(196)	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	(496)	(733)	PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasa Marga Related Business	(1.425)	2	PT Jasa Marga Related Business
PT Jasamarga Kualanamu Tol	(2.160)	(28.901)	PT Jasamarga Kualanamu Tol
PT Jasamarga Jogja Bawen	(2.693)	-	PT Jasamarga Jogja Bawen
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	(4.733)	(672)	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Cinere Serpong Jaya	(22.728)	(1.386)	PT Cinere Serpong Jaya
PT Marga Sarana Jabar	(17.224)	1.762	PT Marga Sarana Jabar
PT Jasamarga Japek Selatan	(7.599)	1.774	PT Jasamarga Japek Selatan
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	(24.946)	(52.159)	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Jasamarga Manado Bitung	(27.094)	559	PT Jasamarga Manado Bitung
PT Jasamarga Bali Tol	(38.620)	(40.071)	PT Jasamarga Bali Tol
PT Marga Trans Nusantara	(63.197)	(88.410)	PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Pandaan Malang	(80.385)	(94.340)	PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	(88.277)	(3.854)	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	(148.503)	(69.717)	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
Total	(528.178)	(377.274)	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material secara individu terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

35. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

As of September 30, 2021, the Company's management believes that there are no Subsidiaries with non-controlling interests that are individually material to the Company's consolidated financial statements.

36. PENDAPATAN TOL DAN LAINNYA

Rincian pendapatan tol adalah sebagai berikut:

36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES

The details of toll revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year ended September 30		The Company
	2021	2020	
Perusahaan			
Jakarta - Cikampek	992.136	944.744	Jakarta - Cikampek
Cikampek - Padalarang	700.172	618.131	Cikampek - Padalarang
Jakarta - Bogor - Ciawi	653.593	558.532	Jakarta - Bogor - Ciawi
JORR Seksi non S	651.257	603.357	JORR Seksi non S
Jakarta - Tangerang	576.771	539.992	Jakarta - Tangerang
Cawang - Tomang - Pluit	542.948	514.154	Cawang - Tomang - Pluit
Surabaya - Gempol	506.204	348.584	Surabaya - Gempol
Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	286.862	275.033	Prof. Dr. Ir. Sedyatmo
Padalarang - Cileunyi	271.512	232.717	Padalarang - Cileunyi
Palimanan - Kanci	173.026	141.375	Palimanan - Kanci
Semarang Seksi A,B,C	141.036	125.689	Semarang Seksi A,B,C
Belawan - Medan - Tanjung Morawa	107.094	88.974	Belawan - Medan - Tanjung Morawa
Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami	100.607	92.669	Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami
Total	5.703.218	5.083.951	Total
Entitas Anak			
Jalan Layang Cikampek (JJC)	446.901	-	Jalan Layang Cikampek (JJC)
Surabaya - Mojokerto (JSM)	304.235	271.849	Surabaya - Mojokerto (JSM)
Medan - Kualanamu (JMKT)	287.224	222.909	Medan - Kualanamu (JMKT)
Ulujami - Kebon Jeruk (MLJ)	130.801	177.004	Ulujami - Kebon Jeruk (MLJ)
Pandaan - Malang (JPM)	170.619	149.049	Pandaan - Malang (JPM)
Gempol - Pasuruan (JGP)	181.538	142.243	Gempol - Pasuruan (JGP)
Bogor Outer Ring Road (MSJ)	154.866	103.278	Bogor Outer Ring Road (MSJ)
Balikpapan - Samarinda (JBS)	79.223	19.858	Balikpapan - Samarinda (JBS)
Kunciran - Serpong (MTN)	82.767	41.297	Kunciran - Serpong (MTN)
Nusa Dua - Benoa (JBT)	26.233	44.418	Nusa Dua - Benoa (JBT)
Manado - Bitung (JMB)	25.174	-	Manado - Bitung (JMB)
Cinere Serpong Jaya (CSJ)	12.163	-	Cinere Serpong Jaya (CSJ)
Total	1.901.744	1.171.905	Total
Total	7.604.962	6.255.856	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN TOL DAN LAINNYA (lanjutan)

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES
(continued)**

Rincian pendapatan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year ended September 30		<i>Total</i>
	2021	2020	
Jasa Pengoperasian Jalan Tol	301.203	294.532	<i>Toll Road Operating Services</i>
Pemeliharaan jalan tol	123.372	72.989	<i>Toll road maintenance</i>
Penjualan BBM SPBU	103.408	84.102	<i>Petroleum Sales</i>
Sewa Lahan	81.848	79.446	<i>Land Rent</i>
Sewa Properti	17.051	10.913	<i>Property Rent</i>
Penjualan Properti	14.263	7.391	<i>Property Sales</i>
Lainnya	13.380	34.793	<i>Others</i>
Total	654.526	584.166	

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1524/KPTS/M/2020 tanggal 22 Oktober 2020, tentang penyesuaian tarif tol ruas Jakarta-Cikampek I, II, III, dan IV. Tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 1524/KPTS/M/2020 dated October 22, 2020, concerning toll tariff adjustment of Jakarta-Cikampek I,II,III, and IV segment, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jakarta-Cikampek Segmen I (Pondok Gede Barat/Pondok Gede Timur)	1.500	2.000	2.000	3.000	3.000
2	Jakarta-Cikampek Segmen II (Cikunir, Bekasi Barat, Bekasi Timur,Tambun Cibitung, Cikarang Barat)	4.500	6.500	6.500	9.000	9.000
3	Jakarta-Cikampek Segmen III (Cibatu,Cikarang timur, Karawang Barat,Karawang Timur)	12.000	18.000	18.000	24.000	24.000
4	Jakarta-Cikampek Segmen IV(Dawuan,Kalihurip,Cikampek)	15.000	22.500	22.500	30.000	30.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 265/KPTS/M/2021 tanggal 5 Maret 2021, tarif tol terjauh ruas jalan tol Prof. Dr. Ir. Sedyatmo adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 265/KPTS/M/2021, dated March 5, 2021, the farthest toll tariffs of Prof. Dr. Ir. Sedyatmo toll road segment are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Prof DR IR Sedyatmo	8.000	10.500	10.500	11.500	11.500

Berdasarkan Kepmen PUPR No. 937/KPTS/M/2017 tanggal 30 November 2017 tentang Penetapan tarif dan sistem pengumpulan tol secara integrasi pada jalan tol lingkar dalam kota Jakarta. Berikut tarif tol terjauh:

Based on PUPR Decree No. 937/KPTS/M/2017 dated November 30, 2017 concerning the establishment of tariffs and integrated toll collection systems on the inner-city ring toll roads in Jakarta. Following the farthest toll rates:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	LINGKAR DALAM KOTA JAKARTA (TERMASUK CMNP) (ATL : 12,7 km)	10.000	15.000	15.000	17.000	17.000

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN TOL DAN LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1117/KPTS/M/2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang penyesuaian tarif tol ruas Surabaya-Gempol dan Kejapanan-Gempol, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Relokasi Porong - Gempol Seksi Kejapanan-Gempol	3.000	4.500	4.500	6.000	6.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1246/KPTS/M/2020 tanggal 20 Juli 2020, tentang penyesuaian tarif tol ruas Belawan-Medan-Tanjung Morawa, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Belmera	8.500	15.000	15.000	21.500	21.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1403/KPTS/M/2020 tanggal 31 Agustus 2020, penyesuaian tarif tol ruas Palikanci adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister PUPR No. 1403/KPTS/M/2020 dated August 31, 2020, toll tariffs adjustment of Palikanci segment are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Palikanci	12.500	18.000	18.000	30.000	30.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 851/KPTS/M/2017 tanggal 31 Oktober 2017, penyesuaian tarif tol ruas Gempol-Pandaan tahap I, yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Pandaan Tol, adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR 851/KPTS/M/2017 dated October 31, 2019, toll tariffs adjustment of Gempol-Pandaan segment phase I, which operated by PT Jasamarga Pandaan Tol are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Gempol IC - Gempol JC	2.500	4.000	5.500	7.000	8.000
2	Gempol IC - Pandaan IC	10.500	16.000	21.000	26.000	31.000
3	Gempol JC - Pandaan IC	8.000	12.000	16.000	19.000	23.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1228/KPTS/M/2020 tanggal 23 Juli 2020, tentang penyesuaian tarif tol ruas Semarang seksi A, B, C, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) No. 1228/KPTS/M/2020 dated July 23, 2020, concerning toll tariff adjustment of Semarang A,B,C segment section, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Semarang Seksi A, B, C	5.000	7.500	7.500	10.500	10.500

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN TOL DAN LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1116/KPTS/M/2020 tanggal 26 Juni 2020, tentang penyesuaian tarif tol ruas Padalarang-Cileunyi. Tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Padaleunyi	10.000	17.500	17.500	23.500	23.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1128/KPTS/M/2020 tanggal 1 Juli 2020, tentang penyesuaian tarif tol ruas Cikampek-Purwakarta-Padalarang, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Cipularang	42.500	71.500	71.500	103.500	103.500

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No. 1522/KPTS/M/2020 tanggal 21 Oktober 2020 tentang kenaikan tarif dan sistem pengumpulan tol secara Integrasi pada jalan tol lingkar luar Jakarta seksi W1-W2 utara-W2 selatan- S-E1-E2-E3-jalan akses Tanjung Priok seksi E-1, E-2, E-2A, NS dan jalan tol Pondok Aren-Ulujami.

Based on the decree of Minister of PUPR No. 1116/KPTS/M/2020 dated June 26, 2020, concerning toll tariff adjustment of Padalarang-Cileunyi segment. The farthest toll tariffs for that segment are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	JORR E1, E2, E3, W1, W2 Utara, dan W2S - Pondok Aren Ulujami	16.000	23.500	23.500	31.500	31.500
2	Bintaro Viaduct - Pondok Ranji	3.000	4.500	4.500	6.500	6.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 874/KPTS/M/2019 tanggal 20 September 2019, tentang penyesuaian tarif tol ruas Jakarta-Tangerang, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) No. 710/KPTS/M/2018 dated October 21, 2020 regarding tariff increases and the system is called in an integrated manner on the Jakarta outer ring toll road section W1-W2 utara-W2 selatan- S- E1- E2-E3-Tanjung Priok access road section E-1, E-2, E-2A, NS and the Pondok Aren - Ulujami toll road.

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jakarta - Tangerang (ATL : 21,35 km)	7.500	11.500	11.500	15.000	15.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1175/KPTS/M/2019 tanggal 11 Desember 2019, tentang penyesuaian tarif tol ruas Jakarta-Bogor-Ciawi (Jagorawi), tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 1175/KPTS/M/2019 dated December 11, 2019, concerning toll tariff adjustment of Jakarta-Bogor-Ciawi (Jagorawi) segment, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jagorawi Terbuka	7.000	11.500	11.500	16.000	16.000

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN TOL DAN LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 8/KPTS/M/2021 tanggal 11 Januari 2021, tarif tol terjauh ruas Sentul Selatan-Simpang Yamin, yang dioperasikan oleh PT Marga Sarana Jabar adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Sentul Selatan - Simpang Yasmin	14.000	21.000	21.000	28.000	28.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1522/KPTS/M/2020 tanggal 21 Oktober 2020, tarif tol terjauh ruas JORR W2U yang dioperasikan oleh PT Marga Lingkar Jakarta adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 8/KPTS/M/2021 dated January 11, 2021, the farthest toll tariffs of Sentul Selatan-Simpang Yamin segment, which operated by PT Marga Sarana Jabar are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	JORR W2U	16.000	23.500	23.500	31.500	31.500

Berdasarkan Kepmen PUPR No. 1220/KPTS/M/2019 tanggal 27 Desember 2019 untuk ruas Surabaya - Mojokerto yang dikelola PT Jasamarga Surabaya Mojokerto. Tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 1522/KPTS/M/2020 dated October 21, 2020, the farthest toll tariffs of JORR W2U segment, which operated by PT Marga Lingkar Jakarta are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Surabaya - Mojokerto Sistem Transaksi Terbuka/ Open System Transaction	7.500	12.000	12.000	18.000	18.000
2	WRR - Mojokerto Sistem Transaksi Tertutup/ Closed System Transaction	30.500	50.000	50.000	75.500	75.500

Berdasarkan Kepmen PUPR No. 1234/KPTS/M/2019 tanggal 31 Desember 2019 untuk ruas Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa yang dikelola PT Jasamarga Bali Tol. Tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on PUPR Decree No. 1220/KPTS/M/2019 dated December 27, 2019 for the Surabaya - Mojokerto section managed by PT Jasamarga Surabaya Mojokerto. The farthest rates for these sections are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa	12.500	19.000	19.000	25.000	25.000	5.000

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN TOL DAN LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 507/KPTS/M/2021 tanggal 9 Juni 2021, tarif tol terjauh ruas Tanjung Morawa-Tebing Tinggi, yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Kualanamu Tol adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Tanjung Morawa -Tebing Tinggi	55.500	83.000	83.000	110.500	110.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 816/KPTS/M/2021 tanggal 9 Juni 2021, tarif tol terjauh ruas Gempol-Pasuruan, yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Gempol Pasuruan adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Gempol - Pasuruan	39.000	59.000	59.000	79.000	79.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 50/KPTS/M/2019 tanggal 14 Januari 2019, tarif tol terjauh seksi I dan II ruas Gempol-Rembang-Pasuruan, yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Gempol Pasuruan adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Minister of PUPR No. 507/KPTS/M/2021 dated June 9, 2021, the farthest toll tariffs of Tanjung Morawa-Tebing Tinggi segment, which operated by PT Jasamarga Kualanamu Tol are as follows:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 816/KPTS/M/2021 dated June 9, 2021, the farthest toll tariffs of Gempol-Pasuruan segment, which operated by PT Jasamarga Gempol Pasuruan are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Seksi I dan II (Gempol-Rembang-Pasuruan)	23.000	35.000	35.000	46.000	46.000

Berdasarkan keputusan Menteri No. 330/KPTS/M/2020 tanggal 6 April 2020, tarif tol terjauh seksi I-V ruas Pandaan-Malang yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Pandaan Malang adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 50/KPTS/M/2019 dated January 14, 2019, the farthest toll tariffs section I and II of Gempol-Rembang-Pasuruan segment, which operated by PT Jasamarga Gempol Pasuruan are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Seksi I-V (pandaan- malang)	34.500	52.000	52.000	69.000	69.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1164/KPTS/M/2019 tanggal 5 Desember 2019, tarif tol terjauh ruas Kunciran-Serpong yang dioperasikan oleh PT Marga Trans Nusantara adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 330/KPTS/M/2020 dated April 6, 2020, the farthest toll tariffs section I-V of Pandaan-Malang segment, which operated by PT Jasamarga Pandaan Malang are as follows:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 1164/KPTS/M/2019 dated December 5, 2019, the farthest toll tariffs of Kunciran-Serpong segment, which operated by PT Marga Trans Nusantara are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Kunciran - Serpong	12.000	18.000	18.000	24.000	24.000

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 534/KPTS/M/2020 tanggal 29 Mei 2020, tarif tol terjauh ruas Samboja-Simpang Jembatan Mahkota 2 yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Balikpapan Samarinda adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Samboja - Simpang Pasir	75.500	113.000	113.000	151.000	151.000
2	Samboja - Simpang Jembatan Mahkota 2	83.500	125.500	125.500	167.000	167.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1494/KPTS/M/2020 tanggal 14 Oktober 2020, tarif tol terjauh ruas Manado-SS Danowudu yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Manado Bitung adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 534/KPTS/M/2020 dated May 29, 2020, the farthest toll tariffs of Samboja-Simpang Jembatan Mahkota 2 segment, which operated by PT Jasamarga Balikpapan Samarinda are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Manado - SS Danowudu	29.500	44.000	44.000	58.500	58.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 592/KPTS/M/2021 tanggal 18 Mei 2021, tarif tol terjauh ruas Junction Serpong - Pamulang yang dioperasikan oleh PT Cinere Serpong Jaya adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 1494/KPTS/M/2020 dated October 14, 2020, the farthest toll tariffs of Manado-SS Danowudu segment, which operated by PT Jasamarga Manado Bitung are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Junction Serpon - Pamulang	11.000	16.500	16.500	22.000	22.000

37. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

Pendapatan konstruksi adalah kompensasi untuk jasa yang dilakukan Kelompok Usaha dalam pembangunan jalan tol baru dan peningkatan kapasitas jalan tol. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode *cost-plus*, dimana seluruh biaya yang dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan dengan marjin tertentu.

37. CONSTRUCTION REVENUES AND EXPENSE

Construction revenue is the compensation for the service performed by the Group for building new toll roads and upgrading toll roads capacity. Construction revenue is measured using cost-plus method, which specifies the margin and added up to all cost directly attributable to the acquiring cost of the assets.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year ended September 30	
	2021	2020
Pendapatan Konstruksi	2.372.385	3.707.094
Beban Konstruksi	(2.350.986)	(3.672.123)
Margin Konstruksi	21.399	34.971

*Construction Revenues
Construction Expenses
Construction Margin*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. BEBAN TOL DAN USAHA LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

38. TOLL AND OTHER OPERATING EXPENSES

This account consist of :

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year ended September 30			
	2021	2020	
Penyusutan dan Amortisasi	1.246.307	930.285	Depreciation and Amortization
Gaji dan Tunjangan	559.113	476.593	Salaries and Allowance
Pajak Bumi dan Bangunan	481.727	324.471	Land Building Tax
Provisi Pelapisan Ulang Jalan Tol	418.477	140.127	Provision for Toll Road Overlay Maintenance of Roads and
Pemeliharaan Jalan dan Sarana Pelengkap Jalan Tol	360.284	322.439	Toll Road Complementary Facilities
Pelayanan Jalan Tol	245.032	284.150	Toll Road Services
Harga Pokok Penjualan	229.160	218.777	Cost of Goods Sold
Pengumpulan Tol	136.610	74.198	Toll Collection
Bahan Bakar, Listrik dan Air	79.600	73.334	Fuel, Electricity and Water
Sewa	42.282	67.760	Rent
Pembersihan Jalan dan Pertamanan	28.448	34.038	Road and Landscape Cleaning
Lainnya (masing-masing dibawah Rp3.000)	21.756	23.752	Others (each below Rp3,000)
Total	3.848.796	2.969.924	Total

Harga Pokok Penjualan merupakan beban langsung yang dimiliki oleh JMRB dan JMTM, entitas anak, meliputi kontrak manajemen, BBM, pemeliharaan jalan tol dan lainnya.

Cost of Goods Sold are direct expenses owned by JMRB and JMTM, subsidiaries, which consist of management fee, fuel, toll road maintenance and others.

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year ended September 30			
	2021	2020	
Gaji dan Tunjangan	516.391	531.700	Salaries and Allowance
Penyusutan dan Amortisasi	100.513	120.662	Depreciation and Amortization
Administrasi Kantor dan Sumbangan	39.911	51.231	Office Administration and Donation
Pajak Iuran dan Retribusi	30.328	27.215	Taxes, Contribution and Retribution
Jasa Profesional	23.109	34.910	Professional Fees
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	21.556	30.052	Fixed Asset Repair and Maintenance
Sewa	16.789	15.162	Rent
Bahan Bakar, Listrik dan Air	14.957	27.321	Fuel, Electricity and Water
Transportasi dan Perjalanan Dinas	7.168	10.046	Transportation and Business Travel
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	6.419	11.784	Social and Environmental Responsibility Program
Lainnya (masing-masing Dibawah Rp3.000)	24.000	47.191	Others (each below Rp3,000)
Total	801.141	907.274	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENGHASILAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN LAIN-LAIN

40. FINANCE INCOME AND OTHER INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year ended September 30		
	2021	2020	
Penghasilan Keuangan			Finance Income
Penghasilan bunga pinjaman entitas asosiasi, ventura bersama, dan lainnya	135.998	200.577	Income interest on in associates, joint ventures, and others
Penghasilan bunga deposito	53.990	88.342	Deposits interest income
Penghasilan jasa giro	41.572	46.026	Current accounts income
Subtotal	231.560	334.945	Subtotal
Beban Pajak Penghasilan Keuangan			Tax Expense of Finance Income
Beban pajak deposito	(10.848)	(17.674)	Deposits interest expense
Beban pajak giro	(8.275)	(9.198)	Current accounts expense
Subtotal	(19.123)	(26.872)	Subtotal
Penghasilan Lain-Lain			Other Income
Pendapatan Dividen PT Marga Mandala Sakti	9.500	9.912	Dividend earnings from PT Marga Mandala Sakti
Keuntungan Investasi KIK EBA	8.303	4.305	Gains on Investment KIK EBA
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	977	735	Gains on Disposal of Fixed Assets
Lainnya	25.418	124.997	Others
Subtotal	44.198	139.949	Subtotal
Keuntungan Pelepasan Investasi			Gain on Divestment
Pelepasan investasi PT Marga Lingkar Jakarta	788.741	-	Divestment of PT Marga Lingkar Jakarta
Subtotal	788.741	-	Subtotal
Total	1.045.376	448.022	Total

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada PT Marga Lingkar Jakarta. Atas transaksi tersebut, Perusahaan memperoleh keuntungan sebesar Rp788.741 yang diakui dalam keuntungan dari pelepasan investasi.

In 2021, The Company reduced its shares ownership in PT Marga Lingkar Jakarta. Regarding the transaction, The Company recorded gain with a value of Rp788,741 which is recognized in gain on divestment.

41. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain merupakan beban administrasi bank dan lainnya.

41. OTHER EXPENSES

Other expenses represent bank administration expenses and other.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year ended September 30		
	2021	2020	
Penghapusan aset Gerbang Tol Cikunir	17.598	-	Gerbang Tol Cikunir asset write-off
Penyisihan piutang	15.540	4.079	Accounts receivable allowance
Beban Provisi Pinjaman Bank	12.678	4.089	Bank Loan Provision Expenses
Beban administrasi bank	3.790	3.719	Bank administration expense
Denda pajak	61	6.817	Tax penalty expense
Pelepasan aset diambil alih Semarang - Demak	-	20.130	Disposal of foreclosed asset Semarang - Demak
Lainnya	8.627	19.452	Others
Total	58.294	58.286	

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

42. BIAYA KEUANGAN - NETO

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year ended September 30		
	2021	2020	
Utang bunga bank	2.729.862	1.589.699	Bank interest loans
Beban bagi hasil syariah	309.749	372.566	Profit sharing syariah
Utang bunga obligasi	174.621	466.097	Bonds Interest
Utang lembaga keuangan bukan bank	80.019	42.785	Non-bank financial institutions
Utang bunga BLU	60.012	-	BLU interest expense
Utang Surat Berharga Komersial	15.172	-	Commercial Paper
Beban Bunga Hutang Sewa Guna Usaha	2.157	5.226	Lease interest expense
Lainnya	24.468	75.226	Others
Total	3.396.060	2.551.599	Total

43. LABA PER SAHAM

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sesuai dengan surat persetujuan OJK No. S-377/D.01/2016 tanggal 18 November 2016 yang menyebabkan jumlah saham Perusahaan berubah dari 6.800.000.000 lembar saham menjadi 7.257.871.200 lembar saham.

Sampai dengan tanggal 30 September 2021, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham maupun menerbitkan saham baru, sehingga jumlah saham pada 30 September 2021 adalah 7.257.871.200 lembar.

Laba neto per saham dihitung dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham pada tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut:

43. EARNINGS PER SHARE

In 2016, the Company granted a rights issue in accordance to Financial Services Authorization's letter no. S-377/D.01/2016 dated November 18, 2016 resulting in the outstanding shares of the Company increase from 6,800,000,000 shares to 7,257,871,200 shares.

As of September 30, 2021, the Company did not buy repurchase its shares or issued new shares, so the number of shares As of September 30, 2021 is 7,257,871,200 shares.

Earnings per share is calculated from profit of the current year attributable to owners of the parent divided by the weighted average of outstanding shares during the year, with details as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year ended September 30		
	2021	2020	
Laba Neto (Rupiah penuh)	749.417.163.863	157.600.928.218	Net income (full Rupiah)
Rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	7.257.871.200	7.257.871.200	Weighted average of outstanding shares
Laba Bersih Per Saham (Rupiah penuh)	103,26	21,71	Earnings per Share (full Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material:

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Group normally enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Pemerintah Republik Indonesia Kementerian Keuangan Kementerian Pekerjaan Umum	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Hak Konsesi atas Ruang Tol, Utang Bantuan Pemerintah, Dana Talangan Pembebasan Tanah dan Perpajakan/ <i>Grantor of Toll Road Concession Rights, Loan from Government Bail Out of Land Acquisition and Taxation</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads</i>
PT Aneka Tambang Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban Penghargaan Masa Kerja kepada Karyawan/ <i>Expenses of Achievement Rewards to Employees</i>
BPJS Kesehatan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban Asuransi Kesehatan Karyawan/ <i>Health Insurance Expenses for Employees</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban Asuransi Jiwa Pensiunan Karyawan/ <i>Life Insurance Expenses for Pension Employees</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Investasi Jangka Pendek, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ <i>Placement of Current Accounts, Time Deposits, Short Term Investments, Restricted Funds, Working Capital Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges and Interest Income</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Bank untuk Pengumpulan Tol, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ <i>Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Bank for Toll Collection, Finance Charges and Interest Income</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Bank untuk Pengumpulan Tol, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ <i>Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Bank for Toll Collection, Finance Charges and Interest Income</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ <i>Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges and Interest Income</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank/ <i>Loans to Non-Bank Financial Institutions</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank/ <i>Loans to Non-Bank Financial Institutions</i>
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads</i>
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads</i>
BPJS Ketenagakerjaan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban Asuransi Kecelakaan Kerja Karyawan, Pemegang Saham Non Pengendali/ <i>Insurance Expenses for Employees and Non Controlling Shareholder</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Dana Talangan Tanah/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads, Land Bridging Fund</i>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material: (lanjutan)

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The Group normally enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties: (continued)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban Listrik Peralatan Tol dan Gedung/ <i>Electricity for Toll Equipment and Buildings</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Dana Talangan Tanah/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads, Land Bridging Fund</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Dana Talangan Tanah/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads, Land Bridging Fund</i>
Wika - Adhi - Hutama JO	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads</i>
Koperasi Jasa Marga Bhakti	Pengendalian Manajemen Kunci/ <i>Key Management Control</i>	Pembelian Aset dan Perlengkapan, Beban Outsourcing Pegawai, Sewa Kendaraan dan Peralatan Tol/ <i>Purchase of Property and Equipment, Outsourcing Expenses, Vehicles and Toll Equipment Lease</i>
Dana Pensiun Jasa Marga	Pengendalian Manajemen Kunci/ <i>Key Management Control</i>	Penempatan Dana Imbalan Kerja Karyawan/ <i>Placement of Employee Benefit Funds</i>
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Company</i>	Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Pinjaman Pemegang Saham/ <i>Investments in Associated Company and Shareholder Loan</i>
Badan Pengatur Jalan Tol	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Liabilitas Pembebasan Tanah/ <i>Land Acquisition Liabilities</i>

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat-syarat dan kondisi normal. Transaksi ini termasuk pembayaran oleh Kelompok Usaha atas beban-beban pihak-pihak berelasi atau sebaliknya. Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with the related parties conducted by normal terms and conditions. These transactions include payments made by the Group to the related parties or vice versa. Balance of related parties accounts as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

a. Pemerintah (lanjutan)

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Government (continued)

	Percentase dari Total Aset/ Percentage from Total Asset			
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
Bank/ Cash in Banks				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	718.813	1.683.563	0,68%	1,62%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	341.212	320.578	0,32%	0,31%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	175.102	503.204	0,50%	0,18%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.917	8.448	0,01%	0,01%
Sub Total	1.244.044	2.515.793	1,18%	2,42%
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131	686	0,00%	0,00%
Sub Total	131	686	0,00%	0,00%
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	819.028	689.500	0,43%	0,66%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	571.341	291.107	0,54%	0,28%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	316.521	67.731	0,30%	0,07%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	74.607	45.607	0,07%	0,04%
Sub Total	1.781.497	1.093.945	1,69%	1,05%
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.738	15.516	0,01%	0,01%
Sub Total Deposito Berjangka/ Time Deposits	15.738	15.516	0,01%	0,01%
Total Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalents	3.025.672	3.625.940	2,87%	3,48%
Piutang Lain-lain/ Other Receivables				
Lancar/ Current				
PT Trans Marga Jateng	2.574.398	249.610	2,44%	0,24%
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1.226.703	2.876.772	1,16%	2,76%
PT Jasamarga Semarang Batang	535.820	681.326	0,51%	0,65%
PT Jasamarga Solo Ngawi	195.553	254.577	0,19%	0,24%
Direktur Jenderal Pajak Indonesia	92.851	-	0,09%	0,00%
PT Hutama Karya (Persero)	64.450	72.188	0,06%	0,07%
PT Marga Lingkar Jakarta	38.569	-	0,04%	0,00%
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	37.858	68.978	0,04%	0,07%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	31.815	4.810	0,03%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.435	14.891	0,01%	0,01%
PT Jasamarga Pandaan Tol	11.218	9.674	0,01%	0,01%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.096	19.378	0,01%	0,02%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.512	3.838	0,01%	0,00%
Lainnya Berelasi (Dibawah RP5.000)/ Others (Below Rp 5,000)	7.070	22.566	0,01%	0,02%
Total	4.843.348	4.278.608	4,60%	4,11%
Piutang Lain-lain/ Other Receivables				
Tidak lancar/ Non Current				
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	1.289.613	1.289.613	1,22%	1,24%
PT Jasamarga Semarang Batang	555.244	519.138	0,53%	0,50%
PT Trans Marga Jateng	304.854	304.854	0,29%	0,29%
PT Jasamarga Solo Ngawi	64.138	60.498	0,06%	0,06%
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	62.131	57.751	0,06%	0,06%
Total	2.275.980	2.231.854	2,16%	2,12%

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

a. Pemerintah (lanjutan)

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Government (continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Percentase dari Total Aset/ Percentage from Total Asset	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dana Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds					
<i>Lancar/ Current</i>					
Account					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90.558	14.645	0,09%	0,01%	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.019	54.847	0,01%	0,05%	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.234	2.335	0,00%	0,00%	
Subtotal	105.811	71.827	0,10%	0,07%	
Jaminan Sindikasi Bank/ Syndicated Bank Guarantee					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.134	52.301	0,06%	0,05%	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.256	140.511	0,05%	0,13%	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.496	13.248	0,03%	0,01%	
Subtotal	144.886	206.060	0,14%	0,20%	
Jaminan Pelaksanaan/ Performance Bond					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.125	9.973	0,01%	0,01%	
Subtotal	7.125	9.973	0,01%	0,01%	
Rekening Amanat Pendapatan Tol/ Toll Collection Escrow Account					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.301	68.395	0,00%	0,07%	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95	2.513	0,00%	0,00%	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54	5.545	0,00%	0,01%	
Subtotal	3.450	76.453	0,00%	0,07%	
Rekening Sekuritisasi Pendapatan Tol Jagorawi/ Jagorawi Toll Revenue Securitization Account					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.550	143.400	0,04%	0,14%	
Subtotal	37.550	143.400	0,04%	0,14%	
Subtotal Lancar/ Subtotal Current	298.822	507.713	0,28%	0,49%	
<i>Tidak Lancar/ Non-Current</i>					
Account					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.092	1.433	0,01%	0,03%	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	210	1.433	0,01%	0,03%	
Subtotal	7.302	1.433	0,01%	0,03%	
Jaminan Sindikasi Bank/ Syndicated Bank Guarantee					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	167.800	14.265	0,16%	0,01%	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.841	28.941	0,03%	0,03%	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.770	614	0,02%	0,00%	
Subtotal	219.411	43.820	0,21%	0,04%	
Jaminan Pelaksanaan/ Performance Bond					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.345	65.943	0,01%	0,06%	
Subtotal	7.345	65.943	0,01%	0,06%	
Rekening Amanat Pendapatan Tol/ Toll Collection Escrow Account					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	170	0,00%	0,00%	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	21	0,00%	0,00%	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	66.748	0,00%	0,06%	
Subtotal	-	66.939	0,00%	0,06%	
Subtotal Tidak Lancar/ Subtotal Non-Current	234.058	178.135	0,22%	0,17%	
Total Dana Dibatasi Penggunaannya/ Total Restricted Funds	532.880	685.848	0,51%	0,66%	

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

a. Pemerintah (lanjutan)

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Government (continued)

Percentase dari Total Liabilitas/
Percentage from Total Liabilities

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas/ Liabilities				
Beban Akrual/ Accrued Expenses				
Beban Kontraktor dan Konsultan/ Contractors and consultant expense				
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.348.655	2.396.445	2,93%	2,30%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	556.310	1.306.771	0,69%	1,26%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	130.244	30.955	0,16%	0,03%
PT Virama Karya (Persero)	2.858	-	0,00%	0,00%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.660	-	0,00%	0,00%
Subtotal	<u>3.040.727</u>	<u>3.734.171</u>	<u>3,80%</u>	<u>3,59%</u>
Utang Investasi Pemerintah/ Goverment's Investment Liability				
Utang Investasi Pemerintah	637.557	630.185	0,80%	0,61%
Utang Pembebasan Lahan/ Land acquisition liability				
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol	153.870	127.532	0,19%	0,12%
Beban Bunga/ Interest Expenses				
Utang Bank/ Bank Loans				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.785	16.322	0,04%	0,02%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.440	8.390	0,03%	0,01%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.194	904	0,02%	0,00%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	375	584	0,00%	0,00%
Subtotal	<u>65.794</u>	<u>26.200</u>	<u>0,08%</u>	<u>0,03%</u>
Total Beban Akrual/ Total Accrued Expenses	<u>3.897.948</u>	<u>4.518.088</u>	<u>4,87%</u>	<u>4,34%</u>
Utang Bank/ Bank Loans				
Utang Jangka Pendek/ Short Term Loans				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.601.903	2.063.739	2,00%	2,60%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.971	473.021	0,17%	0,60%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.581	432.480	0,07%	0,55%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	656	671	0,00%	0,00%
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor	-	274	0,00%	0,00%
Subtotal	<u>1.798.111</u>	<u>2.970.185</u>	<u>2,25%</u>	<u>3,74%</u>
Utang Bank Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek/ Long Term Bank Loans - Current Maturities				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.800	222.309	0,07%	0,28%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.549	81.885	0,03%	0,10%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.411	43.588	0,03%	0,05%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	12.096	43.963	0,02%	0,06%
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor	4.257	9.601	0,01%	0,01%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.675	5.585	0,00%	0,00%
Subtotal	<u>122.788</u>	<u>406.931</u>	<u>0,16%</u>	<u>0,51%</u>
Utang Bank Jangka Panjang - Bagian Jangka Panjang/ Long Term Bank Loans - Long Term Portion				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.148.634	13.748.184	18,92%	17,33%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.896.347	6.400.859	8,61%	8,07%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.926.651	4.618.992	6,15%	5,82%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	3.734.077	3.577.644	4,66%	4,51%
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor	1.206.521	1.118.685	1,51%	1,41%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	63.665	63.665	0,08%	0,08%
Subtotal	<u>31.975.895</u>	<u>29.528.029</u>	<u>39,93%</u>	<u>37,23%</u>
Total Utang Bank/ Bank Loans	<u>33.896.794</u>	<u>32.905.145</u>	<u>42,34%</u>	<u>41,48%</u>
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek/ Non - Bank Financial Institution Long Term Loan - Current Maturities				
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	17.000	29.800	0,02%	0,04%
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank Jangka Panjang / Non - Bank Financial Institution Long Term Loan				
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.342.345	1.390.790	1,68%	1,75%

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

a. Pemerintah (lanjutan)

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Government (continued)

	Percentase dari Total Liabilitas/ Percentage from Total Liabilities			
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang Usaha/ Accounts Payable				
Koperasi Jasa Marga Bhakti	4.132	8.830	0,01%	0,01%
Koperasi Karyawan JMTO	3.481	555	0,00%	0,00%
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	3.000	3.095	0,00%	0,00%
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Lainnya (Dibawah Rp. 1.000) / Others (Below Rp. 1,000)	1.365	1.467	0,00%	0,00%
	16.945	20.140	0,02%	0,03%
Total Utang Usaha/ Accounts Payable	28.923	34.087	0,04%	0,04%
Utang Kontraktor Jangka Pendek / Short-Term Contractors Payable				
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	463.963	162.851	0,58%	0,21%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	138.873	1.136.267	0,17%	1,43%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	102.675	110.532	0,13%	0,14%
PT Brantas Abipraya	3.043	2.475	0,00%	0,00%
Lain-lain (Dibawah Rp2.000) / Others (Below Rp2,000)	1.001	2.233	0,00%	0,00%
	709.555	1.414.358	0,89%	1,78%
Liabilitas Pembebasan Tanah Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek/ Long-term Land Acquisition Liabilities - Current Maturities				
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol	1.588.542	1.588.542	1,98%	2,00%
Liabilitas Pembebasan Tanah Jangka Panjang - Bagian Jangka Panjang/ Long-term Land Acquisition Liabilities - Long-term Portion				
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol	109.008	109.008	0,14%	0,14%
Utang Kontraktor Jangka Panjang / Long - term Contractors Payable				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	180.039	218.634	0,22%	0,28%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	125.882	181.618	0,16%	0,23%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	51.617	49.517	0,06%	0,06%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	22.031	23.430	0,03%	0,03%
Lain-lain (Dibawah Rp2.000) / Others (Below Rp2,000)	963	722	0,00%	0,00%
	380.532	473.921	0,48%	0,60%

Kelompok Usaha memiliki Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) mengenai penggunaan fasilitas pinjaman dana untuk pengadaan tanah dalam rangka pembangunan jalan tol baru. Ketika PPJT dialihkan dari Entitas Induk ke Entitas Anak, utang BLU secara otomatis menjadi milik Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

The Group has a Toll Road Concession Agreements (PPJT) with the General Services Agency-Toll Road Regulatory Agency (BLU-BPJT), regarding the use of funds loan facilities for land acquisition designated for the development of new toll roads. When PPJT is transferred from the Parent Company to its Subsidiaries, these BLU payables automatically belonged to the Subsidiaries, with detail as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	765.536	765.536	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Marga Trans Nusantara	645.433	645.433	PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	177.573	177.573	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
Perusahaan	109.008	109.008	The Company
Total	1.697.550	1.697.550	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Remunerasi Komisaris dan Direksi

- (i) Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp5.510 dan Rp20.184 .
- (ii) Jumlah remunerasi yang diterima Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp7.427 dan Rp42.885.

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

- (i) Perusahaan telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) yang diterbitkan oleh Pemerintah meliputi 13 (tiga belas) ruas jalan tol berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 242/KPTS/M/2006 tanggal 8 Juni 2006 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 7 Juli 2006 untuk masing-masing ruas jalan tol, dengan masa konsesi selama 40 (empat puluh) tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2045, dengan rincian sebagai berikut:
 1. Ruas Jakarta - Bogor - Ciawi, berdasarkan PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
 2. Ruas Jakarta - Tangerang, berdasarkan PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
 3. Ruas Surabaya - Gempol, berdasarkan PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
 4. Ruas Jakarta - Cikampek, berdasarkan PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
 5. Ruas Padalarang - Cileunyi, berdasarkan PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

b. Remuneration of Commissioners and Directors

- (i) Total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended on September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp5,510 and Rp20,184, respectively.
- (ii) Total remuneration received by the Board of Directors for the years ended on September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp7,427 and Rp42,885, respectively.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)

- (i) The Company has acquired the right of toll road concession (Concession Right) issued by the Government, which consists of 13 (thirteen) toll roads, in accordance with the Minister of Public Works Decree No.242/KPTS/M/2006: dated June 8, 2006, followed by the signing of the PPJT for each toll road dated July 7, 2006 with concession period of 40 (forty) years, and effective on January 1, 2005 until December 31, 2045 with details as follows:

1. Jakarta - Bogor - Ciawi Toll Road, according to PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
2. Jakarta - Tangerang Toll Road, according to PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
3. Surabaya - Gempol Toll Road, according to PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
4. Jakarta - Cikampek Toll Road, according to PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
5. Padalarang - Cileunyi Toll Road, according to PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)

6. Ruas Prof. Dr. Ir. Sedyatmo, berdasarkan PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;
7. Ruas Cawang - Tomang - Pluit, berdasarkan PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
8. Ruas Belawan - Medan - Tanjung Morawa, PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
9. Ruas Semarang Seksi A. B. C, berdasarkan PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
10. Ruas Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujamai, berdasarkan PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
11. Ruas Palimanan - Kanci, berdasarkan PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
12. Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Ruas E1. E2. E3. W2, berdasarkan PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; dan
13. Ruas Cikampek - Padalarang, berdasarkan PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

Sehubungan dengan perolehan Hak Konsesi dimaksud, Perusahaan diwajibkan membentuk jaminan pemeliharaan dengan nilai sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari realisasi pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang diterima pada atau sebelum tahun terakhir masa konsesi dimana besarnya berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang tersedia dan telah diaudit. Jaminan pemeliharaan tersebut diserahkan kepada Pemerintah melalui Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum masa konsesi berakhir dan jaminan pemeliharaan ini tetap berlaku sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya masa konsesi.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)

6. Prof. Dr. Ir. Sedyatmo Toll Road, according to PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;
7. Cawang - Tomang - Pluit Toll Road, according to PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
8. Belawan - Medan - Tanjung Morawa Toll Road, according to PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
9. Semarang Toll Road, Sections A. B. C according to PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
10. Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujamai Toll Road, according to PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
11. Palimanan - Kanci Toll Road, according to PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
12. Jakarta Outer Ring Road (JORR) Toll Road, Sections E1. E2. E3. W2, according to PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; and
13. Cikampek - Padalarang Toll Road, according to PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

In connection with the aforementioned Concession Rights, the Company is required to establish a maintenance guarantee with a value of not less than 10% (ten percent) of the actual toll revenue and revenue obtained from other businesses on or before the last year of the concession period whereby such amount is calculated based on the latest audited annual financial statements. The aforementioned maintenance guarantee shall be given to the Government through Indonesian Toll Road Authority (BPJT) within 6 (six) months before the expiration of concession period and shall continue for the successive 12 (twelve) months following the expiration of concession period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol

1. Ruas Bogor Outer Ring Road

PT Marga Sarana Jabar (MSJ) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 4 tanggal 8 Agustus 2011 yang terakhir diubah dengan Amandemen VIII sebagaimana tercantum dalam Akta No. 1 tanggal 8 Desember 2020 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki penyertaan saham di MSJ 55%.

2. Ruas tol Gempol - Pasuruan

PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 5 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amandemen IX Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 3 tanggal 6 November 2019 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki penyertaan saham di JGP 99,35%.

3. Ruas tol Semarang - Solo

PT Trans Marga Jateng (TMJ) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 10 tanggal 30 Maret 2012 yang terakhir diubah dengan Amandemen XI Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 5 tanggal 10 Februari 2020 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki penyertaan saham di TMJ sebesar 50,91%.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)

(ii) Toll Road Investment Agreements

1. Bogor Outer Ring Road

PT Marga Sarana Jabar (MSJ) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement No. 4 dated August 8, 2011 which was last amended by Amendment VIII of Toll Road Concession Agreement Deed No. 1 dated December 8, 2020 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company's owns MSJ 55%.

2. Gempol - Pasuruan Toll Road

PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP) and the Government have signed the Deed of Concession Agreement for Toll Road No. 5 dated June 7, 2011, the latest amended by Amendment IX of Toll Road Concession No. 3 dated November 6, 2019 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company's owns JGP 99.35%.

3. Semarang - Solo Toll Road

PT Trans Marga Jateng (TMJ) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement No. 10 dated March 30, 2012 which was last amended by Amendment XI of Toll Road Concession Agreement No. 5 dated February 10, 2020 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company's owns TMJ 50.91%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

4. Ruas tol Cengkareng - Kunciran

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 6 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amandemen VIII Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 4 tanggal 8 Desember 2020 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki penyertaan saham di JKC sebesar 76,40%.

5. Ruas Tol Kunciran - Serpong

PT Marga Trans Nusantara (MTN) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 7 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amandemen X Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 17 tanggal 29 Desember 2020 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki penyertaan saham di MTN sebesar 60%.

6. Ruas tol JORR seksi W2 utara

PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 3 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amandemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 16 tanggal 22 Juni 2017 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki penyertaan saham di MLJ sebesar 51%.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. **Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)**

(ii) **Toll Road Investment Agreements (continued)**

4. Cengkareng - Kunciran Toll Road

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement No. 6 dated June 7, 2011 which was last amended by Amendment VIII of Toll Road Concession Agreement No. 4 December 8, 2020 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company's owns JKC 76.40%.

5. Kunciran - Serpong Toll Road

PT Marga Trans Nusantara (MTN) and the Government have stipulated the Toll Road Concession Agreement Deed No. 7 dated June 7, 2011 which was last amended by Amendment X of the Toll Road Concession Agreement No. 17 dated December 29, 2020 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company's owns MTN 60%.

6. JORR toll road section W2 north

PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement No. 3 dated June 7, 2011 which was last amended by Amendment III of Toll Road Concession Agreement No. 16 June 22, 2017 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company owns MLJ Shares 65%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)

- (ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

7. Ruas tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 1 tanggal 5 Januari 2015 yang terakhir diubah dengan Amandemen VII Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 18 tanggal 9 Juli 2019 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JMKT sebesar 55%.

8. Ruas tol Solo - Mantingan - Ngawi

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 18 tanggal 28 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amandemen VIII Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tanggal 6 November 2019 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JSN sebesar 43%

9. Ruas tol Ngawi - Kertosono

PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tanggal 28 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amandemen IX Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tanggal 23 Oktober 2020 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JNK sebesar 45%

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)

- (ii) Toll Road Investment Agreements (continued)

7. Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi Toll Road

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT) dan the Government has signed Toll Road Concession Agreement No. 1 dated January 5, 2015 which was last amended by Amendment VII of Toll Road Concession Agreement No. 18 July 9, 2019 made before Rina Utami Djauhari, S.H., a notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company owns JMKT Shares 55%.

8. Solo - Mantingan - Ngawi Toll Road

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 18 dated June 28, 2011 which was last amended by Amendment VIII of the Toll Road Concession Agreement dated November 6, 2019 made before Rina Utami Djauhari, S.H., a notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company owns JSN Shares 43%.

9. Ngawi - Kertosono Toll Road

PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed dated June 28, 2011 which was last amended by Amendment IX Toll Road Concession Agreement dated October 23, 2020 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company owns JNK Shares 45%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. **Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)**

- (ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

10. Ruas tol Cinere-Serpong

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 20 tanggal 28 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amandemen VIII berdasarkan Akta No. 4 tanggal 12 Agustus 2020 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki penyertaan saham dalam CSJ sebesar 55%.

11. Ruas tol Gempol - Pandaan

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 4 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 20 tanggal 22 April 2015 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, kepemilikan saham Perusahaan di JPT adalah sebesar 40%.

12. Ruas tol Nusa Dua - Tanjung Benoa

PT Jasamarga Bali Tol (GBT) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 10 tanggal 16 Desember 2011 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, kepemilikan saham Perusahaan di JBT adalah sebesar 64,44%.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. **Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)**

- (ii) **Toll Road Investment Agreements (continued)**

10. Cinere-Serpong Toll Road

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement No. 20 dated June 28, 2011 which was last amended by Amendment VIII of Toll Road Concession Agreement No. 4 August 12, 2020 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company owns 55% of shares of CSJ.

11. Gempol – Pandaan Toll Road

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) and the Government have signed the Deed of Concession Agreement for Toll Road No. 4 dated June 7, 2011, the latest amended by Amendment I of Toll Road Concession No. 20 April 22, 2015 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company owns JPT Shares 40%.

12. Nusa Dua - Tanjung Benoa Toll Road

PT Jasamarga Bali Tol (GBT) and the Government have approved the Toll Road Concession Agreement Deed No. 10 dated December 16, 2011 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company's ownership in JBT is 64.44%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. **Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)**

- (ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

13. Ruas Tol Surabaya - Mojokerto

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 2 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amandemen IX berdasarkan Akta No. 12 tanggal 31 Maret 2020 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki 55,51% kepemilikan di JSM.

14. Ruas Tol Semarang - Batang

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tanggal 27 April 2016 yang terakhir diubah dengan Amandemen VII berdasarkan Akta tanggal 10 November 2020 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JSB sebesar 43,77%.

15. Ruas Tol Manado - Bitung

PT Jasamarga Manado Bitung (JMB) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tanggal 9 Juni 2016 yang terakhir diubah dengan Amandemen III berdasarkan Akta tanggal 10 Februari 2020 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JMB sebesar 65%.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. **Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)**

- (ii) **Toll Road Investment Agreements (continued)**

13. Surabaya - Mojokerto Toll Road

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 2 dated June 7, 2011 which was last amended by Amendment IX based on Deed No. 12 dated Match 31, 2020 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company has 55.51% of ownership interest in JSM.

14. Semarang - Batang Toll Road

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed dated April 27, 2016 which was last amended by Amendment VII based on the Deed dated November 10, 2020 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company owns 43.77% of shares of JSB.

15. Manado - Bitung Toll Road

PT Jasamarga Manado Bitung (JMB) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed dated June 9, 2016 which was last amended by Amendment III based on the Deed dated February 10, 2020 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company owns 65% of shares of JMB.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. **Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)**

- (ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

16. Ruas Tol Balikpapan - Samarinda

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 3 tanggal 9 Juni 2016 yang terakhir diubah dengan Amandemen II berdasarkan Akta No. 5 tanggal 20 Mei 2020 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, porsi Perusahaan pada JBS adalah 67,39%.

17. Ruas Tol Pandaan - Malang

PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 4 tanggal 9 Juni 2016 yang terakhir diubah dengan Amandemen III berdasarkan Akta tanggal 6 November 2019 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, porsi Perusahaan pada PT JPM adalah sebesar 60%.

18. Ruas Tol Jakarta - Cikampek II Elevated

PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 4 tanggal 5 Desember 2016 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, porsi Perusahaan pada JJC adalah 80%.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. **Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)**

- (ii) **Toll Road Investment Agreements (continued)**

16. Balikpapan - Samarinda Toll Road

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 3 dated June 9, 2016 which was last amended by Amendment II based on Deed No. 5 dated May 20, 2020 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, Portion of the Company's ownership in JBS is 67.39%.

17. Pandaan - Malang Toll Road

PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 4 dated June 9, 2016 which was last amended by Amendment III based on the Deed dated November 6, 2019 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the portion of the company's ownership in JPM is 60%.

18. Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road

PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 4 dated December 5, 2016 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, Portion of the Company's ownership in JJC is 80%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. **Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

19. Ruas Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan (Jatiasih-Cipularang-Sadang)

PT Jasamarga Japek Selatan (JJS) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 7 tanggal 29 Desember 2017 yang terakhir diubah dengan Amandemen II berdasarkan Akta No. 2 tanggal 10 Februari 2020 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Per 30 September 2021, Porsi kepemilikan Perusahaan pada JJS adalah sebesar 80%.

20. Ruas Tol Probolinggo-Banyuwangi

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 8 tanggal 29 Desember 2017 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2021, porsi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebesar 94,84%.

21. Ruas Tol Jogja-Bawen

PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tanggal 13 November 2020.

Pada tanggal 30 September 2021, porsi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebesar 60%.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. **Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)**

(ii) **Toll Road Investment Agreements (continued)**

19. Jakarta - Cikampek II South Side (Jatiasih-Cipularang-Sadang) Toll Road

PT Jasamarga Japek Selatan (JJS) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 7 dated December 29, 2017 which was last amended by Amendment II based on Deed No. 2 dated February 10, 2020 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, portion of the Company's Ownership in JJS is 80%.

20. Probolinggo-Banyuwangi Toll Road

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 8 dated December 29, 2017 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of September 30, 2021, the Company's ownership is 94.84%.

21. Jogja-Bawen Toll Road

PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed dated November 13, 2020.

As of September 30, 2021, the Company's ownership is 60%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Perjanjian Penggunaan Dana Bergulir Pembelian Tanah untuk Jalan Tol dengan Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU - BPJT)

Kelompok Usaha memiliki perjanjian dengan BLU - BPJT mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka pengusahaan ruas jalan tol sebagai berikut (catatan 27):

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	765.536	765.536	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Marga Trans Nusantara	645.433	645.433	PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	177.573	177.573	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
Perusahaan	109.008	109.008	The Company
Total	1.697.550	1.697.550	Total

Tata cara penggunaan dana bergulir pada BLU-BPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No. 4/PRT/M/2007, tanggal 26 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), untuk pembelian tanah untuk pembangunan ruas jalan tol yang merupakan kewajiban Kelompok Usaha kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 (satu) seksi selesai dibebaskan, Kelompok Usaha harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU-BPJT membuat Berita Acara Serah Terima Tanah kepada entitas.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- b. Agreement of Fund Facility for Reimbursement of Land Aquisition for Toll Road with Public Sevice Assistance Unit (BLU) - BPJT

The Group has agreements with the BLU - BPJT concerning the usage of fund for reimbursement of land acquisition cost of toll roads as follows (note 27):

The procedure using of pre-fund at BLU-BPJT for toll road land acquisition is based on the Decree of Public Works No. 4/PRT/M/2007 dated February 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment firstly, for acquisition land for toll road construction, which represents the Group obligation to the Government, according to concession rights agreement (PPJT). In case one section has been completed, the Group should transfer all land acquisition costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should provide of Land Hand Over Report to the entity.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Perjanjian Penggunaan Dana Bergulir Pembelian Tanah untuk Jalan Tol dengan Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU - BPJT) (lanjutan)

Dalam hal Perjanjian Pengusahaan Ruas Jalan Tol untuk ruas jalan tol dialihkan kepada Entitas Anak dari Perusahaan, maka hak dan kewajiban Perusahaan dalam Perjanjian Penggunaan Dana BLU ini akan dialihkan kepada Entitas Anak.

Menunjuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.14/PRT/M/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol untuk pengadaan tanah jalan tol diatur penghapusan *surety bond* (*jaminan*) dalam perjanjian Penggunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti *jaminan* atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan *cross default* PPJT apabila Perusahaan gagal membayar dana bergulir BLU.

- c. Perjanjian Dana Talangan Tanah untuk Entitas Anak dan Ventura Bersama

Untuk kepentingan percepatan penyelesaian pembebasan lahan, Perusahaan dan pemegang saham lainnya telah memberikan pinjaman dana talangan tanah untuk Entitas Anak dan Ventura Bersama berikut:

1. PT Trans Marga Jateng (TMJ)
2. PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)
3. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)
4. PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)

- d. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan Entitas Anak dan Ventura Bersama

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pemegang saham dengan Entitas Anak dan Ventura Bersama dengan tujuan-tujuan seperti penambahan modal kerja atau pemenuhan kebutuhan kas bagi peminjam. Adapun Entitas Anak dan Ventura Bersama yang meminjam dana kepada Perusahaan adalah:

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- b. Agreement of Fund Facility for Reimbursement of Land Aquisition for Toll Road with BLU - BPJT (continued)

After the transfer of the Company's rights under the Concession to its Subsidiaries, the Company's rights and obligations in the BLU Fund Usage Agreement will be transferred to its Subsidiaries.

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No.14/PRT/M/2008 regarding the procedure for pre-fund usage at Public Service Assistance Unit ("Badan Layanan Umum /BLU") for land acquisition of toll road which stipulated the cancellation of surety bond on pre-fund usage agreement of BLU, and as a replacement of guarantee on the prepayment of pre-fund the cross default will be applied on PPJT if the Company failed to repay such pre-fund to BLU.

- c. Loan Agreement with Subsidiaries and A Joint Venture Land Bridging Fund.

To accelerate land acquisition, the Company and other shareholders had provided land bridging fund to the following Subsidiaries and a Joint Venture:

1. PT Trans Marga Jateng (TMJ)
2. PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)
3. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)
4. PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)

- d. Shareholder Loan Agreement with Subsidiaries and Join Ventures

The Company established shareholder loan agreement with Subsidiaries and Joint Ventures with purposes such as working capital loan or to meet cash flow necessities for borrower. The Subsidiaries and Joint Ventures are:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

d. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan Entitas Anak dan Ventura Bersama (lanjutan)

1. PT Trans Marga Jateng (TMJ)
2. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)
3. PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)
4. PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)

e. Jasa Pengoperasian Jalan Tol antara PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (Anak Perusahaan) dengan PT Hutama Karya (Persero)

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) mengadakan kerjasama dengan PT Hutama Karya (Persero) (HK) melalui Perjanjian Jasa Layanan Transaksi dan Layanan Lalu Lintas Pada Jalan Tol Ruas JORR Seksi S (Pondok Pinang-Jagorawi) No. 24/SP-JLJ/III/2016 tanggal 16 Maret 2016. Lingkup pekerjaan meliputi transaksi dan layanan lalu lintas Jalan Tol Ruas JORR Seksi S.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung sejak tanggal 16 Maret 2016 sampai dengan tanggal 16 Maret 2019. Nilai kontrak sejak tanggal 16 Maret 2016 sampai dengan tanggal 16 Maret 2017 adalah sebesar Rp182.777.763.065 (termasuk PPN) (Rupiah penuh).

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Jasa Layanan Transaksi dan Layanan Lalu Lintas Pada Jalan Tol Ruas JORR Seksi S (Pondok Pinang-Jagorawi), No. 24/SP-JLJ/III/2016 tanggal 15 Maret 2017, jangka waktu perjanjian diperpanjang 1 tahun terhitung sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan tanggal 15 Maret 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp181.946.379.385 (termasuk PPN) (Rupiah penuh).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Shareholder Loan Agreement with Subsidiaries and Join Ventures (continued)

1. PT Trans Marga Jateng (TMJ)
2. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)
3. PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)
4. PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)

e. Toll Road Operation Services between PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (a Subsidiary) and PT Hutama Karya (Persero)

The Company entered into an agreement with PT Hutama Karya (Persero) for the Transaction and Traffic Services Agreement of JORR Section S Toll Road (Pondok Pinang-Jagorawi) No. 24/SP-JLJ/III/2016 dated March 16, 2016. The scope of work includes transactions and traffic services for JORR Toll Road Section S.

The period of work started from March 16, 2016 until March 16, 2019. The contract value from March 16, 2016 until March 16, 2017 amounted to Rp182,777,763,065 (including VAT) (full Rupiah).

Based on Addendum I of the Transaction and Traffic Services Agreement of JORR Section S Toll Road (Pondok Pinang-Jagorawi) No. 24/SP-JLJ/III/2016 dated March 15, 2017, the contract period was extended for 1 year started from March 16, 2017 until March 15, 2018 with contract value amounted to Rp181,946,379,385 (including VAT) (full Rupiah).

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- e. **Jasa Pengoperasian Jalan Tol antara PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (Anak Perusahaan) dengan PT Hutama Karya (Persero) (lanjutan)**

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Jasa Layanan Transaksi dan Layanan Lalu Lintas Pada Jalan Tol Ruas JORR Seksi S (Pondok Pinang-Jagorawi), No. 24/SP-JLJ/III/2016 tanggal 15 Maret 2017, jangka waktu perjanjian diperpanjang 1 tahun terhitung sejak tanggal 16 Maret 2018 sampai dengan tanggal 15 Maret 2019, nilai kontrak selama 1 tahun adalah sebesar Rp175.523.476.624 (termasuk PPN) (Rupiah penuh).

Berdasarkan Addendum XI, kedua belah pihak menyetujui tentang penambahan jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun dan berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Selanjutnya, pada Adendum XII dan Adendum XIII, kedua belah pihak menyetujui tentang perubahan biaya pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan atas ruas tersebut untuk tahun 2016 dan 2017.

Berdasarkan perjanjian No. 60/SP-JLJ/III/2019 tanggal 15 Maret 2019, JLJ dan HK menandatangani Perjanjian Jasa Pengoperasian, Pengamanan dan Pemeliharaan Jalan Tol Ruas JORR Seksi S (Pondok Pinang-Jagorawi) No. 60/SP-JLJ/III/2019. Jangka waktu perjanjian adalah satu tahun mulai dari tanggal 16 Maret 2019 sampai dengan tanggal 15 Maret 2020, dengan nilai kontrak sebesar Rp107.556.422.600 (termasuk PPN) (Rupiah penuh).

Berdasarkan Addendum I atas Perjanjian Jasa Pengoperasian, Pengamanan dan Pemeliharaan Jalan Tol Ruas JORR Seksi S (Pondok Pinang-Jagorawi) No. 55/SP-JLJ/III/2020 tanggal 15 Maret 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang 2 tahun terhitung dari tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan tanggal 16 Maret 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp99.705.831.752 (termasuk PPN) (Rupiah penuh).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- e. **Toll Road Operation Services between PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (a Subsidiary) and PT Hutama Karya (Persero) (continued)**

Based on Addendum II of the Transaction and Traffic Services Agreement of JORR Section S Toll Road (Pondok Pinang-Jagorawi) No. 24/SP-JLJ/III/2016 dated March 15, 2017, the contract period was extended for 1 year started from March 16, 2018 until March 15, 2019, with contract value amounted to Rp175,523,476,624 (including VAT) (full Rupiah).

Based on Addendum XI, both parties agreed to extend the agreement period for 3 (three) years and commencing from January 1, 2016 up to December 31, 2019. Furthermore, on Addendum XII and Addendum XIII, both of parties agreed about operating costs, security, and maintenance cost changes of these toll road section for year 2016 and 2017.

Based on agreement No. 60/SP-JLJ/III/2019 dated March 15, 2019, JLJ and HK signed the JORR Section S (Pondok Pinang-Jagorawi) Toll Road Operation, Security and Maintenance Services Agreement No. 60/SP-JLJ/III/2019. The period is one year started from March 16, 2019 until March 15, 2020, with a contract value amounted to Rp107,556,422,600 (including VAT) (full Rupiah).

Based on Addendum I to the Operation, Security and Maintenance Agreement for JORR Section S Toll Road (Pondok Pinang-Jagorawi) No. 55/SP-JLJ/III/2020 dated March 15, 2020, the expected period to be renewed in 2 years is visited from March 17, 2020 to March 16, 2021 with a contract value of Rp99,705,831,752 (including VAT) (full Rupiah).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- e. **Jasa Pengoperasian Jalan Tol antara PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (Anak Perusahaan) dengan PT Hutama Karya (Persero) (lanjutan)**

Berdasarkan Addendum II atas Perjanjian Jasa Pengoperasian, Pengamanan, dan Pemeliharaan Jalan Tol Ruas JORR Seksi S (Pondok Pinang-Jagorawi) No. 77/SP-JLJ/V/2020 tanggal 4 Mei 2020, nilai kontrak diamandemen menjadi sebesar Rp96,693,396,886 (termasuk PPN) (Rupiah penuh).

- f. **Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan CMNP dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta Notaris No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta Notaris No. 386 tanggal 31 Desember 1994.

Dalam Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum No. 272-A/KPTS/2996 dan Menteri Keuangan No. 434/ KMK.016/2996 tanggal 20 Juni 1996 tentang Pengoperasian Terpadu Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta (Tomang-Cawang Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) serta Penetapan Angka Perbandingan Pembagian Pendapatan Tol dinyatakan bahwa jalan tol lingkar dalam kota dijadikan sebagai satu kesatuan sistem jaringan jalan tol dalam kota Jakarta yang pengoperasiannya dilakukan secara terpadu dengan bagi pendapatan tol masing-masing sebesar 25% untuk Perusahaan dan sebesar 75% untuk CMNP.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- e. **Toll Road Operation Services between PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (a Subsidiary) and PT Hutama Karya (Persero) (continued)**

Based on Addendum II to the Operation, Security and Maintenance Agreement for JORR Section S Toll Road (Pondok Pinang-Jagorawi) No. 77/SP-JLJ/V/2020 dated May 4, 2020, the contract value is amended to Rp96,693,396,886 (including VAT) (full Rupiah).

- f. **Toll Road Joint Operation with PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)**

The Company has entered into a joint operation agreement with CMNP in the form of integrated toll road operation as put forth in the Notarial Deed No. 42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Notarial Deed No. 386 dated December 31, 1994.

Based on the Joint Decrees of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 and the Minister of Finance No. 434/KMK.016/2996 dated June 20, 1996 regarding the integrated operation of the Jakarta Inner Ring Road (Tomang-Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) and determination of Toll Revenue Sharing Ratio, the inner city ring road will be operated as one toll road network system with toll road revenue sharing of 25% for the Company and 75% for CMNP.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

f. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah No.JL.01.04-Mn/582 tanggal 7 November 2002, ditetapkan persentase bagi hasil jalan tol dalam kota Jakarta antara CMNP dan Perusahaan sebagai berikut:

Percentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing		
CMNP	Perusahaan/ Company	
•Mulai Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25% •Beginning of Concession Period until May 9, 2002
•Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35% •From May 10, 2002 to December 31, 2002
•Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsensi (Tahun 2025)	55%	45% •From January 1, 2003 to the End of Concession Period (Year 2025)

g. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

Perusahaan telah mengadakan kerjasama kontrak manajemen dengan BSD sebagai operator jalan tol berdasarkan perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Pondok Aren - Serpong No. 004/SPK-DIR/1998 tanggal 19 Mei 1998, yaitu dimulai sejak tanggal pengoperasian sampai dengan berakhirnya masa penyelenggaraan jalan tol Pondok Aren-Serpong atau pada saat diakhiriinya perjanjian ini mana yang lebih awal. Berdasarkan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia No. 217/1/ARB-BANI/2006 tanggal 31 Agustus 2006, lingkup pengoperasian Perusahaan sebagai berikut:

1. Pengoperasian gerbang tol Pondok Ranji (Pondok Aren Timur).
2. Pelayanan lalu lintas dan keamanan pengguna jalan tol serta pengamanan aset, dengan catatan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah yang menyangkut patroli seperti kendaraan rusak dan kecelakaan sesuai lingkup pekerjaan patroli sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM) jalan tol yang dikeluarkan Menteri Pekerjaan Umum.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Toll Road Joint Operation with PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) (continued)

Based on the Subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No.JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between CMNP and the Company is set forth as follows:

g. Toll Road Joint Operation with PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

The Company has entered into a joint operation agreement with BSD as toll road operator for Pondok Aren - Serpong section based on toll road operation and maintenance agreement No. 004/SPK-DIR/1998 dated May 19, 1998, which started from the date of operation until the expiration of the toll concession for Pondok Aren-Serpong or at the time of the termination of the agreement, which ever is earlier. Based on the Decree of the Indonesian Board of Arbitration No. 217/1/ARB-BANI/2006 dated August 31, 2006, the scope of operations are as follows:

1. Operation of Pondok Ranji toll gates (East Pondok Aren).
2. Providing patrol and safety service for toll road users and safeguarding toll road assets whereby the Company is dealing with toll road users in the patrol area including damaged vehicles and accidents on toll roads in compliance with Standard of Minimum Service (SPM) for toll roads issued by the Minister of Public Works

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

g. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (lanjutan)

Masa berakhirnya perjanjian bersamaan dengan berakhirnya masa konsesi, kecuali kedua pihak sepakat untuk mengakhiri kontrak lebih awal.

h. Pinjaman Pemegang Saham ke PSBI

Pada tanggal 9 Desember 2016 dan 26 Januari 2017, Perusahaan dan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) telah menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham dengan total nilai sebesar Rp228.951.256. Pengembalian dana telah ditentukan sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati yaitu sampai dengan tanggal 25 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar LPS rate + 4,50% per tahun.

Perusahaan dan PSBI telah menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham, masing-masing di tanggal 12 Januari 2018, 15 Februari 2018, 31 Mei 2018, 19 Juli 2018 dan 7 Oktober 2020 sehingga jumlah pokok pinjaman pemegang saham keseluruhan menjadi sebesar Rp1.018.350.

Tujuan dari pemberian pinjaman adalah untuk memenuhi setoran modal kepada PT KCIC. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Pembangunan Prasarana dan sarata kereta cepat antara Jakarta dan Bandung masih dalam tahap konstruksi dan belum beroperasi.

Tanggal pengembalian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, addendum terakhir dilakukan pada tanggal 8 Desember 2020 yang berlaku sampai dengan 6 Desember 2021. Pinjaman pemegang saham ini dapat dikonversi menjadi setoran modal apabila PSBI tidak dapat mengembalikan pinjaman kepada Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian pinjaman pemegang saham.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. Toll Road Joint Operation with PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (continued)

The term of the agreement terminates with the end of the concession period, unless both parties agree to terminate the contract earlier.

h. Shareholder Loan Agreement to PSBI

On December 9, 2016 and January 26, 2017, the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) signed a shareholder loan agreement with a total value of Rp228,951,256. Refunds have been determined according to the agreed payment schedule, namely until January 25, 2018 with an interest rate of LPS rate + 4.50% per annum.

The Company and PSBI have signed shareholder loan agreements, on January 12, 2018, February 15, 2018, May 31, 2018, July 19, 2018 and October 7, 2020 respectively, so that the total principal amount of the shareholders' loan is Rp1,018,350.

The purpose of the loan is to meet the paid up capital to PT KCIC. Until the completion date of the consolidated of infrastructure and facilities for high speed rail between Jakarta and Bandung is still under construction and has not yet operated.

The loan repayment date has undergone several changes, the last addendum was made on December 8, 2020, which is valid until December 6, 2021. This shareholder loan can be converted into paid-up capital if PSBI is unable to return the loan to the Company in accordance with the provisions stipulated in the loan agreement. shareholders.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

h. Pinjaman Pemegang Saham ke PSBI (lanjutan)

Partisipasi Perusahaan di PSBI merupakan bentuk penugasan Pemerintah sesuai dengan Perpres No. 107/2015. Ketentuan mengenai penugasan oleh Pemerintah ini juga diatur dalam UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang telah diubah menjadi UU No. 11 Tahun 2020 Pasal 66 ayat 4 dan diatur juga dalam Peraturan Pemerintah No.45 BUMN Pasal 65 ayat 3 yang menyatakan bahwa Pemerintah Pusat harus memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN, termasuk margin yang diharapkan sepanjang dalam tingkat kewajaran sesuai dengan penugasan yang diberikan, dalam hal penugasan tersebut secara finansial tidak fisibel/menguntungkan.

Dengan demikian, manajemen meyakini pinjaman pemegang saham kepada PSBI dapat terpulihkan seluruhnya.

i. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR)

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Integrasi JORR No. 82/BA/Pt.6/2018 tanggal 21 September 2018 dan Perjanjian No. 28.1/KONTRAK-DIR/2019 tanggal 29 Maret 2019, pelaksanaan integrasi dan proporsi bagi hasil yang akan digunakan secara terus menerus adalah sebagai berikut:

1. PT Jakarta Lingkarbarat Satu (JLB) selaku operator Ruas JORR W1 sebesar 15,32% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR;
2. PT Marga Lingkar Jakarta, Anak Perusahaan, selaku operator Ruas JORR W2U sebesar 9,59% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR;

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Shareholder Loan Agreement to PSBI (continued)

The Company's participation in psbi is a form of government assignment in accordance with Presidential Regulation No. 107/2015. Provisions on assignment by the Government are also stipulated in Law No. 19 Year 2003 concerning State-Owned Enterprises that have been amended into Law No. 11 of 2020 Article 66 paragraph 4 and regulated also in Government Regulation No.45 BUMN Article 65 paragraph 3 which states that the Central Government must compensate for all costs that have been incurred by SOEs, including the expected margin as long as in the level of fairness in accordance with the assignment given, in the event that the assignment is financially not feasible/profitable.

Thus, management believes that shareholders' loans to PSBI is fully recovered.

i. Jakarta Outer Ring Road (JORR) Toll Road Operation Cooperation

Based on the Official Minutes of Agreement on JORR Integration No. 82/BA/Pt.6/2018 dated September 21, 2018 and Agreement No. 28.1/KONTRAK-DIR/2019 dated March 29, 2019, the implementation of integration and the profit sharing proportion that will be used continuously are as follows:

1. PT Jakarta Lingkarbarat Satu (JLB) as operator of JORR W1 Section is 15.32% of the total realization of JORR integrated toll revenues;
2. PT Marga Lingkar Jakarta, a Subsidiary, as the operator of the JORR W2U Section is 9.59% of the total realization of the JORR integration toll revenue;

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- i. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) (lanjutan)
3. Perusahaan selaku operator Ruas JORR W2S, E1, E2, E3 sebesar 32,69% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR;
 4. Perusahaan selaku operator Ruas Ulujam-Bintaro Viaduct-Pondok sebesar 5,05% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR;
 5. PT Hutama Karya (Persero) selaku operator Ruas JORR S sebesar 24,23% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR;
 6. PT Hutama Karya (Persero) selaku operator Ruas ATP sebesar 13,12% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR.

j. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol Jakarta-Tangerang

Perusahaan telah mengadakan kerjasama pengoperasian terpadu ruas jalan tol Jakarta-Tangerang-Merak dengan PT Marga MandalaSakti (MMS) berdasarkan kontrak perjanjian No. 60/Kontrak-DIR/2017. Kerjasama operasi terpadu diatur dalam perjanjian meliputi kegiatan manajemen pengumpulan tol, manajemen lalu lintas, dan pemeliharaan jalan tol. Perjanjian berlaku efektif sejak dilakukan integrasi yaitu pada tanggal 9 April 2017. Proporsi pendapatan bagi hasil tol sejak awal pengoperasian dengan Jasa Marga sebesar 81,58% dan MMS sebesar 18,42%.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. Jakarta Outer Ring Road (JORR) Toll Road Operation Cooperation (continued)

4. The Company as operator of JORR W2S, E1, E2, E3 Sections is 32.69% of the total realization of JORR integrated toll revenues;
5. The Company as the operator of the Ulujam-Bintaro Viaduct-Pondok Section is 5.05% of the total realization of JORR integration toll revenues;
6. PT Hutama Karya (Persero) as operator of JORR S Section is 24.23% of the total realization of JORR integration toll revenues;
7. PT Hutama Karya (Persero) as the operator of the ATP Section is 13.12% of the total realization of the JORR integration toll revenue.

j. Jakarta-Tangerang Toll Road Operation Cooperation

The Company has entered into an integrated operation of Jakarta-Tangerang-Merak toll road section with PT Marga MandalaSakti (MMS) based on contract agreement No. 60/Kontrak-DIR/2017. Integrated operational cooperation is in the agreement covering toll collection management activities, traffic management, and toll road maintenance. The agreement is effective from the integration on April 9, 2017. The proportion of toll revenue share revenue since the beginning of operation with Jasa Marga is 81.58% and MMS is 18.42%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan

Pada tahun 1994, Perusahaan melakukan kerjasama operasi dengan PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) untuk pembangunan Jalan Tol Cikampek - Padalarang, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297 tanggal 21 Desember 1994. Namun demikian, pada 18 Juli 2001, Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Menkimpraswil) dengan Surat Keputusan No.417 mencabut keputusan pemberian izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol antara Perusahaan dengan CGMN. Pada tanggal 25 Juli 2001, Perusahaan mengakhiri PKP dengan CGMN.

Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297 tanggal 21 Desember 1994 menyebutkan bahwa bila terjadi pengakhiran masa penyelenggaraan jalan tol lebih awal sebelum masa konsesi berakhir, maka Perusahaan berkewajiban untuk mengambil alih seluruh utang dan harus memenuhi hak Penanam Modal (CGMN).

Dalam pasal 14.1 PKP disebutkan bahwa Perusahaan harus membayar sejumlah uang atas nilai buku jalan tol setelah dikurangi nilai kewajiban yang harus diambil alih Perusahaan.

Atas prinsip kehati-hatian Perusahaan telah melakukan estimasi nilai aset akibat pengakhiran PKP dengan CGMN sebesar Rp202.454.407.052 (Rupiah penuh) yang merupakan nilai buku yang telah diaudit atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 1999 dengan opini tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Perusahaan masih terus mengupayakan penyelesaian penetapan secara definitif atas jumlah liabilitas.

Perusahaan telah membentuk tim untuk mengkaji penyelesaian permasalahan akibat pengakhiran PKP Jalan Tol Cikampek - Padalarang antara Perusahaan dan CGMN.

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui surat No. AA.HK05.0.645, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas surat dari Kementerian BUMN No. S-268/MBU/D2/2014 tanggal 10 Juni 2014 mengenai rencana pengajuan gugatan

46. CONTINGENCIES (continued)

a. Obligation Due to Termination of Concession Agreement

In 1994, the Company entered into a joint operation with PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) for construction of the Cikampek - Padalarang Toll Road as set forth in the Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994. However, on July 18, 2001, the Minister of Housing and Regional Infrastructure with the Letter No.417 revoked the decision granting permission of Toll Road Joint Operation license between the Company and CGMN. For that reason, on July 25, 2001, the Company terminated the Concession Agreement with CGMN.

The Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994 states that if there is termination of concession agreement before the concession period is due, the Company has an obligation to take over the overall liabilities and should fulfill the rights of shareholders (CGMN).

Article 14.1 of the Concession Agreement states that the Company should pay some amount over the book value of the toll road after deducting amount of liabilities taken over by the Company.

On the basis of prudent principles, the Company has estimated the asset value as a result of the termination of PKP with CGMN amounting to Rp202,454,407,052 (full Rupiah), which is the audited book value of the construction in progress as of December 31, 1999 with disclaimer opinion. The Company is still working on completing a definitive determination of the amount of the liability.

The Company has formed a team to analyze the disputed settlement that has arisen from the termination of the Cikampek-Padalarang Toll Road PKP between the Company and CGMN.

On June 23, 2014, through Letter No. AA.HK05.0.645, the Company has responded to the letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-268/MBU/D2/2014 dated June 10, 2014, regarding the filing plan

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (lanjutan)

oleh Trafalgar House Construction (Jersey) Limited (THCJ) yang bertindak sebagai pemegang saham mayoritas CGMN melalui Arbitrase Internasional kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 28 Februari 2017, THCJ menyampaikan surat kepada BKPM mengenai rencana pengajuan gugatan arbitrase terhadap Pemerintah Indonesia. Dalam hal untuk menjawab surat dari THCJ, BKPM mengundang rapat Perusahaan melalui surat No. 18/B.6/A.3/2017 tanggal 7 Maret 2017.

THCJ menyampaikan surat kepada Perusahaan No. 2018/08/JM tanggal 31 Agustus 2018 berisi:

1. THCJ meminta metode perhitungan kompensasi untuk CGMN berdasarkan PKP harus mengacu pada Nilai Pasar Wajar.
2. Selain kompensasi pada angka 1 diatas, THCJ mengklaim berhak atas kompensasi beserta bunga akibat pengakhiran PKP.
3. Selama kompensasi belum dibayarkan ke CGMN maka CGMN berhak atas pendapatan tol.

Pada tanggal 13 Juni 2019 THCJ menembuskan surat kepada Perusahaan terkait surat yang ditujukan kepada Jaksa Agung Republik Indonesia perihal Rencana THCJ untuk mengajukan Gugatan terhadap Pemerintah Republik Indonesia kepada Arbitrase Internasional sebagaimana surat yang pernah THCJ sampaikan tertanggal 14 Maret 2014 mengenai tuntutan dan gugatan yang diajukan THCJ pada sengketa CGMN.

Perusahaan secara lisan menyampaikan bahwa penyelesaian permasalahan terkait pengakhiran PKP dengan CGMN diselesaikan sesuai ketentuan dalam PKP. dalam hal ini, pembayaran kompensasi kepada CGMN berdasarkan nilai buku CGMN yang telah diaudit oleh auditor yang ditunjuk bersama.

Hingga saat ini Pihak CGMN atau THCJ tidak dapat memberikan bukti-bukti pengeluaran sebagai dasar Jasa Marga untuk melakukan pembayaran dan juga tidak ada gugatan yang diajukan ke pengadilan ataupun arbitrasi oleh THCJ.

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. CONTINGENCIES (continued)

a. Obligation Due to Termination of Concession Agreement (continued)

by Trafalgar House Construction (Jersey) Limited, (THCJ) which acts as the majority shareholder of CGMN, through International Arbitration to the government of the Republic of Indonesia.

On February 28, 2017, THCJ was sent a letter to the BKPM about the plan to propose arbitration claim against the Government of Indonesia. In the case to answer the letter of THCJ, BKPM invite the Company through a letter No. 18/B.6/A.3/2017 dated March 7, 2017.

THCJ sent a letter to the Company No. 2018/08/JM dated August 31, 2018 informed as follows:

1. THCJ requested the calculation method of the compensation to CGMN must have based on Fair Market Value.
2. In addition to number 1 above, THCJ claimed entitlement to compensation and its interest caused by the termination of Concession Agreement.
3. As long as the Compensation have not fulfilled by the Company to CGMN, thus CGMN entitled to the Toll Revenue.

On June 13, 2019 THCJ Conveyed a letter to the Company and also the General Attorney of Republic Of Indonesia concerning THCJ Intention to raise the case to the International Arbitration which has the same information as the letter on March 14, 2014 considering THCJ's claims on the dispute of CGMN.

The Company has informed verbally that the dispute settlement regarding the termination of concession agreement with CGMN shall be settled in accordance with the stipulation on the Concession Agreement. in this case, the payment of compensation to CGMN shall be based on book value CGMN which has been audited by the appointed auditor

Until now, CGMN or THCJ has not been able to provide evidence of expenditure as a basis for Jasa Marga to make payments and also no lawsuit has been filed by the court or arbitration by THCJ based on book value CGMN which has been audited by the appointed auditor.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol

Sebagai dampak dari bencana luapan Lumpur PT Lapindo Brantas yang mengakibatkan kerusakan pada sebagian jalan tol Surabaya-Gempol, Perusahaan telah mengirimkan beberapa surat permintaan ganti rugi dan somasi pada tahun 2006 atas kehilangan pendapatan tol dan pengeluaran berbagai biaya kepada PT Lapindo Brantas.

Klaim kerusakan jalan tol tersebut akan meningkat menjadi klaim biaya relokasi ruas jalan tol Porong-Gempol, yang akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Surabaya-Gempol dan kebijakan Pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan Lumpur di Sidoarjo, sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006 tanggal 30 November 2006 tentang penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 13 Tahun 2006 tanggal 3 September 2006 mengenai Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo, semua biaya yang timbul sebagai akibat relokasi pembangunan jalan tol dimaksud selain biaya rehabilitasi kerusakan sarana menjadi tanggung jawab PT Lapindo Brantas. Selain itu, Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006 tanggal 30 November 2006, mengenai Penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol seksi Porong Gempol. Menyatakan antara lain sebagai berikut:

1. Menutup dan tidak mengoperasikan kembali sebagian jalan tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol; dan
2. Segala hal yang timbul pada pengusahaan jalan tol Surabaya-Gempol sebagai akibat dari penutupan seksi Porong-Gempol akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam PPJT Surabaya-Gempol dan kebijakan Pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan lumpur di Sidoarjo.

46. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya-Gempol Toll Road Section Porong-Gempol

As a consequence of the mud flood disaster in PT Lapindo Brantas was damaged part of the Surabaya-Gempol toll road. In 2006, the Company has submitted several claims of compensation to PT Lapindo Brantas covering loss of toll revenues and expenditures.

The claim for damage to the toll roads is expected to increase and later include a claim for cost to relocate the Porong-Gempol Section toll road and will be settled in connection with the stipulation in the Concession Agreement of the Surabaya-Gempol toll road and the Government policy in settlement of the effects of the mud flood disaster at Sidoarjo in accordance with the Decree of the Minister of Public Works No. 394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 regarding the Closure of Part of the Surabaya-Gempol Toll Road.

Based on the Decree of the President No. 13 Year 2006 dated September 3, 2006 regarding the National Team for Mud Floods Disaster at Sidoarjo, all expenditures incurred due to the relocation of toll road development, except for rehabilitation expenses for damaged facilities, will become the responsibility of PT Lapindo Brantas. In addition, the Decree of the Minister of Public Works No. 394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 related to the Closure of Part of the Surabaya-Gempol Toll Road Porong-Gempol Section provides:

1. To close and stop the operation of a part of the Surabaya-Gempol toll road Porong Gempol Section; and
2. Those all matter which impacted on the operation of the Surabaya-Gempol toll road as a result of the closure of the Porong Gempol Section will be handled according to the regulation of Surabaya-Gempol Toll Road Concession Agreement and the Government policy for settlement of the effect of the mud flood disaster at Sidoarjo.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol (lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-196/MBU/2007 tanggal 4 April 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan sehubungan dengan kerugian atas hilangnya sebagian aset jalan tol seksi Porong-Gempol, maka sejalan dengan Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004 dan Undang-undang Keuangan Negara No. 17 Tahun 2003, klaim atas kerugian dimaksud seharusnya dilakukan oleh Pemerintah melalui Departemen Pekerjaan Umum kepada PT Lapindo Brantas.

Pada tanggal 17 Juli 2007, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.1153, Perusahaan mengajukan tuntutan ganti rugi akibat genangan lumpur pada ruas jalan tol seksi Porong-Gempol kepada PT Lapindo Brantas. Klaim atas kerugian kehilangan pendapatan tol dan biaya tambahan lainnya akibat genangan lumpur pada ruas Porong-Gempol sampai dengan bulan Mei 2007 adalah sebesar Rp24.725 dan klaim atas kerusakan jalan tol sebesar Rp16.334.

Dalam Surat Perusahaan No.AA.KU.02.1268. tanggal 7 Agustus 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum, Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai kesediaan Perusahaan untuk membiayai pembangunan relokasi ruas jalan tol Porong-Gempol dengan memperhitungkan pengembalian investasi dari tarif baru (termasuk pengembalian akibat tidak berfungsinya ruas jalan tol Porong-Gempol).

Surat Ketua Dewan Pengarah Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo/ Menteri Pekerjaan Umum No. 20/DPBPLS/2007 tanggal 24 September 2007 kepada Menteri Negara BUMN menyebutkan antara lain mengenai usulan pelaksanaan konstruksi jalan tol Porong-Gempol dapat dilakukan oleh Perusahaan.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. CONTINGENCIES (continued)

**b. Claim of Compensation Against
PT Lapindo Brantas and Closing of Part of
the Surabaya-Gempol Toll Road Section
Porong-Gempol (continued)**

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Letter No. S-196/MBU/2007 dated April 4, 2007 regarding the loss of part of Porong-Gempol toll road assets and according to the Road Law No. 38 of 2004 and the State Finance Law No. 17 of 2003, the claim for losses should be submitted by the Government through the Department of Public Works to PT Lapindo Brantas.

On July 17, 2007, through the Company's Letter No.AA.TN.02.1153, the Company claimed compensation caused by mud floods in Porong Gempol Section to PT Lapindo Brantas. The claim for loss of toll revenue and additional expenditures arising from mud in Porong-Gempol Section until May 2007 amounted to Rp24,725 and the claim for damage to the toll road amounted to Rp16,334.

Based on the Company's Letter No.AA.KU.02.1268 dated August 7, 2007, to the Minister of Public Works, the Company delivered such matter as readiness to finance development for relocation Porong-Gempol toll road by estimating the reversion of investment from new tariff (included reversion caused by un-function Porong-Gempol toll road section).

The letter of the Chairman of Direction Board of Mud Prevention Agency Sidoarjo/ the Minister of Public Works No. 20/DPBPLS/2007 dated September 24, 2007 to Minister of State-Owned Enterprises, mentioned such proposal of construction and implementation of Porong-Gempol toll road can be performed by the Company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI(lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol (lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2008, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.50 kepada Menteri Negara BUMN. Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai jumlah klaim total kerugian sampai dengan bulan Mei 2007 sebesar Rp24.725 dan permohonan bantuan agar Pemerintah memfasilitasi melalui Biro Hukum dan Humas Kementerian BUMN dalam menyelesaikan permasalahan dengan PT Lapindo Brantas dengan musyawarah mufakat dan apabila musyawarah mufakat tersebut tidak dapat ditempuh dapat mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum di Pengadilan.

Pada tanggal 13 Mei 2009, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.730 kepada Direktur Utama PT Lapindo Brantas, Perusahaan kembali mengajukan tuntutan ganti rugi akibat penutupan Ruas Jalan Tol Porong-Gempol. Adapun klaim atas kehilangan pendapatan tol dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan bulan Maret 2009 beserta biaya-biaya lainnya, termasuk biaya pembongkaran Jembatan Tol Porong adalah sebesar Rp71.976.

Pada tanggal 17 September 2009, melalui surat Perusahaan No. AA.TN.02.1286 kepada Direktur Utama PT Lapindo Brantas. Perusahaan kembali mengajukan tambahan kenaikan besaran rugi atas kehilangan pendapatan tol sebesar Rp76.942 dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan bulan Juni 2009 yakni sebesar Rp4.965.

Pada tanggal 9 Februari 2010, Perusahaan mengirimkan surat No. AA.PR.02.94 tentang Relokasi Jalan Tol Ruas Porong-Gempol kepada BPJT yang ditembuskan kepada Menteri Negara BUMN. Surat tersebut dibuat dengan dasar bahwa Pemerintah (Kementerian PU) mempunyai rencana untuk melakukan relokasi terhadap jalan tol Ruas Porong-Gempol yang terendam luapan lumpur Sidoarjo.

46. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya-Gempol Toll Road Section Porong-Gempol (continued)

On January 14, 2008, through the Company's Letter No. AA.TN.02.50 to the Minister of State-Owned Enterprises, the Company reported loss until May 2007 amounting to Rp24,725 and requested assistance from the Government to facilitate through Law Bureau and Public Relation of the Minister of State-Owned Enterprises in solving the problem with PT Lapindo Brantas by deliberation. Otherwise, the Company will take the case to the court.

On May 13, 2009, through Letter No. AA.TN.02.730 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed compensation due to closure of the Porong-Gempol Toll Road Section. The claim for loss of toll revenue, loss of interest income and other expenses, including demolishing cost of Porong Toll Bridge until March 2009 totaling Rp71,976.

On September 17, 2009, through Letter No. AA.TN.02.1286 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed additional compensation for the loss of toll revenue amounting to Rp76,942 and the loss of interest income until June 2009 amounting to Rp4,965.

On February 9, 2010, the Company sent Letter No. AA.PR.02.94 regarding to relocation of Porong-Gempol toll road section to BPJT and the copy was forwarded to the Minister of State-Owned Enterprises. The letter was made based on the plan of Government (Ministry of Public Works) to relocate Porong-Gempol Toll Road affected by the Sidoarjo mudflow.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2011 BPJT melalui suratnya No. 70/BPJT/KE/JI.01.03/2011, memberikan persetujuan untuk melakukan pelaksanaan relokasi Jalan Tol Surabaya-Gempol ruas Porong-Gempol yang dimana, lahan yang menjadi sasaran proyek relokasi telah mencapai pembebasan sebesar 81,77% dan terus berjalan.

Pada tahun 2015, BPJT dan Perusahaan telah sepakat untuk menentukan besaran tarif yang diterapkan pada Jalan Tol Surabaya-Gempol pada Ruas Porong-Gempol, sebagaimana yang tertuang dalam Berita Acara Kesepakatan tentang Relokasi Ruas Porong-Gempol pada Pengusahaan Jalan Tol Surabaya-Gempol No. 10/BA/PT.6/2015.

Sejak bulan Mei 2011, Perusahaan telah melakukan aktivitas pembangunan relokasi jalan tol ruas Porong-Gempol. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan paket terakhir ruas Porong-Gempol seksi Porong-Kejapanan sesuai Berita Acara No. 66.5/BA-DIR/2018 dan No. 66.6/BA-DIR/2018.

Pada tanggal 14 Januari 2019, jalan tol ruas Porong - Gempol seksi Porong Kejapanan telah dioperasikan.

Pada tanggal 30 Maret 2020, Pemerintah melalui Kementerian PUPR telah menetapkan kompensasi bagi Perusahaan sesuai dengan SK Menteri PUPR No. BM.06.03-MN/587 tentang Perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol Surabaya-Gempol. Keputusan tersebut menegaskan terkait izin yang diberikan kepada Perusahaan untuk membuat rute baru atas ruas jalan tol yang terdampak lumpur PT Lapindo Brantas.

46. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya-Gempol Toll Road Section Porong-Gempol (continued)

On February 7, 2011, BPJT, through its letter No. 70/BPJT/KE/JI.01.03/2011, gave an approval to carry out the relocation of the Surabaya-Gempol Toll Road in the Porong-Gempol section, where the target of the relocation project had reached 81.77% and keep going.

In 2015, BPJT and the Company agreed to determine the tariff rate applied to the Surabaya-Gempol Toll Road on the Porong-Gempol Section, as stated in the Minutes of Agreement on the Relocation of the Porong-Gempol Section on the Operation of the Surabaya-Gempol Toll Road No. 10/BA/PT.6/2015.

Since May 2011, the Company has carried out construction activities for the relocation of the Porong-Gempol toll road. As of December 31, 2019, the Company has completed the construction of the last package of the Porong-Gempol section of the Porong-Kejapanan section according to Minutes No. 66.5/BA-DIR/2018 and No. 66.6/BA-DIR /2018.

On January 14, 2019, the Porong - Gempol toll road section of the Porong Kejapanan section has been operated.

On March 30, 2020, The Government through PUPR has set compensation for the Company in accordance with the Decree of Ministry of PUPR No. BM.06.03-MN/587 about the Amendment of Toll Road Concession of Porong Gempol. The decision confirms the permission given to the Company to establish new toll road route to mud-affected toll road section of PT Lapindo Brantas.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Gugatan Ganti Rugi dari Pemilik Tanah untuk Jalan Tol

Perusahaan masih menghadapi perkara litigasi/gugatan dari beberapa orang yang mengklaim sebagai pemilik tanah yang tanahnya digunakan untuk pembangunan Ruas Jalan Tol Semarang Seksi C, Jalan Tol JORR W2, JORR E1, Jalan Tol Pondok Aren - Ulujami, Gempol-Pasuruan, dan Jalan Tol Belmera. Penanganan perkara litigasi tersebut masih dalam proses peradilan di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, kasasi dan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.

Per 30 September 2021 Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya provisi.

d. Penggantian Lahan

JBT, entitas anak, memiliki kewajiban untuk membangun gedung kantor sesuai ketentuan di PPJT. Pembangunan gedung kantor tersebut akan dilakukan di area lahan yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura I (AP I) dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III). Karena pembangunan gedung kantor tersebut di area lahan AP I dan Pelindo III, maka JBT memiliki kewajiban untuk memberikan penggantian lahan untuk AP I dan Pelindo III dengan nilai sebagai berikut:

No./ No.	Dimiliki/ Owned by	Area/ Area	NJOP/ NJOP	Harga Penilaian/ Appraisal Price
1.	Angkasa Pura I	3.404 m ²	3.581	29.291
2.	Pelindo III (darat)	522 m ²	1.227	2.589
3.	Pelindo III (perairan)	41.490 m ²	-	-
Total			4.808	31.880

JBT menerima surat tembusan dari Dirjen Bina Marga No. TB09.02-DB/496 tanggal 16 Juni 2017 Perihal Tanah HPL Angkasa Pura I. Dalam surat tersebut Dirjen Bina Marga berpendapat bahwa lahan HPL milik PT Angkasa Pura I tidak dapat diberikan ganti rugi kecuali terhadap bangunan, tanaman, dan benda-benda di atas lahan HPL.

JBT memiliki kewajiban untuk membangun gedung kantor sesuai ketentuan di PPJT. Pembangunan gedung kantor tersebut akan dilakukan di akses masuk tol di jalanan pelabuhan benoa. Luas tanah yang akan dibangun kantor oleh perseroan seluas 1.150 m².

46. CONTINGENCIES (continued)

c. Claims from Land Owners for Toll Road

The Company is facing several litigation cases filed by parties the construction of claimed to be the owners of land whose land is used for Semarang Toll Road C Section, Surabaya Toll Road Section, JORR E1 Toll Road Section, JORR W2 Toll Road Section, Pondok Aren-Ulujamai Toll Road, and Belmera Toll Gate. These litigation cases are still under trial in the District Courts, the High Courts and the Supreme Court.

On September 30, 2021 the Company believes that no provision is required.

d. Land Exchange

JBT, a subsidiary, has a liability to construct office building as required in PPJT. The construction of office building will be conducted in land owned by PT Angkasa Pura I (AP I) and PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III). Since the construction of the office building conducted in land owned by AP I and Pelindo III, JBT has liabilities to give the land compensation to AP I and Pelindo III as follows:

JBT received a copy letter from the Director General of Highways No. TB09.02-DB/496 dated June 16, 2017 regarding the Land of HPL Angkasa Pura I. In the letter DGH Bina Marga believes that PT Angkasa Pura I HPL land can not be given compensation for building, plants and objects on HPL land.

JBT has an obligation to build office buildings in accordance with the provisions in PPJT. The construction of the office building will be carried out at toll entry access on the Benoa Harbor Road. The total land to be built by Office is obtained by the Company with an area of 1,150 m².

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Penggantian Lahan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, JBT telah menandatangani Akta Jual Beli No. 4 tanggal 11 Januari 2019 dan Akta Kuasa Jual No. 5 tanggal 11 Januari 2019 dengan nilai jual tanah yang diperoleh JBT sebesar Rp13.200.

Sampai dengan 30 September 2021, belum ada pembicaraan lanjutan maupun tagihan yang disampaikan oleh PT Angkasa Pura I, sehingga JBT belum mencatat Liabilitas.

e. Pengembalian Investasi Pemerintah

JMKT, entitas anak, wajib mengembalikan investasi Pemerintah sebesar Rp178.000 (nilai kini 2013) yang dilakukan atas pembangunan ruas jalan tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi untuk seksi 1 dan 2. Berdasarkan lampiran dalam PPJT, investasi Pemerintah akan dibayarkan pada tahun 2033, setelah utang bank sindikasi dilunasi seluruhnya. Pada tanggal 7 Mei 2018, berita acara serah terima penyelesaian seksi 1 dan 2 telah ditandatangani dan JMKT telah mencatatkan utang kepada pemerintah tersebut.

JMB, entitas anak, wajib mengembalikan investasi Pemerintah sebesar Rp356.800 yang dilakukan atas pembangunan ruas tol dari Ring Road Manado sampai dengan SS Air Madidi sepanjang 14 Km. Investasi tersebut akan dikembalikan sesuai berita acara yang terlampir di PPJT selambat-lambatnya tahun 2054.

Meskipun berita acara serah terima belum ditandatangani, ruas tol tersebut telah beroperasi komersial pada tanggal 30 Oktober 2020 berdasarkan SK Menteri, sehingga sejak tanggal tersebut, JMB telah mengakui utang kepada Pemerintah tersebut (Catatan 22).

46. CONTINGENCIES (continued)

d. Land Exchange (continued)

As of December 31, 2019, JBT has signed the Sale and Purchase Deed No. 4 of January 11, 2019 and Deed of Sale No. 5 January 11, 2019 with land value of Rp13,200.

As of September 30, 2021, there are no further discussion or invoices sent by PT Angkasa Pura I. Therefore JBT has not recorded any Liabilities.

e. Return on Government Investment

JMKT, a subsidiary, is obliged to return the Government's investment amounting to Rp178,000 (present value of 2013) made on the construction of toll road Medan – Kualanamu - Tebing Tinggi sections I and II. According to the minutes attached on PPJT, such investment will be returned to the government in 2033, after syndicated bank loan is fully repaid. On May 7, 2018, the hand over document was signed and JMKT recorded the payable to government.

JMB, a subsidiary, is obliged to return the Government's investment amounting to Rp356,800 made on the construction of toll road from Ring Road Manado until SS Air Madidi ranging 14 Km. The investment will be returned according to the minutes attached on PPJT at the latest in year 2054.

Despite the hand over document is not yet signed, the toll roads have been operating commercially since October 30, 2020 based on Minister Decree, so since that date, JMB has recognized the amount payable to the Government (Note 22).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kompensasi Pengembalian Aset Tanah Jalan Tol Semarang-Demak

Berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum No. 367/KPTS/1997 tanggal 29 Agustus 1997. PT Marga Mawatindo Esprit (MME) dan Perusahaan mendapatkan izin kerjasama penyelenggaraan Proyek Jalan Tol Semarang-Demak.

Pada tanggal 20 September 1997 pembangunan jalan tol ditangguhkan oleh pemerintah.

Pada tahun 2001 akibat pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP), PT MME melakukan gugatan ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Pada tahun 2002, Perusahaan menerima surat keputusan dari BANI yang berisi:

- a. Membayar ganti rugi kepada PT MME sebesar Rp8.140.500.000 dan bunga 8 % per tahun.
- b. Membayar biaya pembebasan tanah sebesar Rp11.831.071.000 ditambah bunga 8 % per tahun.
- c. Membayar biaya arbitrase dan biaya administrasi masing-masing 50 %.

Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan telah melunasi semua kewajiban.

Pada tanggal 27 Mei 2020 atas Berita Acara Serah Terima Tanah Bebas Pada Jalan Tol Semarang-Demak No. 29/BA-DIR/2020, No. 6/BA/Db/2020, No. BA.35/BPJT/2020. Perusahaan menyerahkan Tanah Semarang-Demak kepada Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR.

Menindaklanjuti serah terima Tanah Semarang-Demak, Perusahaan mengajukan kompensasi terhadap nilai aset Tanah Semarang-Demak sebesar Rp84.010.900.000 (Rupiah penuh).

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian belum ada lanjutan atas pengajuan kompensasi yang secara resmi diterima oleh Perusahaan.

46. CONTINGENCIES (continued)

f. Compensation for Returning Land Assets for Semarang-Demak Toll Road

Based on the Decree of the Minister of Public Works No. 367 / KPTS / 1997 dated August 29, 1997. PT Marga Mawatindo Esprit (MME) and the Company obtained a joint permit for the implementation of the Semarang-Demak Toll Road Project.

On 20 September 1997 the construction of the toll road was suspended by the government.

In 2001 due to the termination of the Proxy for Implementation (PKP), PT MME filed a lawsuit against the Indonesian National Arbitration Board (BANI).

In 2002, the Company received a decree from BANI which contained:

- a. Paid compensation to PT MME amounting to Rp8,140,500,000 and interest of 8% per annum.
- b. Paid land acquisition costs of Rp11,831,071,000 plus 8% interest per annum.
- c. Pay arbitration fees and administration fees of 50% each.

On December 31, 2002, the Company has paid all obligation.

On May 27, 2020, on the Minutes of Handover of Free Land on the Semarang-Demak Toll Road No. 29 / BA-DIR / 2020, No. 6 / BA / Db / 2020, No. BA.35 / BPJT / 2020. The company handed over the Semarang-Demak land to the Director General of Highways of the Ministry of Public Works and Housing.

Following up the handover of the Semarang-Demak Land, the Company proposed compensation for the asset value of the Semarang-Demak land amounting to Rp84,010,900,000 (full Rupiah).

Until the completion date of the consolidated financial statements there is no further information on the proposed compensation received by the Company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

g. Gugatan Ting, Aurelia Yuwita Elika dan Fransiscus Prihadi kepada PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

Para penggugat mengklaim atas tanah di wilayah Meruya Utara yang saat ini sudah terbangun menjadi Jalan Tol W2 Utara, antara lain sebagai berikut:

1. Tanah seluas 750 m² yang berasal dari Girik C 1472 Persil 28 D II atas nama Nusih bin Saman; dengan dasar klaim AJB No. 669/C/KMB/MU/1995 tanggal 29 Desember 1995 yang dibuat antara Siti Amenah selaku Penjual dan Wen Chen Siang selaku Pembeli dan AJB No. 556/C/KMB/MU/1995 tanggal 10 November 1995 yang dibuat antara Ahli Waris Nusih bin Saman selaku Penjual kepada Siti Amenah selaku Pembeli.
2. Tanah seluas 296 m²; dengan dasar klaim SHM No. 4163/Meruya Utara atas nama Franciscus Prihadi yang diperoleh dari AJB No. 19/2014 tanggal 13 Maret 2014.

Pada tahun 1974, Pemda DKI Jakarta telah melakukan pembebasan tanah Girik C 1473 Persil 28 D II atas nama Nusih bin Saman, sehingga pada saat pembebasan tanah untuk proyek Jalan Tol JORR W2 Meruya Utara berlangsung, Tim P2T mendapat penyerahan tanah dari Pemda DKI Jakarta.

MLJ dalam hal ini hanya berperan sebagai investor karena proses pengadaan tanah mengacu pada UU No. 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum, dimana yang melakukan pengadaan tanah tersebut adalah Tim P2T yang terdiri dari unsur Instansi Pemerintah.

Pada tanggal 31 Januari 2019, Majelis Hakim PN Jakarta Barat telah memutuskan menolak permohonan Penggugat. Atas hal tersebut, Penggugat mengajukan upaya hukum permohonan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 8 Februari 2019 dan 15 Oktober 2019, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI memutuskan menolak permohonan Penggugat.

46. CONTINGENCIES (continued)

g. Lawsuit Ting, Aurelia Yuwita Elika and Fransiscus Prihadi to PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

The plaintiffs claimed that the land in the North Meruya area, which has now been built into W2 North Toll Road, includes the following:

1. *750 m² land originating from Girik C 1472 Persil 28 D II in the name of Nusih bin Saman; on the basis of AJB No.'s claim 669/C/KMB/MU/1995 dated December 29, 1995 made between Siti Amenah as the Seller and Wen Chen Siang as the Buyer and AJB No. 556/C/KMB/MU/1995 dated November 10, 1995 made between Expert Wris Nusih bin Saman as the Seller to Siti Amenah as the Buyer.*
2. *Land area of 296 m² ; on the basis of claim No. SHM 4163/Meruya Utara on behalf of Franciscus Prihadi obtained from AJB No. 19/2014 on March 13, 2014.*

In 1974, the Regional Government of DKI Jakarta had released Cikik C 1473 Persil 28 D II on behalf of Nusih bin Saman, so that when the land acquisition for the North JORR W2 Toll Road project took place, the P2T Team received land transfer from the DKI Jakarta Government.

MLJ in this case only acts as an investor because the land acquisition process refers to Law No. 2 of 2012 concerning Land Procurement for Development in the Public Interest, where those who procured the land were P2T Teams consisting of elements from Government Agencies.

On January 31, 2019, the West Jakarta District Court Judges decided to reject the Plaintiff's petition. For this reason, the Plaintiff filed a legal appeal for an appeal to the Jakarta High Court on February 8, 2019 and on October 15, 2019, Jakarta High Court Judges decided to reject the Plaintiff's appeal.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

g. Gugatan Ting, Aurelia Yuwita Elika dan Fransiscus Prihadi kepada PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) (lanjutan)

Pada tanggal 22 Januari 2020, pihak Penggugat mengajukan upaya hukum permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia, dan pada tanggal 14 Februari 2020, MLJ telah mengajukan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian belum ada putusan kasasi yang secara resmi diterima oleh MLJ.

h. Gugatan PT Marga Setia Puritama (PT Jasamarga Semarang Batang)

MSP dan Pemerintah mengadakan perjanjian pengusahaan jalan tol ruas Semarang - Batang pada tahun 2006. Namun, MSP dinyatakan wanprestasi karena tidak memperpanjang jaminan pelaksanaan dan tidak memperbaiki wanprestasi tersebut dalam waktu yang ditentukan sebagaimana dimaksud dalam PPJT pada tahun 2015.

Akibat hal tersebut, Pemerintah melalui BPJT mengakhiri PPJT dengan MSP. Dengan berakhirnya PPJT dengan MSP, maka BPJT dapat menetapkan kembali BUJT baru melalui proses lelang yang kemudian dimenangkan oleh PT Jasamarga Semarang Batang.

MSP mengajukan gugatan kepada BPJT dengan alasan BPJT telah wanprestasi karena telah gagal memenuhi kewajiban pembebasan tanah jalan tol Semarang - Batang. Pada tanggal 30 Agustus 2018 Majelis Hakim memutuskan menolak permohonan gugatan Penggugat dan menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas dasar tersebut, MSP mengajukan banding pada tanggal 13 September 2018.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian belum ada putusan banding yang secara resmi diterima oleh Perusahaan.

46. CONTINGENCIES (continued)

g. Lawsuit Ting, Aurelia Yuwita Elika and Fransiscus Prihadi to PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) (continued)

On January 22, 2020, Plaintiff filed a legal cassation to the Indonesia Supreme Court, and on February 14, 2020, MLJ has filed a Counter Memory Cassation to the Indonesia Supreme Court.

Until the completion date of the consolidated financial statements there has been no official decision on cassation received by MLJ.

h. PT Marga Setia Puritama (PT Jasamarga Semarang Batang) Lawsuit

MSP and the Government entered into a concession agreement for the Semarang - Batang toll road in 2006. However, MSP was declared default because it did not extend the guarantee of collateral, and did not correct the default in the specified time as referred to in the 2015 PPJT.

As a result of this, the Government through BPJT ended PPJT with MSP. With the end of PPJT with MSP, the BPJT can reassign the new BUJT through an auction process which is then won by PT Jasamarga Semarang Batang.

MSP filed a PMH lawsuit with BPJT on the grounds that BPJT had defaulted because it had failed to meet the obligation to acquire Semarang - Batang toll road land. On August 30, 2018 the Judges decided to reject the Plaintiff's claim and stated that the Plaintiff's claim could not be accepted. On this basis, MSP filed an appeal on September 13, 2018.

Until the completion date of the consolidated financial statements there has been no official decision on appeal received by the Company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

i. Gugatan Budiyanto Sutanto

Gugatan dilatarbelakangi kecelakaan lalu lintas di Gerbang Tol Dukuh 2 pada tanggal 9 Juni 2011 yg mengakibatkan pultol (Zakaria) meninggal dunia karena tertabrak mobil Budiyanto. Atas kecelakaan tersebut, Budiyanto dinyatakan bersalah dan dijatuhi hukuman pidana.

Budiyanto merasa bahwa kecelakaan tersebut diakibatkan kelalaian Perusahaan, karena pada saat itu terdapat gardu tol yang sudah tidak terpakai dan terdapat papan "jalan terus" di gardu tersebut.

Atas dasar tersebut, Budiyanto mengajukan gugatan kepada Perusahaan melalui PN Jakarta Timur dan menuntut sejumlah ganti rugi materil senilai Rp150.218.000 (Rupiah penuh) nilai ganti rugi imateril Rp15.000.000.000 (Rupiah penuh) Majelis Hakim PN Jakarta Timur menolak gugatan Budiyanto Sutanto dan menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat di terima.

Budiyanto Sutanto kemudian menyatakan banding tanggal 28 Mei 2018 dan pada bulan Maret 2019, Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutus perkara dengan No. 718/Pdt/2018/PT.DKI dengan amar menolak permohonan banding yang diajukan oleh Budiyanto Sutanto. Atas dasar hal dimaksud, Budiyanto Sutanto mengajukan permohonan upaya hukum kasasi. Berdasarkan Situs MARI bahwa telah diputus Perkara No. 776K/Pdt/2020 bahwa menolak permohonan kasasi Budiyanto Susanto.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian belum ada putusan banding yang secara resmi diterima oleh Perusahaan.

j. Gugatan Perjanjian Pembangunan Simpang Susun Karawang Barat STA 47+130

Pada tanggal 27 November 2007 Perusahaan dan PT Maligi Permata Industrial Estate (Maligi) telah menandatangani Berita Acara Kesepakatan Pembangunan Modifikasi Simpang Susun Karawang Barat Jalan Tol Jakarta-Cikampek STA 47+130 No. 78/BA-DIR/2007.

46. CONTINGENCIES (continued)

i. Lawsuit Budiyanto Sutanto

The lawsuit was motivated by a traffic accident at Dukuh 2 Toll Gate on June 9, 2011 which resulted in Pultol (Zakaria) dying from being hit by a car Budiyanto. Upon the accident, Budiyanto was found guilty and sentenced to criminal.

Budiyanto felt that the accident was caused by the Company's negligence, because at that time there were toll booths that were already unused and there were boards "going on" at the substation.

On this basis, Budiyanto filed a lawsuit against the Company through the East Jakarta District Court and demanded a material compensation amounting to Rp150,218,000 (full Rupiah) the value of immaterial compensation of Rp15,000,000,000 (full Rupiah). The East Jakarta District Court Judges rejected Budiyanto Sutanto's claim and stated that the Plaintiff's claim could not be accepted.

Budiyanto Sutanto then declared an appeal on May 28, 2018 and in March 2019, the DKI Jakarta High Court Judge ruled the case with No. 718/Pdt/2018/PT.DKI with amar rejected the appeal submitted by Budiyanto Sutanto. On the basis of the aforementioned matters, Budiyanto Sutanto submitted a request for an appeal. Based on MARI website that has been decided case No. 776K / Pdt / 2020 that rejected the application for the cassation Budiyanto Susanto.

Until the completion date of the consolidated financial statements there has been no official decision on appeal received by the Company.

j. Road Interchange Karawang Barat STA 47+130 Development Agreement Lawsuit

On November 27, 2007 the Company and PT Maligi Permata Industrial Estate (Maligi) signed the Minutes of the Modification of the West Karawang Interchange Modification Development Agreement Jakarta-Cikampek Toll Road STA 47 + 130 No. 78/BA-DIR/2007.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

j. Gugatan Perjanjian Pembangunan Simpang Susun Karawang Barat STA 47+130 (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2009, Perusahaan dan Maligi membuat Perjanjian Pembangunan Modifikasi/perluasan Simpang Susun Karawang Barat STA. 47+130, dimana perjanjian ini mencabut perjanjian Akta Perjanjian No. 2 tanggal 13 Desember 2001 Pembangunan Modifikasi Simpang Susun Karawang Barat sebagaimana angka 3 di atas.

Kewajiban Maligi berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pembangunan Simpang susun sesuai dengan Jangka Waktu Membangun yang ditetapkan oleh Menteri PUPR, yaitu 2 tahun sejak tanggal 12 Juni 2007.
- b. Menyerahkan jaminan pembangunan Simpang susun berupa Sertifikat Hak Atas Tanah seluas 5.750m² yang terletak di Desa Sukulayu, Kecamatan Teluk Jambe, Kab Karawang, Jawa Barat.
- c. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan terhadap kerusakan simpang susun dalam jangka waktu 2 tahun setelah tanggal pengoperasian, serta menyerahkan jaminan pemeliharaan sebesar 5% dari Nilai Proyek dalam bentuk Bank Garansi.
- d. Menanggung kekurangan biaya *Operation Management* (OM) sampai akumulasi pendapatan tol dalam satu tahun lebih besar atau sama besar dengan Biaya OM; atau volume lalu lintas aktual di tahun 2014 telah mencapai 49.749 kendaraan per hari.
- e. Perhitungan kekurangan biaya *Operation Management* (OM) dihitung selama satu tahun dan dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh Perusahaan dan Maligi, dikurangi uang sebesar Rp15.227.080.628 (Rupiah penuh) yang sudah dibayar oleh Maligi pada tahun 2002. Adapun formula perhitungan pendapatan tol bangitan diatur dalam Pasal 10 ayat 3 Perjanjian.

46. CONTINGENCIES (continued)

j. Road Interchange Karawang Barat STA 47+130 Development Agreement Lawsuit (continued)

On May 1, 2009, the Company and Maligi made a Modification/Extension Development Agreement for the Karawang Barat STA Interchange. 47 + 130, where this agreement revokes the Deed of Agreement No. 2 dated December 13, 2001 on the Construction of the Modified Intersection of West Karawang as stated in number 3 above.

Maligi's obligations under the agreement are as follows:

- a. Carry out construction of Interchanges in accordance with the Building Period stipulated by the Minister of PUPR, which is 2 years since June 12, 2007.
- b. Submit guarantee for the construction of the Interchange in the form of a Certificate of Land Rights covering an area of 5,750m² located in Sukulayu Village, Teluk Jambe District, Karawang Regency, West Java.
- c. Perform maintenance and repairs to damage to interchanges within a period of 2 years after the date of operation, and submit maintenance guarantees of 5% of the Project Value in the form of a Bank Guarantee.
- d. Bear the shortfall in Operation Management (OM) costs until the accumulated generated toll revenue in one year is greater or equal to OM Costs; or the actual traffic volume in 2014 has reached 49,749 vehicles per day.
- e. The calculation of Operation Management (OM) cost shortages is calculated for one year and is carried out by a team formed by the Company and Maligi, minus Rp15,227,080,628 (full Rupiah) already paid by Maligi in 2002. The formula for calculating the generated toll revenue is regulated in Article 10 paragraph 3 of the Agreement .

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

j. Gugatan Perjanjian Pembangunan Simpang Susun Karawang Barat STA 47+130 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2013 Perusahaan dan Maligi mengadakan rapat untuk membahas mekanisme penagihan biaya OM terkait modifikasi Simpang Susun Karawang Barat. Berdasarkan hasil rapat Direksi Perusahaan dan Maligi disepakati membentuk tim Evaluasi Perhitungan kekurangan Biaya OM melalui Keputusan Direksi No. 129/KPTS/2013 dan 274/MPIE/9/13 tanggal 18 September 2013.

Pada tanggal 16 September 2015 Perusahaan dan Maligi mengadakan rapat mengenai pembahasan realisasi biaya operasional dan pemeliharaan serta pendapatan tol Simpang Susun Karawang Barat dengan hasil antara lain:

- a. Maligi menjelaskan bahwa perhitungan pendapatan tol bangkitan tidak dapat dilakukan dengan hanya perjanjian, melainkan dengan kajian ulang lalu lintas yang dilakukan oleh Konsultan pada tahun 2008;
- b. Perusahaan meminta Maligi untuk mengundang konsultan studi lalu lintas tersebut.

Perusahaan melalui surat No. BC.KU02.672 tanggal 8 Februari 2017 menyampaikan Tagihan Beban Operasional dan Maintenance Gerbang Tol Karawang Barat 2 mulai triwulan kedua tahun 2009 sampai dengan triwulan keempat tahun 2016 sejumlah Rp23.068.125.561 (Rupiah penuh).

Maligi melalui surat No. 190/FA/III/2017 tanggal 21 Maret 2017 menyampaikan kepada Perusahaan bahwa berdasarkan hasil audit yang dilakukan oleh Maligi, total beban yang atas gerbang tol karawang barat yang harus ditanggung Maligi adalah Rp8.048.932 (Rupiah penuh) dan meminta Perusahaan untuk melakukan revisi atas faktur yang sebelumnya dikirim.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. CONTINGENCIES (continued)

j. Road Interchange Karawang Barat STA 47+130 Development Agreement Lawsuit (continued)

On February 7, 2013 the Company and Maligi held a meeting to discuss the OM fee collection mechanism related to the modification of the West Karawang Intersection. Based on the results of the meeting of the Directors of the Company and Maligi which agreed to form an Evaluation Team for the Calculation of OM Cost Shortfalls through Directors Decree No. 129/KPTS/2013 and 274/MPIE/9/13 dated September 18, 2013.

On September 16, 2015 the Company and Maligi held a meeting to discuss of the realization of operational and maintenance costs and revenue of the Simpang Susun Karawang Barat toll road with the results including:

- a. Maligi explained that the calculation of the toll revenue cannot be done through an agreement only, but with a traffic review conducted by a Consultant in 2008;
- b. The Company asked Maligi to invite the traffic study consultant.

The Company through a letter No. BC.KU02.672 dated February 8, 2017 submitted invoice for the Operational and Maintenance Charges of West Karawang Toll Gate from 2 second quarter of 2009 to fourth quarter of 2016 totaling Rp23,068,125,561 (full Rupiah).

Maligi through a letter No. 190/FA/III/2017 dated March 21, 2017 informed the Company that based on the audit results conducted by Maligi, the total lost on the West Karawang toll gate that must be borne by Maligi was Rp8,048,932 (full Rupiah) and requested the Company to revise the invoice previously sent invoice.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

j. Gugatan Perjanjian Pembangunan Simpang Susun Karawang Barat STA 47+130 (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melalui Jakarta-Cikampek dan Maligi melaksanakan rapat koordinasi. Pada rapat tersebut, Perusahaan dan Maligi sepakat untuk melakukan koreksi atas perhitungan kekurangan biaya OM. Atas koreksi perhitungan tersebut, Perusahaan menyampaikan perhitungan kekurangan biaya OM menjadi Rp16.721.898.242 (Rupiah penuh). Biaya ini belum termasuk deficit yang harus ditanggung Maligi sebesar Rp1.494.818.242 (Rupiah penuh). Hasil rapat ini telah disampaikan notulen rapat pada tanggal 8 Mei 2017 melalui surat No. CB.TR05.1831.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Maligi melalui surat No. 94/MPIE/VI/2017 mengembalikan faktur tagihan Perusahaan dikarenakan angka dalam faktur berbeda dengan angka berdasarkan hasil audit Maligi.

Selanjutnya, Maligi secara sepihak menitipkan kekurangan biaya operasional dan pemeliharaan simpang susun karawang barat ke Pengadilan Negeri Karawang sejumlah Rp7.946.651.302 (Rupiah penuh) dan Pengadilan Negeri Karawang melalui Pengadilan Negeri Jakarta Timur telah menyampaikan hal penawaran tersebut kepada Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2017.

Perusahaan, melalui surat No. AA.HK02.1086 tanggal 11 Juli 2017 menolak penawaran Maligi karena jumlahnya tidak sesuai dengan kewajiban Maligi dalam perjanjian.

Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menerima relas panggilan sidang pertama atas gugatan yang diajukan Maligi kepada Perusahaan pada Pengadilan Negeri Karawang dengan perkara No. 104/Pdt/G/2018/PN.Kwg. melalui relas tersebut, Perusahaan mendapatkan informasi bahwa Maligi telah lebih dahulu mengajukan gugatan pada tanggal 20 Desember 2019 tanpa memberikan tanggapan atas somasi yang disampaikan Perusahaan.

Dalam gugatannya, Maligi selaku Penggugat menyampaikan dalil dan tuntutan kepada Perusahaan selaku Tergugat, antara lain:

46. CONTINGENCIES (continued)

j. Road Interchange Karawang Barat STA 47+130 Development Agreement Lawsuit (continued)

On May 3, 2017, the Company through Jakarta-Cikampek and Maligi held a coordination meeting. At the meeting, the Company and Maligi agreed to make corrections to the calculation of OM cost shortages. Due to the correction in the calculation, the Company conveyed the calculation of OM cost shortages to become Rp16,721,898,242 (full Rupiah). This fee does not include deficits that must be borne by Maligi amounting to Rp1,494,818,242 (full Rupiah). The results of this meeting have been submitted minutes of the meeting on May 8, 2017 through letter No. CB.TR05.1831.

On June 20, 2017, Maligi via letter No. 94/MPIE/VI/2017 return the Company invoice for bills due to because the figures in the invoice differ from Maligi's audit result.

Furthermore, Maligi unilaterally left a shortfall in operational costs and maintenance of the West Karawang Interchange to the Karawang District Court in the amount of Rp7,946,651,302 (full Rupiah) and the Karawang District Court through the East Jakarta District Court submitted the offer to the Company on June 22, 2017.

The Company, through a letter No. AA.HK02.1086 dated July 11, 2017 rejected Maligi's offer because the amount did not match with Maligi's obligations in the agreement.

On January 11, 2019, the Company accepted the first court summons for a lawsuit filed by Maligi to the Company at the Karawang District Court with case No. 104/Pdt/G/2018/PN.Kwg. Through this case, the Company received information that Maligi had first filed a lawsuit on December 20, 2019 without giving a response to the subpoena submitted by the Company.

In the lawsuit, Maligi as the Plaintiff submitted the argument and demand to the Company as the Defendant, including:

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

j. Gugatan Perjanjian Pembangunan Simpang Susun Karawang Barat STA 47+130 (lanjutan)

a. Dalil:

- i. Perhitungan Kekurangan beban biaya OM oleh PT LAPI Ganeshatama telah tepat dan berdasarkan perjanjian. Penggugat mempertimbangkan tabel layanan gardu rata-rata berdasarkan Lampiran IV Akta No. 1 tertanggal 1 Mei 2008 dan Pasal 10 ayat (7) Akta No. 1 tertanggal 1 Mei 2009.
- ii. Perjanjian sudah sepatutnya berakhir karena sudah tidak sesuai dengan kondisi saat itu. Pasal 10 ayat (7) Akta No. 1 tertanggal 1 Mei 2009 digunakan Penggugat sebagai pembernanar perhitungan penanggungan kekurangan Biaya OM yang dihitung Penggugat dan/atau PT LAPI Ganeshatama.
- iii. Penggugat menyatakan sudah tidak memiliki kewajiban lagi untuk membayar Biaya OM untuk periode 2017 sampai dengan seterusnya serta menyatakan telah melakukan pembayaran penanggungan Biaya OM periode 2009 sampai dengan 2016 dengan mekanisme Konsinyasi dan menurut Hasil Audit LAPI Ganeshatama mekanisme perhitungan lalu lintas harian sudah tidak sesuai dan tidak akan memenuhi kondisi pengakhiran perjanjian sehingga perjanjian sudah sepatutnya berakhir.

b. Tuntutan:

- i. Menyatakan sah dan mengikat hasil audit PT LAPI Ganeshatama terkait dengan perhitungan besaran biaya OM yang harus dibayarkan Penggugat kepada Tergugat, yaitu sebesar Rp7.946.651.302 (Rupiah penuh);
- ii. Menyatakan keabsahan dan mengikat konsinyasi Maligi kepada Perusahaan;
- iii. Menyatakan perjanjian berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Mei 2009 antara Maligi dan Perusahaan berakhir;
- iv. Menyatakan bahwa Maligi tidak memiliki kewajiban membayar kekurangan biaya OM.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. CONTINGENCIES (continued)

j. Road Interchange Karawang Barat STA 47+130 Development Agreement Lawsuit (continued)

a. Grounds:

- i. The calculation of the OM Cost Expense shortage by PT LAPI Ganeshatama is correct and based on the agreement. The Plaintiff considers the average substation service table based on Attachment IV Deed No. 1 dated May 1, 2008 and Article 10 paragraph (7) Deed No. 1 dated May 1, 2009.
- ii. The agreement was duly terminated because it was not in accordance with the conditions at that time. Article 10 paragraph (7) Deed No. 1 dated May 1, 2009 was used by the Plaintiff as a justification for calculating the shortfall of OM Cost calculated by the Plaintiff and/or PT LAPI Ganeshatama.
- iii. The Plaintiff stated that it no longer had the obligation to pay OM Fees for the period of 2017 onwards, and stated that it had paid the OM Cost for the period 2009 to 2016 with the Consignment mechanism and according to the LAPI Ganeshatama Audit Results the daily traffic calculation mechanism was not appropriate and would not be met the conditions of termination of the agreement so that the agreement is duly terminated.

b. Claims:

- i. Declaring legality and binding on the audit results of PT LAPI Ganeshatama related to the calculation of the amount of OM costs that must be paid by the Plaintiff to the Defendant, amounting to Rp7,946,651,302 (full Rupiah);
- ii. Stating legality and binding Maligi consignment to the Company;
- iii. Declare agreement based on the Deed No. May 1, 2009 between Maligi and the Company ended;
- iv. Stating that Maligi has no obligation to pay the OM fee shortage.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

j. Gugatan Perjanjian Pembangunan Simpang Susun Karawang Barat STA 47+130 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2019, Majelis Hakim Pengadilan Karawang membacakan amar putusan perkara No. 104/Pdt/G/2018/PN.Kwg sebagai berikut:

- a. Menyatakan sah dan mengikat hasil audit PT LAPI Ganeshatama terkait dengan perhitungan besaran biaya OM yang harus dibayarkan Penggugat kepada Tergugat, yaitu sebesar Rp7.946.651.302;
- b. Menyatakan Perjanjian Pembangunan Modifikasi/Perluasan Simpang Susun Karawang Barat Jalan Tol Jakarta-Cikampek Secara Hibah yang tertuang dalam Akta No. 1 tanggal 1 Mei 2009 antara Maligi dan Perusahaan berakhir;
- c. Menyatakan Penggugat tidak memiliki kewajiban untuk membayar biaya OM pada periode 2017 sampai dengan seterusnya.

Adapun pertimbangan Majelis Hakim dalam memutus perkara tersebut, antara lain:

- a. Penggugat mempunyai hak untuk melakukan audit setelah tidak tercapainya kesepakatan Tim Bersama dalam menentukan perhitungan biaya OM, sehingga besaran biaya OM yang tepat adalah dengan mengikuti hasil audit dari PT LAPI Ganeshatama;
- b. Terdapat keadaan yang menyebabkan sulitnya pemenuhan perubahan kondisi pengakhiran perjanjian sulit untuk dicapai, sehingga Majelis Hakim menyatakan pengakhiran Akta No. 1 tanggal 1 Mei 2009 layak untuk dikabulkan.

Menanggapi putusan tersebut, Perusahaan telah melakukan upaya banding tanggal 23 Desember 2019 pada Pengadilan Tinggi Jawa Barat melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang. Majelis Hakim pada tingkat banding telah memutus perkara No. 104/Pdt.G/2018/PN.Kwg jo. No. 136/PDT/2020/PT.BDG tersebut dengan amar putusan mengabulkan permohonan banding Jasa Marga dan membatalkan putusan No. 104/Pdt.G/2018/PN.Kwg dan menyatakan bahwa gugatan Maligi tidak dapat diterima.

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. CONTINGENCIES (continued)

j. Road Interchange Karawang Barat STA 47+130 Development Agreement Lawsuit (continued)

On December 11, 2019, the Panel of Judges at the Karawang Court read the case ruling No. 104/Pdt/G/2018/PN.Kwg are as follows:

- a. Declaring legality and binding on the audit results of PT LAPI Ganeshatama related to the calculation of the amount of OM costs that the Plaintiff must pay to the Defendant, amounting to Rp7,946,651,302;
- b. Stating the Modification/Extension Development Agreement for the Karawang Barat Interchange in the Jakarta - Cikampek Toll Road in a Grant as stipulated in the Deed No. 1 May 1, 2009 between Maligi and the Company ended;
- c. States the Plaintiff has no obligation to pay OM fees from 2017 onwards.

The consideration of the Panel of Judges in deciding the case, among others:

- a. The Plaintiff has the right to conduct an audit after the Joint Team's agreement was not reached in determining the OM cost calculation, therefore the exact OM fee amount is to follow the audit results from PT LAPI Ganeshatama;
- b. There are circumstances which make it difficult to meet the changes in conditions for terminating the agreement that are difficult to achieve, so the Panel of Judges declared the termination of the Deed No. 1 May 1, 2009 is eligible to be granted.

In response to the ruling, the Company has made an appeal on December 23, 2019 at the High Court of West Java through the Clerkship of karawang district court. The Panel of Judges at the appeal level has decided the case No. 104/Pdt.G/2018/PN.Kwg jo. No. 136/PDT/2020/PT.BDG with the warning of the decision granted Jasa Marga's appeal and overturned the decision No. 104/Pdt.G/2018/PN.Kwg and stated that Maligi's lawsuit was unacceptable.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

j. Gugatan Perjanjian Pembangunan Simpang Susun Karawang Barat STA 47+130 (lanjutan)

Adapun pertimbangan Majelis Hakim dalam menentukan putusan tersebut antara lain gugatan yang diajukan Maligi masih bersifat premature karena masih terikat perjanjian dan konsinyasi yang dilakukan Maligi tidak serta merta menghapuskan perjanjian antara Jasa Marga dan Maligi tersebut.

Pada tanggal 7 September 2020, Jasa Marga menerima Relas Pemberitahuan Permohonan Kasasi yang diajukan Maligi kepada Jasa Marga untuk kembali membatalkan Putusan Tingkat Banding. Dalam pengajuan kasasi tersebut, Maligi juga turut menyerahkan memori kasasi yang mengungkapkan dasar keberatan atau pembelaan Maligi terhadap Putusan Tingkat Banding. Atas permohonan kasasi yang disampaikan Maligi, Jasa Marga mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 18 September 2020, yang sampai dengan saat ini perkara dimaksud masih dalam proses di Mahkamah Agung RI.

k. Gugatan Hary Prasetyo Aji pada Perkara Lingkungan

Gugatan diajukan oleh Sdr. Hary Prasetyo Aji yang tinggal di sekitar area jalan tol Jakarta-Cikampek dan juga area Proyek Pembangunan Japek Elevated, yang menuntut hak untuk mendapatkan ganti kerugian atas pencemaran lingkungan yang terjadi di sekitar rumahnya. Pencemaran lingkungan yang diklaimkan oleh Sdr. Hary Prasetyo Aji adalah pencemaran yang berupa kebisingan dan juga kualitas udara yang buruk, yang menurut Sdr. Hary Prasetyo Aji diakibatkan oleh kurangnya perawatan lingkungan yang dilakukan oleh Jasa Marga serta akibat dari pembangunan proyek Japek Elevated.

Sidang pertama akan dimulai pada tanggal 23 Januari 2020 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pihak Jasa Marga diminta membayar kerugian materil sebesar Rp2.000.000.000 (Rupiah penuh) dan kerugian Imateril sebesar Rp26.000.000.000 (Rupiah penuh), serta meminta jaminan pemberantasan lingkungan hidup di area jalan tol japek.

46. CONTINGENCIES (continued)

j. Road Interchange Karawang Barat STA 47+130 Development Agreement Lawsuit (continued)

The consideration of the Panel of Judges in updating the ruling, among others, the lawsuit filed by Maligi is still premature because it is still bound by the agreement and the consignment made by Maligi does not necessarily eliminate the agreement between Jasa Marga and Maligi.

On September 7, 2020, Jasa Marga received a Notice of Cassation request submitted by Maligi to Jasa Marga to re-cancel the Appeal Level Decision. In the submission of the cassation, Maligi also submitted a cassation memory that reveals the basis of Maligi's objection or defense against the Appeal Level Verdict. Upon the application for cassation submitted by Maligi, Jasa Marga filed a counter memory cassation on September 18, 2020, which until now the case is still in process in the Supreme Court of Indonesia.

k. Hary Prasetyo Aji's Lawsuit on Environmental Matters

The claim was filed by Br. Hary Prasetyo Aji who lives around the Jakarta-Cikampek toll road area and also the Japek Elevated Development Project area, which demands the right to get compensation for environmental pollution that occurs around his house. Environmental pollution claimed by Br. Hary Prasetyo Aji is pollution in the form of noise and also poor air quality, according to Sdr. Hary Prasetyo Aji is caused by the lack of environmental care carried out by Jasa Marga and as a result of the construction of the Japek Elevated project.

The first trial will begin on January 23, 2020 at the South Jakarta District Court. Jasa Marga is asked to pay a material loss of Rp2,000,000,000 (full Rupiah) and Imateril loss of Rp26,000,000,000 (full Rupiah), and ask for guarantees of environmental improvement in the japek toll road area.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

k. Gugatan Harry Prasetyo Aji pada Perkara Lingkungan

Pada tanggal 29 Januari 2021, Majelis Hakim PN Jakarta Selatan mengabulkan eksepsi Para Tergugat dan menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara dimaksud.

I. Gugatan Gito Martono Cs pada Perkara Hubungan Industrial

Gugatan dilatarbelakangi oleh beberapa mantan karyawan Outsourcing yang menuntut hak untuk menjadi karyawan tetap di Perusahaan. Pada tahun 2013, PT Jalan Lingkarluar Jakarta (JLJ), entitas anak, melakukan pengalihan karyawan outsourcing pengumpul tol dari vendor menjadi karyawan JLJ melalui seleksi. Terdapat 2.709 karyawan yang terseleksi dan 87 diantara mereka tidak lulus seleksi karena tidak memenuhi syarat menjadi karyawan. 15 dari 87 karyawan yang tidak lulus tersebut menuntut diangkat sebagai karyawan tetap Perusahaan.

Pada Juni 2019 para pihak menginisiasi untuk melakukan perdamaian dan telak dilaksanakan dengan damai, namun 3 orang dari 15 karyawan yang menuntut diangkat sebagai karyawan tetap Perusahaan tersebut tidak sepakat dengan isi perdamaian sehingga pada 11 Juli 2019, 3 orang tersebut atas nama Asep Deni, Usep Saefudin, dan Gito Martono. Sdr. Gito Cs mengajukan gugatan ke Pengadilan Hubungan Industrial Bandung.

Sidang pertama dimulai pada tanggal 4 Agustus 2019 Pengadilan Hubungan Industrial Bandung dengan tuntutan yang diajukan oleh Gito Cs adalah:

1. Meminta Pengadilan untuk menyatakan bahwa Gito Cs adalah Pegawai Tetap Perusahaan;
2. Meminta Pengadilan untuk memerintahkan Perusahaan mempekerjakan kembali Gito Cs;
3. Meminta Pengadilan untuk Menghukum Perusahaan membayar upah Proses dan Tunjangan Hari Raya Gito Cs.

46. CONTINGENCIES (continued)

k. Harry Prasetyo Aji's Lawsuit on Environmental Matters

On January 29, 2021, the Panel of Judges at the South Jakarta District Court granted the Defendants' exception and stated that the South Jakarta District Court was not authorized to hear the case in question.

I. Gito Martono Cs' Lawsuit on Industrial Relations

The lawsuit is based on several former Outsourcing employees who demanded the right to become permanent employees at the Company. In 2013 PT Jalan Lingkarluar Jakarta (JLJ), a subsidiary, diverted employees outsourcing of toll collection from vendors to become employee of JLJ through selection. There were 2,709 employees selected and 87 of them did not pass the selection because they were not passed the selection. 15 of the 87 employees who did not pass demanded to be appointed as permanent employees of the Company.

In June 2019 the parties initiated to make peace and decisively implemented peacefully, but 3 of the 15 employees who demanded to be appointed as permanent employees of Jasa Marga did not agree with the content of the peace so that on July 11, 2019, 3 people on behalf of Asep Deni, Usep Saefudin, and Gito Martono. Sdr. Gito Cs filed a lawsuit to the Bandung Industrial Relations Court.

The first hearing began on August 4, 2019 bandung Industrial Relations Court with the charges filed by Gito Cs are:

1. Ask the Court to declare that Gito Cs is a Permanent Employee of the Company;
2. Ask the Court to order the Company to rehire Gito Cs;
3. Ask the Court to Punish the Company for paying The Process wages and Benefits of Gito Cs.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

I. Gugatan Gito Martono Cs pada Perkara Hubungan Industrial

Persidangan Hubungan Industrial dimaksud telah diputus oleh Majelis Hakim pada tanggal 30 Oktober 2019 dengan amar putusan yang pada pokoknya menghukum Perusahaan untuk membayar kompensasi kepada Gito Cs sebesar Rp123.874.591 (seratus dua puluh tiga raja delapan ratus tujuh puluh empat ribu lima ratus sembilan puluh satu rupiah) ditambah dengan kewajiban tunjangan hari raya sebesar Rp23.080.545 (dua puluh tiga raja delapan puluh ribu lima ratus empat puluh lima rupiah).

Sdr. Gito Cs tidak menerima keputusan tersebut dan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Bawa dalam proses peradilan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung, Sdr. Gito Cs dan Jasa Marga sama-sama mengajukan Kasasi. Dalam Putusan Kasasi Mahkamah Agung No. 431K/Pdt.Sus-PHI/2020 tanggal 22 April 2020, Permohonan Kasasi Sdr. Gito Cs dan Jasa Marga ditolak. Terhadap putusan dimaksud, Jasa Marga telah melaksanakan putusan pengadilan.

m. Gugatan Budhi Yulianor pada Perkara Ganti Rugi Banjir

Pada tanggal 27 Oktober 2020 Sdr. Budhi Yulianor melayangkan somasi atas terjadinya banjir disekitar rumahnya di daerah rawalumbu, yang menurut Budhi diakibatkan tidak dirawatnya dengan baik saluran box culvert milik Jasa Marga sehingga menyebabkan tersumbat dan Banjir.

Atas Somasi tersebut Sdr. Budhi Yulianor melakukan gugatan terhadap Jasa Marga di Pengadilan Negeri Bekasi pada tanggal 4 Februari 2021, dan menuntut ganti rugi baik secara materiil dan immateriil atas kerusakan yang diakibatkan oleh Banjir.

46. CONTINGENCIES (continued)

I. Gito Martono Cs' Lawsuit on Industrial Relations

The Industrial Relations Conference was decided by the Panel of Judges on October 30, 2019 with the verdict that the Company to pay compensation to Gito Cs amounting to Rp123,874,591 (one hundred twenty-three million eight hundred seventy-four thousand five hundred ninety-one rupiah) plus a holiday allowance obligation of Rp23,080,545 (twenty-three million eight fifty thousand five hundred and forty-five rupiahs).

Sdr. Gito Cs did not accept the verdict and filed a Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Whereas in the judicial process at the Cassation level at the Supreme Court, Br. Gito Cs and Jasa Marga have both filed an appeal. In the Supreme Court Cassation Decision No. 431K / Pdt.Sus-PHI / 2020 dated April 22, 2020, Request for Cassation Mr. Gito Cs and Jasa Marga were rejected. Regarding the decision, Jasa Marga has implemented the court's decision.

m. Budhi Yulianor's Lawsuit on the Flood Compensation Case

On October 27, 2020 Bro. Budhi Yulianor sent a summons on the occurrence of flooding around his house in the Rawalumbu area, which according to Budhi was the result of not properly cared for in Jasa Marga's box culvert channel, causing blockage and flooding.

Upon the summons, Br. Budhi Yulianor filed a lawsuit against Jasa Marga at the Bekasi District Court on February 4, 2021, and demanded material and immaterial compensation for the damages caused by the Flood.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

m. Gugatan Budhi Yulianor pada Perkara Ganti Rugi Banjir (lanjutan)

Bawa dalam proses peradilan pada tingkat pertama di Pengadilan Negeri Bekasi dengan no Perkara 25/Pdt.G/2021/PN.Bks, majelis hakim yang memeriksa perkara dimaksud memutuskan dalam Putusan Sela menerima eksepsi Jasa Marga dalam kompetensi relatif bahwa Permohonan Penggugat tidak dapat diperiksa karena bukan merupakan Wilayah kewenangannya perkara Pengadilan Negeri Bekasi melainkan Pengadilan Negeri Jakarta Timur, oleh karena itu perkara tidak dapat dilanjutkan dan biaya perakara untuk dapat dibebankan kepada Penggugat.

46. CONTINGENCIES (continued)

m. Budhi Yulianor's Lawsuit on the Flood Compensation Case (lanjutan)

Whereas in the judicial process at the first level at the Bekasi District Court with Case no. 25/Pdt.G/2021/PN.Bks, the panel of judges examining the case in question decided in the Interim Decision to accept Jasa Marga's exception in relative competence that the Plaintiff's Application could not be examined because is not the jurisdiction of the Bekasi District Court case but the East Jakarta District Court, therefore the case cannot be continued and the costs of the proceedings can be charged to the Plaintiff. Upon the summons, Br. Budhi Yulianor filed a lawsuit against Jasa Marga at the Bekasi District Court on February 4, 2021, and demanded material and immaterial compensation for the damages caused by the Flood.

n. Gugatan Eucharia Binti Neneng S.

Pada tanggal 22 Februari 2021 Sdri. Eucharia Binti Neneng S. menggugat Jasa Marga di Pengadilan Negeri Bandung. Dalam Kasus Ini Sdri. Eucharia Binti Neneng S. melakukan klaim atas sebagian tanah yang dimiliki oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Proyek Pengembangan Jalan Tol Padalarang Cileunyi yang dalam hal ini berada dalam pengelolaan Jasa Marga.

n. Eucharia Binti Neneng S. Lawsuit

On February 22, 2021 Sdri. Eucharia Binti Neneng S. sued Jasa Marga at the Bandung District Court. In this case Ms. Eucharia Binti Neneng S. made a claim over part of the land owned by the Ministry of Public Works and Public Housing. The Padalarang Cileunyi Toll Road Development Project, in this case, is under Jasa Marga's management.

Berdasarkan klaim dari Sdri. Eucharia Binti Neneng S., bahwa sebagian tanah tersebut adalah miliknya berdasarkan telah memiliki Putusan Pengadilan Negeri Bandung dan telah dikonsinyasikan untuk dibayar uang ganti ruginya oleh pihak ketiga.

Based on a claim from Ms. Eucharia Binti Neneng S., that part of the land belonged to him by virtue of having had a Bandung District Court Decision and had been consigned to be paid compensation by a third party.

Dalam gugatan tersebut, Sdri Eucharia Binti Neneng S. menggugat untuk Jasa Marga untuk menghentikantindakan yang dianggap menghalangi proses konsinyasi tanah sebagaimana dimaksud. Perkara ini sedang dalam proses persidangan.

In the lawsuit, Ms. Eucharia Binti Neneng S. sued Jasa Marga to stop actions deemed obstructing the land consignment process as intended. This case is currently in the trial process.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha dikelola dan dikelompokkan dalam segmen usaha yang terdiri dari beberapa lini usaha sebagai berikut:

47. OPERATING SEGMENTS

The Group is managed and classified into business segments which consist of business line as follow:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ Period Ended September 30, 2021									
	Usaha Jalan Tol/ Tollroad Business		Pengoperasian/ Operation	Pemeliharaan/ Maintenance	Bisnis Terkait/ Related Business	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset/Assets	Induk/ Parent	Anak/ Subsidiary	Subtotal/ Subtotal						
Aset Lancar/ Current Assets									
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent	1,625,307	909,146	2,534,453	231,064	305,708	651,115	25,112	-	3,747,452
Investasi jangka pendek/ Short Term Investments	78,391	-	78,391	-	-	-	1,085,327	-	1,163,718
Plutang Lain-lain - Net/ Other Receivables - Net	5,335,988	1,278,089	6,614,077	783,823	856,134	119,973	43	(3,338,453)	5,035,597
Peredianan/ Inventories					3,020	135,751	-	-	138,771
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka - Neto/ Prepaid Expenses and Advances - Net	4,300	4,923	9,223	7,489	34,202	2,090	111	-	53,115
Pajak Dibayar Dimuka/ Prepaid Taxes	-	-	-	30,866	13,800	24,877	-	-	69,543
Dana Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Cash	37,550	396,268	433,818	650	-	-	-	-	434,468
Aset Lancar Entitas/ Total Current Assets	7,081,536	2,588,426	9,669,962	1,053,892	1,212,864	933,806	1,110,593	(3,338,453)	10,642,664
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets									
Plutang Lain-lain - Neto/ Other Receivables - Net	2,276,757	-	2,276,757	-	-	-	-	-	2,276,757
Dana Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Cash	-	263,518	263,518	-	-	-	-	-	263,518
Aset Pajak Tangguhan - Neto/ Deferred Tax Asset - Net				(1)	-	-	-	-	(1)
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto/ Investment in associates and joint ventures - net	23,518,261	-	23,518,261	-	-	9,551	-	(18,126,067)	5,401,745
Aset Tetap - Neto/ Fixed Asset - Net	483,632	24,859	508,491	37,906	131,542	32,393	99	(21,862)	688,569
Properti Investasi - Neto/ Investment Properties - Net	-	-	-	-	-	489,885	-	(1,370)	488,515
Aset Tidak Berwujud - Neto/ Intangible Assets - Net						-	-	-	-
Hak pengusahaan jalan tol/ Toll Road Concession Rights	16,415,531	67,957,536	84,373,067	-	-	-	-	-	84,055,026
Lain-lain - Others	47,350	9,025	56,375	5,501	-	-	-	-	61,876
Goodwill/ Goodwill	-	-	-	-	-	-	-	-	41,849
Aset keuangan lainnya - neto/ Other financial assets - net	42,506	-	42,506	376,898	-	7,053	-	(550)	425,907
Aset tidak lancar lainnya - neto/ Other non-current assets - net	170,272	107,357	277,629	18,186	2,546	672,532	665	(37)	971,521
Aset Tidak Lancar Entitas/ Total Non-Current Assets	42,954,309	68,362,295	111,316,604	438,490	134,088	1,211,414	764	(18,426,077)	94,675,282
Aset Segmen Dilaporkan/ Segment Assets									
50,035,845	70,950,721	120,986,566	1,492,382	1,346,952	2,145,220	1,111,357	(21,764,530)	-	105,317,946
Liabilitas/ Liabilities									
Liabilitas Lancar/ Current Liabilities									
Utang Usaha/ Accounts Payable	50,412	41,257	91,669	84,437	60,978	-	(38,072)	-	199,012
Utang Kontraktor/ Contractors Payable	165,206	827,387	992,593	26,922	48,374	5,680	-	(35,295)	1,038,274
Utang Pajak/ Taxes Payable	331,811	33,765	365,576	52,552	1,525	15,918	241	-	435,812
Beban Akrual/ Accrued Expenses	1,313,131	1,734,574	3,047,705	344,851	679,778	127,698	99	(1,440,848)	2,759,283
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employee Benefits Liability						-	-	-	-
Utang Bank/ Bank Loan	1,600,000	818,724	2,418,724	-	-	-	-	-	2,418,724
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non-Bank Financial Institution Loan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Surat Berharga Komersil/ Commercial Securities Payable	564,584	-	564,584	-	-	-	-	-	564,584
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Maturities of Long - Term Liabilities									
Utang Bank/ Bank Loan	1,400,000	151,405	1,551,405	-	-	-	-	-	1,551,405
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non-Bank Financial Institution Loan	-	8,500	8,500	-	-	-	-	-	8,500
Utang Obligasi/ Bonds Payable	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas Pembebasan Tanah/ Land Acquisition Liabilities	-	1,588,542	1,588,542	-	-	-	-	-	1,588,542
Utang Sewa/ Lease Liabilities	19,809	3,007	22,816	16,339	506	-	19	-	39,680
Provisi pelimpahan jalan tol/ Provision for overlay	295,664	9,205	304,869	-	-	-	-	-	304,869
Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Revenues	418,895	2,603	421,498	-	67,359	131,796	-	-	620,653
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short-Term Financial Liabilities	280,010	136,106	416,116	72,815	70,379	54,601	-	(301,165)	312,746
Liabilitas Larang Entitas/ Total Current Liabilities	6,439,522	5,355,075	11,794,597	597,916	928,899	335,693	359	(1,815,380)	11,842,084
Liabilitas Tidak Lancar/ Non-Current Liabilities									
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	719,872	810,538	1,530,410	26,871	-	-	14,870	-	1,572,151
Utang Kontraktor Jangka Panjang/ Long-Term Contractors Payable	-	668,201	668,201	-	-	-	-	-	668,201
Beban Akrual Jangka Panjang/ Long-Term Accrued Expenses		3,125,138	3,125,138	-	-	-	-	(210,970)	2,914,168
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term liabilities - net of current maturities									
Utang Bank/ Bank Loan	18,811,114	38,650,630	57,461,744	-	-	-	-	-	57,461,744
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non-Bank Financial Institution Loan	200,000	1,142,345	1,342,345	-	-	-	-	-	1,342,345
Utang Obligasi/ Bonds Payable	1,983,725	-	1,983,725	-	-	-	-	-	1,983,725
Liabilitas Pembebasan Tanah/ Land Acquisition Liabilities	109,008	-	109,008	-	-	-	-	-	109,008
Utang Sewa/ Lease Liabilities	23,779	4,152	27,931	9,099	390	33,192	-	(27,521)	43,091
Provisi pelimpahan jalan tol/ Provision for overlay	192,095	272,784	464,876	-	-	-	-	-	464,876
Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Revenues	-	1,842	1,842	7,237	-	6,124	-	-	15,203
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Long-Term Employee Benefits Liabilities	1,107,743	15,825	1,123,568	67,998	2,506	2,159	-	-	1,196,231
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Liabilities	212,654	1,512,033	1,724,687	-	-	-	-	(1,310,547)	414,140
Liabilitas Tidak Lancar Entitas/ Total Non-Current Liabilities	23,369,990	46,203,488	69,573,478	111,205	2,896	41,475	14,870	(1,549,038)	68,194,886
Liabilitas Segmen Dilaporkan/ Segment Liabilities									
29,809,512	51,558,565	81,368,075	709,121	931,795	377,168	15,229	(3,364,418)	80,036,970	
	Usaha Jalan Tol/ Tollroad Business		Pengoperasian/ Operation	Pemeliharaan/ Maintenance	Bisnis Terkait/ Related Business	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan/ Revenues	Induk/ Parent	Anak/ Subsidiary	Subtotal/ Subtotal						
Pendapatan Usaha/ Operating Revenues	5,766,033	1,910,186	7,676,219	1,368,371	807,260	250,409	5,000	(1,847,771)	8,259,488
Pendapatan Konstruksi/ Construction Revenues	-	2,372,385	2,372,385	-	-	-	-	-	2,372,385
Pendapatan Entitas/ Total Revenues	5,766,033	4,282,571	10,048,604	1,368,371	807,260	250,409	5,000	(1,847,771)	10,631,873
Beban Pendapatan/ Cost of Revenues									
Beban Usaha/ Operating Expense	(2,570,164)	(1,036,266)	(3,606,430)	(1,143,996)	(706,980)	(207,090)	-	1,815,700	(3,848,796)
Beban Konstruksi/ Construction Expenses	-	(2,350,986)	-	-	-	-	-	-	(2,350,986)
Laba Bruto/ Gross profit									
Penghasilan Lain - lain/ Other Income	39,365	1,356	40,721	2,886	1,111	2,840	253	(3,613)	44,198
(Penghasilan) keuangan/ Financial Income	385,275	35,111	420,386	2,888	4,407	14,454	850	(211,425)	231,560
Keuntungan dari pelepasan investasi/ Gain on Disinvestment	788,741	-	788,741	-	-	-	-	-	788,741
Beban pajak atas penghasilan keuangan/ Tax Expense of Financial Income	(7,570)	(7,034)	(14,604)	(578)	(881)	(2,891)	(169)	-	(19,123)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(551,071)	(122,374)	(673,445)	(56,163)	(51,504)	(32,476)	(3,058)	15,505	(801,141)
Beban Lain - lain/ Other Expenses	(10,171)	(26,336)	(36,507)	(7,900)	(897)	(13,820)	-	830	(58,394)
Laba Usaha/ Profit on operations									
3,840,438	776,042	4,616,480	165,508	52,516	11,426	2,876	(230,774)	-	4,618,032
Laba Rugi/ Profit and Loss									
Baya Keuangan/ Finance Charge	(1,286,486)	(2,296,256)	(3,582,742)	(1,980)	(1,058)	-	(3)	189,723	(3,396,060)
Bagi Laba-Rugi atau Entitas Asosiasi/ Net Equity on Associates	(1,160,180)	-	(1,160,180)	-	-	(309)	-	1,060,815	(99,674)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Earning Before Income Tax	1,393,772	(1,520,214)	(126,442)	163,528	51,458	11,117	2,873	1,019,764	1,122,298
Beban Pajak Penghasilan/ Income Tax	(604,612)	(258,117)	(862,729)	(37,166)	-	(836)	(328)	-	(901,959)
Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	789,160	(1,778,331)	(989,171)	126,362	51,458	10,281	2,545	1,019,764	221,239

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dikelola dan dikelompokkan dalam segmen usaha yang terdiri dari beberapa lini usaha sebagai berikut: (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENTS (continued)

*The Group is managed and classified into business segments which consist of business line as follow:
(continued)*

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Period Ended December 31, 2020									
		Usaha Jalan Tol/ Tollroad Business		Pengoperasian/ Operation	Pemeliharaan/ Maintenance	Bisnis Terkait/ Related Business	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Induk/ Parent	Anak/ Subsidiary	Subtotal/ Subtotal							
Assets/Assets									
Aset Lancar/ Current Assets									
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent	2.234.687	1.208.775	3.443.462	375.042	102.976	666.329	9.395	-	4.597.204
Investasi jangka pendek/ Short Term Investments	99.938	-	99.938	-	-	-	-	-	823.344
Plutung Lain-lain - Net/ Other Receivables - Net	3.578.069	2.900.335	6.478.404	464.148	749.708	112.042	3	(3.386.202)	4.418.103
Persediaan/ Inventories	-	-	-	-	2.749	134.995	-	-	137.744
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka - Net/ Prepaid Expenses and Advances - Net	1.366	19.102	20.468	1.403	18.922	8.198	45	-	49.036
Pajak Dibayar Dimuka/ Prepaid Taxes	-	-	-	-	31.363	-	14.815	151	-
Dana Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Cash	143.400	374.053	517.453	116.782	-	-	-	-	634.235
Aset Lancar Entitas/ Total Current Assets	6.057.460	4.502.265	10.559.725	988.738	874.355	936.379	733.000	(3.386.202)	10.705.995
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets									
Harta Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings - Net	2.232.631	-	2.232.631	-	-	-	-	-	2.232.631
Dana Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Cash	-	379.491	379.491	-	-	-	-	-	379.491
Aset Pajak Tangguhan - Net/ Deferred Tax Asset - Net	-	2.385	2.385	-	-	-	-	-	2.385
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto/ Investment in associates and joint ventures - net	21.607.878	-	21.607.878	-	-	9.860	-	(17.026.783)	4.590.955
Aset Tetap - Neto/ Fixed Asset - Net	511.271	32.002	543.273	56.104	139.314	30.295	142	(22.891)	746.237
Properti Investasi - Net/ Investment Properties - Net	-	-	-	-	-	458.934	-	(1.369)	457.565
Aset Tidak Berwujud - Net/ Intangible Assets - Net	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hak pengusahaan jalan tol/ Toll Road Concession Rights	16.483.894	67.233.614	83.171.508	-	-	-	-	-	83.443.064
Lain-lain/ Others	66.035	26.982	93.017	7.562	-	-	665	-	101.244
Goodwill/ Goodwill	-	-	-	-	-	-	-	41.849	41.849
Aset keuangan lainnya - neto/ Other financial assets - net	42.506	-	42.506	376.898	-	7.053	-	(550)	425.907
Aset tidak lancar lainnya - neto/ Other non-current assets - net	102.618	105.049	207.667	9.670	96.926	671.013	-	(25.953)	959.323
Aset Tidak Lancar Entitas/ Total Non-Current Assets	41.046.833	67.779.523	108.826.356	450.234	236.240	1.177.155	807	(17.310.140)	93.380.651
Aset Segmen Dilaporkan/ Segment Assets	47.104.293	72.281.788	119.386.081	1.438.972	1.110.595	2.113.534	733.807	(20.696.342)	104.086.646
Liabilitas/ Liabilities									
Liabilitas Lancar/ Current Liabilities									
Utang Pendapatan Pajak/ Taxes Payable	34.558	40.136	74.694	241.381	42.760	600	-	(34.275)	325.160
Utang Kontraktor/ Contractors Payable	223.570	1.554.673	1.778.243	100.886	73.379	5.133	-	(74.206)	1.883.433
Utang Pajak/ Taxes Payable	121.980	48.067	170.047	27.762	4.832	10.436	2	-	213.079
Beban Akuisisi/ Accrued Expenses	1.087.073	2.957.667	3.944.740	72.630	493.167	113.922	550	(1.087.623)	3.537.386
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employee Benefits Liability	-	-	-	1.229	-	-	-	-	1.229
Utang Bank/ Bank Loan	1.700.000	1.944.263	3.644.263	-	40.000	-	-	-	3.684.263
Utang Lembar Keuangan Bukan Bank/ Non-Bank Financial Institution Loan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Surat Berharga Komersial/ Commercial Securities Payable	537.275	-	537.275	-	-	-	-	-	537.275
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Maturities of Long - Term Liabilities	1.500.000	476.842	1.976.842	-	-	-	-	-	1.976.842
Utang Bank/ Bank Loan	-	29.800	29.800	-	-	-	-	-	29.800
Utang Lembar Keuangan Bukan Bank/ Non-Bank Financial Institution Loan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Obligasi/ Bonds Payable	1.992.423	1.296.022	3.288.445	-	-	-	-	-	3.288.445
Liabilitas Pembelian Tanah/ Land Acquisition Liabilities	109.008	-	109.008	-	-	-	-	-	109.008
Utang Sewa/ Lease Liabilities	16.113	2.403	18.516	20.043	390	25.112	-	(23.388)	40.673
Provisi pelipisan jalan tol/ Provision for overlay	107.238	193.546	300.784	-	-	-	-	-	300.784
Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Revenues	334.051	1.918	335.969	-	-	44.986	-	-	380.955
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short-Term Financial Liabilities	1.060.710	22.419	1.083.129	59.715	2.506	2.227	-	-	1.147.577
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Liabilities	203.275	1.429.101	1.632.376	-	-	-	-	(1.247.044)	385.332
Liabilitas Tidak Lancar Entitas/ Total Non-Current Liabilities	21.387.198	44.240.720	65.627.918	108.044	2.896	72.325	15.287	(1.444.126)	64.382.344
Liabilitas Segmen Dilaporkan/ Segment Liabilities	27.638.354	53.302.290	80.940.644	783.107	681.948	345.054	16.595	(3.456.317)	79.311.031
Pendapatan/ Revenues									
Pendapatan Usaha/ Operating Revenues	5.134.367	1.181.080	6.315.447	1.171.008	699.950	186.116	14.705	(1.547.204)	6.840.022
Pendapatan Konstruksi/ Construction Revenues	-	3.707.004	3.707.094	-	-	-	-	-	3.707.094
Pendapatan Entitas/ Total Revenues	5.134.367	4.888.174	10.022.541	1.171.008	699.950	186.116	14.705	(1.547.204)	10.547.116
Beban Pendapatan/ Cost of Revenues									
Beban Usaha/ Operating Expense	(2.054.752)	(597.528)	(2.652.280)	(969.561)	(634.271)	(155.203)	-	1.441.391	(2.969.924)
Beban Konstruksi/ Construction Expenses	-	(3.672.123)	(3.672.123)	-	-	-	-	-	(3.672.123)
Laba Bruto/ Gross profit	3.079.615	618.523	3.698.138	201.447	65.679	30.913	14.705	(105.813)	3.905.069
Penghasilan Lain - Iain/ Other Income	234.552	1.643	236.195	2.998	1.283	3.775	48	(104.350)	139.949
Penghasilan keuangan / Financial Income	339.496	63.640	403.136	4.185	1.814	25.939	830	(100.953)	334.945
Keuntungan dari pelepasan investasi/ Gain on Disinvestment	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban pajak atas penghasilan keuangan/ Tax Expense of Financial Income	(7.575)	(12.743)	(20.318)	(837)	(363)	(5.188)	(166)	-	(26.872)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(621.032)	(134.050)	(755.082)	(105.849)	(44.954)	(41.275)	(9.170)	49.056	(907.274)
Beban Lain - Iain/ Other Expenses	(743.536)	(8.106)	(751.642)	(3.465)	(1.364)	(8.498)	(2)	706.685	(58.286)
Laba Usaha/ Profit on operations	2.281.520	528.907	2.810.427	98.479	22.095	5.666	6.245	444.619	3.387.531
Laba Rugi/ Profit and Loss	(1.176.560)	(1.461.803)	(2.638.363)	(3.227)	(530)	(1.881)	(6)	92.408	(2.551.599)
Biaya Keuangan/ Finance Charges	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bagian Laba-Rugi atas Entitas Asosiasi/ Net Equity on Associates	(483.591)	-	(483.591)	-	-	-	-	-	(483.591)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Earnings Before Income Tax	621.369	(932.896)	(311.527)	95.252	21.565	3.785	6.239	537.027	352.341
Beban Pajak Penghasilan/ Income Tax	(400.512)	(138.308)	(538.820)	(32.626)	-	(474)	(77)	-	(571.997)
Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	220.857	(1.071.204)	(850.347)	62.626	21.565	3.311	6.162	537.027	(219.656)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola sistem manajemen risiko.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The business of the Group includes risks - taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Group is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that may potentially have negative impact on achievement of The Group goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risks and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Group.

The main financial risks of the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and, social - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party to suffer financial losses.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, other receivables and certain investments. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts.

	0 - 1 Tahun/ Year 0 - 1	> 1 Tahun/ > 1 Years	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Piutang Lain-lain				<i>Other Receivables</i>
Lancar - Bersih				<i>Current - Net</i>
Pihak Berelasi	4.845.209	-	4.845.209	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	190.357	-	190.357	<i>Third Parties</i>
Total	5.035.566	-	5.035.566	Total
Tidak Lancar - Bersih				<i>Non Current - Net</i>
Pihak Berelasi	-	2.275.979	2.275.979	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	-	778	778	<i>Third Parties</i>
Total	-	2.276.757	2.276.757	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Kelompok Usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah oleh karena itu Kelompok Usaha tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Kelompok Usaha dalam memenuhi komitmen Kelompok Usaha untuk operasi normal Kelompok Usaha. Selain itu Kelompok Usaha juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Revenue, funding and most of the operating costs of the Group are made in the Rupiah currency and therefore the Group do not have significant exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to met its commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also controls its cash flow projections and actual cash flow and continuously monitors the maturity dates of financial assets and liabilities.

30 September 2021/ September 30, 2021				
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun dan Kurang Dari 5 Tahun/ More Than 1 Year and Less Than Five Years	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	199.012	-	-	199.012
Utang Kontraktor	1.038.274	668.201	-	1.706.475
Beban Akrual	2.759.283	2.914.168	-	5.673.451
Liabilitas Keuangan Lainnya	312.746	-	-	312.746
Utang Bank Jangka Pendek	2.418.724	-	-	2.418.724
Utang Surat Berharga Komersil	564.584	-	-	564.584
Utang Bank Jangka Panjang	1.551.405	-	57.461.744	59.013.149
Utang Lembaga Keuangan				
Bukan Bank Jangka Panjang	8.500	-	1.342.345	1.350.845
Liabilitas Pembebasan Tanah	1.588.542	-	109.008	1.697.550
Utang Sewa Pembiayaan	39.680	43.091	-	82.771
Utang Kerjasama Operasi	-	-	-	-
Utang Obligasi		1.386.350	607.375	1.993.725
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	-	414.140	414.140
Total	10.480.750	5.011.810	59.934.612	75.427.172

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Kurang Dari 5 Tahun/ More Than 1 Year and Less Than Five Years	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha	325.160	-	325.160	Accounts Payable
Utang kontraktor	1.883.433	754.833	2.638.266	Contractors payable
Beban Akrual	3.537.386	2.365.755	5.903.141	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Lainnya	354.572	-	354.572	Other financial liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	3.684.263	-	3.684.263	Short Term Bank Loan
Utang Surat Berharga Komersil	537.275	-	537.275	Commercial Securities Payable
Utang Bank Jangka Panjang	1.976.842	-	54.958.783	Long Term Bank Loan
Utang Lembaaga Keuangan	-	-	-	Long Term Non-Bank
Bukan Bank Jangka Panjang	29.800	-	1.420.590	Financial Institutions Loan
Liabilitas Pembebasan Tanah	1.588.542	-	1.697.550	Land Acquisition Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	40.916	40.673	81.589	Lease liability
Utang Obligasi	-	1.392.756	3.288.445	Bonds Payable
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	-	385.332	Other Long Term Liabilities
Total	13.958.189	4.554.017	56.762.760	Total

d. Risiko Suku Bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur terhadap suku bunga Kelompok Usaha terus diawasi dengan melakukan analisis terhadap liabilitas keuangan yang dimiliki. Pada tahun 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan sebesar Rp26.762.168 dan Rp25.908.330 yang dikenakan suku bunga mengambang. Pada 30 September 2021, penurunan (kenaikan) 25 poin dasar pada tingkat bunga liabilitas keuangan bunga mengambang, variabel lain dianggap konstan khususnya nilai tukar mata uang asing, ekuitas dan laba atau rugi masing-masing akan naik (turun) sebesar Rp66.905.

d. Interest Rate Risk

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's exposure to interest rate is monitored continuously by analyzing financial liabilities's. In 2021 and 2020, Group has outstanding financial liabilities amounting to Rp26,762,168 and Rp25,908,330 which are borne floating interest rate. As of September 30, 2021, reduction (increase) 25 base point on financial liabilities interest floating rate, other variables are constant especially foreign exchange rates, equity and profit or loss each will increase (decrease) amounting to Rp66,905.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai Wajar

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
and for the period then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	30 September 2021/ September 30, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	3.747.452	3.747.452	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	697.986	697.986	Restricted funds
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	5.401.745	5.401.745	Investment in associates and joint ventures - net
Piutang lain-lain	7.312.354	7.312.354	Other receivables
Investasi jangka pendek	1.163.718	1.163.718	Short term investments
Aset keuangan lainnya	425.907	425.907	Other financial assets - net
Total	18.749.162	18.749.162	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang kontraktor jangka pendek	1.038.274	1.038.274	Short-term contractors payable
Utang kontraktor jangka panjang	668.201	668.201	Long-term contractors payable
Utang usaha	199.012	199.012	Accounts payable
Beban akrual	2.759.283	2.759.283	Accrued expense
Utang bank jangka pendek	2.418.724	2.418.724	Short-term bank loan
Utang lembaga keuangan bukan bank	8.500	8.500	Non-bank financial institutions loan
Beban akrual jangka panjang	2.914.168	2.914.168	Long-term accrued expense
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	312.746	312.746	Other short-term financial liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long - term Liabilities
Liabilitas pembebasan tanah	109.008	109.008	Land acquisition liabilities
Utang bank	1.551.405	1.551.405	Bank loans
Provisi pelapisan jalan tol	304.869	304.869	Provision for overlay
Utang sewa	39.680	39.680	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long - term liabilities Net of current maturity
Utang bank	57.461.744	57.461.744	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.342.345	1.342.345	Non-bank financial institutions loan
Utang sewa	43.091	43.091	Lease liabilities
Liabilitas pembebasan tanah	109.008	109.008	Land acquisition liabilities
Utang obligasi	1.993.725	1.993.725	Bonds payable
Provisi pelapisan jalan tol	464.879	464.879	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang lainnya	414.140	414.140	Other long-term liabilities
Total	74.152.802	74.152.802	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Kelompok Usaha dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Kelompok Usaha menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko. Kelompok Usaha mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Kelompok Usaha memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba).

Selama tahun 2021, strategi Kelompok Usaha tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 5:1. Rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas Jangka Pendek	11.842.084	14.928.687	<i>Short-term Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	68.194.886	64.382.344	<i>Long-term Liabilities</i>
Total Liabilitas	80.036.970	79.311.031	<i>Total Liabilities</i>
Total Ekuitas	25.280.977	24.775.615	<i>Total Equity</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	3,2 : 1	3,1 : 1	<i>Debt to Equity Ratio</i>

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

Capital Management

The Group's purpose in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital ratios proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, The Group monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings).

During the year 2021, the Group's strategy has not changed, namely, to maintain the debt to equity ratio at maximum 5:1. The ratio of debt to equity are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

f. Changes in Liabilities Arising From Financing Activities

	2021				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Lainnya/ Others	30 September 2021/ September 30, 2021	
Utang bank	58.643.046	1.651.885	1.136.942	61.431.873	Bank loans
Utang LKBB	1.420.590	-	(69.745)	1.350.845	Non bank financial institutions loan
Utang obligasi	3.288.445	(1.300.000)	5.280	1.993.725	Bonds payable
Utang Surat Berharga Komersil	537.275	-	27.309	564.584	Commercial paper Payable
Liabilitas pembebasan tanah	1.697.550	-	-	1.697.550	Land acquisition liabilities
Liabilitas sewa guna	81.589	(40.607)	41.789	82.771	Lease Liability
Liabilitas jangka panjang lainnya - pinjaman dari Pemegang saham minoritas	200.481	21.985	-	222.466	Other long-term liabilities - minority shareholders loan
Total Liabilitas dari aktivitas pendanaan	65.868.976	333.263	1.141.575	67.343.814	Total Liabilities from financing activities
	2020				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Lainnya/ Others	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	
Utang bank	35.279.460	23.599.263	(235.677)	58.643.046	Bank loans
Utang LKBB	1.186.824	233.100	666	1.420.590	Non bank financial institutions loan
Utang obligasi	6.471.426	(3.200.000)	17.019	3.288.445	Bonds payable
Utang Surat Berharga Komersil	-	529.588	7.687	537.275	Commercial paper Payable
Liabilitas pembebasan tanah	1.697.550	-	-	1.697.550	Land acquisition liabilities
Liabilitas sewa guna	5.604	(17.286)	93.271	81.589	Lease Liability
Liabilitas jangka panjang lainnya - pinjaman dari Pemegang saham minoritas	147.742	52.739	-	200.481	Other long-term liabilities - minority shareholders loan
Total Liabilitas dari aktivitas pendanaan	44.788.606	21.197.404	(117.034)	65.868.976	Total Liabilities from financing activities

Kolom "Lainnya" merupakan penambahan pokok pinjaman Kredit Investasi *Interest During Construction (IDC)*, biaya transaksi pinjaman neto yang belum diamortisasi pada tahun berjalan dan dampak dari penerapan PSAK 73.

The "Other" column represents addition to *Interest During Construction (IDC)* Investment Credit Loan Principal, net unamortized loan transaction cost during the year and impact of PSAK 73 implementation.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2021
and for the period then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi non kas dan pendanaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Aset Takberwujud -			<i>Intangible Assets -</i>
Hak Pengusahaan Jalan Tol dan			<i>Toll Road Concession Rights</i>
Aset Tak Berwujud Lainnya	(1.069.687)	14.712.166	<i>and Others</i>
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(232.024)	349.217	<i>Provision for Overlay</i>
Aset Tetap dan Properti Investasi	(50.955)	(95.524)	<i>Fixed Asset and Investment Property</i>
Total	(1.352.666)	14.965.859	Total

50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

1. Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenси dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengubah paragraf 23 dalam PSAK dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjenси yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf baru terkait definisi aset kontinjenси dan perlakuan akuntansinya.

49. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplemental cash flows information related to non-cash investing and financing activities is as follows:

50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

Effective beginning on or after January 1, 2022

1. Amandemen to PSAK 22: Business Combinations of Reference to Conceptual Frameworks.

In general, the amendments to PSAK 22:

- *Added a description related to "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Amend paragraph 23 in PSAK by clarifying contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Added a new paragraph regarding the definition of contingent assets and their accounting treatment.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

2. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Pada tanggal 11 Oktober 2021, Perusahaan telah melunasi hutang Surat Berharga Komersial Tahun 2020 sebesar Rp566.000.
2. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No. 1317/KPTS/M/2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang penetapan golongan jenis kendaraan bermotor dan besaran tarif tol pada jalan tol cengkareng-batu ceper-kunciran, tarif tol terjauh ruas Jc. Benda – Jc. Kunciran yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Kunciran Cengkareng dan berlaku mulai tanggal 10 November 2021 adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jc Benda - Jc. Kunciran	25.500	38.000	38.000	51.000	51.000

52. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 5 November 2021.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
*As of September 30, 2021
and for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

*Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)*

2. Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts.

This amendment stipulates that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:

- *incremental costs to fulfill the contract, and*
- *allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.*

51. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE REPORTING DATE

1. *On October 11, 2021, the Company has paid off its 2020 Commercial Paper Payable amounting to Rp566,000.*
2. *Based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) No. 1317/KPTS/M/2021 dated October 27, 2021 concerning the determination of the types of motorized vehicles and the toll rates on the Cengkareng-batu flat-key toll road, the farthest toll tariff for the Jc. Benda – Jc. Kunciran operated by PT Jasamarga Kunciran Cengkareng and effective from November 10, 2021 are as follows:*

52. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issued on November 5, 2021.



Kantor Pusat

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah

Jakarta 13550 - Indonesia

Tel. (62-21) 841 3526, 8413630

Fax. (62-21) 840 1533, 841 3540

jasmarg@jasamarga.com

www.jasamarga.com

